



Laporan Tahunan
Annual Report

20
20

Through The
Challenges
and Changes







Through The Challenges and Changes

Tahun 2020, merupakan tahun yang penuh dengan tantangan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 yang hampir melumpuhkan perekonomian di seluruh dunia. Akan tetapi di tengah pandemi ini, Erajaya terus melangkah dengan optimis dan mengubah tantangan itu menjadi peluang untuk bertumbuh.

The year 2020 is a year full of challenges caused by the COVID-19 pandemic, which has almost crippled economies worldwide. However, amid this pandemic, Erajaya continues to move optimistically and turn these challenges into a growth opportunity.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1

PENDAHULUAN Introduction

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Peristiwa Penting
Important Events

2

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 38 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 46 Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2020
Management's Statement for the 2020 Annual Report

3

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 51 Sekilas tentang Erajaya
Erajaya at a Glance
- 52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 54 Visi, Misi & Nilai – Nilai Luhur Perusahaan
Vision, Mission, & Corporate Core Values
- 56 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 62 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 72 Profil Sekretaris Perusahaan, Komite Audit & Internal Audit
Profile of Corporate Secretary, Audit Committee & Internal Audit
- 74 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders
- 76 Struktur Kepemilikan Perusahaan
Company Ownership Structure
- 77 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 78 Kinerja Harga Saham
Share Price Performance
- 79 Data Karyawan
Employee Data
- 80 Alamat Kantor
Office Address

4

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 81 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
- 82 Entitas Anak
Subsidiary
- 84 Penghargaan
Awards
- 88 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 96 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 100 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility
- 102 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 102 Struktur Pendanaan
Capital Structure
- 103 Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy
- 103 Belanja Modal
Capital Expenditure
- 103 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Expenditure

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 104 Informasi & Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information And Fact After Accountant Reporting Date
- 106 Prospek Usaha, Kondisi Industri & Ekonomi
Business Prospect, Industrial And Economic Review
- 107 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 108 Pengendalian & Jaminan Kualitas
Quality Control & Assurance
- 108 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 109 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi & Akuisisi
Material Information On Investment, Expansion, Divestment And Acquisition
- 109 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliated Party Transaction
- 109 Perubahan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Regulation With Significant Impact On The Company

- 113 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guideline
- 122 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 123 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 141 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 151 Direksi
Board of Directors
- 168 Komite Audit
Audit Committee
- 175 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 183 Internal Audit
Internal Audit
- 190 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 192 Perkara – Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan Di Tahun 2020
Litigations Involving The Company In 2020
- 192 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 193 Pedoman Perilaku Perusahaan
Code of Conducts
- 194 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

6 SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 200 Pelatihan & Pengembangan Karyawan
Employee Training & Development
- 210 Sarana & Prasarana
Facilities & Infrastructure
- 210 Fasilitas & Benefit Lain Bagi Karyawan
Facilities & Infrastructure
- 211 Tingkat Perpindahan Karyawan
Employee Turnover Ratio
- 211 Kesehatan
Health
- 211 Keselamatan Kerja
Occupational Safety
- 213 Lingkungan Hidup
Environment

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 217 Peristiwa Penting
Important Events
- 223 Penentuan dan Implementasi Kegiatan CSR
Determination and Implementation of CSR Activities
- 225 Tantangan Berkelanjutan
The Challenges of Sustainability
- 225 Komitmen Keberlanjutan Erajaya
Erajaya's Sustainability Commitment
- 227 Lentera Erajaya Peduli
Lentera Erajaya Peduli

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

- 238 Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2020
Financial Statements as per December 31, 2020





Pendahuluan

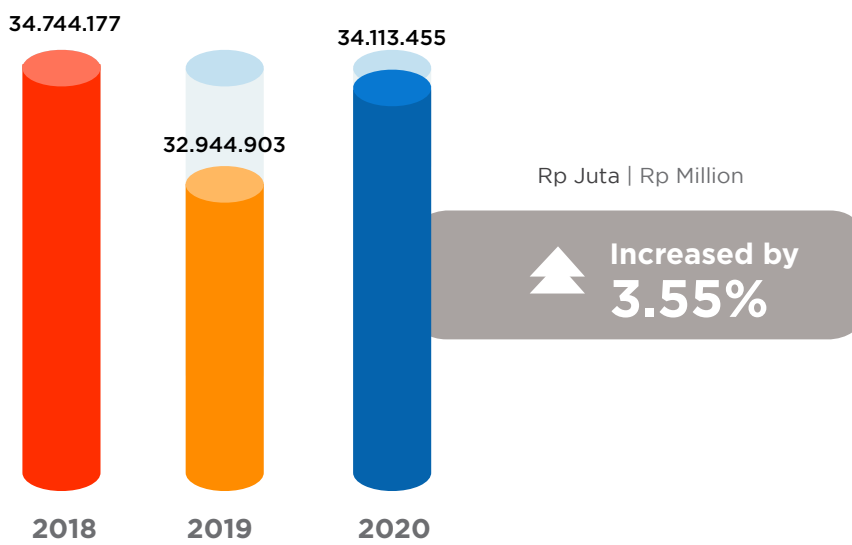
Introduction

"Connecting People"

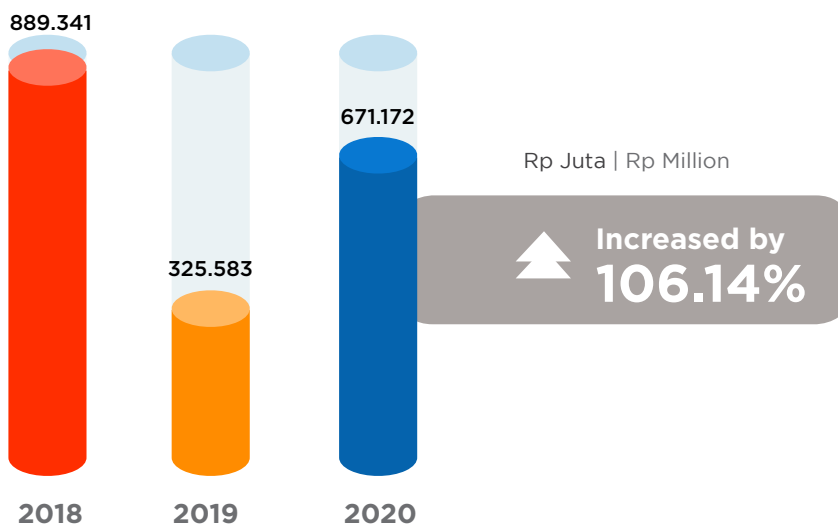
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Penjualan Neto Net Sales

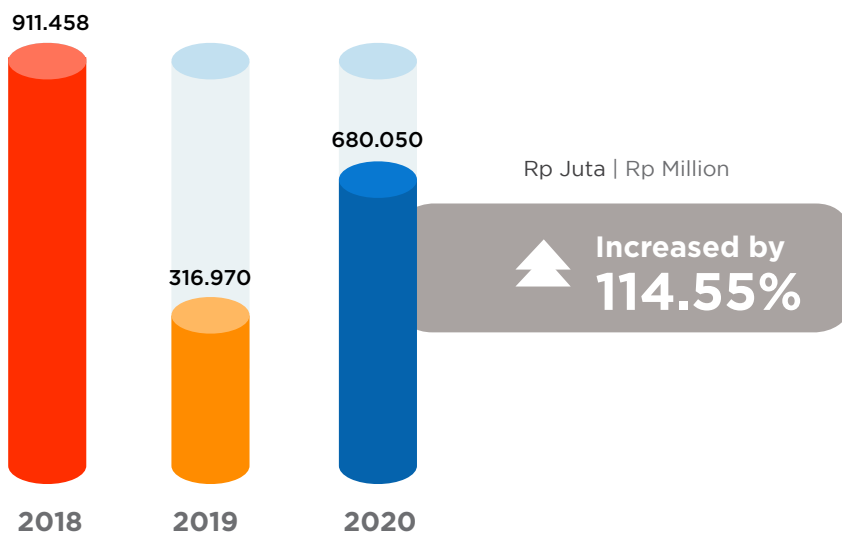


Laba Tahun Berjalan Income for the Year



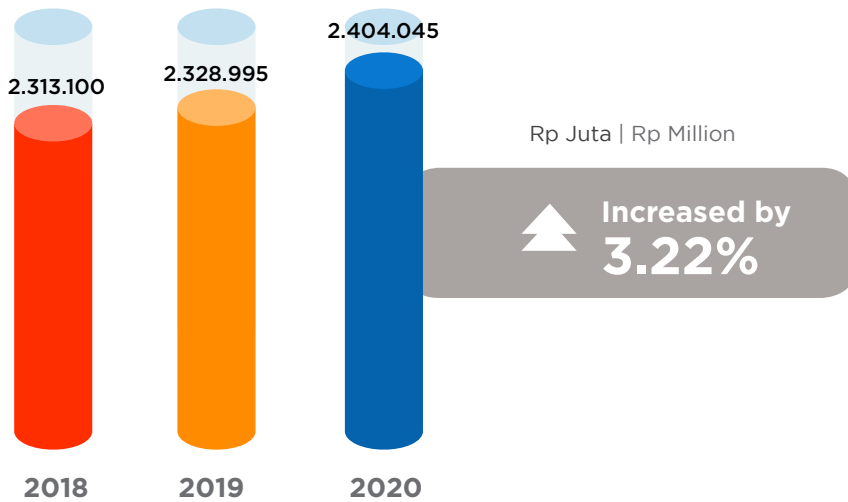
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year



Modal Kerja Bersih

Net Working Capital



Rp Juta | Rp Million

| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 2018 | 2019 | 2020 | Consolidated Statement of Comprehensive Income |
|---|------------|------------|------------|--|
| Penjualan Neto | 34.744.177 | 32.944.903 | 34.113.455 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 31.574.696 | 30.095.879 | 30.703.442 | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 3.169.482 | 2.849.024 | 3.410.013 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 1.527.492 | 777.108 | 1.103.309 | Income from Operations |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 1.203.141 | 472.720 | 917.317 | Income Before Income Tax |
| Laba Tahun Berjalan | 889.341 | 325.583 | 671.172 | Income for the Year |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 911.458 | 316.970 | 680.050 | Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 850.090 | 295.066 | 612.005 | Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company |
| Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali | 39.251 | 30.517 | 59.168 | Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 869.920 | 289.030 | 617.725 | Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali | 41.538 | 27.939 | 62.326 | Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest |

Rp Juta | Rp Million

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 2018 | 2019 | 2020 | Consolidated Statement of Financial Position |
|---------------------------------------|------------|-----------|------------|--|
| Aset Lancar | 10.053.692 | 6.944.526 | 7.546.995 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 2.629.211 | 2.803.178 | 3.664.374 | Non-current Assets |
| Total Aset | 12.682.903 | 9.747.703 | 11.211.369 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 7.740.592 | 4.615.531 | 5.142.951 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 116.692 | 153.456 | 380.422 | Non-current Assets |
| Total Liabilitas | 7.857.284 | 4.768.987 | 5.523.373 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 4.825.618 | 4.978.717 | 5.687.996 | Equity |
| Kepentingan Non Pengendali | 132.828 | 156.913 | 279.202 | Non-controlling Interest |
| Total Liabilitas & Ekuitas | 12.682.903 | 9.747.703 | 11.210.599 | Total Liabilities & Equity |
| Modal Kerja Bersih | 2.313.100 | 2.328.995 | 2.404.045 | Net Working Capital |

| Data Per Saham | 2018 | 2019 | 2020 | Per Share Data |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Laba Per Saham Dasar (Rp) | 274 | 92 | 192 | Basic Earning per Share (Rp) |
| Jumlah Saham Beredar | 3.190.000.000 | 3.190.000.000 | 3.181.076.859 | Number of Shares |

| Rasio Keuangan | 2018 | 2019 | 2020 | Financial Ratio |
|------------------------------------|------|------|------|-----------------------------------|
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas | 1,63 | 0,96 | 0,97 | Total Liabilities / Total Ekuitas |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset | 0,62 | 0,49 | 0,49 | Total Liabilities / Total Assets |
| Rasio Kas | 0,04 | 0,12 | 0,39 | Cash Ratio |
| Rasio Lancar | 1,30 | 1,50 | 1,47 | Current Ratio |

| Rasio Usaha | 2018 | 2019 | 2020 | Business Ratio |
|--------------------------------------|------|-------|-------|---------------------------------------|
| Laba Usaha / Penjualan Neto | 4,4% | 2,4% | 3,2% | Income from Operations / Net Sales |
| Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto | 2,6% | 1,0% | 2,0% | Income for the Year / Net Sales |
| Laba Usaha / Total Aset | 0,12 | 0,08 | 0,10 | Income from Operations / Total Assets |
| Laba Tahun Berjalan / Total Aset | 0,07 | 0,03 | 0,06 | Income for the Year / Total Assets |
| Laba Usaha / Ekuitas | 0,32 | 0,16 | 0,19 | Income from Operations / Equity |
| Laba Tahun Berjalan / Ekuitas | 0,18 | 0,07 | 0,12 | Income for the Year / Equity |
| Price - Earnings Ratio | 8,03 | 19,51 | 11,46 | Price - Earnings Ratio |

| Rasio lain-lain | 2018 | 2019 | 2020 | Others Ratio |
|-------------------------------------|-------|-------|--------|----------------------------------|
| Gross Profit Margin | 9,12% | 8,65% | 10,00% | Gross Profit Margin |
| Net Profit Margin | 2,45% | 0,90% | 1,97% | Net Profit Margin |
| Return on Equity | 0,18 | 0,06 | 0,12 | Return on Equity |
| Return on Assets | 0,07 | 0,03 | 0,06 | Return on Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek / Ekuitas | 1,60 | 0,93 | 0,90 | Current Liabilities / Equity |
| Liabilitas Jangka Panjang / Ekuitas | 0,02 | 0,03 | 0,07 | Non-current Liabilities / Equity |

PERISTIWA-PERISTIWA PENTING

Important Events

28.01.2020

Erajaya Group Hadirkan iBoxing Week Pertama di Tahun 2020

Erajaya Group Presents the First iBoxing Week in 2020



PT Data Citra Mandiri, grup usaha dari Erajaya Group yang mengelola jaringan retail outlet iBox, kembali menggelar iBoxing Week di Laguna Atrium Central Park Mall Jakarta. Event Apple Discovery Week yang menggabungkan kegiatan Demand Generation, Exhibition, dan Demo features produk-produk Apple yang berlangsung dari 27 Januari hingga 2 Februari ini merupakan event iBoxing Week pertama di tahun 2020, dan yang ke-14 sejak inisiatif pertama tahun 2015.

PT Data Citra Mandiri, member of of Erajaya Group, which manages the iBox retail outlet network, presents iBoxing Week at Laguna Atrium Central Park Mall, Jakarta. The Apple Discovery Week event, which combines Demand Generation, Exhibition and Demo features of Apple products, which runs from January 27 to February 2, is the first iBoxing Week event in 2020, and the 14th since the first initiative in 2015.

31.01.2020

Grand Opening 8 Outlet Erajaya Retail Group: Erafone, iBox, dan Samsung Experience Store by NASA, Huawei Experience Store dan Gerai Indosat Ooredoo di Kota Medan dan sekitarnya

Grand Opening of 8 Erajaya Group Retail Outlets: Erafone, iBox, and Samsung Experience Store by NASA, Huawei Experience Store, and Indosat Ooredoo Outlets in Medan and its surroundings

Erajaya Group hari ini secara serentak meresmikan 8 retail outlet di kota Medan, Padang Sidempuan dan Rantau Prapat. Delapan outlet tersebut terdiri dari lima outlet di Deli Park Mall yang meliputi outlet Erafone, iBox, Samsung Experience Store (SES), Huawei Experience Store dan Gerai Indosat Ooredoo, satu outlet Gerai Indosat Ooredoo di Sun Plaza serta masing-masing satu outlet Erafone di Padang Sidempuan dan Rantau Prapat.

Erajaya Group simultaneously inaugurated 8 retail outlets in Medan, Padang Sidempuan and Rantau Prapat. The eight outlets consist of five outlets in Deli Park Mall which include Erafone, iBox, Samsung Experience Store (SES) outlets, Huawei Experience Store and Indosat Ooredoo Outlets, one Indosat Ooredoo Outlet outlet at Sun Plaza and each Erafone outlet in Padang Sidempuan and Rantau Prapat.



07.02.2020

Erajaya Menyerahkan BMW Grand Hadiah Untuk Pemenang Program EraVersary 2019

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) secara resmi menyerahkan Grand Prize EraVersary 2019 berupa 1 unit mobil BMW 320i Luxury kepada Solichin Huda sebagai pemenang Grand Prize. Penyerahan hadiah dilakukan secara langsung oleh Djatmiko Wardoyo, Group Head of Marketing Communication Erajaya Group di Erafone Megastore Singosaren Solo, toko di mana Solichin Huda melakukan transaksi pembelian dan mendapatkan nomor undian EraVersary.

Erajaya Handed Over BMW Grand Prize to Winner of EraVersary Program 2019

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) officially handed over the 2019 EraVersary Grand Prize in the form of 1 unit of BMW 320i Luxury car to Solichin Huda as the winner of the Grand Prize. The prize delivery was carried out directly by Djatmiko Wardoyo, Head Group of Marketing Communication Erajaya at Erafone Megastore Singosaren Solo, the store where Solichin Huda made a purchase transaction and obtained the EraVersary lottery number.



28.02.2020

Google Bersama Erajaya Secara Resmi Luncurkan Nest Mini di Indonesia

Google With Erajaya Officially Launch Nest Mini in Indonesia



Google dan Erajaya secara resmi meluncurkan Nest Mini di Indonesia. Nest Mini adalah smart speaker berteknologi canggih yang siap membantu penggunaannya dengan Asisten Google. Dalam meluncurkan Nest Mini, Google menggandeng Erajaya dan Tokopedia sebagai mitra untuk memasarkan produk baru ini di seluruh Indonesia.

Google and Erajaya officially launched Nest Mini in Indonesia. Nest Mini is a smart tech speaker that is ready to help users with Google Assistant. In launching Nest Mini, Google took Erajaya and Tokopedia as partners to market this new product throughout Indonesia.

19.03.2020

Erajaya Berikan Gratis Ongkos Kirim ke Seluruh Indonesia Untuk Belanja Online di Eraspac.com dan Ibox.co.id

Erajaya Provides Free Shipping to All Indonesia for Online Shopping in Eraspac.com and Ibox.co.id



Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk memerangi penyebaran Covid-19 di Indonesia, PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) memberikan fasilitas baru yaitu pengiriman Gratis ke seluruh Indonesia tanpa minimum transaksi dan maksimum berat untuk pembelian melalui eraspac.com dan maksimal Gratis Ongkos Kirim Rp.100.000 melalui iBox.co.id. Program Gratis Ongkos Kirim ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020.

In order to support the government's effort in combating the spread of Covid-19 in Indonesia, PT Erajaya Swasembada Tbk (Erajaya Group) provides a new promotion which is free shipping throughout Indonesia without minimum transactions and maximum weight for purchases through eraspac.com and a maximum of Free Shipping IDR 100,000 through iBox.co.id. This free shipping program is valid until March 31, 2020.

30.03.2020

Erajaya Group Gelar Eraspacetival, Festival Gadget Online Terbesar dan Terlengkap

Erajaya Group Present Eraspacetival, the Biggest and Most Complete Online Festival Gadget



PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) secara resmi menyelenggarakan Eraspacetival, sebuah Festival Gadget online terbesar dan terlengkap melalui platform eraspace.com. Eraspacetival yang berlangsung dari tanggal 30 Maret hingga 3 April 2020 menawarkan pengalaman belanja gadget secara online dengan harga dan penawaran menarik.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) officially announces the launch of Eraspacetival, the largest and most complete online gadget festival through the eraspace.com platform. Eraspacetival which runs from March 30 to April 3, 2020 offers an online gadget shopping experience with attractive prices and offers.

13.04.2020

Erajaya Retail Group Luncurkan Mobile Selling dan EraXpress, Layanan Home Delivery Service dari Toko Terdekat

Erajaya Retail Group Launches Mobile Selling and EraXpress, Home Delivery Service From Nearest Shop

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) memperkenalkan Mobile Selling dan EraXpress, sebuah layanan baru berupa Home Delivery Service langsung dari toko terdekat sehingga Konsumen bisa menerima produk pesannya dengan cepat. Pemesanan produk bisa dilakukan melalui aplikasi WhatsApp atau melalui fasilitas online to offline (O2O) dari eraspace.com yang kemudian barang dan pengirimannya akan diproses dari toko yang dipilih Konsumen.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) introduced Mobile Selling and EraXpress, a new service in the form of Home Delivery Service directly from the nearest store so that consumers can receive their ordered products quickly. Product orders can be made through the WhatsApp application or through the online to offline (O2O) facility from eraspace.com which then goods and shipments will be processed from the store chosen by the Customer.

15.04.2020

PT JUL dan JUUL Labs Indonesia Kembali Terima Pesanan Baru Produk JUUL dari Mitra Retail



PT JUL and JUUL Labs Indonesia Resumes New Sales Orders from Retailers of JUUL Products

PT Jagad Utama Lestari (PT JUL), bagian dari grup PT Erajaya Swasembada Tbk, mengumumkan hari ini, bersama dengan JUUL Labs, bahwa mulai tanggal 13 April 2020, pemesanan baru untuk perangkat JUUL dan JUULpods dapat kembali dilakukan oleh beberapa mitra retail terpilih. Keputusan ini diambil setelah dilakukannya peninjauan ulang terkait operasional komersial selama dua bulan terakhir demi memastikan kepatuhan ketat terhadap pedoman operasional perusahaan terkait pencegahan penggunaan di bawah umur.

PT Jagad Utama Lestari (PT JUL), part of the Erajaya group of companies, announced today, jointly with JUUL Labs, that from 13 April 2020, they will resume new sales orders of JUUL devices and JUULpods to select authorized retailers. This follows a [two month] review of the sales and commercial operations to ensure adherence to the companies' strict guidelines around retailer operations and underage use prevention.

22.04.2020

Eraspace.com dan Tokopedia Gelar Gadget Bazar Erapedia

Eraspace.com and Tokopedia Hold Gadget Bazar Erapedia



PT Erajaya Swasembada, Tbk melalui eraspace.com meluncurkan program kerjasama strategis dengan PT Tokopedia bertajuk Erapedia, sebuah program promosi khusus kategori gadget & elektronik. Program promosi khusus kategori Elektronik berlangsung pada tanggal 13, 20 dan 27 April, sedangkan program khusus kategori HP dan aksesoris pada tanggal 14, 21, dan 28 April. Puncaknya adalah Erapedia BIG DAY yang berlangsung hanya 1 hari pada tanggal 23 April 2020.

PT Erajaya Swasembada, Tbk through eraspace.com launched a strategic collaboration program with PT Tokopedia titled Erapedia, a special promotional program in the gadget & electronics category. The electronic category special promotion program takes place on April 13, 20 and 27, while the special program category HP and accessories on April 14, 21 and 28. The climax is Erapedia BIG DAY which lasts only 1 day on April 23, 2020.

01.05.2020

Erajaya Group Luncurkan RE•PAIR, Layanan After Sale Service Dengan Fasilitas Door to Door (D2D)

Erajaya Group Launches RE•PAIR, After Sale Service Services With Door to Door (D2D) Facilities



PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) kembali memperkenalkan sebuah terobosan baru yaitu layanan antar-jemput device “Door to Door” atau D2D ke rumah Konsumen untuk diperbaiki di service center. RE•PAIR merupakan identitas baru dari After Sales Service resmi Erajaya Group. Layanan D2D dari RE•PAIR sangat mudah diakses, hanya dengan mengirim pesan via Whatsapp di nomer 0857 8059 9893 untuk reservasi penjemputan dan pengantaran unit service konsumen.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) again introduced a new breakthrough program, namely the “Door to Door” or D2D device shuttle service to the Consumer’s home to be repaired at the service center. RE•PAIR is a new identity from Erajaya Group’s official After Sales Service. D2D services from RE•PAIR are very easy to access, one Whatsapp chat away to 0857 8059 9893 for reservation pickup and delivery of customer service units.

04.05.2020

Erajaya Group Membuka Pre-order Untuk Drone Mavic Air 2 Terbaru Dari DJI

Erajaya Group Opened a Pre-order Period for the Latest Drone Mavic Air 2 From DJI

PT Sinar Eka Selaras (SES), anak usaha Erajaya Group bersama dengan DJI, pemimpin global di bidang drone sipil dan teknologi pencitraan udara, membuka pre-order untuk Drone Mavic Air 2 terbaru dari DJI pendukung era baru kreativitas di udara ini memadukan penggambaran tingkat tinggi, dengan performa intuitif terbang yang canggih, serta teknologi pintar dan aman dalam sebuah drone terbaik yang serba bisa yang pernah ada.

PT Sinar Eka Selaras (SES), a subsidiary of Erajaya Group together with DJI, a global leader in civil drone and air imaging technology, opened a pre-order period for the latest Drone Mavic Air 2 from DJI supporting a new era of aerial creativity with the Mavic Air 2 drone, combining high-grade imaging, intuitive yet advanced flight performance and revolutionary smart and safe technology in the best all-around drone we’ve ever made.

05.05.2020

Erajaya Group dan Huawei Buka Pre-Order HUAWEI MateBook X Pro, MateBook D 14 dan MatePad Pro di Indonesia

Erajaya Group and Huawei Open Pre-Order HUAWEI MateBook X Pro, MateBook D 14 and MatePad Pro in Indonesia



Erajaya Group dan Huawei Consumer Business Group (CBG) Indonesia mengumumkan dimulainya Pre-Order produk pertama laptop HUAWEI MateBook X Pro, MateBook D 14, dan MatePad Pro. Konsumen bisa melakukan Pre-Order melalui eraspace.com dan beberapa outlet Erafone Megastore, Urban Republic, dan Huawei Experience Store. Pre-order laptop MateBook X Pro dan MateBook D 14 dimulai dari tanggal 5 Mei hingga 19 Mei, sedangkan untuk MatePad Pro berlangsung dari 5 Mei hingga 14 Mei 2020.

Erajaya Group and Huawei Consumer Business Group (CBG) Indonesia announces the start of the Pre-Order of the first HUAWEI MateBook X Pro, MateBook D 14, and MatePad Pro laptops. Consumers can Pre-Order through eraspace.com and several Erafone Megastore, Urban Republic, and Huawei Experience Store outlets. Pre-order of MateBook X Pro and MateBook D 14 laptops starts from 5 May to 19 May, while for MatePad Pro runs from 5 May to 14 May 2020.

12.05.2020

Ibox Apple Authorized Reseller Terbesar di Indonesia Hadir di Marketplace untuk Pertama Kali

The Biggest Official Ibox Apple Reseller in Indonesia Opens in Marketplace For the First Time

PT Data Citra Mandiri, grup usaha dari Erajaya Group yang mengelola jaringan retail outlet iBox secara resmi membuka iBox Official Shop di Shopee. Kerja sama strategis antara iBox dan Shopee ini terwujud untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan produk Apple dan aksesorisnya yang resmi, bergaransi dengan penawaran terbaik. Selama periode Grand Opening dari 12 - 18 Juni 2020, iBox Official Shop hadir dengan menawarkan potongan hingga Rp.5.200.000 untuk produk Apple dan aksesorisnya serta berbagai penawaran menarik lainnya.

PT Data Citra Mandiri, member of Erajaya Group which manages the iBox retail outlet network officially opened the iBox Official Shop at Shopee. This strategic collaboration between iBox and Shopee is realized to provide convenience for the Indonesian people to get official Apple products and accessories, guaranteed with the best offer. During the Grand Opening period from June 12-18 2020, the iBox Official Shop offered discounts of up to IDR 5,200,000 for Apple products and accessories as well as various other attractive offers.

14.05.2020

Erajaya Group Mulai Membuka Pre-order Xiaomi Mi 10

Erajaya Group Starts Open Pre-order Xiaomi Mi 10

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) bersama Xiaomi, perusahaan teknologi dengan berbagai perangkat cerdas dan Internet of Things (IoT), mulai membuka Pre-Order flagship smartphone terbaru Xiaomi, Mi 10 di Indonesia. Seperti diketahui, pada 8 Mei lalu Xiaomi telah meluncurkan Mi 10 dan sejumlah perangkat wireless cerdas terbaru, seperti Mi True Wireless Earphones 2, 10.000mAh Mi Wireless Power Bank Essential, dan Mi Robot Vacuum-Mop.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) together with Xiaomi, a technology company with a variety of smart devices and Internet of Things (IoT), began to receive pre-order of the flagship of Xiaomi's newest smartphone, Mi 10 in Indonesia. As is known, on May 8, Xiaomi has launched the Mi 10 and a number of the latest smart wireless devices, such as Mi True Wireless Earphones 2, 10,000mAh Mi Wireless Power Bank Essential, and Mi Robot Vacuum-Mop.



15.05.2020

Erajaya dan Samsung Serahkan Mobil Kepada Pemenang Program Samsung Karnaval

Winner of The Samsung Karnaval Program Given Car by Erajaya and Samsung



PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA), grup usaha dari PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) dan Samsung Electronic Indonesia (SEIN) secara resmi telah menyerahkan Grand Prize Samsung Karnaval 2019 berupa 1 unit mobil Mitsubishi Xpander kepada Nailah Nurjihan Ulfah sebagai pemenang. Penyerahan hadiah dilakukan oleh perwakilan dari Erafone dan Samsung secara langsung di depan Erafone Megastore Tasikmalaya, di mana Nailah Nurjihan Ulfah melakukan transaksi pembelian produk Samsung dan mendapatkan nomor undian Samsung Karnaval.

PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA), member of PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) and Samsung Electronic Indonesia (SEIN) officially handed over the 2019 Samsung Karnaval Grand Prize in the form of 1 unit of Mitsubishi Xpander car to Nailah Nurjihan Ulfah as the winner. The prize delivery was carried out by representatives of Erafone and Samsung directly in front of Erafone Megastore Tasikmalaya, where Nailah Nurjihan Ulfah made a purchase transaction for Samsung products and got the lucky draw coupon.

15.05.2020

Galaxy Land by eraspace.com, Event Online untuk Siasati Pandemi

Galaxy Land by eraspace.com, Online Event during Pandemic

Akibat merebaknya pandemi Covid-19, event Galaxy Land yang biasanya diselenggarakan secara offline di pusat-pusat perbelanjaan, kali ini digelar secara online di microsite www.galaxy-land.com yang berada di dalam situs eraspace.com. Perubahan format event Galaxy Land ini dilakukan oleh Erajaya Group dan Samsung untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan bagi Konsumen Erajaya dan Samsung serta memastikan Konsumen di seluruh Indonesia tetap mendapatkan produk dan penawaran terbaik dari Samsung.

Due to the outbreak of the Covid-19 pandemic, the Galaxy Land event, which is usually held offline in shopping centers, this time is going to be held online at the www.galaxy-land.com microsite on the eraspace.com site. The Galaxy Land event format change was carried out by Erajaya Group and Samsung to prioritize health and safety for Erajaya and Samsung consumers and to ensure consumers throughout Indonesia continue getting the best products and offers from Samsung.





15.06.2020

Erajaya Group dan Huawei Buka Pre-order Huawei P40 Pro Plus dan Huawei P40 di Indonesia

Erajaya Group dan Huawei Consumer Business Group (CBG) Indonesia mengumumkan dimulainya Pre-Order Huawei P40 Pro plus dan Huawei P40 Smartphone Huawei dengan kamera terbaik setelah sebelumnya P40 Pro telah hadir. Konsumen bisa melakukan Pre-Order melalui eraspace.com, outlet Erafone dan Huawei Experience Store. Pre-Order Huawei P40 Pro plus dimulai dari tanggal 12 Juni sampai 26 Juni 2020, sedangkan untuk Huawei P40 berlangsung dari 12 Juni sampai 19 Juni 2020.

Erajaya Group and Huawei Opens Pre-order for Huawei P40 Pro Plus and Huawei P40 in Indonesia

Erajaya Group and Huawei Consumer Business Group (CBG) Indonesia announced the start of the Pre-Order Huawei P40 Pro Plus and the Huawei P40 Smartphone Huawei with the best cameras after the P40 Pro had arrived. Consumers can Pre-Order through eraspace.com, Erafone outlets, and the Huawei Experience Store. Pre-Order Huawei P40 Pro plus starts from June 12, 2020, to June 26, 2020, while Huawei P40 runs from June 12, 2020, to June 19, 2020.



27.06.2020

Realme dan Erajaya Group Resmikan Realme Exclusive Store di Cibinong City Mal Bogor

Realme dan PT. Erafone Artha Retailindo (EAR), anak usaha Erajaya meresmikan pembukaan Realme Exclusive Store by Erafone pertama di Bogor. Berlokasi di Lower Ground Cibinong City Mal - Bogor, realme Exclusive Store by Erafone menyediakan rangkaian perangkat realme yang terbaru secara lengkap seperti: Smartphone, wearables, dan AIoT dengan konsep one-stop tech trendsetter shopping solution.

Realme and Erajaya Group Inaugurates Realme Exclusive Store in Cibinong City Bogor Mall

Realme and PT. Erafone Artha Retailindo (EAR), a subsidiary of Erajaya, inaugurates the opening of the first Realme Exclusive Store by Erafone in Bogor. Located in the Lower Ground of Cibinong City Mall - Bogor, Realme Exclusive Store by Erafone provides a range of realme devices the latest incomplete such as smartphones, wearables, and AIoT with the concept of a one-stop tech trendsetter shopping solution.

10.07.2020

Garmin Meluncurkan Official Brand Store Ketiga di Indonesia

Garmin Indonesia mengumumkan pembukaan Garmin Brand Store ketiga di Indonesia bersama PT. Erafone Artha Retailindo, anak usaha Erajaya Group. Garmin Brand Store yang baru dibuka berlokasi di Central Park Mall, salah satu pusat perbelanjaan paling populer dan terkemuka di Jakarta. Garmin Brand Store akan menampilkan koleksi-koleksi populer dari Fitness dan Lifestyle, memungkinkan Konsumen mendapatkan pengalaman berbelanja ditemani oleh para pakar Garmin di dalam Garmin Brand Store dan mencoba produk sebelum membeli.

Garmin Launches Third Official Brand Store in Indonesia

Garmin Indonesia announced the opening of the third Garmin Brand Store in Indonesia with PT. Erafone Artha Retailindo, a subsidiary of Erajaya Group. The newly opened Garmin Brand Store is located in Central Park Mall, one of Jakarta's most popular and prominent shopping centers. The Garmin Brand Store will feature popular gadget collections from Fitness and Lifestyle, allowing consumers to have a shopping experience accompanied by Garmin experts inside the Garmin Brand Store and try products before buying.

22.07.2020

Erajaya Group Mulai Penjualan Perdana Roidmi di Indonesia Melalui Jaringan Ritel

Erajaya Group Begins Roidmi Prime Sales In Indonesia Through Retail Network



PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) bersama Roidmi, perusahaan Xiaomi Teknologi yang berfokus pada alat-alat pembersih Smart Home, memulai penjualan perdana Roidmi Vacuum Cleaner di Indonesia secara eksklusif melalui platform eraspace.com dan jaringan ritel Urban Republic.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group), together with Roidmi, a Xiaomi Technology company that focuses on Smart Home cleaning tools, started the inaugural sale of Roidmi Vacuum Cleaner in Indonesia exclusively through the eraspace.com platform and Urban Republic retail network.

03.08.2020

Eraspacetival, Festival Belanja Gadget Online Terbesar dan Terlengkap

Eraspacetival, the Biggest and Most Complete Online Shopping Festival.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) kembali menyelenggarakan eraspacetival: Extraordinary Gadget Deals, sebuah ajang belanja gadget terlengkap dengan penawaran terbaik, melalui platform eraspace.com. Eraspacetival berlangsung dari tanggal 3 - 8 Agustus 2020, dan menawarkan pengalaman belanja secara online yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan gadget dan mobile devices.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) held Eraspacetival: Extraordinary Gadget Deals, an exclusive gadget shopping event with the best offers through the eraspace.com platform. Eraspacetival takes place from August 3 - 8, 2020, and offers an online shopping experience that makes it easy for people to get their gadgets and mobile devices.

Eraspacetival merupakan event pembukaan dari rangkaian program promosi EraVersary 2020, yakni event tahunan berskala nasional yang diselenggarakan bertepatan dengan ulang tahun Erajaya Group dan melibatkan seluruh jaringan ritel dan distribusi Erajaya Group.

Eraspacetival is the opening event of a series of eraVersary 2020 promotion programs; a nationwide annual event coincides with the anniversary of Erajaya Group and involving the entire retail and distribution network of Erajaya Group.

14.08.2020

Erajaya Group Mengumumkan Peluncuran Program Promo EraVersary 2020

Erajaya Group Announces the Launch of the EraVersary 2020 Promo Program

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) mengumumkan peluncuran program promo EraVersary 2020. Program EraVersary yang awalnya dijalankan sebagai bagian dari rangkaian perayaan hari jaya Erajaya Group, sekarang telah menjadi salah satu program promosi ritel dan distribusi berskala nasional terbesar. Kali ini EraVersary akan hadir memanjakan pelanggan dan mitra bisnis dari tanggal 15 Agustus hingga 31 Oktober 2020, dengan berbagai penawaran yang menarik dan diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat luas akan gawai yang dapat digunakan untuk WFH (work from home) dan SFH (school from home) selama masa pandemic.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group), announced the EraVersary 2020 promo program's launch. The EraVersary program, which was initially run as part of a series of Erajaya Group celebrations, has become one of the largest national scale retail promotion and distribution programs. This time, EraVersary will be here to pamper our customers and business partners from August 15, 2020, to October 31, 2020, with various attractive offers and are expected to help meet the needs of the broader community for devices that can be used for WFH (work from home) and SFH (school from home) during the pandemic.

24.08.2020

Erajaya Group Hadirkan “iBoxing Week Online” Pertama

Sebagai bagian dari rangkaian acara EraVersary 2020, Erajaya Group melalui jaringan ritel iBox untuk pertama kalinya menggelar acara iBoxing Week Online melalui platform iBox.co.id. Ajang iBoxing Week ke-15 ini berlangsung dari tanggal 24 - 30 Agustus 2020, dan hadir dengan promo dan kegiatan yang berbeda setiap harinya. Di samping penawaran harga khusus, pelanggan Erajaya Group juga dapat menikmati rangkaian event edukasi untuk produk Apple secara online dan acara-acara menarik lainnya.

Erajaya Group Presents the First “iBoxing Week Online”

As part of the EraVersary 2020 series of events, Erajaya Group, through the iBox retail network, is currently holding the iBoxing Week Online event for the first time through the iBox.co.id platform. The 15th iBoxing Week takes place from August 24, 2020 - August 30, 2020 and comes with different promos and activities every day. In addition to special price offers, Erajaya Group customers can also enjoy a series of educational events for Apple products online and other exciting events.

29.08.2020

Erajaya Group Hadirkan “iBoxing Week Online” Pertama

Erajaya Group Presents the First “iBoxing Week Online”



PT Sinar Eka Selaras (SES), anak usaha Erajaya Group, bersama dengan DJI, pionir di bidang drone sipil dan teknologi kamera kreatif, membuka pre-order DJI OM 4, stabilizer ponsel premium generasi terbaru. Periode pre-order DJI OM 4 berlangsung dari 27 Agustus 2020 - 6 September 2020 secara offline di semua jaringan toko Urban Republic dan online yakni di UrbanRepublic.id, Eraspaces.com, e-commerce marketplace Tokopedia, JD.ID dan Blibli.com.

PT Sinar Eka Selaras (SES), a subsidiary of Erajaya Group, together with DJI, a pioneer in civil drone and creative camera technology, opened pre-orders for DJI OM 4, the latest generation of premium cell phone stabilizer. The pre-order period for DJI OM 4 runs from August 27, 2020 - September 6, 2020 offline in all Urban Republic and online store chains, namely at UrbanRepublic.id, Eraspaces.com, e-commerce marketplace Tokopedia, JD.ID and Blibli.com.

02.09.2020

Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Transaksi Afiliasi Pengambilalihan Saham

Transaksi pengambilalihan seluruh saham milik PT Citra Anugrah Sukses Abadi (“CASA”) oleh PT Nusantara Prima Sukses Artha (“NPSA”) di PT Jagad Utama Lestari (“JUL”) berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Agustus 2020 (selanjutnya disebut “Transaksi”). Transaksi dilakukan sebagai usaha Perseroan dalam rangka restrukturisasi vertikal pada grup Perseroan.

Disclosure of Information With Respect To Affiliated Transaction Share Acquisition

The acquisition of all shares owned by the Company by PT Citra Anugrah Sukses Abadi (“CASA”) by PT Nusantara Prima Sukses Artha (“NPSA”) at PT Jagad Utama Lestari (“JUL”) based on the Sale and Purchase Agreement dated 31 August 2020 (hereinafter referred to as the “Transaction”). Transactions are carried out by the Company in the context of vertical restructuring of the Group of Companies.

11.09.2020

Erajaya Resmi Hadirkan 1MORE ke Indonesia

Penelitian terbaru dari Canals menunjukkan kategori true wireless bukan hanya tumbuh secara cepat di industri earphone dan headphone, dan disinyalir akan menjadi kategori terbesar di pasar perangkat smart personal audio. Dan 1MORE hadir di waktu yang tepat, dengan range produk yang tepat pula, untuk memanfaatkan tren positif ini.

Erajaya Officially Presents 1MORE to Indonesia

Recent research from Canals shows that the true wireless category is not only growing rapidly in the earphones and headphones industry, and will be the largest category in the smart personal audio device market. And 1MORE is here at the right time, with the right product range, to take advantage of this positive trend.



14.09.2020

IT Resmi Diluncurkan di Indonesia

Kehidupan urban dengan segala kesibukan dan permasalahannya membawa beban tambahan untuk konsumen. Apalagi dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini di mana aktifitas bekerja dan belajar telah di-disrupsi. IT, sebuah merek baru di kategori Internet of Things dan aksesoris gadget hadir untuk mempermudah konsumen menjalani kehidupannya sehari-hari dan tuntutan untuk multi-tasking, dengan membawa produk-produk yang relevan untuk gaya hidup masa kini.

IT Officially Launched in Indonesia

Urban life, with all its activities and problems, carries an additional burden for consumers, especially with the current pandemic conditions where work and study activities have been disrupted. IT, a new brand in the category of Internet of Things and gadget accessories, is here to make it easier for consumers to live their daily lives and demands for multi-tasking by bringing products relevant to today's lifestyle.

16.09.2020

Erajaya Group Gelar Erafone Fair 2020

Dalam rangkaian program EraVersary 2020, Erajaya Group untuk pertama kalinya mengadakan Erafone Fair 2020 secara online melalui platform erafone.com. Event ini berlangsung dari tanggal 14 September hingga 20 September 2020 dengan menawarkan gadget dan lifestyle technology yang dibesut dengan penawaran harga khusus. Di samping itu, acara kali ini juga menghadirkan layanan tukar tambah smartphone secara online, clearance sale, lelang gadget, serta berbagai kegiatan online dan media sosial.

Erajaya Group Held Erafone Fair 2020

In the series of EraVersary 2020 programs, Erajaya Group, for the first time held the Erafone Fair 2020 online through the erafone.com platform. This event occurs from September 14, 2020, to September 20, 2020, by offering gadgets and lifestyle technology with special price offers. Apart from that, the event this time also featured smartphone exchange services online, clearance sales, gadget auctions, as well as various online and social media activities.

21.09.2020

Erajaya Hadirkan New iPhone SE

PT. Erajaya Swasembada Tbk. akan menghadirkan new iPhone SE yang mumpuni dengan harga terjangkau. Mengusung chip A13 Bionic, chip tercepat di dalam sebuah smartphone, iPhone SE menawarkan performa tak tertandingi dengan umur baterai yang panjang, ketahanan air dan debu, dan sistem kamera tunggal di sebuah perangkat iPhone yang membuka segala manfaat mode Portrait. iPhone SE akan tersedia di Indonesia mulai tanggal 2 Oktober 2020 di jaringan ritel Erajaya Group: iBox, Erafone dan Urban Republic.

Erajaya Presents New iPhone SE

PT. Erajaya Swasembada Tbk will present a capable new iPhone SE at an affordable price. Featuring the A13 Bionic chip, the fastest chip in a smartphone, iPhone SE offers unmatched performance with long battery life, water, dust resistance, and a single camera system in an iPhone device that unlocks all the benefits of Portrait mode. iPhone SE will be available in Indonesia starting October 2, 2020, on Erajaya Group's retail networks: iBox, Erafone, and Urban Republic.



25.09.2020

Erajaya Group Serentak Resmikan Tiga Retail Outlet Baru



Erajaya Group, melalui anak usahanya yaitu PT Sinar Eka Selaras, hari ini secara serentak meresmikan 3 retail outlet yang terletak di lantai 3A East Mall Grand Indonesia di kota Jakarta Pusat. Retail outlet baru ini akan membawa merek Urban Republic, dan gerai merek tunggal Garmin dan DJI. Ke-tiga gerai baru ini akan mengedepankan holistic shopping experience untuk pelanggan kami. Di samping jaminan kualitas dari segi pelayanan, keaslian produk hingga garansi resmi untuk purna jual, pelanggan dapat lebih memahami, mendalami dan mengerti fungsi produk yang ditawarkan melalui area hands-on experience dan demo unit. Ini dipandang sebagai salah satu cara membuat pengunjung merasa nyaman dan menyenangkan selama berada di jaringan outlet Erajaya Group.

Erajaya Group Continues to Open Three New Retail Outlets

Erajaya Group, through its subsidiary, PT Sinar Eka Selaras, today simultaneously inaugurated 3 retail outlets located on the 3A floor of East Mall Grand Indonesia in Central Jakarta. This new retail outlet will carry the Urban Republic brand and single-brand outlets Garmin and DJI. The three new outlets will promote a holistic shopping experience for our customers. In addition to quality assurance in terms of service, product authenticity, to official after-sales guarantees, customers can better understand, explore and understand the functions of the products offered through the hands-on experience and demo unit areas. Our news outlets are seen to make visitors feel comfortable and pleasant while staying at the Erajaya Group outlet network.

01.10.2020

Peluncuran Kartu Perdana Smartfren Erafone



Sebagai bagian dari upaya mengembangkan kerja sama strategis pemasaran, Smartfren bekerja sama dengan Erajaya Group meluncurkan Kartu Perdana Smartfren Erafone yang memberikan pengalaman terbaik dalam pembelian gadget di Indonesia. Lewat kerja sama ini pelanggan bisa mendapatkan manfaat terbaik dari jaringan Smartfren yang 100% 4G serta kemudahan mendapatkan berbagai jenis gadget melalui outlet Erafone, salah unit bisnis Erajaya Group yang merupakan peritel pengangkut telekomunikasi terbesar yang telah memiliki hampir 1100 toko di seluruh Indonesia.

Peluncuran Kartu Perdana Smartfren Erafone

As part of the effort to develop strategic marketing cooperation, Smartfren in collaboration with Erajaya Group launched the Smartfren Erafone Starter Pack which provides the best experience in purchasing gadgets in Indonesia. Through this collaboration, customers can get the best benefits from the Smartfren network which is 100% 4G and the convenience of getting various types of gadgets through Erafone outlets, one of the business units of Erajaya Group, which is the largest telecommunication equipment retailer which has nearly 1100 stores throughout Indonesia.

19.10.2020

Galaxy Land by eraspace.com

Berangkat dari kesuksesan event Galaxy Land by eraspace.com pada bulan Mei 2020 lalu, Erajaya Group dengan Samsung Indonesia kembali menggelar event Galaxy Land secara online yang berlangsung dari tanggal 19 Oktober hingga 1 November 2020. Menghadirkan produk-produk Samsung terlengkap dan terkini, baik device dan ekosistem-nya, yang dikemas dalam program promosi serta diskon menarik, event Galaxy Land kali ini mengambil tema “Pake Samsung aja #PastiTerjamin”. Di samping itu, dihadirkan pula layanan tukar tambah produk Samsung secara online, Flash Sale, Raffle Game, lelang gadget, giveaway, serta berbagai kegiatan online entertainment, program edukasi dan media social lainnya.

Galaxy Land by eraspace.com

Starting from the success of the Galaxy Land by eraspace.com event in May 2020, Erajaya Group with Samsung Indonesia again held an online Galaxy Land event which took place from 19 October to 1 November 2020. Presenting the most complete and latest Samsung products, both devices and its ecosystem, which is packaged in attractive promotional and discount programs, the Galaxy Land event this time took the theme “Just use a Samsung #PastiTerjamin”. In addition, there are also Samsung product exchange services online, Flash Sale, Raffle Games, gadget auctions, giveaway, as well as various online entertainment activities, educational programs and other social media.

26.10.2020



Erajaya Group dan DJI Hadirkan DJI Pocket 2 dan DJI Ronin S Series

Erajaya Group, bersama DJI, pelopor teknologi drone sipil dan kamera kreatif, kini menambah koleksi kamera mini portable versi kedua dari Osmo Pocket yaitu DJI Pocket 2 dan versi terbaru dari lini produk DJI Ronin series yaitu DJI RS 2 dan DJI RSC 2. Keduanya hadir dengan peningkatan performa dan desain yang inovatif, serta dilengkapi dengan pembuatan konten secara professional untuk para kreator. Kedua produk terbaru DJI ini sudah dapat dipesan melalui pre-order dari tanggal 26 Oktober hingga 2 November 2020 secara online yakni melalui situs Eraspace.com, e-commerce marketplace Tokopedia, Blibli.com, JD.ID, Shopee dan Lazada.

Erajaya Group and DJI Presents DJI Pocket 2 and DJI Ronin S Series

Erajaya Group, together with DJI, a pioneer of civil drone technology and creative cameras, are now adding to the second version of the Osmo Pocket mini portable camera collection, namely DJI Pocket 2 and the latest version of the DJI Ronin series product line, namely DJI RS 2 and DJI RSC 2. Both products come with improved performance and innovative design, as well as complemented by professional content creation for creators. The two newest DJI products can be ordered via pre-order from 26 October to 2 November 2020 online, through the Eraspace.com site as well as e-commerce marketplace Tokopedia, Blibli.com, JD.ID, Shopee and Lazada.

30.10.2020



Erajaya Group Hadirkan Smartwatch GPS Terbaru VENU SQ

Erajaya Group, bekerja sama dengan Garmin Indonesia, menghadirkan smartwatch GPS terbaru yaitu, Venu Sq dan Venu Sq Music Edition, yang menggabungkan daily style dengan health monitoring dan fitness features. Keunggulan dari Venu Sq adalah masa pakai baterai hingga enam hari dalam mode smartwatch, serta daya pakai hingga 14 jam dalam mode GPS. Sementara itu, di design khusus untuk pencinta musik, Venu Sq Music Edition memiliki fitur baru berupa media penyimpanan musik untuk mendengarkan musik tanpa menggunakan smartphone.

Erajaya Group Presents the Latest GPS Smartwatch VENU SQ

Erajaya Group, in collaboration with Garmin Indonesia, presents the latest GPS smartwatches, namely, Venu Sq and Venu Sq Music Edition, which combine daily style with health monitoring and fitness features. The advantage of the Venu Sq is the battery life of up to six days in smartwatch mode, and up to 14 hours of power in GPS mode. It is also specially designed for music lovers, Venu Sq Music Edition has a new feature in the form of music storage media for listening to music without connection to any smartphone.

03.11.2020

Erajaya Group Gelar Online Oriental Tech-Days



Erajaya Group untuk pertama kalinya mengadakan event Online Oriental Tech-Days, sebuah program promosi yang didedikasikan untuk memberikan berbagai penawaran menarik dari Asian brands terkemuka seperti ASUS, HUAWEI, OPPO, vivo, realme, Xiaomi dan Black Shark. Event ini diadakan secara online melalui platform eraspace.com, dan berlangsung dari tanggal 2 hingga 8 November 2020. Di samping penawaran harga khusus, pelanggan juga dapat menikmati layanan tukar tambah smartphone secara online, clearance sale, lelang gadget, serta bermacam-macam kegiatan online dan media social yang menarik lainnya.

Erajaya Group Held Online Oriental Tech-Days

Erajaya Group for the first time held the Online Oriental Tech-Days event, a promotional program dedicated to providing various attractive offers from leading Asian brands such as ASUS, HUAWEI, OPPO, Vivo, Realme, Xiaomi and Black Shark. This event was held online through the eraspace.com platform and takes place from November 2 to 8, 2020. In addition to special price offers, customers can also enjoy online smartphone exchange services, clearance sales, gadget auctions, and various online activities, and other interesting social media.

06.11.2020

Erajaya Group Umumkan Pemenang Undian EraVersary 2020

PT Erajaya Swasembada, Tbk mengadakan pengundian dan pengumuman pemenang program EraVersary 2020. Proses pengundian dilakukan di hadapan Notari Ibu Ira Sudjono SH, MKN & Ibu Amelia Jonathan SH, MKN., perwakilan Kementerian Sosial Republik Indonesia, dan perwakilan Dinas Sosial, serta disaksikan secara online oleh principal, partner strategis dan media massa. Pelanggan setia Erajaya Group juga mengikuti proses pengundian ini melalui siaran langsung lewat jejaring media sosial. Lebih dari 1.400 pemenang telah di dipilih secara random untuk selanjutnya dihubungi oleh team Erajaya untuk penyerahan hadiah. Daftar pemenang selengkapnya dapat dilihat di Eraversary.com.

Erajaya Group Announces EraVersary 2020 Winners

PT Erajaya Swasembada, Tbk announced the winners of the EraVersary 2020 program. The drawing process was carried out in the presence of Notary Mrs Ira Sudjono SH, MKN & Mrs Amelia Jonathan SH, MKN., Representatives of the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, and representatives of the Social Service, and witnessed online by the principal, strategic partners and the mass media. Erajaya Group loyal customers also participate in this drawing process through live broadcasts via social media networks. More than 1,400 winners have been selected randomly and then contacted by the Erajaya team to present the prizes. The complete list of winners can be found at Eraversary.com.



07.11.2020

Erajaya Group Hadirkan Kembali iBoxing Week Online 2020



Besarnya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan program promosi iBoxing Week Online, membuat Erajaya Group kembali menggelar iBoxing Week melalui platform yang sama yaitu iBox.co.id. Ajang iBoxing Week ke-16 ini berlangsung dari tanggal 4 - 11 November 2020, dengan menghadirkan promo menarik dan juga kegiatan yang berbeda setiap harinya. Adapun rangkaian kegiatan edukasi untuk produk Apple yang dilakukan secara online, melalui virtual workshop maupun IG Live, masih tetap dihadirkan untuk pelanggan Erajaya Group di samping penawaran- penawaran menarik lainnya.

Erajaya Group Bring Back iBoxing Week Online 2020

With the huge enthusiasm of the community for the promotional program activities of iBoxing Week Online has made Erajaya Group hold again iBoxing Week through the same platform, namely iBox.co.id. The 16th iBoxing Week event takes place from 4 - 11 November 2020, by presenting attractive promos and also different activities every day. Meanwhile, a series of educational activities for Apple products that are carried out online, through virtual workshops and IG Live, are still being presented to Erajaya Group customers in addition to other attractive offers.

12.11.2020

Erajaya Group Hadirkan DJI Mini 2, Drone Super Ringan dengan Fitur Lengkap dan Mudah Diterbangkan

Erajaya Group, bersama DJI, pelopor teknologi drone sipil dan kamera kreatif, mulai menjual penerus dari seri DJI Mavic Mini, yaitu DJI Mini 2. Telah diperkenalkan secara resmi pada 5 November lalu. Produk terbaru dari DJI ini merupakan drone kamera berperforma tinggi yang mengemas fitur-fitur baru ke dalam desain kecil dan portabel pada kategori drone teraman dikelasnya tersedia di seluruh retail outlet Urban Republic dan DJI Store Grand Indonesia, serta juga tersedia untuk pembelian secara online melalui situs eraspace.com, Urban Republic official store dan DJI official store marketplace Tokopedia, Blibli.com dan Shopee.



Erajaya Group Presents DJI Mini 2, The Ultra-Light, Feature-Packed, Easy-To-Fly Drone

Erajaya Group, together with DJI, a pioneer of civil drone technology and creative cameras, begin selling the successor to the DJI Mavic Mini series, namely the DJI Mini 2. It was officially introduced on 5 November. This latest product from DJI is a high-performance camera drone that packs new features into a small and portable design in the safest drone category in its class, weighing less than 249 grams. DJI Mini 2 is already available in all Urban Republic retail outlets and the DJI Store Grand Indonesia, and is also available for online purchases via the eraspace.com site, Urban Republic official store and the DJI official store marketplace Tokopedia, Blibli.com and Shopee.

23.11.2020

Erajaya Group Kembali Menggelar Erafone Fair Online 2020

Melanjutkan kesuksesan acara Erafone Fair 2020 bulan September lalu dan untuk mengakomodir permintaan masyarakat akan kebutuhan gadget dan aksesorisnya, maka event gadget terlengkap yang didukung oleh brand dan partner Erafone ini kembali diselenggarakan mulai hari ini tanggal 23 November hingga 30 November 2020. Selain dengan menawarkan harga spesial, kali ini Erafone Fair 2020 yang diadakan secara online melalui platform eraspace.com dan erafone.com juga menghadirkan online activity kepada pelanggan hingga komunitas yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan terkini seputar gadget dan kegunaannya dari para pakar teknologi di bidangnya.

Erajaya Group Holds Erafone Fair Online 2020

Continuing the success of the Erafone Fair 2020 event last September and to accommodate the public's demand for gadgets and accessories, the most complete gadget event supported by Erafone brands and partners will be held again from 23 November to 30 November 2020. In addition to offering special prices This time, the Erafone Fair 2020 which is held online through the eraspace.com and erafone.com platforms also present online activities to customers and communities that aim to share the latest knowledge about gadgets and their uses from technology experts in their fields.

26.11.2020

Erajaya Group Resmikan 13 Outlet di 9 Kota

Erajaya Group akan membuka dan meresmikan 13 outlet ritel sekaligus dalam dua minggu kedepan, di antaranya: 2 Erafone Megastore, 7 Erafone Stores, 2 Samsung Experience Store by Nasa dan 2 Huawei Store. Bertemakan Erajaya Big Celebration, peresmian outlet-outlet ini akan disiarkan langsung secara LIVE dan serentak dari kota Surabaya, Bojonegoro, Pasuruan, Sidoarjo, Pekan Baru dan Palopo melalui platform Zoom meeting dan Instagram @Erafonestores_jatim pada tanggal 27 November 2020.

Erajaya Group Inaugurates 13 Outlets in 9 Cities

Erajaya Group is on its way to open and inaugurate 13 retail outlets at once in the next two weeks, including: 2 Erafone Megastore, 7 Erafone Stores, 2 Samsung Experience Store by Nasa and 2 Huawei Stores. With Erajaya Big Celebration as the central theme, the inauguration of these outlets will be broadcast live and simultaneously from the cities of Surabaya, Bojonegoro, Pasuruan, Sidoarjo, Pekan Baru and Palopo through Zoom meeting platform and Instagram @Erafonestores_jatim on November 27, 2020.



27.11.2020

MacBook Pro dan MacBook Air Hadir di Erafone dan Urban Republic

MacBook Pro and MacBook Air now available at Erafone and Urban Republic



Erajaya Group dengan bangga mengumumkan tersedianya rangkaian laptop populer dari Apple, seri MacBook, di seluruh jaringan ritel Urban Republic dan gerai Erafone tertentu. Lini produk laptop yang tersedia mulai hari ini adalah MacBook Pro dan MacBook Air.

Erajaya Group is pleased to announce the availability of Apple's popular range of laptops, the MacBook series, across the Urban Republic retail chain and selected Erafone outlets. The laptop product lines available starting today are the MacBook Pro and MacBook Air.

11.12.2020

Erajaya Akan Hadirkan iPhone 12 Pro dan iPhone 12

Erajaya Will Present iPhone 12 Pro and iPhone 12



Erajaya Group akan menghadirkan iPhone 12 Pro dan iPhone 12, yang semuanya mengetengahkan desain baru yang cantik dan tak lekang oleh waktu, sistem kamera baru yang tak tertandingi, dan A14, chip tercepat di sebuah smartphone, di gerai ritel Erafone, iBox dan Urban Republic di seluruh Indonesia. Program pre-order tersedia di iBox.co.id, iBox Official Store di Shopee dan seluruh gerai iBox.

Erajaya Group presents the iPhone 12 Pro and iPhone 12, with a new feature, timeless, beautiful design, an unmatched new camera system, and the A14, the fastest chip in a smartphone, at Erafone, iBox and Urban Republic retail outlets across Indonesia. The pre-order program available at iBox.co.id, iBox Official Store on Shopee and all iBox outlets.

11.12.2020

Erajaya Serahkan Grand Prize Eraversary 2020

Erajaya Delivers the 2020 Grand Prize Eraversary

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) telah secara resmi menyerahkan Grand Prize EraVersary 2020 berupa 1 unit mobil Mini Cooper 3-Doors kepada Bapak Christanto Sunarto, pemenang kategori B2C yang melakukan transaksi di Urban Republic, Pondok Indah Mall 2 Jakarta. Di saat yang sama telah pula dilakukan penyerahan Grand Prize 1 unit mobil Pajero kepada Bapak F. Chandra, pemenang kategori B2B yang melakukan transaksi dari TAM Portal Online. Penyerahan Grand Prize ini dilakukan di gerai Urban Republic, Pondok Indah Mall 2 Jakarta oleh bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama dan bapak Djohan Sutanto selaku Direktur, sebagai perwakilan dari Board of Directors Erajaya Group.

PT Erajaya Swasembada, Tbk (Erajaya Group) has officially handed over the EraVersary 2020 Grand Prize in the form of 1 Mini Cooper 3-Doors car to Mr Christanto Sunarto, the winner of the B2C category who made transaction in Urban Republic, Pondok Indah Mall 2 Jakarta. At the same time, the Grand Prize of 1 Pajero car was also handed over to Mr F. Chandra, the winner of the B2B category who made transactions from the TAM Portal Online. The Grand Prize was handed over at Urban Republic outlets, Pondok Indah Mall 2 Jakarta by Mr Hasan Aula as Deputy President Director and Mr Djohan Sutanto as Director, as a representative of the Erajaya Group Board of Directors.



18.12.2020

Urban Republic Hadirkan Playstation 5

Urban Republic Presents Playstation 5



Urban Republic, resmi membuka program pre-order PlayStation 5 (PS5™), konsol game terbaru dari Sony. Sesuai dengan pengumuman resmi dari Sony Interactive Entertainment Singapore Private Limited (SIES) di bulan November, PS5™ Digital Edition akan dibanderol dengan harga Rp 7.299.000. Dan PS5™ dengan drive disk Ultra HD Blu-ray™ akan dijual dengan harga Rp 8.799.000. Keduanya sudah dapat dipesan melalui program pre-order yang berlangsung hingga tanggal 21 Januari 2021 secara online yakni melalui situs urbanrepublic.id dan secara offline di 4 outlet Urban Republic sebagai berikut: UR Gandaria City Mall, UR Sumarecon Mall Serpong, UR Grand Indonesia dan UR Trans Studio Mall Cibubur.

Urban Republic, officially opens the pre-order program for PlayStation 5 (PS5™), the newest game console from Sony. In accordance with the official announcement from Sony Interactive Entertainment Singapore Private Limited (SIES) last November, the PS5™ Digital Edition will be priced at IDR 7,299,000. And the PS5™ with the Ultra HD Blu-ray™ disc drive will be priced at IDR 8,799,000. Both can be ordered through the pre-order program which last until January 21, 2021 online, namely through the urbanrepublic.id website and offline at 4 Urban Republic outlets as follows: UR Gandaria City Mall, UR Sumarecon Mall Serpong, UR Grand Indonesia and UR Trans Studio Mall Cibubur.

22.12.2020

Festival Belanja Gadget Online Terbesar dan Terlengkap di Akhir Tahun

The Biggest and Most Complete Online Shopping Festival at the End of the Year



Di penghujung tahun 2020, Erajaya Group kembali menggelar program promosi eraspacetival yang berlangsung dari tanggal 21 Desember hingga 3 Januari 2021. Seperti yang telah diadakan sebelumnya, program ini menawarkan pengalaman berbelanja secara online yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan gawai, perangkat IoT dan aksesorisnya dengan harga terbaik, melalui platform eraspacetival.com. Eraspacetival juga menghadirkan berbagai aktifitas online kepada pelanggan serta komunitas yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan terkini seputar gadget, perangkat IoT dan ekosistemnya agar dapat memberikan informasi kegunaan produk-produk tersebut dari para pakar teknologi di bidangnya.

At the end of 2020, Erajaya Group hold an eraspacetival promotion program which take place from December 21 to January 3, 2021. As previously held, this program offers an online shopping experience that makes it easier for people to get the need for gadgets, IoT devices and accessories at best prices through the platform eraspacetival.com. Eraspacetival also presents various online activities to customers and communities that aim to share the latest knowledge in order to provide information on the use of these products from technology experts in their fields.





Laporan Manajemen Management Report

"The Evolution of Tecnology"

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Tahun 2020 menghadirkan tantangan yang tidak pernah dihadapi sebelumnya sepanjang sejarah berdirinya Perseroan. Namun berkat strategi bisnis yang tepat, langkah pembenahan yang inovatif dan kerjasama manajemen yang solid, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik yang tercermin dari *Recovery Rate* Perseroan yang cepat dan meningkatnya kinerja keuangan secara signifikan.

The year 2020 presents unprecedented challenges in the history of the Company's establishment. However, thanks to the right business strategy, innovative improvement actions, and solid management cooperation, the Board of Commissioners concluded the Company to be successful through 2020, as reflected in the Company's fast recovery rate and the significant increase in financial performance.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tahun 2020 diawali dengan kinerja yang positif. Namun penemuan kasus perdana Covid-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia yang dilanjutkan dengan merebaknya pandemi telah membuat laju perekonomian Indonesia terjun bebas hingga menyentuh titik minus 5,32% pada akhir kuartal kedua 2020. Kondisi ini berlanjut hingga secara keseluruhan tahun 2020 ditutup dengan pertumbuhan minus 2,07%.

Dear respected shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for the grace and blessings given so that the Company could get through 2020, a year full of challenges, with good performance achievements. Furthermore, please allow us to submit a supervisory report from the Board of Commissioners on Company Management carried out by the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2020.

The year 2020 is off to a positive start. However, the discovery of the first case of Covid-19 in March 2020 in Indonesia, which was followed by the pandemic outbreak, has caused the Indonesian economy to plummet to reach minus 5.32% at the end of the second quarter of 2020. This condition continued throughout the year until 2020 was closed with a growth of minus 2.07%.



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Sektor bisnis di tahun 2020 mengalami guncangan. Salah satu sebab utamanya adalah aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta dan berbagai kota lainnya di Indonesia. Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab bersikap patuh dan taat terhadap berbagai regulasi baru yang berlaku.

Perseroan mengambil langkah cepat untuk beradaptasi dengan menyusun strategi bisnis yang inovatif demi menghadapi tantangan baru tersebut.

Penilaian atas Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2020

Penerapan aturan PSBB di Jakarta dan berbagai kota lainnya di Indonesia pada akhirnya menimbulkan perilaku bekerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)* dan belajar dari rumah atau *Study From Home (SFH)*. Aktivitas yang kemudian menjadi perilaku normal baru tersebut pada gilirannya memacu permintaan yang tinggi terhadap perangkat telekomunikasi seperti *handset*, *tablet*, *smartwatch*, komputer genggam dan aneka aksesoris telekomunikasi serta layanan lainnya untuk menunjang aktivitas WFH dan SFH.

Selain itu, pelaksanaan aturan IMEI yang dimulai sejak bulan September 2020 menciptakan kompetisi di industri handset menjadi lebih sehat, baik dari segi harga dan juga margin yang lebih terkontrol.

Menanggapi situasi tersebut Perseroan menerapkan strategi berbasis teknologi digital untuk beradaptasi dengan perilaku normal baru tersebut, diantaranya di bidang promosi, mengadakan pameran *online*, pembelian dan pesan antar *online* berbagai produk unggulan Perseroan.

Penerapan berbagai strategi inovatif yang diterapkan manajemen dalam merespon tantangan terbukti berhasil. Laba tahun berjalan Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh lebih dari 2x lipat atau sebesar 107,4% YoY dari Rp295,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp612,0 miliar di tahun 2020. Pertumbuhan penjualan mencapai sebesar 3,5% YoY dari Rp 32,9 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 34,1 triliun di tahun 2020. Margin kotor perusahaan turut bertumbuh dari 8,6% di tahun 2019 menjadi 10,0% di tahun 2020.

The business sector in 2020 experienced shocks. One of the main reasons is The implementation of large-scale social restrictions (PSBB) in Jakarta and various other cities in Indonesia. As a responsible corporate, the Company has complied with various new regulations that were in effect.

The company took immediate measures to adapt to the situation by developing innovative business strategies to overcome the arising challenges.

Assessment of the Company's Performance in 2020

The implementation of PSBB in Jakarta and various other cities in Indonesia has ultimately led to working from home (WFH) or studying from home (SFH) behavior. This activity, which then became the new normal behavior, spurred a high demand for telecommunications equipment such as handsets, tablets, smartwatches, handheld computers and various telecommunication accessories, including their related services to support WFH and SFH activities.

In addition, the implementation of IMEI regulation that started by September 2020 facilitated a healthier competitive environment for the handset industry, both in terms of price and more controlled margins.

Therefore, the Company implemented various strategies based on digital technology to adapt to new normal behaviors. Among the efforts include online promotions, online purchases, and delivery of various excellent Company's products.

The implementation of various innovative strategies by management proved to be highly successful. The Company's income for the year attributable to owners of the parent company grew 2 times higher or by 107.4% YoY from Rp295.1 billion in 2019 to Rp 612.0 billion in 2020. Sales growth amounted to 3.5% YoY from Rp 32.9 trillion in 2019 to IDR 34.1 trillion in 2020. The Company's gross margin also grew from 8.6% in 2019 to 10.0% in 2020.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Perseroan 2020

Melihat dari berbagai indikator di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat dalam merespon berbagai tantangan yang muncul di tahun 2020.

Di tahun 2020 Perseroan secara inovatif menjalankan berbagai program pemasaran baru, seperti:

- *Mobile Selling*; layanan promosi terbaru melalui *e-catalog* dan pemesanan via *Whatsapp*.
- EraXpress, layanan *delivery* dalam waktu 3 jam.
- *Click & Pick-up services*, pemesanan produk secara *online* dan mengambilnya di toko.
- Promosi dan *event* pameran produk-produk terbaru melalui platform *online*, baik melalui *online channel* Perseroan sendiri di *www.eraspace.com* maupun bekerja sama dengan para *e-commerce player* di Indonesia.

Perseroan juga mengoptimalkan infrastruktur TI perusahaan untuk memperkuat HR *Digital* serta mendukung pola kerja WFH demi menjaga keselamatan karyawannya. Penguatan infrastruktur TI di tahun 2020 juga dilakukan demi memaksimalkan pengalaman belanja pelanggan seraya memenuhi protokol kesehatan di masa pandemi.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* Perseroan merupakan bagian integral dari upaya pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan.

Kesungguhan manajemen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG Perseroan senantiasa berkomitmen dan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan perseroan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Assessment of the Company's Strategy Implementation in 2020

Looking at the various indicators above, the Board of Commissioners considers that the Company already implemented the right strategy in response to the various challenges in 2020.

In 2020 the Company innovatively implemented various new marketing programs, such as :

- Mobile Selling program, which presents the latest promotions through e-catalogs and product order via Whatsapp.
- EraXpress, 3 hours delivery services.
- Click & Pick-up services, online product ordering services, and pick up at the nearest store,
- Online promotions and exhibition events through online platforms, either through the Company's online platforms, namely *www.eraspace.com* or in collaboration with e-commerce players in Indonesia.

The Company also optimized the Company's IT infrastructure to strengthen Digital HR and support WFH activities to maintain employee safety. Strengthening the IT infrastructure in 2020 was also conducted to maximize the customer shopping experience while still complying with health protocols during a pandemic.

Assessment of Good Corporate Governance Practices

Application of Good Corporate Governance principles at the Company is an integral part of achieving the Company's goals. The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has been carried out well with various improvements and enhancements.

The seriousness of the Company's management in implementing the principles of GCG is shown in the fact that The Company is always committed to and implements Good Corporate Governance within the Company in accordance with OJK Circular Letter No.32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

Dewan Komisaris juga secara aktif berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memantau perkembangan kinerja dan eksposur risiko Perseroan. Peran Dewan Komisaris khususnya terkait praktik GCG di Perseroan juga direalisasikan melalui rekomendasi Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan atas peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan menganalisa potensi dampak terhadap Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2020 telah memberhentikan dengan hormat Bapak Joy Wahjudi selaku Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Bapak Joy Wahjudi menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan.

Prospek Usaha 2021

Tahun 2021 diharapkan akan menjadi tahun yang lebih optimis dari 2020. Hal ini antara lain karena dilaksanakannya program vaksinasi di Indonesia. Meski demikian berbagai program pengendalian pandemi masih akan terus dilanjutkan. Hal ini akan melanjutkan perilaku *Work From Home* dan *Study From Home* yang tentunya akan terus meningkatkan permintaan perangkat telekomunikasi seperti handset maupun jaringan telekomunikasi. Selain itu, dunia bisnis yang di tahun 2020 sudah menjadi terbiasa bergerak intensif dalam menggunakan teknologi digital akan melanjutkan kebiasaan normal baru itu di 2021. Sektor telekomunikasi pun diyakini akan bergerak lebih kencang dalam merealisasikan investasinya di 2021 untuk mengejar laju pertumbuhan yang sempat tertunda di 2020 akibat pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia pun turut optimis dengan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 4,5-5,5%. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan akan melanjutkan tren pertumbuhan positif yang diraihinya di 2020.

Strategi bisnis yang komprehensif dan manajemen yang solid yang telah ditunjukkan

The Board of Commissioners also actively coordinates with the Audit Committee to monitor developments in the Company's performance and risk exposure. The role of the Board of Commissioners in particular relation to GCG practices in the Company is also implemented through the Audit Committee's recommendations. The Board of Commissioners and the Audit Committee also discussed new regulations issued by regulators and analyzed the potential impact.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders of the Company on June 16, 2020, respectfully dismissed Mr. Joy Wahjudi as Independent Commissioner and then appointed Mr. Joy Wahjudi as Deputy President Director of the Company.

Business Prospects in 2021

It aspires that 2021 will be a more optimistic year than 2020. This is partly due to the implementation of the vaccination program in Indonesia. However, various pandemic control programs will remain to continue. These programs will continue the behavior of *Work From Home* and *Study From Home*, which will continue to increase the demand for telecommunications equipment such as handsets and telecommunications networks. In addition, the business world, which in 2020 has become accustomed to intensively using digital technology, will resume this new normal habit in 2021. It is also believed that the telecommunications sector will rapidly implement its investment in 2021 to compensate for the delayed growth rate in 2020 due to the Covid-19 pandemic.

The Indonesian government is also optimistic by projecting Indonesia's economic growth to be at 4.5-5.5%. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company will continue the positive growth trend in 2020.

The comprehensive business strategy and solid management demonstrated in 2020 are

pada tahun 2020 diyakini akan menjadi modal dasar yang kuat dalam merealisasikan berbagai target pertumbuhan yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2021.

Kemajuan tersebut akan mendorong Perseroan dalam melanjutkan kepemimpinan industri di dalam negeri serta mendorong perwujudan visi menjadi pemimpin di level regional.

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan catatan kinerja yang baik. Untuk itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dewan Komisaris turut mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan, dan mitra kerja Perseroan atas dukungannya. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus ditingkatkan agar Perseroan dapat terus bertumbuh secara optimal di tahun-tahun mendatang.

believed to be a strong foundation in realizing the Company's various growth targets in 2021.

This progress will encourage the Company to continue its leadership in the industry and drive its vision to become the regional level leader.

Appreciation

The Company has successfully weathered the challenges in 2020 with a good performance record. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management and all employees of the Company for the dedication and hard work that has been given to the Company.

The Board of Commissioners would also like to thank the Shareholders and stakeholders for their trust and support to properly carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to all the Company's customers and partners for their support. Hopefully, the cooperation that has been well established so far can continue to be improved so that the Company can continue to have optimum growth in the years ahead.

Jakarta, Mei 2021 | May, 2021
Hormat kami, | Best Regards,

Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Directors

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia di tahun 2020 tidak menghalangi Perseroan dalam mencetak kinerja terbaiknya. Perseroan bahkan berhasil menjaga momentum pertumbuhan selama tahun 2020. Dengan strategi bisnis yang tepat dan inovatif, Perseroan berhasil mencetak laba dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia in 2020 did not prevent the Company from conducting its best performance. The Company even managed to maintain the growth momentum in 2020. Moreover, with the right and innovative business strategy, the company managed to double the profit from the previous year.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang MahaEsa karena atas berkat rahmat dan karuniaNya, Perseroan dapat melalui tantangan besar di tahun 2020 dengan membukukan kinerja yang baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan ringkasan kinerja Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perseroan untuk tahun buku 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun dengan kondisi yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya akibat merebaknya pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 sendiri sangat terasa dalam perekonomian global dan Indonesia. Ekonomi global mengalami pertumbuhan minus sebesar 4,3%. Demikian juga di Indonesia yang menyentuh titik minus 2,07%.

Dear respected shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to the God Almighty because thanks to His grace, the Company could go through major challenges in 2020 by conducting good performance. Furthermore, please allow us to submit a summary report of the Company's performance as a form of responsibility of the Board of Directors in managing the Company for the 2020 financial year.

The year 2020 was an unprecedented year due to the outbreak of the Covid-19 pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic itself was deeply felt in the global and Indonesian economy. The global economy experienced a growth at minus 4.3%. Likewise, in Indonesia, it reached minus 2.07%.

A professional portrait of Budiarto Halim, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark navy blue suit jacket, a white dress shirt, and a patterned tie. He is standing with his hands in his pockets against a blurred blue and green background. The text 'Budiarto Halim' is printed in bold white font in the bottom left corner, with 'Direktur Utama' and 'President Director' in a smaller white font below it.

Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia mewajibkan penerapan bekerja dari rumah (*work from home - WFH*) dan belajar dari rumah (*study from home - SFH*), demi meredam kasus infeksi Covid-19 massal. Peraturan ini pada gilirannya memicu permintaan yang tinggi terhadap perangkat telekomunikasi dan berbagai layanannya untuk menunjang aktivitas WFH dan SFH. Kondisi ini memberikan momentum dan peluang bagi Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan regulasi pemblokiran perangkat telepon ilegal melalui *International Mobile Equipment Identity* (IMEI) yang dimulai di bulan September 2020, membuat kompetisi di industri *handset* menjadi lebih sehat, baik dari segi harga dan juga margin yang lebih terkontrol. Faktor-faktor tersebut menjadi katalis yang positif bagi kinerja perusahaan.

Isu dan tantangan

Di sisi lain, Pandemi Covid-19 yang melanda di tahun 2020 menjadi tantangan utama bagi Perseroan untuk mendorong kinerja lebih tinggi lagi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Manajemen Perseroan menerapkan strategi baru agar tetap menjadi pemimpin pasar. Antara lain, Perseroan berfokus untuk mengoptimalkan promosi dan penjualan melalui kanal digital untuk menjangkau pelanggan.

Dalam rangka mendukung protokol Covid-19 maka Perseroan juga melakukan pembatasan aktivitas kerja karyawan. Peraturan ini mengharuskan pembagian tim operasional menjadi beberapa *shift* dalam bekerja dari rumah atau dari kantor.

Walaupun dalam kondisi pandemi, Perseroan selalu berusaha beradaptasi dan mengatasi tantangan yang ada. Caranya dengan menerapkan strategi yang unik, unggul, dan efisien untuk terus menjaga momentum pertumbuhan.

Strategi dan Program Kerja 2020

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi di semua bidang. Dengan komitmen tersebut

The Covid-19 pandemic has made the Indonesian government oblige the implementation of work from home (WFH) and study from home (SFH) policies to reduce the cases of mass Covid-19 infection. This regulation eventually triggered a high demand for telecommunication equipment and services to support WFH and SFH activities. This condition eventually created momentum and opportunity for the Company as a whole.

In addition, the implementation of regulations on the blocking of illegal telephone devices through the International Mobile Equipment Identity (IMEI) starting from September 2020 has made competition in the handset industry healthier, both in terms of price and more controlled margins. These factors have become positive catalysts for company performance.

Issues and challenges

On the other hand, the Covid-19 pandemic that hit in 2020 became a major challenge for the Company to boost its performance.

In facing these challenges, the Company's management decided to carry out a new strategy to maintain its position as the market leader. Among other things, the Company focused on optimizing promotions and sales through digital channels to reach customers.

To support the Covid-19 protocol, the Company also limited employees working activities. This regulation required the operational team to be divided into several shifts in working from home or office.

Despite the pandemic, the Company always tried to adapt and overcome the existing challenges. The way was by implementing a unique, superior, and efficient strategy to continue to maintain growth momentum.

The Strategy and Work Programs in 2020

The company has committed to continue to innovate in all areas. With this commitment, the

Perseroan menjalankan berbagai program, diantaranya:

- *Mobile Selling*, Perseroan secara berkesinambungan terus memberikan promo-promo terbaru melalui *e-catalog* setiap minggunya dan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memesan via *Whatsapp*.
- *EraXpress*, layanan *delivery* yang dilakukan oleh Perseroan dalam waktu 3 jam untuk memberikan kemudahan bagi Pelanggan dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.
- *Click & Pick-up services*, layanan pesan produk yang memberikan kebebasan bagi pelanggan untuk memesan produk melalui online dan dapat mengambil barang di toko terdekat.
- Promosi dan pelaksanaan event melalui *online platform*, baik melalui online channel Perseroan sendiri, yaitu *www.eraspace.com* maupun bekerja sama dengan para *e-commerce player* di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.

Selain itu, karyawan sebagai aset utama Perseroan juga mendapat perhatian khusus di tengah Pandemi Covid-19. Perseroan membuat penyesuaian lingkungan kerja seperti yang telah diatur oleh pemerintah demi memutus rantai penyebaran Covid-19, di antaranya dengan pembagian tim menjadi 2 shift atau lebih, membatasi kuota karyawan yang masuk ke kantor, pengecekan suhu badan sebelum masuk ke lingkungan Perseroan baik di gerai maupun kantor, mewajibkan karyawan untuk mencuci tangan dan menjaga jarak dan lain sebagainya.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Inovasi Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 terbukti mencatatkan hasil positif. Perseroan dapat mempertahankan laba selama 2020, bahkan mampu bertumbuh dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Company has implemented various programs, including:

- *Mobile Selling*, the Company continuously provided the latest promotions through the *e-catalog* every week and made it easy for customers to order via *Whatsapp*.
- *EraXpress*, a *delivery* service carried out by the Company within 3 hours, makes it easy for customers to get the desired products from their homes.
- *Click & Pick-up services*, a product ordering service that gave customers the freedom to order the products online and pick them up at the nearest store.
- Event promotions and implementations through online platforms, either through the Company's online channel, namely *www.eraspace.com* or in collaboration with *e-commerce* players in Indonesia to offer superior products with various promotions and convenience of shopping.

Employees as the Company's main asset also received special attention amid the Covid-19 Pandemic. The company made adjustments to the work environment as regulated by the government to break the chain of the spread of Covid-19, among other things, by dividing the teams into 2 shifts or more, limiting the quota of employees that could enter the office, checking body temperature before entering the Company environment both at outlets and offices, requiring employees to wash their hands and keep their distance.

Comparison of Performance Target and Realization in 2020

The Company's innovations amidst the challenges of the Covid-19 pandemic have proven to generate positive results. The Company maintained its profit during 2020 and even doubled it compared to the previous year.

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 107,4% YoY dari Rp295,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp612,0 miliar di tahun 2020. Pertumbuhan penjualan mencapai sebesar 3,5% YoY dari Rp 32,9 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 34,1 triliun di tahun 2020. Margin kotor perusahaan turut bertumbuh dari 8,6% di tahun 2019 menjadi 10,0% di tahun 2020.

Selain itu, di tahun 2020 Perseroan berhasil meraih beberapa awards sebagai berikut:

- Peringkat Gold dalam kategori Excellence in Leadership Development oleh HR Excellence Awards 2020.
- Peringkat 1 (Satu) dalam kategori Best Companies in Creating Leaders from Within oleh Majalah SWA & NBO 2020.

Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan perseroan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan telah mengungkapkan penerapan Tata Kelola yang terdiri dari 5 aspek dan 8 prinsip serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis. Salah satu penerapan aspek keberlanjutan di dalam Perseroan adalah dengan memberikan kontribusi terhadap Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) milik PBB yang telah didefinisikan ulang sesuai dengan capaian pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Perpres Nomor 59 tahun 2017.

Dalam menjalani komitmen tersebut Perseroan memiliki payung komitmen yang terfokus ke dalam 4 pilar utama yaitu:

In 2020, the Company recorded a growth in income for the year attributable to the owners of the parent company by 107.4% YoY from Rp295.1 billion in 2019 to Rp612.0 billion in 2020. Meanwhile, the sales growth amounted to 3.5% YoY from Rp32.9 trillion in 2019 to Rp34.1 trillion in 2020. The company's gross margin also grew from 8.6% in 2019 to 10.0% in 2020.

Also, in 2020, the Company won several awards, namely:

- Gold rating in the Excellence in Leadership Development category by the 2020 HR Excellence Awards.
- Rank 1 (One) in the category of Best Companies in Creating Leaders from Within by SWA Magazine & NBO 2020.

Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Company always commits to and implements Good Corporate Governance within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company has disclosed the implementation of Good Corporate Governance, which consists of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance to encourage the implementation of governance practices that are in accordance with the applicable regulations.

In running its business, the Company always prioritizes sustainable culture and behavior in every business process. One of the implementations of the sustainability aspect in the Company is by contributing to the UN's Sustainable Development Goals (SDGs), which have been redefined to suit Indonesia's development achievements as stipulated in Presidential Decree No. 59 of 2017.

In carrying out this commitment, the Company has a commitment umbrella that focuses on the 4 main pillars, namely:

- Aspek pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di bidang Bisnis dan Manajemen.
- Aspek kesehatan dan misi kemanusiaan melalui donor darah dan tanggap darurat pandemi Covid-19.
- Aspek lingkungan yang berfokus pada rehabilitasi lahan kritis melalui beberapa program penghijauan, dari melibatkan masyarakat sekitar lahan hingga menyelenggarakan pendidikan lingkungan.
- Aspek pemberdayaan masyarakat dengan memberikan akses modal dan pendampingan usaha kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi jangka panjang.
- The educational aspect that focuses on improving the competence of Vocational High School Teachers and Students in the fields of Business and Management.
- The health aspect and humanitarian missions through blood donation and the Covid-19 pandemic emergency response.
- The environmental aspect focuses on the rehabilitation of critical land through several reforestation programs, from involving communities surrounding the land to providing environmental education,
- The aspect of community empowerment by providing access to capital and business assistance to communities oriented towards long-term economic improvement.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Pengelolaan dan pengembangan SDM di tahun 2020 dilakukan dengan fokus untuk membangun kapasitas SDM yang terampil sekaligus menyongsong era industri 4.0 yang ditandani dengan digitalisasi di berbagai lini, seraya tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku demi memastikan keselamatan setiap karyawan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan konsep *Human Resources (HR) Digital* yang menerapkan sarana pembelajaran berbasis teknologi digital yang tanpa harus bertatap muka dan juga dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

HR Digital melalui pengembangan aplikasi *mobile* belajar mandiri yaitu QLEAP, memungkinkan karyawan untuk belajar dan mengembangkan diri dengan cara yang lebih efektif dan produktif. Metode pembelajaran dalam QLEAP menggunakan video, modul, dan juga *assignment* yang melibatkan interaksi dengan atasan. Fitur baru yang ditambahkan dalam aplikasi QLEAP salah satunya adalah *learning journey*, dimana karyawan mendapatkan materi pembelajaran yang komprehensif sesuai dengan jabatan dan levelnya.

Human Resources and Information Technology Developments

HR management and development in 2020 were carried out to focus on building the capacity of skilled human resources and welcoming the industrial era 4.0, which was marked by digitization in various lines while adhering to applicable health protocols to ensure the safety of every employee. For this reason, the Company developed the concept of Digital Human Resources (HR), which applied digital technology-based learning facilities which do not require physical meetings and can also be accessed from anywhere and anytime.

By developing a self-learning mobile application called QLEAP, HR Digital enables employees to learn and develop themselves more effectively and productively. The learning method in QLEAP uses videos, modules, and assignments that involve interaction with their superiors. One of the new features added in the QLEAP application is a learning journey, where employees receive comprehensive learning materials according to their positions and levels.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2020 telah memberhentikan dengan hormat Bapak Joy Wahjudi selaku Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Bapak Joy Wahjudi menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan.

Prospek Usaha 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 diprediksi oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) berada di angka 4,9%, tak jauh dari proyeksi pemerintah Indonesia yang berada di angka 4,%-5,5%. Dengan harapan dan optimisme di 2021 serta mulai Bergeraknya roda perekonomian baik Indonesia maupun Dunia, Perseroan berharap adanya perubahan iklim bisnis yang dapat kembali normal dan produktif lagi.

Strategi yang telah diterapkan Perseroan di 2020 akan dilanjutkan untuk terus menjaga kinerja. Visi Perseroan untuk terus bertumbuh akan menjadi prioritas, salah satunya dengan terus mengembangkan jaringan toko ritel yang ada dengan ekspansi toko baru, serta menyinergikan jaringan toko ritel dan perluasan layanan online sehingga dapat digunakan sebagai salah satu platform/channel untuk penyediaan produk, serta memberikan layanan *EraXpress delivery* dan *Click and Pick-Up* kepada pelanggan.

Perseroan juga akan terus berpromosi dan menggelar *exhibition online* melalui *website* Perseroan serta bekerjasama dengan pelaku *e-commerce* di Indonesia.

Selain itu, berbagai faktor eksternal turut menjadi pendorong pertumbuhan Perseroan seperti pengembangan jaringan 5G, perluasan cakupan wilayah, dan inovasi teknologi untuk produk-produk terbaru. Berbagai aspek tersebut akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders of the Company on June 16, 2020, respectfully dismissed Mr. Joy Wahjudi as Independent Commissioner and then appointed Mr. Joy Wahjudi as Vice President Director of the Company.

Business Prospects in 2021

Indonesia's economic growth in 2021 is predicted by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) at 4.9%, not far from the Indonesian government's projection of 4.5%-5.5%. With hope and optimism in 2021 as well as the beginning of moving the wheels of the economy of both Indonesia and the world, the Company hopes that there will be a change in the business climate that can return to normal and be productive again.

The strategy that the Company implemented in 2020 will be continued to maintain its performance. The Company's vision to growth will be a priority, one of which is by continuing to develop the existing retail store network with the new store expansion, as well as synergizing retail store networks and expanding online services, so that they can be used as a platform/channel for product provision and providing services, such as *EraXpress delivery* and *Click and Pick-Up* to customers.

The Company will also continue promoting and holding online exhibitions through the Company's website and collaborating with e-commerce players in Indonesia.

In addition, various external factors will also drive the Company's growth, such as the development of the 5G network, expansion of area coverage, and technological innovation for the latest products. This variety of aspects will be positive catalysts for the company's growth.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh *stakeholders* yang telah mempercayai kami dalam melalui tahun 2020 yang penuh tantangan. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja dan momentum pertumbuhan yang ada pada kondisi pandemi saat ini, tidak terlepas dari *support* seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga akan terus berinovasi dalam menciptakan strategi-strategi unggulan untuk menjaga kinerja dan mendorong pertumbuhan Perseroan kedepannya. Harapan kami pandemi ini dapat segera teratasi dan pemulihan ekonomi dan bisnis akan terjadi dengan dukungan seluruh *stakeholders* dan pelanggan kami.

Kami juga memberikan penghargaan yangsetinggi-tingginya serta rasa terima kasih setulusnya kepada pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, dan seluruh karyawan, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Closing

We express our appreciation to all stakeholders who have trusted us in going through the challenging year of 2020. The Company's success in maintaining the performance and growth momentum in the current pandemic conditions is mainly because of the support from all stakeholders.

The Company will also continue to innovate in creating superior strategies to maintain performance and encourage the Company's future growth. We hope that this pandemic can be resolved soon and economic and business recovery will occur with the support of all our stakeholders and customers.

We also give our shareholders, customers, partners, and employees the highest appreciation and sincere gratitude for the trust and cooperation that has been very well established. The Company will continue to uphold its commitment to provide the best to all Stakeholders.

Jakarta, Mei 2021 | May, 2021
Hormat kami, | Best Regards,

Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Management's Statement for the 2020 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Erajaya Swasembada Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of 2020 Annual Report of PT Erajaya Swasembada Tbk

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2020 annual report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021
Jakarta, April 30, 2021

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Richard Halim Kusuma
Komisaris
Commissioner



Lim Bing Tjay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board Of Directors



Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director



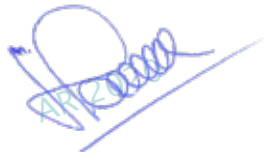
Hasan Aula
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Joy Wahjudi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sintawati Halim
Direktur
Director



Andreas Harun Djumadi
Direktur
Director



Sim Chee Ping
Direktur
Director



Djohan Sutanto
Direktur
Director



Jody Rasjidgandha
Direktur Independen
Independent Director





Profil Perusahaan

Company Profile

"Empowered by Innovation"



SEKILAS TENTANG ERAJAYA

Erajaya at a Glance

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 8 Oktober 1996 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai (1) Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL, (2) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, (3) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, dan (4) Jasa Sertifikasi. Pada tanggal 14 Desember 2011 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ERAA”.

Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerjasama dengan perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia.

Erajaya Group saat ini tidak saja salah satu perusahaan importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia.

PT Erajaya Swasembada Tbk (the “Company”) was established on October 8, 1996, based on Deed No. 7 dated October 8, 1996, made before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi, and have been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2016 in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997. The Company earned business licenses as (1) YTDL Other Large-scale Traders of Various Goods and Household Appliances, (2) Large Trade of Machinery, Equipment and Other Equipment, (3) Large Trade of Telecommunications Equipment, and (4) Certification Services. On December 14, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code “ERAA”.

Erajaya Group engages in the distribution and retail of mobile telecommunication devices, such as mobile phones and tablets, subscriber identity module card (SIM Card), mobile network operator voucher top-up, accessories, Internet of Things (IoT) devices and Google Play Card voucher. Also, the Company offers Value Added Services, such as mobile phones protection services through TecProtec and handset leasing service in collaboration with credible multi finance companies in Indonesia.

Currently, Erajaya Group has now become more than the most extensive integrated telecommunication device importer, distributor, and retail trading company, but also one of the most trusted Companies on its business activity in Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Keterangan | Description

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Erajaya Swasembada Tbk |
| Alamat Kantor Pusat Head Office Address | Jl. Gedong Panjang No. 29-31 Pekojan – Tambora Jakarta Barat 11240 - Indonesia T. +62-21 690 5050 F. +62-21 6983 1225 |
| Alamat Korespondensi Correspondence Address | Erajaya Plaza Jl. Bandengan Selatan No. 19-20 Pekojan – Tambora Jakarta Barat 11240 - Indonesia T. +62-21 690 5788 F. +62-21 690 5789 |
| Email | dl-corsec@erajaya.com investor.relations@erajaya.com |
| Situs Web Website | www.erajaya.com |
| Bidang Usaha Line of Business | Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Device |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp3.900.000.000.000,- |
| Modal Ditempatkan & Disetor Paid Capital | Rp1.595.000.000.000,- |
| Pencatatan Saham Stock Listing | Bursa Efek Indonesia (BEI - sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Desember 2011 Indonesia Stock Exchange (BEI-previously Jakarta Stock Exchange) on December 14, 2011 |
| Kode Saham Stock Code | ERAA |
| Kepemilikan Saham Ownership | <ul style="list-style-type: none"> • PT Eralink International : 54,51% • Saham Treasuri Treasury Stock : 0,32% • Ardy Hady Wijaya : 0,04% • Richard Halim Kusuma : 0,04% • Budiarto Halim : 0,04% • Hasan Aula : 0,04% • Sintawati Halim : 0,05% |
| Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020 | |

- Andreas Harun Djumadi : 0,04%
- Sim Chee Ping : 0,04%
- Djohan Sutanto : 0,001%
- Publik | Public : 45,49%*

*) Masing-masing kepemilikan dibawah 5%
*) Each ownership below 5%

| | |
|---|---|
| Jumlah Saham Number of Shares | 3.190.000.000 lembar saham shares |
| Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares | Rp500,- per saham per share |
| Tanggal Pendirian Establishment Date | 8 Oktober 1996 October 8, 1996 |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No.7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat dihadapan Myra Yuwono,SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997. Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996, drawn up before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997. |
| Izin Usaha Business Lincense | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL. 2. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya. 3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi. 4. Jasa Sertifikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Wholesalers trade of Various Goods and Home Appliances Other YTDL. 2. Wholesale trade of machinery, equipment, and other equipment. 3. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment. 4. Certification Services. |
| Jumlah Karyawan Total Employees | 3.069 Karyawan Employees |
| Pelayanan Pelanggan Customer Care | T. +62-21 690 5788 F. +62-21 690 5789 www.erajaya.com/contact-us |

VISI

Vision

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.

To provide mobile products and solutions to improve the quality of life and lifestyle.

MISI

Mission

Menjadi Perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.

Becoming a leading distribution and retail company with integrated direct access to consumers and retailers that offer a complete range of mobile products & solutions.



INNOVATION

Berpikir strategis.
Strategic Thinking.

LEADERSHIP

Kepemimpinan yang strategis,
kemampuan memimpin
orang lain dan kemampuan
mengembangkan orang lain.
Strategic leadership, leading
others and developing
others.

EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

Menghargai, bekerja sama
dan lingkungan yang baik.
Reliable partner,
quality-oriented and
achievement-oriented

AGILITY

Ketangkasan
dalam berkreasi.
Creative agility

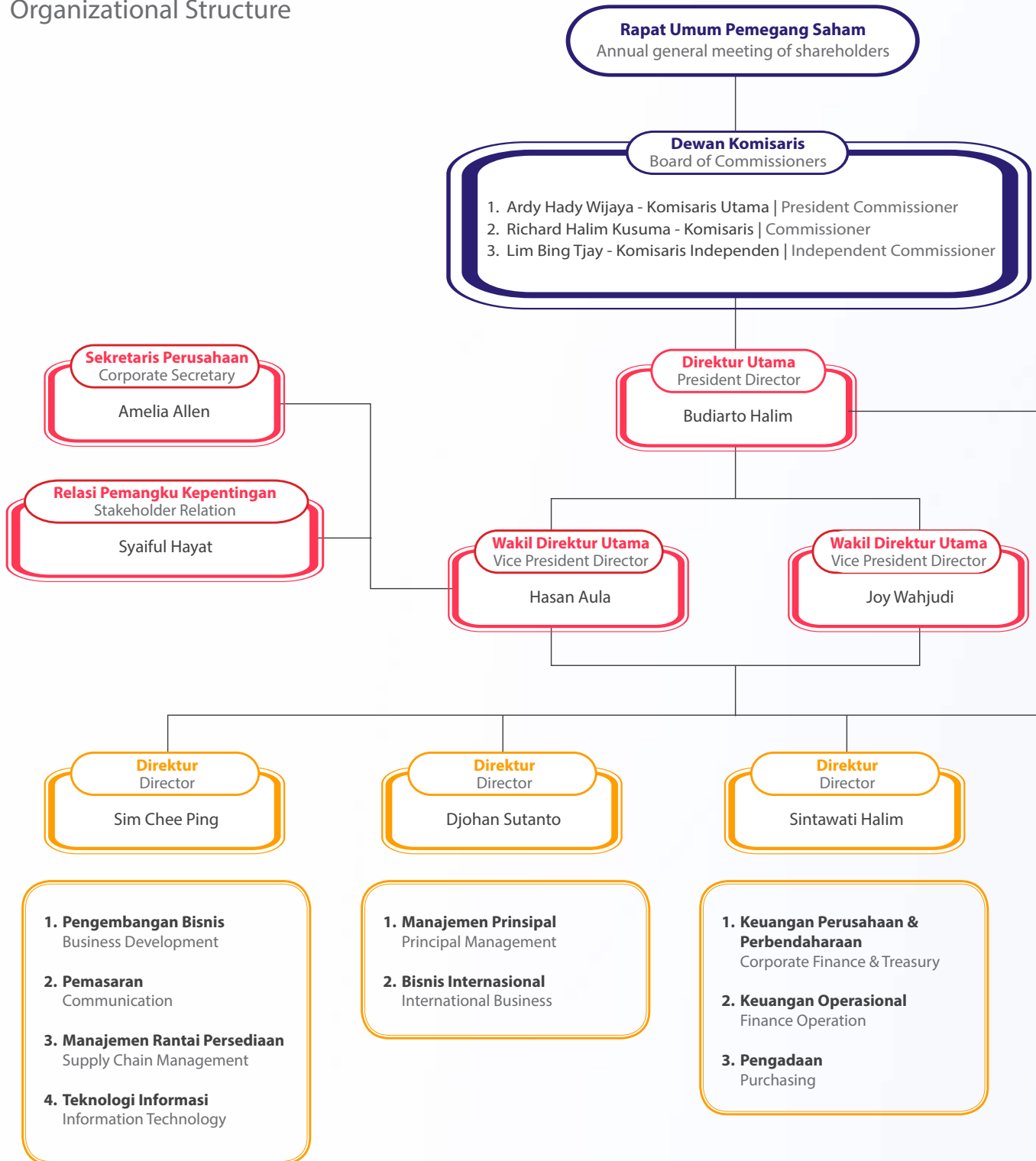
DIGITAL

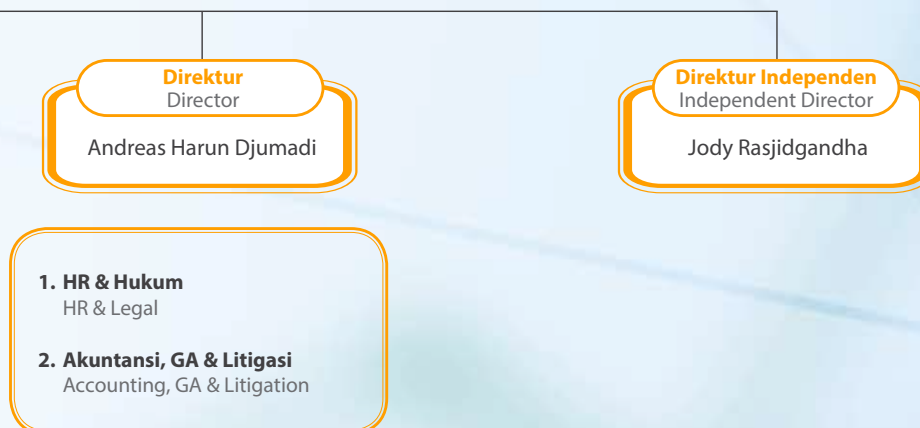
Kesadaran akan
teknologi.
Technology savvy

**NILAI- NILAI
LUHUR
PERUSAHAAN**
Corporate Core Values

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL KOMISARIS UTAMA

President Commissioner Profile

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta pada tahun 1985.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Komisaris PT Era Sukses Abadi, dan PT Nusa Gemilang Abadi.. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti dinyatakan dalam Akta No.87 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan adalah kakak ipar Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, adik ipar Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta, in 1985.

He is currently also serving as President Commissioner of PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Commissioner of PT Era Sukses Abadi, and PT Nusa Gemilang Abadi. Before establishing his own business, He worked at a family-owned Department Store in Indonesia.

Appointed as President Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017, as stated in the Deed No. 87 dated June 20, 2017, pertaining Statement of Resolution of Annual General Meeting Shareholders of the Company.

As President Commissioner, Mr. Ardy Hardy Wijaya is the brother-in-law of Mr. Budiarto Halim, as President Director, and younger brother in-law of Mrs. Sintawati Halim, as Director, and uncle of Mr. Richard Halim Kusuma as Commissioner of the Company.



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Richard Halim Kusuma

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjalani Management Studies di Northeastern University, Boston, Massachusetts dari tahun 1998 hingga 2004.

Memulai karirnya sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti dinyatakan dalam Akta No.87 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan adalah keponakan Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. He studied Management Studies at Northeastern University, Boston, Massachusetts, from 1998 until 2004.

Memulai karirnya sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu.

Appointed as Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017, as stated in the Deed No. 87 dated June 20, 2017, pertaining Statement of Resolution of Annual General Meeting Shareholders of the Company.

As Commissioner, Mr. Richard Halim Kusuma is the nephew of Mr. Budiarto Halim, as President Director, Mrs. Sintawati Halim, as Director, and Mr. Ardy Hady Wijaya as President Commissioner of the Company.



Lim Bing Tjay

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/ CEO di berbagai World Class Multinational Companies Serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa perusahaan IT besar di Belanda.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti dinyatakan dalam Akta No.87 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from NOVI Informatics Institute, Amsterdam, Netherland, in 1971.

He holds 29 years of experience in a various key/strategic positions as President Director/CEO in World- Class Multinational Companies and Indonesia IT and Telecommunication companies. He, previously, also held 11 years of experience as Senior Managements in some IT companies in the Netherlands.

Appointed as Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017, as stated in the Deed No. 87 dated June 20, 2017, pertaining Statement of Resolution of Annual General Meeting Shareholders of the Company, and serves as Chairman of Audit Committee since October 22, 2012, according to Board of Commissioners Decree.

PROFIL DIREKTUR UTAMA

President Director Profile

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Selain itu Beliau juga meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000, CEO PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, Komisaris PT Erafone Dotcom dari tahun 2008 hingga 2013, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi dari tahun 2010 hingga 2011, Direktur PT Era Sukses Abadi dari tahun 2011 hingga 2015, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2012 hingga 2014, dan Direktur Prima Pesona Prakarsa dari tahun 2012 hingga 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Direktur Era International Network Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, dan Urban Republic Sdn Bhd. Komisaris PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, dan PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia. Komisaris Utama PT Jagad Utama Lestari.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama adalah adik ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Business Administration Degree from San Fransisco State University, the United States, in 1990. He was also awarded Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 by Ernst and Young.

Prior joining with the Company, he was appointed as Director of PT Puspita Bisnispuri from 1997 until 2000, CEO of PT KIA Mobil Indonesia from 2000 until 2005, Commissioner of PT Erafone Dotcom from 2008 until 2013, Commissioner of PT Multi Media Selular from 2008 until 2010, Director of PT Multi Media Selular from 2010 until 2011, Commissioner of PT Mobile World Indonesia from 2010 until 2014, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi from 2010 until 2011, Director of PT Era Sukses Abadi from 2011 until 2015, President Director of PT Erafone Artha Retailindo from 2008 until 2012, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo from 2012 until 2014, and President Director of Prima Pesona Prakarsa from 2012 until 2016.

He is currently also serving as President Director of PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Director of Era International Network Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, and Urban Republic Sdn Bhd. Commissioners of PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, and PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia. President Commissioner of PT Jagad Utama Lestari.

He is appointed as President Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.

As President Director, Mr. Budiarto Halim is the younger brother-in-law of Mr. Ardy Hady Wijaya, as President Commissioner, brother of Mrs. Sintawati Halim, as Director and uncle of Mr. Richard Halim Kusuma, as Commissioner of the Company.



Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



Hasan Aula

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih Gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987, dan Gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja selama 12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teletama Artha Mandiri sejak tahun 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses AbadiPT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, dan PT Prakarsa Prima Sentosa. Komisaris PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, dan PT Jagad Utama Lestari. Komisaris Utama PT ENB Mobile Care dan Direktur PT Erafone Dotcom. Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), dan Wakil Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO). Selama perjalanan karirnya, beliau sempat menerima banyak penghargaan dan pengakuan bergengsi seperti LIFETIME Achievement Award di acara Indonesia Cellular Show tahun 2008, salah satu CEO Terbaik berdasarkan survei SWA Leadership dari tahun 2003 hingga 2004, dan LIFETIME Achievement Award oleh Selular Media Network dalam acara Selular Award 2019.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's Degree in Food Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1987 and a Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990.

Before joining with the Company, he worked for 12 years as Country Manager, Executive Advisor, and Director of Nokia Mobile Phones Indonesia. He holds over 18 years of experience in Sales and Marketing. He, currently, also serves as Director of PT Teletama Artha Mandiri since 2010.

He also appointed as President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi, PT Prima Sentosa. Commissioners of PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, and PT Prakarsa Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, and PT Jagad Utama Lestari. President Commissioner of PT ENB Mobile Care and Director of PT Erafone Dotcom. Chairman of Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), and Vice Chairman of Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO). During his career, He received a list of prestigious awards and acknowledgment, including the LIFETIME Achievement Award at Indonesia Cellular Show in 2008, one of Best CEO based on the SWA Leadership Survey from 2003 until 2004, and LIFETIME Achievement Award from Selular Media Network at Selular Award 2019.

He is appointed as Vice President Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.



Joy Wahjudi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration di bidang Bisnis Internasional dari Universitas California State East Bay, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di industri telekomunikasi Indonesia, diawali tahun 1995 saat beliau menjabat GM Finance & Treasury di Mobile Selular Indonesia. Pada tahun 1997 beliau bergabung dengan XL Axiata sebagai GM Finance Controller, di mana beliau kemudian menjabat berbagai posisi senior antara lain GM Corporate Strategy dari tahun 2000 hingga 2003, GM Sales Business Solution dari tahun 2003 hingga 2005, VP Region dari tahun 2005 hingga 2006, Chief Commerce Officer dari tahun 2006 hingga Februari 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo dari tahun 2014 hingga 2017, Direktur Utama Indosat Ooredoo 2017 hingga 2018, dan Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2019 hingga 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Juni 2020 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 32 tanggal 16 Juni 2020.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. He holds a Master of Business Administration degree in International Business from the University of California State East Bay, United States.

He has 20 years of experience in the Indonesian telecommunications industry, starting in 1995 as GM Finance & Treasury of Mobile Selular Indonesia. In 1997, he joined XL Axiata as GM Finance Controller, where he was also appointed to several other senior positions, including GM Corporate Strategy from 2000 to 2003, GM Sales Business Solution from 2003 to 2005, VP Region from 2005 to 2006, Chief Commerce Officer from 2006 to February 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo from 2014 to 2017, President Director of Indosat Ooredoo from 2017 to 2018, and Independent Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk from 2019 to 2020.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 16, 2020 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 32 dated June 16, 2020.

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



Sintawati Halim

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Master of Business Administration bidang Finance/International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985.

Beliau Mengawali karirnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia dari tahun 2001 hingga 2002, Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia dari tahun 2002 hingga 2003, dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom dari tahun 2003 hingga 2008.

Saat ini beliau juga menjabat Komisaris PT Sinar Eka Selasas, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Erafone Dotcom, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Direktur Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, dan Era Property Holding Pte Ltd.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan adalah kakak ipar Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, dan bibi Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in North Jakarta. She earned Master of Business Administration Degree of Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, United States in 1989 and Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) majoring Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, United States in 1985.

She started her career as Finance and Administration Director at Compaq Computer Indonesia from 2001 until 2002, Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) at Hewlett-Packard Indonesia from 2002 until 2003, and Senior VP Finance at PT Mobile-8 Telecom from 2003 until 2008.

She, currently, also serves as Commissioners of PT Sinar Eka Selasas, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Erafone Dotcom, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Director of Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, and Era Property Holding Pte Ltd.

Appointed as Director of the Company since June, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Minutes Deeds Number 87.

As Director, Mrs. Sintawati Halim is the sister-in-law of Mr. Ardy Hady Wijaya, the President Commissioner, the sister of Mr. Budiarto Halim, the President Director, and the aunty of Mr. Richard Halim Kusuma, as Commissioner.



Andreas Harun Djumadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2000 hingga 2008, Komisaris PT Erajaya Swasembada dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2008 hingga 2017, dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2008 hingga 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Erafone Dotcom, dan Komisaris PT Prima Pesona Prakarsa.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in North Jakarta. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 1980.

Prior joining with the Company, he was serving as Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor from 2000 until 2008, Commissioner of PT Erajaya Swasembada from 2010 until 2011, President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia from 2008 until 2017 and PT KIA Indonesia Motor from 2008 until 2017.

He is currently also serving as Commissioner of PT Erafone Dotcom, Commissioner of PT Prima Pesona Prakarsa.

He is appointed as Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



Sim Chee Ping

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Konsultan Bisnis di Arthur Andersen dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur PT Inovedia Magna Global, PT Jagad Utama Lestari, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, dan Urban Republic Sdn Bhd. Komisaris PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Singapore citizen, 52 years old, domiciled in Central Jakarta. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from the National University of Singapore in 1992.

Before joining with the Company, he appointed as Director of Business Consulting in Arthur Andersen and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service.

He is currently also serving as Vice President Director of PT Erafone Artha Retailindo, Director of PT Inovedia Magna Global, PT Jagad Utama Lestari, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, and Urban Republic Sdn Bhd. Commissioner of PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, and PT Satera Manajemen Persada Indonesia.

He is appointed as Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.



Djohan Sutanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara, tahun 1994.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana dari tahun 1993 hingga 1998, dan Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke dari tahun 1998 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Era Prima Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Erajaya Swasembada Pte Ltd.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in North Jakarta. He earned a Bachelor's Degree from Universitas Tarumanegara in 1994.

Before joining with the Company, He started his career as Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana from 1993 until 1998 and Sales Director of PT Trikonsel Oke from 1998 until 2010.

He is currently also serving as Director of PT Era Prima Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Erajaya Swasembada Pte Ltd.

He is appointed as Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



Jody Rasjidgandha

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur PT Multimarilyn Permata Nusantara dari tahun 2009 hingga 2011, dan Direktur PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2006 hingga 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2003 hingga 2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS dari tahun 2001 hingga 2003, dan Finance Intern Glaxo Welcome di tahun 2000.

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 87.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Central Jakarta. He earned a Master of Business Administration Degree from Ohio State University, Columbus, the United States in 2000.

Before Joining with the Company, He started his career as Director of PT Multimarilyn Permata Nusantara from 2009 until 2011, and Director of PT Raga Unggul Selaras from 2006 until 2009. He also worked as Manager at PT Raga Unggul Selaras from 2003 until 2006, Supervisor Export-Import at IS EXPRESS from 2001 until 2003, and Finance at Intern Glaxo Welcome in 2000.

He is appointed as Independent Director of the Company since June 20, 2017, according to Annual General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 87.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT & INTERNAL AUDIT

Profile of Corporate Secretary, Audit Committee & Internal Audit



Amelia Allen
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2005, dan Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm di tahun 2006 sebagai Internee, DNC Advocates at Work dari tahun 2006 hingga 2007 sebagai Legal Associate, PT Trimegah Securities Tbk sebagai Legal Officer dengan jabatan terakhir sebagai Head of Legal & Compliance dari tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016.

Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in South Jakarta. She earned a Bachelor's Degree from Faculty of Law, Universitas Indonesia majoring in Economic Law in 2005, and Diploma of French Literature, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia in 2001.

Prior joining with the Company, She worked at Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm, as Internee in 2006, DNC Advocates at Work from 2006 until 2007 as Legal Associate, PT Trimegah Securities Tbk as Legal Officer with the latest position as Head of Legal & Compliance from 2007 until 2013. She is also currently serving as Head of Legal in the Company.

Appointed as Corporate Secretary of the Company since August 18, 2016, according to Board of Directors Decree No. 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016.



Rodolfo C. Balmater
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Filipina, usia 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration, Accountancy dari Araullo University, dan Master in Management dari Asian Institute of Management. Beliau memiliki sertifikasi, antara lain Certified Public Accountant-Philippines, Corporate Governance - IFC, Risk Management - Singapore Institute of Directors.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komite Audit PT Molindo Raya Industri dan PT Matahari Sakti. Beliau memiliki pengalaman selama 30 tahun dalam Multinational Accounting/ Audit Professional Services (SGV/Andersen/ Ernst & Young).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Philippines citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Business Administration Degree, Accountancy from Araullo University, and a Master's Degree in Management from the Asian Institute of Management. He holds certifications, including Certified Public Accountant - Philippines, Corporate Governance - IFC, Risk Management - Singapore Institute of Directors.

He is currently also serving as Audit Committee at PT Molindo Raya Industri and PT Matahari Sakti. He holds over 30 years of experience in Multinational Accounting/ Audit. Professional Services (SGV/Andersen/Ernst & Young).

Appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 22, 2012, according to Board of Commissioners Decree.



Irawan Riza
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan Akademi Ajun Akuntan (A3N) Surabaya pada tahun 1973, Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) pada tahun 1980. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Certified Public Accountant pada tahun 2007.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (sekarang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan- BPKP) Jakarta/ Surabaya dari tahun 1973 hingga 1985, Kepala Bagian Internal Audit PT Bimantara Citra Group dari tahun 1985 hingga 1987, Asisten Direktur Keuangan PT Wono Madu Jakarta (Kantor Pusat) dan Cabang di Bandar Lampung dari tahun 1988 hingga 1990, Pemimpin Rekan Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Rekan - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Rekan dari tahun 1990 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Rekan Kantor Akuntan publik Riza, Adi, Syahril & Rekan.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in West Jakarta. He graduated from Accounting Diploma Academy (A3N) Surabaya in 1973, Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N), in 1980. He obtained the Certified Public Accountant Certification in 2007.

Prior joining with the Company, He started his career as Auditor at State Finance Monitoring General Directorate (recently known as Finance and Development Monitoring Agency - BPKP) Jakarta/Surabaya from 1973 until 1985, Head of Internal Audit Unit at PT Bimantara Citra Group from 1985 until 1987, Finance Director Assistant at PT Wono Madu Jakarta (Head Office) and Branch Office in Bandar Lampung from 1988 until 1990, Fellow Partner at Riza, Andiek & Partners Public Accountant Firm - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Partners from 1990 until 2011). He is currently also serving as Fellow Partner at Riza, Adi, Syahril & Partners Public Accountant Firm.

Appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 22, 2012, according to Board of Commissioners Decree.



Hendra Wijaya
Kepala Unit Internal Audit
Head Internal Audit unit

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 2012 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang, tahun 2003. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Register Negara untuk Akuntan (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP), Certification in Audit Committee Practices (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) dan Certified Risk Professional (CRP).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun sebagai profesional, antara lain sebagai Senior Auditor Ernst & Young, Associate Accounting Manager PT Bristol-Myers Squibb Tbk, Group Internal Audit General Manager PT Sierad Produce Tbk dan Financial Controller PT Sierad Produce Tbk.

Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. SK/121/ DIRBH/X/2012.ERAA.

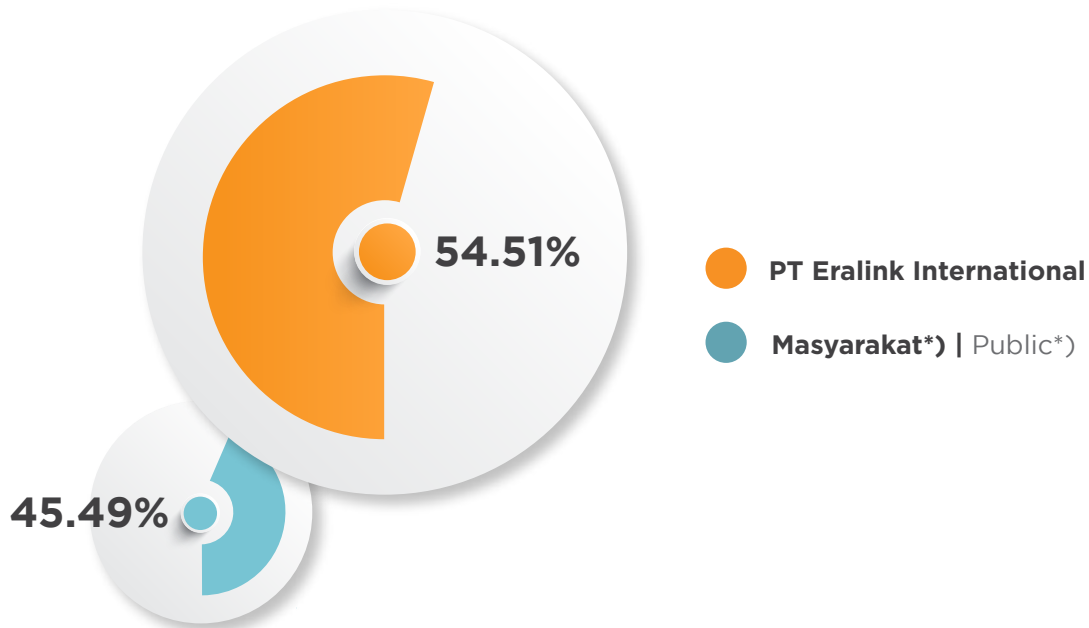
Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Bogor. He earned a Master's Degree in Management from Institut Pertanian Bogor, Indonesia, and a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Brawijaya, Malang, in 2003. He holds certifications, such as Certified Accountant (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP), Certification in Audit Committee Practices (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) and Certified Risk Professional (CRP).

He holds over 15 years of professional experience, including Senior Auditor at Ernst & Young, Associate Accounting Manager at PT Bristol-Myers Squibb Tbk, Internal Audit Group General Manager at PT Sierad Produce Tbk, and Financial Controller at PT Sierad Produce Tbk.

Appointed as Head of Internal Audit Unit of the Company since October 22, 2012, according to Board of Directors Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
Composition of Shareholders as of December 31, 2020

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Kepemilikan Ownership |
|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| PT Eralink International | 1.738.996.040 | 54,51% |
| Masyarakat Public*) | 1.451.003.960 | 45,49% |
| TOTAL | 3.190.000.000 | 100,00% |

*) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan | Each below 5% ownership

Saham Treasuri
Treasury Stock

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Kepemilikan Ownership |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Saham Treasuri Treasury Stock | 10.308.100 | 0,32% |

Komposisi Saham Yang Dimiliki Oleh Dewan Komisaris & Direksi

Composition of Shares Owned by the Board of Commissioners & Directors

| Pemegang Saham Shareholders | Jabatan Position | Jumlah Saham Number of Shares | Kepemilikan Ownership |
|--------------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 1.253.960 | 0,04% |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioners | 1.250.000 | 0,04% |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 1.250.000 | 0,04% |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama / CEO Vice President Director / CEO | 1.250.000 | 0,04% |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 1.500.000 | 0,05% |
| Andreas Harun Djumadi | Direktur Director | 1.250.000 | 0,04% |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 1.250.000 | 0,04% |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 45.000 | 0,001% |

Komposisi Pemegang Saham Lokal & Asing

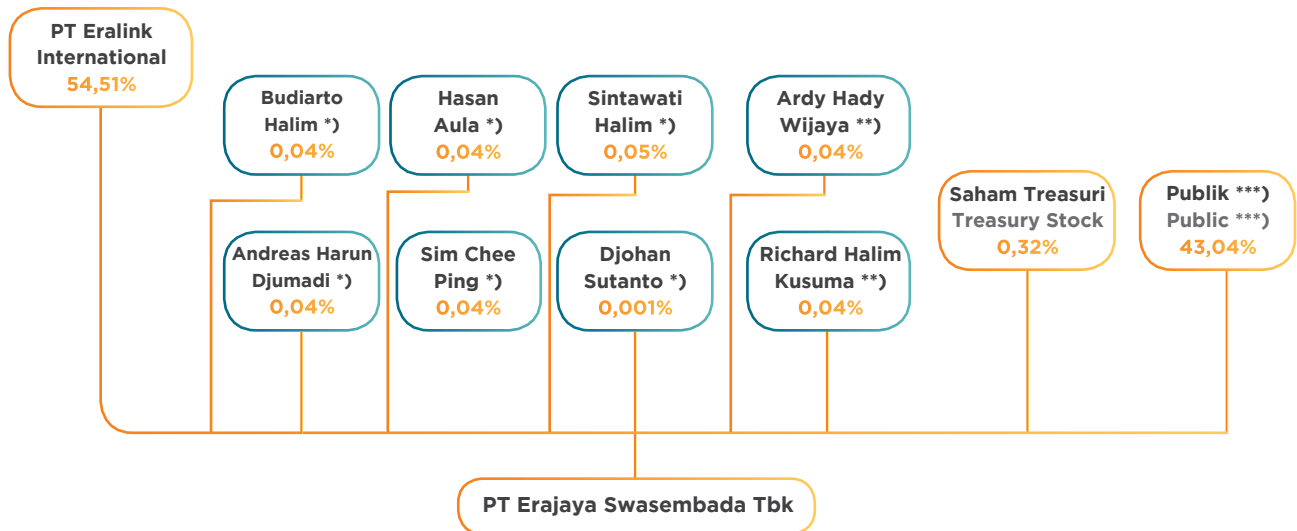
Composition of Shares Owned by Local & Foreign

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Kepemilikan Ownership |
|--|---|----------------------------------|--------------------------|
| Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders | | | |
| Perseorangan Individual | 12.654 | 229.085.048 | 7,18% |
| Institusi Institutions | 282 | 2.315.943.409 | 72,60% |
| Sub Total | 12.936 | 2.545.028.457 | 79,78% |
| Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders | | | |
| Perseorangan Individual | 29 | 3.071.100 | 0,10% |
| Institusi Institutions | 189 | 641.900.443 | 20,12% |
| Sub Total | 218 | 644.971.543 | 20,22% |
| JUMLAH TOTAL | 13.154 | 3.190.000.000 | 100,00% |

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Company Ownership Structure

*) Direksi | Board of Directors
 **) Dewan Komisaris | Board of Commissioners
 ***) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan
 Each below 5% ownership



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

| Tanggal Pencatatan *) Recording Date *) | Keterangan Notes | Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp) | Perubahan Jumlah Saham Changes of Number of Shares | | | |
|--|---|---|---|-------------------|-------------------------------|-------------------|
| | | | Sebelum Before | | Setelah After | |
| | | | Jumlah Saham No. of Shares | Nominal (Rp) | Jumlah Saham No. of Shares | Nominal (Rp) |
| 9 Mei 1990 May 9, 1990 | Pendirian. Establishment. | 20.000.000 | - | - | 5.000 | 5.000.000 |
| 12 April 1997 April 12, 1997 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Authorized Capital, Shares Issued, and Fully Paid Capital. | 3.800.000.000 | 5.000 | 5.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000.000 |
| 25 Oktober 1999 October 25, 1999 | Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Shares Issued and Fully Paid Capital. | 3.800.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000.000 |
| 17 Desember 2009 December 17, 2009 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham. Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Change of Nominal Value of Shares from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share. | 1.000.000.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000.000 | 500.000 | 500.000.000.000 |
| 3 Agustus 2011 August 3, 2011 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham. Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share. | 3.900.000.000.000 | 500.000 | 500.000.000.000 | 1.980.000.000 | 990.000.000.000 |
| 14 Desember 2011 December 14, 2011 | Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid. | 3.900.000.000.000 | 1.980.000.000 | 990.000.000.000 | 2.900.000.000 | 1.450.000.000.000 |
| 8 Mei 2018 May 8, 2018 | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Pre-emptive Rights | 3.900.000.000.000 | 2.900.000.000 | 1.450.000.000.000 | 3.190.000.000 | 1.595.000.000.000 |

*) Sesuai dengan Akta Erajaya dan IDX Issuer Corporate Actions
Based on Erajaya Notarial Deed and IDX Issuer Corporate Actions

KINERJA HARGA SAHAM

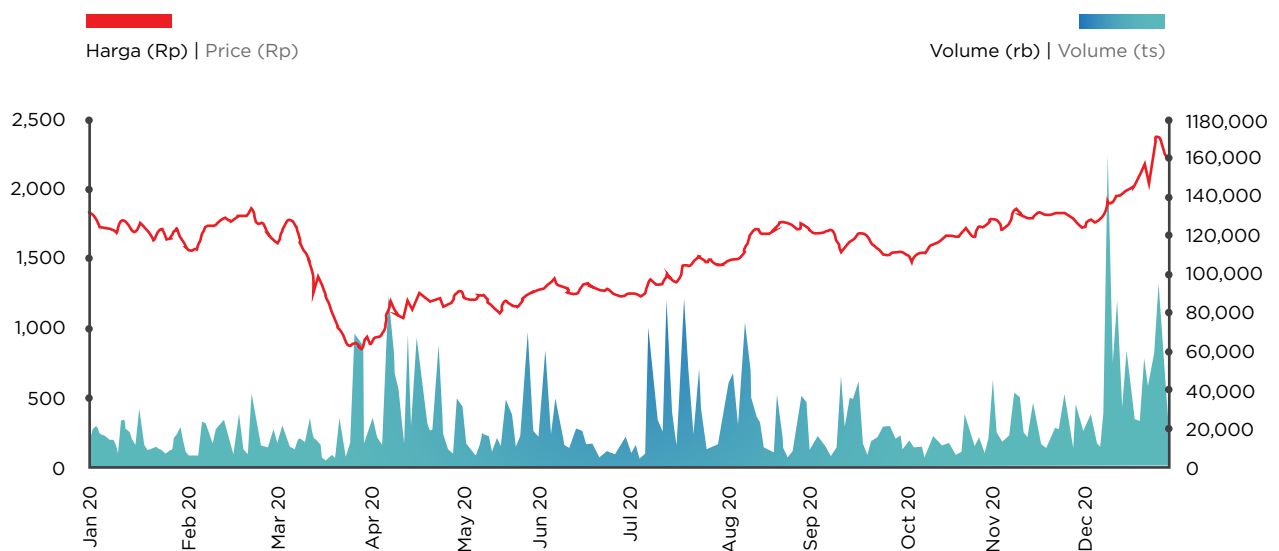
Share Price Performance

Harga Saham Tahun 2019-2020

Share Price in 2019-2020

Sumber/Source: Bloomberg

| Kuartal Quarter | Tahun Year | Volume Volume | Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | Harga Terakhir (Rp) Last Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar Number of Shares | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalitation (Rp) |
|-----------------|------------|---------------|---|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|--|
| I | 2020 | 1.013.639.200 | 1.885 | 805 | 935 | 3.190.000.000 | 2.982.650.000.000 |
| | 2019 | 1.603.585.900 | 2.590 | 1.765 | 1.770 | 3.190.000.000 | 5.646.300.000.000 |
| II | 2020 | 1.377.168.600 | 1.400 | 855 | 1.255 | 3.190.000.000 | 4.003.450.000.000 |
| | 2019 | 2.818.553.000 | 2.040 | 965 | 1.920 | 3.190.000.000 | 6.124.800.000.000 |
| III | 2020 | 1.513.537.700 | 1.805 | 1.230 | 1.545 | 3.190.000.000 | 4.928.550.000.000 |
| | 2019 | 3.092.096.600 | 2.260 | 1.405 | 1.825 | 3.190.000.000 | 5.821.750.000.000 |
| IV | 2020 | 1.587.300.600 | 2.250 | 1.445 | 2.200 | 3.190.000.000 | 7.018.000.000.000 |
| | 2019 | 1.752.864.800 | 1.980 | 1.305 | 1.795 | 3.190.000.000 | 5.726.050.000.000 |

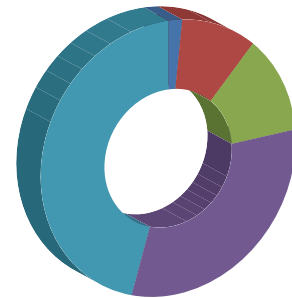


DATA KARYAWAN

Employee Data

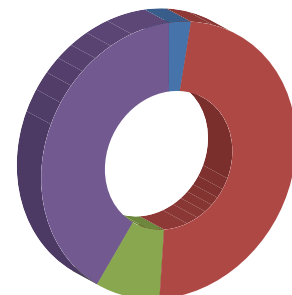
Komposisi Karyawan Menurut Pangkat Employee Composition by Grade

| Keterangan Information | 2019 | 2020 | (%) |
|---|--------------|--------------|-------------|
| ● Komisaris & Direksi Commissioners & Directors | 42 | 44 | 4,8% |
| ● Manajer Manager | 224 | 250 | 11,6% |
| ● Asisten Manajer Assistant Manager | 284 | 310 | 9,2% |
| ● Supervisor Supervisor | 764 | 787 | 3,0% |
| ● Staf Staff | 1.133 | 1.156 | 2,0% |
| JUMLAH TOTAL | 2.447 | 2.547 | 4,1% |



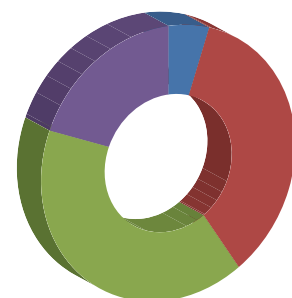
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education

| Keterangan Information | 2019 | 2020 | (%) |
|---------------------------|--------------|--------------|-------------|
| ● S2 Master Degree | 49 | 70 | 42,9% |
| ● S1 Bachelor Degree | 1.106 | 1.232 | 11,4% |
| ● Sarjana Muda Diploma | 220 | 213 | -3,2% |
| ● Lain-lain Others | 1.072 | 1.032 | -3,7% |
| JUMLAH TOTAL | 2.447 | 2.547 | 4,1% |



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia Employee Composition by Level of Age

| Keterangan Information | 2019 | 2020 | (%) |
|---------------------------|--------------|--------------|-------------|
| ● < 25 | 182 | 132 | -27,5% |
| ● 25 - 30 | 875 | 902 | 3,1% |
| ● 31 - 40 | 975 | 1025 | 5,1% |
| ● > 40 | 415 | 488 | 17,6% |
| JUMLAH TOTAL | 2.447 | 2.547 | 4,1% |



Jumlah Karyawan Diluar Negeri Number of Overseas Employees

| Keterangan Information | 2019 | 2020 | (%) |
|--|------|------|--------|
| Karyawan Diluar Negeri Overseas Employee | 465 | 522 | 12,26% |

ALAMAT KANTOR

Office Address



Kantor Pusat | Head Office

Alamat Domisili | Domicile Address

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia
T +62-21 690 5050
F +62-21 6983 1225

Alamat Korespondensi | Correspondence Address

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia
P +62 21 690 5788
F +62 21 690 5789



Alamat Entitas Anak | Subsidiaries Address

PT Azec Indonesia Management Services
Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Data Tekno Indotama
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Era International Network Pte Ltd
7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

Era International Network Sdn Bhd
No.80, Lebuh Kimberly
10100 Georgetown
Pulau Pinang, Malaysia

PT Era Sukses Abadi
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Erafone Artha Retailindo
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Erajaya Holding Pte Ltd
7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

Erajaya Swasembada Pte Ltd
7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

PT Indonesia Orisinil Teknologi
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Mandiri Sinergi Niaga
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Mitra International Indonesia
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Nusa Gemilang Abadi
Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Era Prima Nusantara
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Sinar Eka Selaras
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Teletama Artha Mandiri
Roxy Mas Blok C4 no. 6- 7
Jl. Kyai H.Hasyim Ashari 125
Cideng-Gambir
Jakarta, Indonesia

PT Era Boga Nusantara
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PROFESI & LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions & Institutions

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja

Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja memberikan jasa audit laporan keuangan dan pemberian opini atas laporan keuangan Perseroan. Biaya audit Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja di tahun 2020 sebesar Rp550.000.000,-.

Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro & Surja

Public Accountant Purwanto, Sungkoro & Surja provides Financial Statements audit service, including opinion on the Financial Statements. In 2020, audit fee for Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja amounted Rp550,000,000.

Alamat | Address

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia
t. +62 -21 5289 5000
f. +62 -21 5289 4100

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

PT Raya Saham Registra ("Registra") memberikan jasa pemeliharaan data dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Biaya Administrasi Efek untuk periode 2020 sebesar Rp27.500.000,-.

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

PT Raya Saham Registra ("Registra") provides data maintenance service and General Meetings of Shareholders arrangement. In 2020, the Registrar fee amounted Rp27.500.000.

Alamat | Address

Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48.
Jakarta 12930, Indonesia
t. +62-21 2525 666
f. +62-21 2525 028

Notaris

Fathiah Helmi, S.H.

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Biaya Kantor Notaris untuk periode 2020 sebesar Rp22.000.000,-.

Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Biaya Kantor Notaris untuk periode 2020 sebesar Rp22.000.000,-.

Alamat | Address

Gedung Graha Irama 6th C Floor
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1
Kav. 1 & 2
Jakarta 12950, Indonesia
t. +62 -21 5290 7304-06
f. +62 -21 526 1136

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--|-----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") | Jakarta | 2003 | 99,46% | 3.272.671.045 |
| PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") | Jakarta | 2005 | 99,99% | 2.695.168.991 |
| PT Mitra International Indonesia ("MII") | Jakarta | 2017 | 99,99% | 638.803.625 |
| PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") | Jakarta | 2006 | 99,99% | 181.711.284 |
| PT Sinar Eka Selaras ("SES") | Jakarta | 2011 | 99,99% | 497.227.663 |
| Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM") | Malaysia | 2015 | 49,00% | 279.800.404 |
| PT Ersa Sukses Abadi ("ESA") | Jakarta | 2011 | 99,99% | 272.129.351 |
| PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") | Jakarta | 2011 | 99,99% | 145.653.338 |
| Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS") | Singapura Singapore | 2018 | 100,00% | 133.259.296 |
| Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") | Singapura Singapore | 2015 | 95,00% | 116.371.306 |
| PT Era Prima Indonesia ("EPI")* | Jakarta | 2017 | 99,99% | 62.686.416 |
| PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") | Jakarta | 2001 | 99,99% | 37.751.492 |
| Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") | Singapura Singapore | 2018 | 100,00% | 153.843.165 |
| PT Data Tekno Indotama ("DTI") | Jakarta | 2019 | 99,99% | 27.292.643 |
| PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT") | Jakarta | 2018 | 99,99% | 1.095.794 |
| PT Era Boga Nusantara ("EBN") | Jakarta | 2020 | 99,99% | 15.878.603 |

* Dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha | Formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Erafone Artha Retailindo Indirect Ownership Trough PT Erafone Artha Retailindo

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|-------------------------------------|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Data Citra Mandiri ("DCM") | Jakarta | 2004 | 99,99% | 1.034.420.292 |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") | Jakarta | 2017 | 99,99% | 477.353.531 |
| CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") | Malaysia | 1995 | 49,00% | 640.781.695 |
| PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") | Jakarta | 2010 | 80,00% | 164.595.943 |
| PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") | Jakarta | 2010 | 99,99% | 33.311.506 |
| PT Erafone Dotcom ("EDC") | Jakarta | 2009 | 99,00% | 27.870.480 |
| PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") | Jakarta | 2012 | 77,06% | 2.385.428 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Mandiri Sinergi Niaga Indirect Ownership Trough PT Mandiri Sinergi Niaga

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--------------------------------------|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Multi Media Selular ("MMS") | Jakarta | 2004 | 99,60% | 204.674.187 |
| PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") | Jakarta | 2003 | 98,00% | 15.397.308 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Prima Indonesia Indirect Ownership Trough PT Era Prima Indonesia

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--------------------------------------|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") | Jakarta | 2017 | 55,00% | 101.858.197 |
| PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") | Jakarta | 2017 | 55,04% | 162.515.988 |
| PT Era Prima Media ("EPM") | Jakarta | 2020 | 99,99% | 242.060 |
| PT Jagad Utama Lestari ("JUL") | Jakarta | 2019 | 85,00% | 61.731.332 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CG Computers Sdn. Bhd. Indirect Ownership Trough CG Computers Sdn. Bhd.

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|------------------------------------|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| Switch Concept Sdn. Bhd. | Malaysia | 2007 | 100,00% | 20.576.298 |
| Urban Republic Sdn. Bhd | Malaysia | 2013 | 100,00% | 14.370.983 |
| Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. | Malaysia | 2012 | 100,00% | 24.931.910 |
| JKK Software Sdn. Bhd. | Malaysia | 2014 | 80,00% | 187.324 |
| Techero Sdn. Bhd. ("Techero") | Malaysia | 2017 | 100,00% | 1.753 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Prima Pesona Prakarsa Indirect Ownership Trough PT Prima Pesona Prakarsa

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI") | Jakarta | 2017 | 50,40% | 1.445 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Boga Nusantara Indirect Ownership Trough PT Era Boga Nusantara

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|---------------------------------|-----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| Eravest Holding Pte Ltd ("EVH") | Singapura / Singapore | 2020 | 100,00% | 66.360 |
| PT Mitra Belanja Anda ("MBA") | Jakarta | 2020 | 51,00% | 26.417.934 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jagad Utama Lestari Indirect Ownership Trough PT Jagad Utama Lestari

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--|----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI") | Jakarta | 2019 | 98,47% | 5.861.202 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Erajaya Holding Pte. Ltd. Indirect Ownership Trough Erajaya Holding Pte. Ltd.

Disajikan Dalam Ribuan Rupiah | Expressed in Thousands of Rupiah

| Entitas Anak Subsidiaries | Domisili Domicile | Tahun Operasi Year of Operation | Kepemilikan Ownership | Total Aset (Rp) Total Assets (Rp) |
|--------------------------------------|-----------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|
| Era Property Holding Pte Ltd ("EPH") | Singapura / Singapore | 2020 | 50,00% | 120.928.609 |

PENGHARGAAN 2020

Awards in 2020



1

Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2020

PT Erajaya Swasembada Tbk as The 1st Rank Retail & Distribution Companies oleh SWA & NBO.

Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2020

PT Erajaya Swasembada Tbk as The 1st Rank Retail & Distribution Companies by SWA & NBO.



2

HR Excellence Award 2020

GOLD Excellence in Leadership Development oleh Human Resources Online.

HR Excellence Award 2020

GOLD Excellence in Leadership Development by Human Resources Online.



ERAJAYA

SOCIAL DISTANCING



DNA STRAND SUBJECT HP

H
L
K
R
C
P



Analisis & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

"Technology at the Speed of Life"

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



*Foto diambil sebelum masa pandemi | This photo was taken before the pandemic

Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha sebagai importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi seperti telepon selular, smartphone dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, gadget seperti komputer dan perangkat elektronik, serta berbagai produk yang berhubungan dengan konektivitas jaringan internet seperti drone, smartphone, smartwatch, dan lainnya.

Erajaya Group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, ASUS, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, OPPO, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.

Erajaya Group operates as importers, distributors, and retailers of telecommunication devices such as cellular phones, smartphone, and tablet, subscriber identity module card (SIM Card), mobile operator vouchers, accessories, gadgets such as computers and other electronic appliances also products connected with internet network connectivity such as drones, smartphones, smartwatch, and others.

Erajaya Group has built strategic partnerships with various famous brand principals, namely Apple, ASUS, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Infinix, Nokia, OPPO, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, and others. Erajaya Group also has collaborated with leading cellular network operators in Indonesia to distribute its products.

Model Bisnis dan Portofolio Produk

Business Model & Product Portfolio



IOT



Lifestyle



Carriers



Content



Financing



IT / Protection



TINJAUAN OPERASIONAL

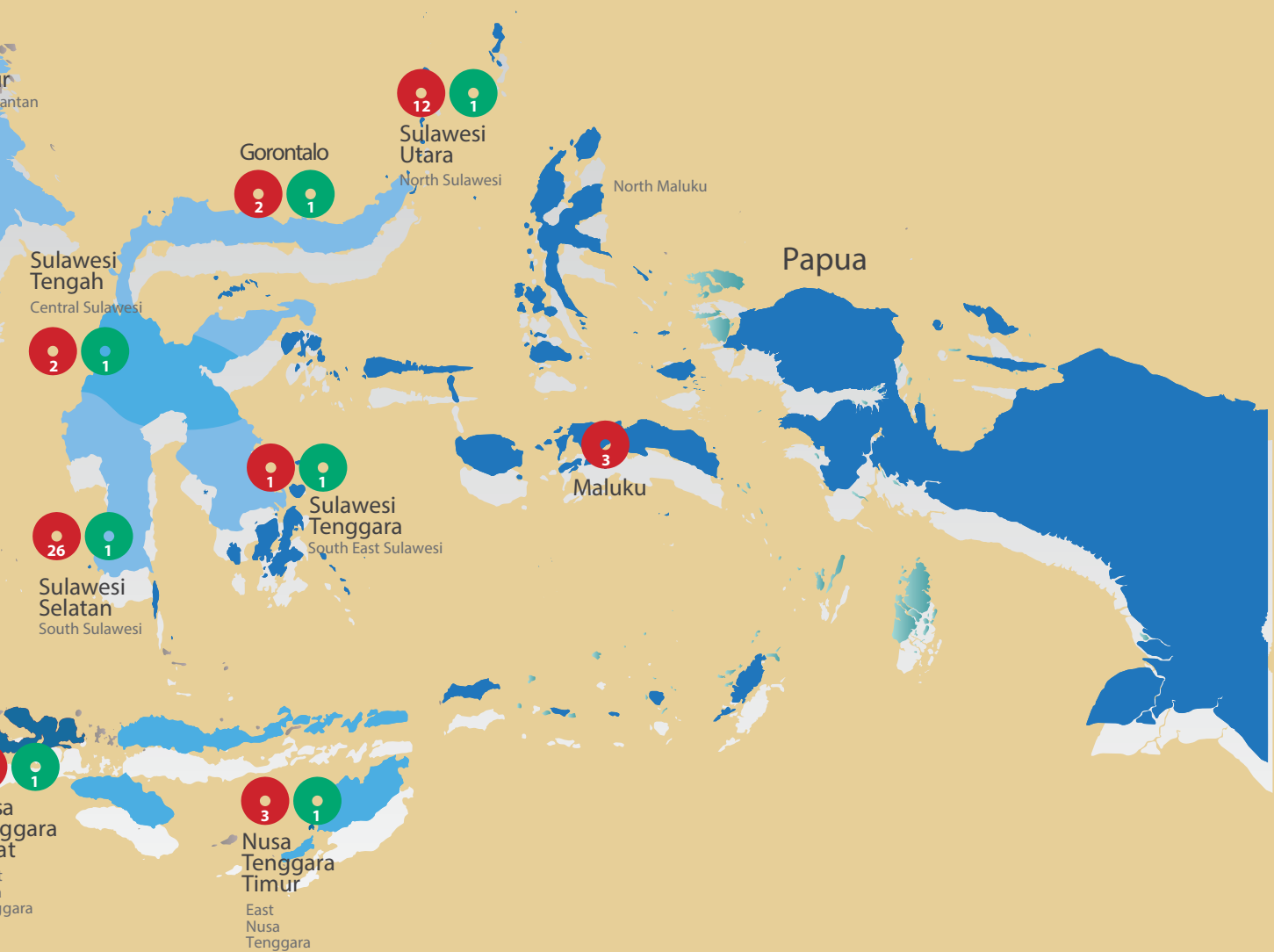
Operational Review



88 TITIK DISTRIBUSI
Distribution Center

1,053 OUTLET RITEL
Retail Outlets

65k+ RESELLER PIHAK KETIGA
3rd Party Billed Outlet



Jaringan Distribusi yang Luas hingga ke Pelosok, Atraktif untuk Principal Brand
Deep and expansive distribution network attractive to brand principals

Sumber: Informasi Perusahaan

Catatan: (1) 333 Ritel monobrand untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
(2) 326 Ritel multibrand untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
(3) 394 Joint-business untuk segmen bisnis ritel (termasuk luar negeri)
(4) 88 Pusat distribusi

Source: Company Information

Note: (1) 333 Monobrand retail for the retail business segment (include overseas)
(2) 326 Multibrand retail for the retail business segment (include overseas)
(3) 394 Joint-Business for the retail business segment (include overseas)
(4) 88 Distribution centers

BISNIS DISTRIBUSI

Melalui entitas anaknya, yaitu PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), dan Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”), Erajaya Group mendistribusikan produk-produk perangkat telekomunikasi yang mencakup telepon selular, smartphone, tablet, SIM Card, voucher isi ulang dan produk-produk Teknologi Informasi serta layanan pendukung lainnya.

TAM telah membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi dan lainnya. Hingga akhir tahun 2020, TAM telah memiliki 46 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

SES membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi DJI, GoPro, Garmin dan lainnya.

MMS mendistribusikan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo, Telkomsel, dan XL. Hingga akhir tahun 2020 MMS telah memiliki 39 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

EIN Malaysia adalah authorized distributor aksesoris perangkat telekomunikasi Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, sekaligus sebagai distributor smartphone Lenovo dan Alcatel di Malaysia. Hingga akhir tahun 2020, EIN Malaysia telah memiliki 3 titik distribusi di Malaysia.

BISNIS RITEL

Erajaya Group melalui entitas anaknya, yaitu PT Erafone Artha Mandiri (“Erafone”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Citra Kreativa Inonasi (“CKI”), Era International Network Pte. Ltd (“EIN Singapura”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Mitra International Indonesia (“MII”), dan CG Computers Sdn. Bhd. (“CG Computers”) melakukan penjualan perangkat telekomunikasi secara langsung kepada pelanggannya melalui gerai-gerai ritel yang dimilikinya.

PT Nusa Gemilang Abadi (“NGA”) melakukan penjualan produk skin-care dan kosmetik melalui brand “The Face Shop” sejak tahun 2020.

Di bawah adalah jumlah gerai ritel yang dimiliki oleh Erajaya Group di tahun 2020 :

DISTRIBUTION BUSINESS

Through its subsidiary, namely PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), and Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”) Erajaya Group distributes telecommunication devices such as cellular phones, smartphones, tablets, SIM Card, mobile operators vouchers, and other Information Technology products as well as other supporting products.

TAM has built strategic partnerships with brand principals of telecommunication devices to distribute its products, namely Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi and others. By the end of 2020, TAM has 46 distribution centers located all over Indonesia.

SES has strategic partnerships with brand principals of gadgets to distribute its products, namely DJI, GoPro, Garmin and others.

MMS distributes products of leading network operators in Indonesia, namely Indosat Ooredoo, Telkomsel, and XL. By the end of 2020 MMS had 39 distribution centers throughout Indonesia.

EIN Malaysia is an authorized distributor for telecommunication devices accessories such as Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, also the distributor of Lenovo and Alcatel smartphones in Malaysia. By the end of 2020, EIN Malaysia had 3 distribution centers in Malaysia.

RETAIL BUSINESS

Erajaya Group through its subsidiary, namely PT Erafone Artha Mandiri (“Erafone”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Citra Kreativa Inonasi (“CKI”), Era International Network Pte. Ltd (“EIN Singapura”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Mitra International Indonesia (“MII”), and CG Computers Sdn. Bhd. (“CG Computers”) sells telecommunication devices directly to its customers through its retail outlets.

PT Nusa Gemilang Abadi (“NGA”) sells skin-care and cosmetic products through “The Face Shop” brand since 2020.

Below are the number of retail outlets owned by Erajaya Group in 2020:

| No | Jenis Gerai Type of Outlet | Jumlah Gerai Number of Outlets | |
|----|---|-----------------------------------|------|
| | | 2019 | 2020 |
| 1 | Gerai Erafone Megastore Erafone Magastore Outlet | 75 | 84 |
| 2 | Gerai Erafone Multibrand Erafone Multibrand Outlet | 201 | 215 |
| 3 | Gerai Eraplus Eraplus Outlet | 3 | 6 |
| 4 | Mi Authorized Store Indonesia Indonesia Mi Authorized Store | 50 | 50 |
| 5 | Samsung Experience Store Samsung Experience Store | 94 | 104 |
| 6 | Gerai Urban Public Indonesia Indonesia Urban Republic Store | 8 | 9 |
| 7 | Bisnis Bersama Joint Business | 288 | 260 |
| 8 | Gerai iBox iBox Outlet | 60 | 67 |
| 9 | Gerai Indosat Ooredoo Indosat Ooredoo Outlet | 143 | 77 |
| 10 | Gerai XL Xplor / XL Centre XL Xplor / XL Centre Outlet | 28 | 16 |
| 11 | Gerai Grapari Telkomsel Grapari Telkomsel Outlet | 35 | 33 |
| 12 | Gerai JUUL JUUL Outlet | 12 | 0 |
| 13 | Gerai Mi Authorized Stores Malaysia Malaysia Mi Authorized Stores Outlet | 7 | 6 |
| 14 | Gerai Huawei Malaysia Huawei Malaysia Outlet | 4 | 5 |
| 15 | Samsung Experience Store Malaysia Malaysia Samsung Experience Store | 2 | 3 |
| 16 | Gerai Switch Switch Outlet | 30 | 37 |
| 17 | Gerai Urban Republic Malaysia Malaysia Urban Republic Outlet | 10 | 12 |
| 18 | Gerai Erafone Malaysia Malaysia Erafone Outlet | 1 | 0 |
| 19 | Gerai Sony Malaysia Malaysia Sony Outlet | 0 | 1 |
| 20 | Gerai Mi Authorized Stores Singapura Singapore Mi Authorized Stores Outlet | 9 | 7 |
| 21 | Gerai SingTel Singapura Singapore SingTel Outlet | 8 | 8 |
| 22 | Gerai Vivo Vivo Outlet | 14 | 1 |

| No | Jenis Gerai Type of Outlet | Jumlah Gerai Number of Outlets | |
|-------------------------|---|-----------------------------------|--------------|
| | | 2019 | 2020 |
| 23 | Gerai Oppo Oppo Outlet | 45 | 0 |
| 24 | Gerai Huawei Huawei Outlet | 4 | 7 |
| 25 | Gerai Garmin Garmin Outlet | 1 | 4 |
| 26 | Gerai Honor Malaysia Malaysia Honor Outlet | 2 | 1 |
| 27 | Gerai Realme Realme Outlet | 0 | 1 |
| 28 | Gerai Huluwa Huluwa Outlet | 0 | 1 |
| 29 | Gerai DJI DJI Outlet | 0 | 1 |
| 30 | Gerai The Face Shop The Face Shop Outlet | 0 | 37 |
| JUMLAH TOTAL | | 1,134 | 1,053 |

BISNIS E-COMMERCE

Penjualan ritel kepada Pelanggan juga dilakukan melalui saluran penjualan berbasis internet atau e-Commerce, yaitu Erafone Dotcom, iBox.co.id dan Eraspacespace.com. Secara keseluruhan, Erafone Dotcom, iBox.co.id dan eraspacespace.com memuat data dan keterangan teknis dari ragam portofolio produk, promosi penjualan, panel keanggotaan online, pelayanan penjualan online, dan keterangan mekanisme pembayaran, serta layanan customer care.

1. Erafone Dotcom

Erafone Dotcom adalah sebuah situs web yang melayani penjualan produk perangkat telekomunikasi. Pelanggan dapat melakukan pemesanan barang dengan melakukan pendaftaran anggota terlebih dahulu, kemudian mengikuti proses pemesanan melalui keranjang belanja. Setelah melalui serangkaian verifikasi yang dilakukan dengan surat elektronik pribadi, produk terpesanan akan dikirim melalui jasa pengantar.

2. iBox.co.id

Situs web www.iBox.co.id memberikan kemudahan bagi Pelanggan untuk melakukan pembelian produk perangkat telekomunikasi, produk Teknologi Informasi serta produk aksesoris milik Apple di Indonesia secara online.

E-COMMERCE BUSINESS

Retail sales to Customers are also made through online channels or e-Commerce, namely Erafone Dotcom, iBox.co.id and Eraspacespace.com. Overall, Erafone Dotcom, iBox.co.id and Eraspacespace.com provides data and technical information on various product portfolio, sales promotion, online membership portal, online sales service, and information on payment mechanism as well as customer care.

1. Erafone Dotcom

Erafone Dotcom is a website that serves the sale of telecommunication device products. Here, our customers may directly order the product after registering as a member and following the purchasing process at the shopping cart. After finishing a series of verification process through personal electronic mail, the ordered product will be delivered via courier services.

2. iBox.co.id

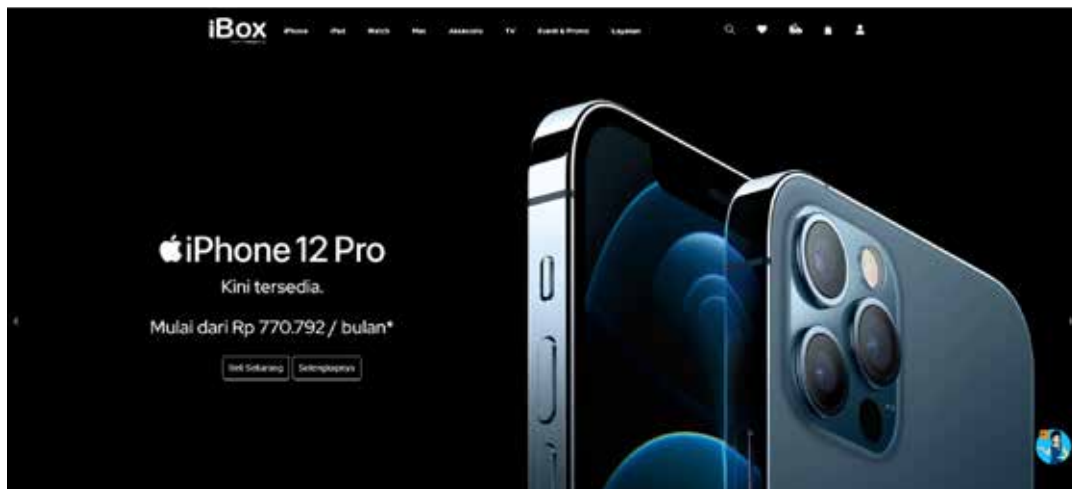
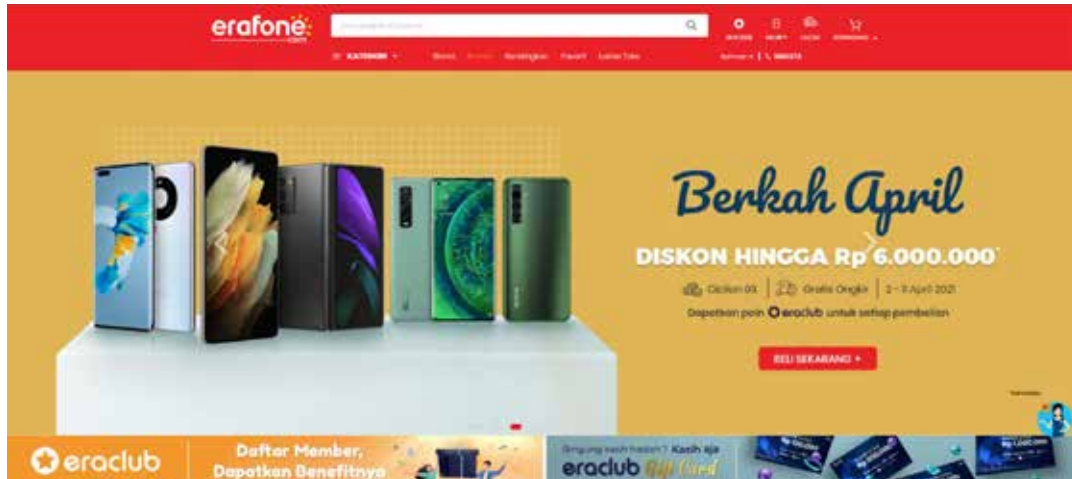
www.iBox.co.id gives convenience to the Customers to purchase telecommunication device products, Information Technology products as well as accessories products of Apple via online in Indonesia.

3. Eraspaces.com

Situs web www.eraspace.com adalah situs web lifestyle dan smart retailer Perseroan yang memberikan pelayanan istimewa melalui pengalaman terintegrasi dengan Erajaya Group (Erafone, iBox dan Urban Republic).

3. Eraspaces.com

www.eraspace.com is the Company's lifestyle and smart retailer website that provides exceptional services through integrated experience with Erajaya Group (Erafone, iBox, and Urban Republic).



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja melalui Laporan Audit No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 tanggal 7 April 2021, dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset Perseroan naik sebesar 15,01% dari Rp9,75 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp11,21 triliun per 31 Desember 2020. Aset lancar naik 8,68% dari Rp6,94 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp7,55 triliun per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas Rp2,00 triliun tahun 2020 dibanding Rp571,29 miliar tahun 2019.

Aset tidak lancar Perseroan naik 30,69% dari Rp2,80 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp3,66 triliun per 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak-guna Rp655,96 miliar tahun 2020 dibanding tahun 2019.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan naik sebesar 15,80% dari Rp4,77 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp5,52 triliun per 31 Desember 2020. Liabilitas jangka pendek naik 11,43% dari Rp4,62 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp5,14 triliun per 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga Rp2,07 triliun tahun 2020 dibanding Rp1,41 triliun tahun 2019.

The following financial review is prepared based on information acquired from PT Erajaya Swasembada Tbk. and Subsidiary Consolidated Financial Statements for December 31, 2020, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to Audit Report No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 dated April 7, 2021, and granted fairly opinion in all material respects.

Understanding the following financial review description also concerns the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total asset increased by 15.01% from Rp9.75 trillion as of December 31, 2019 to Rp11.21 trillion as of December 31, 2020. Current asset increased by 8.68% from Rp6.94 trillion as of December 31, 2019 to Rp7.55 trillion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to increase in cash and cash equivalent by Rp2.00 trillion in 2020 compared to Rp571.29 billion in 2019.

Non-current asset increased by 30.69% from Rp2.80 trillion as of December 31, 2019 to Rp3.66 trillion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to increase in right-of-used assets by Rp655.96 billion in 2020 compared in 2019.

Liabilities

The Company's total liabilities increased by 15.80% from Rp4.77 trillion as of December 31, 2019 to Rp5.52 trillion as of December 31, 2020. Current liabilities increased by 11.43% from Rp4.62 trillion as of December 31, 2019 to Rp5.14 trillion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to increase in trade payables third parties by Rp2.07 trillion in 2020 compared to Rp1.41 trillion in 2019.

Liabilitas jangka panjang Perseroan naik 147,40% dari Rp153,46 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp379,65 miliar per 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang-liabilitas sewa Rp179,41 miliar dibanding tahun 2019.

Non-current liabilities increased by 147.40% from Rp153,46 billion as of December 31, 2019 to Rp379,65 billion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to increase in long-term debts-leases by Rp179,41 billion in 2020 compared to 2019.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp5,69 triliun, meningkat 14,25% dari Rp4,98 triliun per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disumbang oleh kenaikan pada laba ditahan.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2020 was recorded Rp5.69 trillion, increased by 14.25% from Rp4.98 trillion as of December 31, 2019. The increase was mainly contributed by an increase in retained earnings.

LAPORAN KOMPOSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Penjualan Neto

Total penjualan neto Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp34,11 triliun, yang disumbangkan terutama oleh segmen telepon selular & tablet dengan kontribusi sekitar 76,31%, segmen voucher produk operator dengan kontribusi sekitar 11,74%, dan segmen aksesoris & lain-lain dengan kontribusi sekitar 7,41%.

Net Sales

The Company's total net sales in 2020 reached Rp34.11 trillion, which were contributed mainly by cellular phones & tablet segment with contribution of 76.31%, operator product segment with contribution of 11.74%, and accessories and others segment with 7.41% contribution.

Total penjualan neto tahun 2020 meningkat Rp1,17 triliun atau naik 3,55% dari Rp32,94 triliun pada tahun 2019.

The total net sales 2020 increased Rp1.17 trillion or up by 3.55% from Rp32.94 trillion in 2019.

| Penjualan Neto Net Sales | 2019 | | 2020 | |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|
| | Rp Triliun Rp Trillion | Kontribusi Share | Rp Triliun Rp Trillion | Kontribusi Share |
| Telepon selular & tablet Cellular phones & tablet | 25,64 | 77,83% | 26,03 | 76,31% |
| Produk operator Operator product | 3,89 | 11,82% | 4,00 | 11,74% |
| Komputer & peralatan eletronik lainnya Computer & other electronic devices | 1,23 | 3,72% | 1,55 | 4,55% |
| Aksesoris & lain-lain Accessories and others | 2,18 | 6,63% | 2,53 | 7,41% |
| TOTAL | 32,94 | 100% | 34,11 | 100% |

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan naik 2,02% dari Rp30,09 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp30,70 triliun per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp3,41 triliun. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2019 yang mencapai Rp2,85 triliun atau naik sebesar 19,69%.

Beban Penjualan & Distribusi

Di tahun 2020, Beban Penjualan dan Distribusi naik 8,08% dibandingkan tahun 2019, yaitu dari Rp1,36 triliun menjadi Rp1,47 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya Depresiasi - aset hak-guna, yaitu Rp268 miliar. Peningkatan biaya Depresiasi - aset hak-guna disebabkan oleh implementasi PSAK 73.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya Program penjualan melalui kartu kredit sebesar 17,16% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp193 milyar menjadi Rp226 milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan penjualan melalui kartu kredit.

Beban Umum & Administrasi

Beban Umum dan Administrasi naik 10,85% dibandingkan tahun 2019, yaitu dari Rp972 miliar menjadi Rp1,08 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya penyisihan dan keusangan dan penurunan nilai persediaan neto.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya jasa tenaga ahli naik dibandingkan tahun 2019, yaitu dari Rp31 miliar menjadi Rp58 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jasa konsultan.

Pendapatan Lainnya

Penghasilan lainnya pada tahun 2020 mencapai Rp292,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2019. Kenaikan ini paling banyak disebabkan oleh kenaikan pendapatan dukungan promosi.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold of the Company increased by 2.02% from Rp30.09 trillion as of December 31, 2019 to Rp30.70 trillion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to increase in net sales.

Gross Profit

In 2020, the Company booked Rp3.41 trillion gross profit. The achievement was higher than Rp2.85 trillion booked in 2019 or up by 19.69%.

Sales & Distribution Expenses

In 2020, sales and distribution expenses increased by 8.08% from Rp1.36 trillion in 2019 to Rp1.47 trillion. The increasing was primarily driven by Depreciation - Right of Use Assets Rp268 billion. This was driven by PSAK 73 implementation.

The second largest increase was Sales program through credit card by 17,16% if compared to 2019, from Rp193 billion to Rp226 billion. This was due to the increase of Sales through credit card.

General & Administrative Expenses

In 2020, General and Administrative Expenses increased by 10.85 % from Rp972 billion in 2019 to Rp1.08 trillion. The increasing expenses were primarily attributable to provision of obsolescence and decline in value of inventories - net.

The second largest increase was professional fee if compared to 2019, from Rp31 billion to Rp58 billion. This was due to increase in consultant fee.

Other Income

In 2020, other income achieved Rp292.63 billion compare from 2019. The increasing was namely driven by increasing of promotion support income.

Beban Lainnya

Beban lainnya pada tahun 2020 mencapai Rp47,15 miliar atau meningkat sebesar 552,32% dibandingkan dengan tahun 2019. Kenaikan ini paling banyak disebabkan oleh kenaikan Kerugian nilai tukar mata uang asing.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp1,10 triliun. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2019 yang mencapai Rp777,11 miliar atau naik 41,98%. Hal ini relevan dengan pencapaian Laba Bruto Perseroan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2020, Laba Sebelum Pajak Perseroan mencapai Rp917,32 miliar, naik sebesar 94,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp472,72 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan Laba Usaha Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Perseroan di tahun 2020 naik sebesar 67,29% dari Rp147,14 miliar di tahun 2019 menjadi Rp246,14 miliar. Kenaikan Beban Pajak Penghasilan dipengaruhi oleh kenaikan Laba sebelum Pajak.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp612 miliar, naik sebesar 107,41% dibandingkan tahun 2019.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp680,05 miliar, naik sebesar 114,55% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp316,97 miliar.

Laba Per Saham

Di tahun 2020 Laba per Saham Perseroan mencapai Rp192, naik sebesar 108,70% dari tahun 2019 yang mencapai Rp92. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan.

Other Expenses

In 2020, other expenses achieved Rp47,15 billion or was increased by 552.32% from 2019. The increasing was mostly driven by increasing Loss on foreign exchange rate.

Income from Operations

In 2020, Erajaya recorded Rp1.10 trillion income from operations that was higher than Rp777.11 million or increasing 41.98% in 2019. This achievement was relevant to Erajaya's gross profit realization.

Income Before Income Tax

In 2020, Erajaya booked Rp917.32 billion income before income tax that increased by 94.05% from Rp472.72 trillion achieved in the previous year. The increase was consistent with increasing income from operations.

Income Tax Expenses

In 2020, the Company experienced increased income tax expense by 67.29% from Rp147.14 billion in 2019 to Rp246.14 billion. The increasing income tax expense was driven by increasing income before income tax realization.

Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company

Erajaya booked Rp612 billion Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company that increased by 107.41% if compared to realization in 2019.

Total Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year achieved Rp680.05 billion, that was 114.55% higher than Rp316.97 billion booked in 2019.

Earning Per Share

In 2020, the Company booked Rp192 earnings per share or was 108.70% higher than Rp92 per share in 2019. The increase was driven by increasing income for the year attributable to owners of the parent entity.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi tahun 2020 mencapai Rp2,85 triliun, naik sebesar 17,36% dibanding tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 mencapai Rp375 miliar, dimana sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2020 mencapai Rp1,30 triliun yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode tahun 2020 mencapai Rp675 miliar.

STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

In 2020, net cash flows for operating activities achieved Rp2.85 trillion or increase by 17.36% from 2019. The increasing was primarily driven by the increase of cash receipts from customers.

Net cash flows from investing activities reached Rp375 billion, of which most were used for Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets.

Net cash flows from financing activities reached Rp1.30 trillion used for payments of short-term bank loans.

By the end of 2020, cash and cash equivalents achieved Rp675 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tercermin pada rasio-rasio berikut :

Rasio Likuiditas

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan Rasio Likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari Rasio Lancar, dan Rasio Kas.

The Company's solvency to fulfill current liabilities is influenced by liquidity and solvency level as indicated by ratio, as follows:

Liquidity Ratio

The capability to fulfill current liability is indicated by Liquidity Ratio. The Current Ratio and Cash Ratio measure the liquidity level.

| Rasio Ratio | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|
| Rasio Lancar Current Ratio | 1,50 | 1,47 |
| Rasio Kas Cash Ratio | 0,12 | 0,39 |

Dari rasio-rasio tingkat likuiditas, terlihat bahwa tingkat likuiditas perseroan dalam kondisi yang baik. Rasio Lancar turun dari 1,50 di tahun 2019 menjadi 1,47 di tahun 2020, sedangkan Rasio Kas naik dari 0,12 menjadi 0,39.

The liquidity ratio illustrated that the Company has a good liquidity ratio. Current ratio decreased from 1.50 in 2019 to 1.47 in 2020. However, the Cash Ratio slightly increased from 0.12 to 0.39.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is a ratio that indicates the number of the Company's assets that are financed by liability. This ratio showed the amount of the Company's payable expense if compared with the Company's assets. The ratio is applied as an indicator to measure the Company's capability to fulfill entire liabilities.

| Rasio Ratio | 2019 | 2020 |
|--|------|------|
| Total Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Equity | 0,96 | 0,97 |
| Total Liabilitas / Aset Total Liabilities / Assets | 0,49 | 0,49 |

Pada posisi per akhir 2020, rasio Utang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio Erajaya mencapai 0,97 kali. Rasio tersebut naik dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai 0,96 kali.

At the end of the 2020 position, Debt to Equity Ratio achieved 0.97 times. The ratio was increased from 0.96 times booked in 2019.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio applied to measure the Company's capability in generating profit within a specific period and also to evaluate the level of management's effectiveness in running the operational activity.

| Rasio Ratio | 2019 | 2020 |
|--|-------|--------|
| Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin | 8,65% | 10,00% |
| Marjin Laba Bersih Net Profit Margin | 0,90% | 1,97% |
| Pengembalian Ekuitas Return on Equity | 0,06 | 0,12 |
| Pengembalian Aset Return on Assets | 0,03 | 0,06 |

KOLEKTABILITAS UTANG

Receivables Collectability

Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektibilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Perseroan.

Receivables refer to receivables booked from the Company's business activity in telecommunication device distribution and retail. Therefore, the Company's receivables collectability is depended on the payments received from each debtor.

STRUKTUR PENDANAAN

Capital Structure

Berikut ini adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2020:

As of December 31, 2020, the capital structure of the Company is as follows:

| Rp Triliun Rp Trillion | 2019 | 2020 | Pertumbuhan Growth | %Pertumbuhan %Growth |
|--|------|------|-----------------------|-------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 4,62 | 5,14 | 0,52 | 11% |
| Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities | 0,15 | 0,38 | 0,23 | 153% |
| Total Liabilitas Total Liabilities | 4,77 | 5,52 | 0,75 | 16% |
| Total Ekuitas Total Equity | 4,98 | 5,69 | 0,71 | 14% |
| Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas Current Liabilities to Equity Ratio | 0,93 | 0,90 | -0,03 | -3% |
| Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio | 0,03 | 0,07 | 0,04 | 133% |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio | 0,96 | 0,97 | 0,01 | 1% |

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Selama tahun 2020, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Erajaya mencapai 0,97 kali.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company has implemented a proportion of equality based on risk (risk-based capital). The Company manages the capital structure and adjusts by considering changing economic conditions and underlying assets risk characteristics. The Company also monitors the capital based on Debt to Equity Ratio (DER). Throughout 2020, Erajaya Debt to Equity Ratio (DER) achieved 0.97 times.

BELANJA MODAL

| Rp Miliar Rp Billion | 2019 | 2020 | Pertumbuhan Growth | %Pertumbuhan %Growth |
|---|------|------|-----------------------|-------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 196 | 254 | 58 | 29,59% |

CAPITAL EXPENDITURE

Realisasi belanja modal pada tahun 2020 mencapai Rp254 Miliar, meningkat sebesar 29,59% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp196 billion. Belanja modal Perseroan dialokasikan untuk pengembangan bisnis Perseroan, khususnya di sisi operasional.

In 2020, the realization of capital expenditure achieved Rp254 billion that increased by 29.59% from Rp196 billion in 2019. The Capital expenditure was allocated for the Company's business development, particularly in the operational aspect.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2020 Erajaya tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2020, Erajaya had no material commitment to capital expenditure investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 3 Maret 2021 ("Rapat"), Pemegang Saham telah menyetujui stock split dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 2 tertanggal 3 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0170729 tanggal 17 Maret 2021. Jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Sebelumnya, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas dalam suratnya No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 tanggal 2 Februari 2021.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Government Regulation Number 35 the Year 2021 Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 the Year 2021 (P.P. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the broadest possible employment opportunities.

P.P. 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and employment termination, affecting the minimum benefits that the Company must provide to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impacts of P.P. 35/2021, including the impacts on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the next reporting period.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on March 3, 2021 ("Meeting"), the Shareholders have approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, as contained in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 2 dated March 3, 2021, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta whose notification of data changes has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesian No. AHU-AH.01.03-0170729 dated March 17, 2021. The number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

Prior to the stock split, the Company has obtained approval from P.T. Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 dated February 2, 2021.

Pendirian PT Era Boga Paterisindo

Berdasarkan Akta Notaris Khumaidi, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Januari 2021, EBN mendirikan PT Era Boga Paterisindo ("EBP"), dimana EBN memiliki 99.9% kepemilikan pada EBP.

Modal yang disetorkan oleh EBP adalah sebesar Rp2.997.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.000.

Perubahan Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 11 tanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Sayap Suci Era ("SSE"), entitas asosiasi, menyetujui perubahan nama SSE menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), entitas anak, menyetujui perubahan nama AATI menjadi PT Era Farma Indonesia ("EFI").

Penambahan Modal Pada Entitas Anak

Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$A\$5.600.000 (atau setara dengan \$Sin7.300.000).

Perpanjangan Fasilitas Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan surat No. 30020/GBK/2021 tanggal 14 Januari 2021, perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Central Asia Tbk, telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 13 November 2021.

Establishment of P.T. Era Boga Paterisindo

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 25, 2021, made before Khumaidi, S.H., M.Kn., EBN established P.T. Era Boga Paterisindo ("EBP"), in which EBN owned 99.9% ownership of shares in EBP.

The Company's capital contribution amounted to Rp2,997,000, while the capital contribution from the non-controlling interests amounts to Rp3,000.

Change of Name of Subsidiaries and Associated Companies

Based on the Statement of Shareholders' Decision No. 11 dated January 26, 2021, made before Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of PT Sayap Suci Era ("SSE"), associated Company, approved the change of company name of SSE to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS").

Based on the Statement of Shareholders' Decision No. 12 dated January 26, 2021, made before Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), subsidiary, approved the change of company name of AATI to P.T. Era Farma Indonesia ("EFI").

Capital contribution to a subsidiary

On January 7, 2021, the Company has increased its share capital in E.H. amounted to US\$5,600,000 (or equivalent to Sin\$7,300,000).

Extension of Short-Term Bank Loans Facilities

Based on Letter No. 30020/GBK/2021 dated January 14, 2021, the joint borrower loan agreement P.T. Bank Central Asia Tbk is amended and extended until November 13, 2021.

PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI & KONDISI EKONOMI

Business Prospect, Industrial Review & Economic Review

PROPEK USAHA

Angka penularan Covid-19 yang secara global terus menurun dan terlaksananya program vaksinasi oleh hampir seluruh negara di dunia melahirkan sentimen positif atas perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 diprediksi oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) berada di angka 4,9%, tak jauh dari proyeksi pemerintah Indonesia yang berada di angka 4,-5,5%. Dengan harapan dan optimisme di 2021 dan mulai Bergeraknya roda perekonomian baik Indonesia maupun Dunia, Perseroan berharap adanya perubahan iklim bisnis yang dapat kembali normal dan produktif lagi.

Strategi yang telah diterapkan Perseroan di 2020 akan dilanjutkan untuk terus menjaga kinerja. Visi Perseroan untuk terus bertumbuh akan menjadi prioritas, salah satunya dengan terus mengembangkan jaringan toko ritel yang ada dengan ekspansi toko baru secara agresif, terutama di wilayah yang belum ada penetrasi. Sinergi atas jaringan toko ritel dan perluasan layanan online merupakan salah satu strategi Perseroan untuk terus berinovasi ke depannya, dimana jaringan toko ritel Perseroan dapat digunakan sebagai salah satu platform/channel untuk penyediaan produk, dan juga sebagai salah satu channel untuk memberikan layanan EraXpress delivery dan layanan Click and Pick-Up kepada pelanggan.

Perseroan juga akan kembali melanjutkan fokus dalam melakukan event dan exhibition online baik melalui website Perseroan maupun bekerjasama dengan e-commerce players di Indonesia.

Selain itu berbagai faktor eksternal turut menjadi pendorong pertumbuhan Perseroan seperti pengembangan jaringan 5G, perluasan cakupan wilayah, dan inovasi teknologi untuk produk-produk terbaru, akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan perusahaan.

BUSINESS PROSPECT

The global number of Covid-19 transmission continues to decline and the implementation of vaccination programs by almost all countries in the world has created a positive sentiment on the global economy. Indonesia's economic growth in 2021 is predicted by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) to develop at 4.9%, not far from the Indonesian government's projection of 4.5% - 5.5%. With the hope and optimism in 2021 and the beginning of moving the wheels of the economy both Indonesia and the world, the company hopes that there will be a change in the business climate that can return to normal and be productive again.

The strategy implemented by the Company in 2020 will be continued to maintain performance. The Company's vision to continue to grow will be a priority, one of which is by continuing to develop the existing retail store network by aggressively expanding new stores, mainly in areas where there is no penetration. The synergy of the retail store network and the expansion of online services is part of the Company's strategies to continue to innovate in the future, where the Company's retail store network can be used as a platform/channel for product provision, as well as one of the channels to provide EraXpress delivery services and Click & Pick-Up services to customers.

The Company will also continue to focus on conducting online events and exhibitions both through the Company's website and in collaboration with e-commerce players in Indonesia.

In addition, various external factors will also drive the Company's growth, such as the development of the 5G network, expansion of area coverage, and technological innovation for the latest products, which will be a positive catalyst for the company's growth.

KONDISI INDUSTRI & EKONOMI

Tahun 2020 merupakan tahun dengan kondisi yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya akibat merebaknya pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 sendiri sangat terasa dalam perekonomian global dan Indonesia. Ekonomi global mengalami pertumbuhan minus sebesar 4,3%. Demikian juga di Indonesia yang menyentuh titik minus 2,07%.

Meski perekonomian terdampak berat, namun sebuah perilaku normal baru timbul. Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia mewajibkan penerapan bekerja dari rumah (work from home) dan belajar dari rumah (study from home) sebuah langkah drastis demi meredam kasus infeksi Covid-19 masal. Akibat peraturan ini timbul permintaan tinggi terhadap perangkat telekomunikasi dan layanannya untuk menunjang aktivitas WFH dan SFH. Hal ini memberikan momentum dan peluang bagi Perseroan secara keseluruhan.

Dari sisi regulasi iklim kondusif terhadap industri telekomunikasi dalam negeri hadir dengan regulasi pelaksanaan pemblokiran perangkat telepon ilegal melalui International Mobile Equipment Identity (IMEI) yang dimulai di bulan September 2020, yang membuat kompetisi di industri handset menjadi lebih sehat, baik dari segi harga dan juga margin yang lebih terkontrol.

Faktor - faktor tersebut menjadi katalis yang positif bagi kinerja perusahaan, dengan pengimplementasian IMEI membuat harga dan margin perusahaan menjadi lebih stabil dan terkontrol kedepannya.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan berkomitmen untuk terus berfokus pada berbagai inovasi di sejumlah bidang. Dengan komitmen tersebut Perseroan menjalankan berbagai program pemasaran baru. Seperti program Mobile Selling; dimana Perseroan secara berkesinambungan terus memberikan promo-promo terbaru melalui e-catalog setiap minggunya dan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memesan via chat Whatsapp.

Pandemi yang menimbulkan gerakan 'Di Rumah Aja' membuat Perseroan merespon dengan inovasi EraXpress, layanan delivery yang

INDUSTRY & ECONOMY REVIEW

2020 was a year with very different conditions from previous years due to the outbreak of the Covid-19 pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic itself is deeply felt in the global economy and Indonesia. The global economy has grown at minus 4.3% whereas in Indonesia it touched the minus 2.07% point.

Even though the economy was badly affected, a new normal behavior has emerged. The Covid-19 pandemic has made the Indonesian government oblige the implementation of work from home and study from home, a drastic step to reduce the cases of mass Covid-19 infection. As a result of this regulation, there is a high demand for telecommunication equipment and services to support WFH and SFH activities. It creates a momentum and opportunity for the Company in overall.

From a regulatory perspective, a conducive climate for the domestic telecommunications industry comes with regulations on the implementation of blocking illegal telephone devices through the International Mobile Equipment Identity (IMEI) starting in September 2020, which makes competition in the handset industry healthier, both in terms of price as well as more controlled margins.

These factors have become positive catalysts for company performance, with the implementation of IMEI making company prices and margins more stable and controllable in the years ahead from now.

MARKETING STRATEGY

The Company is committed to keeping on focusing on various innovations in several fields. With this commitment, the Company carries out various new marketing programs, such as the Mobile Selling program; where the Company keeps on providing the latest promos through e-catalogues every week and makes it easy for customers to order via chat Whatsapp.

The pandemic that caused the 'Stay At Home' movement made the Company respond with the EraXpress innovation, a delivery service

dilakukan oleh Perseroan dalam waktu 3 jam untuk memberikan kemudahan bagi Pelanggan dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.

Lantas layanan Click & Pick-up services, layanan pesan atas produk yang memberikan kebebasan bagi pelanggan untuk memesan produk melalui online dan dapat mengambil barang di toko terdekat.

Perseroan secara agresif melaksanakan beragam promosi dan event-event melalui online platform, baik melalui online channel Perseroan sendiri yaitu www.eraspace.com maupun bekerja sama dengan para e-commerce player di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.

PENGENDALIAN & JAMINAN KUALITAS

Perseroan memiliki proses pengendalian kualitas berlapis yang handal dan terintegrasi dengan jaringan penyediaannya. Personil pengendalian kualitas Perseroan melakukan verifikasi atas isi dari setiap paket yang diterima oleh gudang dan melakukan pengujian secara acak atas fungsionalitas dari perangkat tersebut. Proses yang sama dilakukan berulang kali, sehubungan dengan pihak pengangkutan yang terkait, sebelum pengiriman dari gudang Perseroan.

Perseroan juga mempekerjakan karyawan yang menyamar menjadi pembeli (mystery shoppers) untuk melakukan evaluasi atas gerai ritelnya dan menyediakan pusat informasi (call center) untuk memberikan bantuan dan menerima masukan dari pelanggan. Perseroan memiliki tim internal audit untuk memastikan bahwa beragam proses dan prosedur internal sehubungan dengan jaminan kualitas dipatuhi dengan baik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen dibagikan para pemegang saham sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan tersebut juga ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen periode 2018-2019:

conducted by the Company within 3 hours to make it easy for customers to get the desired product without having to leave the house.

Furthermore, there is also the Click & Pick-up service, a product message service that gives customers the freedom to order products online and can pick up goods at the nearest store.

The Company is aggressively carrying out various promotions and events through the online platforms, both through the Company's online channel, namely www.eraspace.com or in collaboration with e-commerce players in Indonesia to offer superior products with various promotions and shopping convenience.

QUALITY CONTROL & ASSURANCE

The Company has implemented a careful, layered, and integrated quality control process with the supplier network. The quality control personnel is in charge of verifying the contents of every package received by the warehouse and conducts random sampling on the device functionality. A similar process was also repeated in the course of related logistic party, before the delivery process from the Company's warehouse.

The Company also hired employees for role play as customers (mystery shoppers) to evaluate the retail outlet as well as provided information center (call center) to give assistance and receive an inquiry from the customers. The Company has also established an internal audit team to ensure that the entire internal process and procedure have been running.

DIVIDEND POLICY

The dividend is paid to the Shareholders considering the Company's financial condition based on resolutions taken in the GMS, where the decision also stipulated dividend payment schedule and mechanism. Summary of dividend payment for the 2018-2019 period is as follows:

| Tahun Buku Fiscal Year | Interim/Final Interim/Final | Dividen Per Saham Dividend Per Share | Total Dividen (Rp) Total Dividend (Rp) | Tanggal Pembayaran Payment Date | Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio |
|---------------------------|--------------------------------|---|---|---------------------------------------|--|
| 2019 | - | - | - | - | - |
| 2018 | Final | 50 | 159.500.000.000 | 12 Juni 2019 June 12, 2019 | 18.76% |

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI & AKUISISI

Di tahun 2020 Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp319.000.000.000,- (tiga ratus sembilan belas miliar Rupiah). Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor Perseroan.

Penjelasan transaksi ada dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2020 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Di tahun 2020 tidak terdapat perubahan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT & ACQUISITION

In 2020, The Company repurchase its shares in significantly fluctuating market conditions which issued and listed in the IDX with maximum amount is not more than Rp319.000.000.000 (three hundred and nineteen billion Rupiah). In accordance with SEOJK No. 3/SEOJK.04 / 2020, the repurchased number of shares will not exceed 20% (twenty percent) of paid-up capital and must be kept at least 7.5% of its free float.

Transaction details are in the Corporate Governance section.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

In 2020, the Company did not record any material information containing conflict of interest and/or affiliated party transaction.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2020, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

"People Making Technology Work"

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG) karena Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekedar untuk memenuhi peraturan dan meningkatkan nilai perusahaan, melainkan juga untuk ikut menentukan keberlangsungan Perseroan dan menjaga pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Berikut adalah beberapa acuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik:

1. Undang - Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
3. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
4. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. POJK No.33/POJK.04/2020 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.
6. POJK No.34/POJK.04/2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
8. POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
10. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
12. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

Good Corporate Governance is the principles that underlie a company's management process and mechanism based on laws, regulations, and business ethics.

The Company continuously strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in its operations as the Company believes that the implementation of GCG principles is not merely part of compliance with regulations and to increase company value, but also to ensure the sustainability of the Company and maintain the Company's growth in the long term.

Below are company's references in implement GCG:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market.
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies.
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
5. POJK No.33/POJK.04/2020 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. POJK No.34/POJK.04/2020 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
7. POJK NO. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
8. POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
10. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter.
11. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.
12. The Company's Article of Association and other related regulations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata Kelola yang terdiri dari 5 aspek dan 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan peran Direksi.
4. Partisipasi pemangku kepentingan.
5. Keterbukaan informasi.

Delapan prinsip tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Pursuant to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, the Company is obliged to disclose the implementation of its corporate governance according to the 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and principles, to ensure implementation of governance practices that are in line with the internationally recognized practices.

Five governance aspects of the public company are as follows:

1. Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.
2. Function and role of the Board of Commissioners.
3. Function and role of the Board of Directors.
4. Stakeholder participation.
5. Information disclosure.

Eight governance principles of the public company are as follows:

1. Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Improving the quality of communications between the public company and the shareholders or investors.
3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
4. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners.
5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
6. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
7. Improving the corporate governance aspects through stakeholder participation.
8. Improving the implementation of information disclosure.

Berikut penerapan 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The details of the implementation of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations of the implementation good corporate governance aspects and principles are as follows:

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|--|--|--|--|
| Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. | Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. |
| Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders. | Principle 1 Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS). | 1.1 The Public company has a mechanism or procedure for open and closed voting that upholds independence and prioritize the interests of shareholders. | The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders. |
| | | 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Seluruh anggota Direksi, dan 3 dari 4 anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 bertempat di Gedung Erajaya Plaza, Jakarta Barat. |
| | | 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS. | All members of the Board of Directors and 3 of 4 members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on June 16, 2020, held at the Erajaya Plaza Building, West Jakarta. |
| | | 1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/general-meetings . |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|--|---|--|--|
| | | <p>1.3 Minutes of GMS is available at the Public Company's website for minimum 1 (one) year.</p> | <p>Selain di Situs Web Perseroan, ringkasan risalah RUPS tersebut juga dipublikasikan melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>To comply with the provisions specified in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies, minutes of GMS is available at Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at https://www.erajaya.com/general-meetings.</p> <p>Besides the Company's website, the minutes of GMS is also published in 1 Indonesian daily newspaper with national coverage and on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).</p> |
| <p>Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham</p> <p>Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.</p> | <p>Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.</p> | <p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1 Public Company has a communication policy with the shareholders and investors.</p> | <p>Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p> <p>Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p> <p>Komunikasi itu antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon.</p> <p>The Company has established a communication policy with the shareholders and investors.</p> <p>The Corporate Secretary and Investor Relations are in charge of maintaining the relationship and communications with the shareholders or investors.</p> <p>The Communications are made through General Meeting of Shareholders (GMS), public expose, website, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as telephone calls.</p> |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|---|---|--|--|
| | | <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>2.2 The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investor on the website.</p> | <p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan di https://www.erajaya.com/corporate-governances.</p> <p>The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Company's website at https://www.erajaya.com/corporategovernances.</p> |
| <p>Fungsi dan peran Dewan Komisaris</p> <p>Function and Role of the Board of Commissioners.</p> | <p>Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p> | <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.1 Determination of the number of the Board of Commissioners members has considered the condition of the Public Company.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2 The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.</p> <p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Members of the Company's Board of Commissioners possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Commissioners' profile and composition in the Company's Annual Report.</p> |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|-----------------|--|---|--|
| | <p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p> | <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 The Board of Commissioners has a policy on member resignation for involvement in financial crimes.</p> <p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> | <p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>The Performance Evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a peer and self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's Annual Report.</p> <p>Pasal 18 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Article 18 point 16 of the Company's Articles of Association regulates the resignation of members of the Board of Commissioners.</p> <p>Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses Talent Management. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris.</p> |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|---|--|---|---|
| | | 4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy to Nominate members of the Board of Directors. | The Succession Policy of members of the Board of Directors is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the Talent Management process. The potential candidates are then proposed through the Board of Commissioners. |
| Fungsi dan peran Direksi. Function and Role of the Board of Directors. | Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors. | 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 The composition of the Board of Directors members is determined according to the Public Company's condition and the effectiveness of the decision making process. 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 The composition of Board of Directors' members takes into consideration the diversity of members' expertise, knowledge and experience. 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. The composition of the Board of Directors has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations including IDX Regulation, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter. Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. Members of the Company's Board of Directors possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Directors' profile and composition in the Company's Annual Report. Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada halaman 69 Laporan Tahunan Perseroan. |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|-----------------|--|--|---|
| | | 5.3 The Board of Directors member who supervises accounting or finance has the expertise and/or knowledge in Accounting. | Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on page 69 of the Company's annual report. |
| | <p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p> | <p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2 The Board of Directors' self-assessment policy to evaluate their performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3 The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</p> | <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian self-assessment disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy becomes a guideline to carry out peer performance evaluation of the Board of Directors. The self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors in the Annual Report.</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi, dan Pedoman Kerja Direksi mengatur anggota Direksi sewaktu waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS.</p> <p>Company's Articles of Association governs the resignation of members of the Board of Directors and the Board of Directors Charter govern members of the Board of Directors at any time can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners which must be followed up by a GMS.</p> |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|-----------------|---|---|---|
| | <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> | <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> | <p>Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.</p> |
| | <p>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.</p> | <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> | <p>The Code of Conduct includes provisions on insider trading that specifically prohibit the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees as well as other affiliated parties to trade stock or other securities based on the Company's internal information that has not been publicly disclosed.</p> |
| | | <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> | <p>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> |
| | | <p>7.2 The Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy.</p> | <p>The Company has an Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts.</p> |
| | | <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> | <p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi: penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan, ketepatan proses delivery, dan rekam jejak pemasok.</p> |
| | | <p>7.3 Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.</p> | <p>The Company has established and implemented a Product and Service Procurement policy as well as a supplier selection and competency development policy as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes: assessment on the supplier's capability, finance, legality, quality of produced goods/services, on-time delivery process and track record.</p> |
| | | <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> | <p>Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik.</p> |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|-------------------------|---|--|--|
| | | 7.4 The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights. | The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor. |
| | | 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. | Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. |
| | | 7.5 The Public Company has a whistleblowing system policy. | The Company has a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report. |
| | | 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. |
| | | 7.6 The Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees. | The Company offers an incentive to the Management and employees through Management and Employee Stock Option Program. |
| Keterbukaan Informasi | Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia, dan media sosial. |
| Information Disclosure. | Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure. | 8.1 The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology as the medium to disclose information. | In addition to the Company's website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and the social media. |
| | | 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. |

| Aspek Aspect | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Pelaksanaan Implementation |
|-----------------|----------------------|--|--|
| | | 8.2 The Public Company's Annual Report discloses the last beneficial owner of the Public Company's shares of at least 5%, in addition to also disclosure of the last beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders. | The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet. |

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

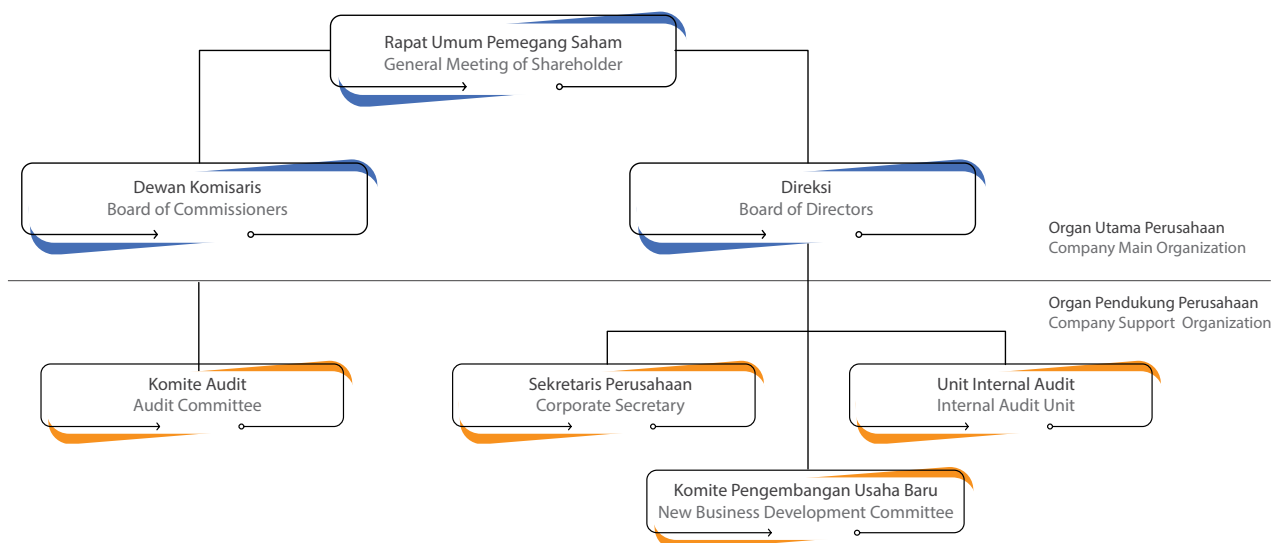
Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007, peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan Anggaran Dasar.

The Company has established GCG structure based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

In general the Company Good Corporate Governance structure is divided into Main Organ and Support Organ.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest, authoritative corporate organ in the Company’s governance system with authorities that are not entitled to the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others, approving the amendment to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company’s annual report, appointing external auditor, determining the use of the Company’s profit as well as a serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities with regards to the implementation of their duties and performance to the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.15/POJK.04/2020”), sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2019

The implementation of AGMS has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (“POJK No.15/POJK.04/2020”), as follows:

| Perihal Subject | Tanggal Date | Nomor Surat Reference Number | Media Media |
|---|---------------------------------|---------------------------------|----------------|
| Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK | 27 April 2020 April 27, 2020 | 041/ERAA/CS/IV/2020 | - |
| Revisi Pemberitahuan kepada OJK Revision of Notification to OJK | 5 Mei 2020 May 5, 2020 | 043/ERAA/CS/V/2020 | - |
| Pengumuman RUPS GMS Announcement | 5 Mei 2020 May 5, 2020 | 044/ERAA/CS/V/2020 | Investor Daily |
| Pemanggilan RUPS GMS Invitation | 20 Mei 2020 May 20, 2020 | 052/ERAA/CS/V/2020 | Investor Daily |
| Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS | 18 Juni 2020 June 18, 2020 | 073/ERAA/CS/VI/2020 | Investor Daily |

| | | |
|--|---|--|
| Tanggal Pelaksanaan Implementation date | 16 Juni 2020 June 16, 2020 | |
| Lokasi Venue | Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat, Indonesia. Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan-Tambora, West Jakarta, Indonesia. | |
| Pemimpin Rapat Meeting Chairman | Lim Bing Tjay, Komisaris Independen Lim Bing Tjay, Independent Commissioner | |
| Kuorum Quorum | RUPS Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh 2.124.197.057 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 66,805% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by shareholders representing a total of 2,124,197,057 shares with legal voting rights or equal to 66.805% of total shares with legal voting rights issued by the Company. | |
| Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of BOD and BOC | <p>Direksi Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budiarto Halim • Hasan Aula • Sintawati Halim • Andreas Harun Djumadi • Sim Chee Ping • Djohan Sutanto • Jody Rasjidgandha <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lim Bing Jay • Joy Wahjudi | <p>Direktur Utama President Director</p> <p>Wakil Direktur Utama Vice President Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Independen Independent Director</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> |
| Perhitungan Suara Voting Calculation | <p>Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.</p> <p>Conducted by PT Raya Saham Registra as the Company Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta who independently undergo her profession based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.</p> | |

| | |
|--|---|
| Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism | Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara. Decision process is done by voting through verbal by pool mechanism whereby each holder of one (1) share is entitled to cast one (1) vote. |
| Tanya Jawab Question and Answer | Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan setiap Mata Acara Rapat, Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham. Question and answer session which related to the discussion of each Meeting Agenda was conducted during the Meeting, Until the end of the session there were no Shareholders or proxy holders who raised question and/or responses in the Meeting. |
| Pelaksanaan Hasil RUPS Implementation of GMS Result | Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan. All of the results of the AGMS have been fully implemented by the Company. |

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019

Annual General Meeting of Shareholders Resolution 2019

Mata Acara I 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.

Approval of the Annual Report including the Annual Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the 2019 Financial Statements.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|--|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 5.729.586 lembar saham mewakili 0,27% suara. 5,729,586 shares representing 0.27% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. | <p>Menyetujui menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> |

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|---|
| <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.118.467.471 lembar saham mewakili 99,73% suara. 2,118,467,471 shares representing 99.73% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.124.197.057 lembar saham atau 100% suara. 2,124,197,057 shares representing 100% vote. | <p>Approved Annual Report of the Company for fiscal year 2019, including Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified Financial Statements for fiscal year 2019, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as disclosed in report Number: 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 dated March 27, 2020 with "Fair In All Material Matters". Therefore, released all of the Board of Directors and Board of Commissioners upon responsibility and all liabilities (acquit et de charge) over managerial and supervisory activities done during the fiscal year 2019, as long those actions have been presented in Financial Statements Fiscal Year 2019.</p> | <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 2 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2019.

Determination of the use of the Company's income for the year attributable to owners of the parent company of the 2019 financial year.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 600 lembar saham mewakili 0% suara. 600 shares representing 0% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.124.196.457 lembar saham mewakili 100% suara. 2.124.196.457 shares representing 100% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.124.197.057 lembar saham mewakili 100% suara. 2,124,197,057 shares representing 100% vote. | <p>Menyetujui Penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan. <p>Approved the determination of the use of the Company's net income for the year attributable to owner of parent entity for:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp1,000,000,000.00 for "Reserves" as referred to Article 70 paragraph 1 the Company Law; and The remaining will be used as retained earnings. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 3 3rd Agenda

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020.

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant of the Company for the financial year 2020.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> • 17.195.305 lembar saham mewakili 0,809% suara. • 17,195,305 shares representing 0.809% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> • 92.246.233 lembar saham mewakili 4,343% suara. • 92,246,233 shares representing 4.343% vote. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.014.755.519 lembar saham mewakili 94,848% suara • 2.014.755.519 shares representing 94.848% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.124.197.057 lembar saham mewakili 100% suara. • 2,124,197,057 shares representing 100% vote. | <p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered at OJK and to audit Financial Statements for Fiscal Year 2020 and delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate fee for the Public Accountant Firm altogether with the appointment requirements, and to appoint substitute Public Accountant in the case of appointed Public Accountant failed to complete audit duty on Financial Statements Fiscal Year 2020 due to any reason.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 4 4th Agenda

Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Determination of salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company, and granting authorities to the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6.464.619 lembar saham mewakili 0,304% suara. • 6,464,619 shares representing 0.304% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> • 574.500 lembar saham mewakili 0,027% suara. • 574,500 shares representing 0.027% vote. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.117.157.938 lembar saham mewakili 94,268% suara. • 2,117,157,938 shares representing 94.268% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2.124.197.057 lembar saham mewakili 100% suara. • 2,124,197,057 shares representing 100% vote | <p>Menyetujui penetapan gaji /honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris sama dengan tahun lalu, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas, dan wewenang Direksi Perseroan.</p> <p>Approved the stipulation of salary/honorarium or allowance for the Board of Commissioners the same amount as the last year and to delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate salary, allowance, duty, and authority to the Board of Directors.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 5 5th Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Change in the composition of the Company's Management.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|--|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 11.100 lembar saham mewakili 0,001% suara. 11,100 shares representing 0.001% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> 36.778.219 lembar saham mewakili 1,731% suara. 36,778,219 shares representing 1.731% vote. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.087.407.738 lembar saham mewakili 98,268% suara. 2,087,407,738 shares representing 98.268% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.124.197.057 lembar saham mewakili 100% suara. 2,124,197,057 shares representing 100% vote. | <p>Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Joy Wahjudi selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Mengangkat Joy Wahjudi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Budiarto Halim Wakil Direktur Utama : Hasan Aula Wakil Direktur Utama : Joy Wahjudi Direktur : Sintawati Halim Direktur : Andreas Harun Djumadi Direktur : Sim Chee Ping Direktur : Djohan Sutanto Direktur Independen : Jody Rasjidgandha</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Ardy Hady Wijaya Komisaris Independen : Lim Bing Tjay Komisaris : Richard Halim Kusuma</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. <p>Approved the changes in the composition of the Company's Management as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respectfully dismiss Joy Wahjudi as the Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|--|-----------------------------|
| | <p>2. To appoint Joy Wahjudi as the Vice President Director of the Company as of the close of the Meeting until the end of the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association with due regard to Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the party concerned at any time.</p> <p>3. With the dismissal and appointment, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of the Meeting becomes as follows:</p> <p>Board of Directors President Director : Budiarto Halim Vice President Director : Hasan Aula Vice President Director : Joy Wahjudi Director : Sintawati Halim Director : Andreas Harun Djumadi Director : Sim Chee Ping Director : Djohan Sutanto Independent Director : Jody Rasjidgandha</p> <p>Board of Commissioners President Director : Ardy Hady Wijaya Independent Commissioner : Lim Bing Tjay Commissioner : Richard Halim Kusuma</p> <p>4. Giving power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p> | |



*Foto diambil sebelum masa pandemi | This photo was taken before the pandemic

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 & Luar Biasa 2019

Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.32/POJK.04/2014”), sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders 2018 & Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019

The implementation of AGMS has been carried out In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (“POJK No.32/POJK.04/2014”), as follows:

| Perihal Subject | Tanggal Date | Nomor Surat Reference Number | Media Media |
|---|---------------------------------|---------------------------------|----------------|
| Pemberitahuan kepada OJK Notification to OJK | 25 Maret 2019 March 25, 2019 | 023/ERAA/CS/III/2019 | - |
| Pengumuman RUPS GMS Announcement | 1 April 2019 April 1, 2019 | 034/ERAA/CS/IV/2019 | Investor Daily |
| Pemanggilan RUPS GMS Invitation | 16 April 2019 April 16, 2019 | 047/ERAA/CS/IV/2019 | Investor Daily |
| Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS | 10 Mei 2019 May 10, 2019 | 067/ERAA/CS/V/2019 | Investor Daily |
| Ralat Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Revision of Announcement of Summary of Minutes of GMS | 13 Mei 2019 May 13, 2019 | 071/ERAA/CS/V/2019 | Investor Daily |

| | |
|--|--|
| Tanggal Pelaksanaan Implementation date | 9 Mei 2019 May 9, 2019 |
| Lokasi Venue | Ruang Seminar 1, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Seminar Room 1, Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Pemimpin Rapat Meeting Chairman | Lim Bing Tjay, Komisaris Independen Lim Bing Tjay, Independent Commissioner |
| Kuorum Quorum | RUPS Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh 1.998.381.991 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 62,645% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh 1.998.608.091 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 62,652% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by shareholders representing a total of 1,998,381,991 shares with legal voting rights or equal to 62.645% of total shares with legal voting rights issued by the Company. The Extraordinary GMS was attended by shareholders representing a total of 1,998,608,091 shares with legal voting rights or equal to 62.652% of total shares with legal voting rights issued by the Company. |

| | | |
|--|---|---|
| <p>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of BOD and BOC</p> | <p>Direksi Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budiarto Halim • Hasan Aula • Sintawati Halim • Andreas Harun Djumadi • Sim Chee Ping • Djohan Sutanto <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ardy Hady Wijaya • Richard Halim Kusuma • Lim Bing Jay | <p>Direktur Utama President Director</p> <p>Wakil Direktur Utama Vice President Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Komisaris Commissioner</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> |
| <p>Perhitungan Suara Voting Calculation</p> | <p>Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.</p> <p>Conducted by PT Raya Saham Registra as the Company Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta who independently undergo her profession based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.</p> | |
| <p>Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism</p> | <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.</p> <p>Decision process is done by voting through verbal by pool mechanism whereby each holder of one (1) share is entitled to cast one (1) vote.</p> | |
| <p>Tanya Jawab Question and Answer</p> | <p>Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan setiap Mata Acara Rapat. Terdapat 1 (satu) pemegang saham masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara RUPS Tahunan.</p> <p>Question and answer session which related to the discussion of each Meeting Agenda was conducted during the Meeting. There is 1 (one) shareholder who asks questions related to the first agenda of the Annual GMS.</p> | |

| | |
|--|---|
| Pelaksanaan Hasil RUPS Implementation of GMS Result | Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan. All of the results of the AGMS have been fully implemented by the Company. |
|--|---|

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 & Luar Biasa Tahun Buku 2019

Annual General Meeting of Shareholders Resolution 2018 & Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

Annual General Meeting of Shareholders 2018

Mata Acara I 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Approval of Annual Report including the Board of Directors' Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of Financial Statements of Fiscal Year 2018.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 5.935.600 lembar saham mewakili 0,297% suara. 5,935,600 shares representing 0.297% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.992.446.391 lembar saham mewakili 99,703% suara. 1,992,446,391 shares representing 99.703% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.998.381.991 lembar saham atau 100% suara. 1,998,381,991 shares representing 100% vote. | <p>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00306/2.1032/AU.1/05/ 0704-1/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Approving the Company's Annual Report for fiscal year 2018, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratifying Financial Statements for fiscal year 2018 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as disclosed in Independent Auditor report Number: 00306/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019 dated March 27, 2019 granted "Fair In All Material Respects"; therefore, acquitting and discharging all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) over managerial and supervisory activities carried out during the fiscal year 2018, to the extent that those actions are reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 2 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2018.

Determination of the use of net income for the year attributable to the owner of the parent entity for Fiscal Year 2018.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • None. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • None. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1.998.381.991 lembar saham mewakili 100% suara. • 1,998,381,991 shares representing 100% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1.998.381.991 lembar saham mewakili 100% suara. • 1,998,381,991 shares representing 100% vote. | <p>Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp339.458.191.100,- yang akan digunakan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp50,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp159.500.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 3.190.000.000 saham; 2. Sebesar Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan. <p>Approving the use of the Company's net income for the year attributable to the owner of parent entity amounting to Rp339,458,191,100,- for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash dividend payment of Rp50 per share or total Rp159,500,000,000 before tax, payable over 3,190,000,000 shares; 2. Rp1,000,000,000.00 as reserves pursuant to Article 70 of Law on Limited Liability Companies; and 3. The remaining used as retained earnings. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 3 3rd Agenda

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2019.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|--|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> • 9.520.700 lembar saham mewakili 0,476% suara. • 9,520,700 shares representing 0.476% vote. | <p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> |

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|---|
| <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> • 58.752.700 lembar saham mewakili 2,940% suara. • 58,752,700 shares representing 2.940% vote. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1.930.108.591 lembar saham mewakili 96,584% suara. • 1,930,108,591 shares representing 96.584% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1.998.381.991 lembar saham mewakili 100% suara. • 1,998,381,991 shares representing 100% vote. | <p>Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered at OJK to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the fee of the Public Accountant, as well as the appointment requirements, and appointing a substitute Public Accountant in the case of the appointed Public Accountant failed to finish their duty to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019 by any reason.</p> | <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 4 4th Agenda

Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi.

Determination of salary and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners, and delegating the authorities to the Board of Commissioners to determine salary, allowances, duties, and authorities of the Board of Directors.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|--|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • None. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> • 19.833.500 lembar saham mewakili 0,992% suara. • 19,833,500 shares representing 0.992% vote. | <p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas, dan wewenang Direksi Perseroan.</p> | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> |

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|--|---|
| <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.978.548.491 lembar saham mewakili 99,008% suara. 1,978,548,491 shares representing 99.008% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.998.381.991 lembar saham mewakili 100% suara. 1,998,381,991 shares representing 100% vote. | <p>Approving the delegation of authority to the Majority Shareholder to determine the salary/honorarium and allowances of the Board of Commissioners and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, allowances, duties, and authorities of the Board of Directors.</p> | <p>Completed and not require follow up.</p> |

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019

Mata Acara I 1st Agenda

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Appointment of members of the Company's Board of Commissioners.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|---|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 64.095.200 lembar saham mewakili 3,207% suara. 64,095,200 shares representing 3.207% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> 42.131.100 lembar saham mewakili 2,108% suara. 42,121,100 shares representing 2.108% vote. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.892.381.791 lembar saham mewakili 94,685% suara. 1,892,381,791 shares representing 94.685% vote. | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengangkat Bapak Joy Wahjudi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan akhir periode jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> |

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|---|---|
| <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.998.608.091 lembar saham mewakili 100% suara. 1,998,608,091 shares representing 100% vote. | <ol style="list-style-type: none"> Approving to appoint Mr. Joy Wahyudi as Independent Commissioner of the Company since the date of the closing of this Meeting until the end of the terms of office as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with Capital Market regulations, without reducing the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time. Approving the delegation of authority to the Board of Directors with substitution right to carry out any necessary actions regarding meeting resolutions according to the applicable laws and regulations, including declaring in a separate Notarial Deed and announcing changes in the composition of the Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. | <p>Completed and not require follow up.</p> |

Mata Acara 2 2nd Agenda

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Amendment to the Company's Articles of Association according to the Indonesian Standard Clarification of Business Fields.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|--|---|---|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada None. | <p>Khususnya untuk Mata Acara Kedua Rapat, yaitu "Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" tidak dapat dilaksanakan karena Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat adalah sebanyak 1.998.608.091 saham atau kurang lebih 62,652% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah sehingga tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana ditentukan dalam pasal 14 ayat 2 butir 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Specifically for the Second Agenda of the Meeting, namely "Amendment to the Company's Articles of Association concerning Indonesian Standard Clarification of Business Fields", the agenda could not be held because the total Shareholders at the Meeting were representing 1,998,608,091 shares or approximately 62.652% of the total shares with valid voting rights, so they could not fulfill the attendance quorum as specified in article 14 paragraph 2 point 4 of the Company's Articles of Association.</p> | <p>Tidak dapat dilaksanakan dan memerlukan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua.</p> <p>Cannot be held and a Second Extraordinary General Meeting of Shareholders must be held.</p> |

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua Tahun 2019

Merujuk pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019 (“Rapat Pertama”) dimana Rapat Pertama tidak memenuhi persyaratan kuorum untuk agenda Kedua yaitu penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, oleh karena itu tidak dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat Perseroan karena ketentuan mengenai korum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan dalam Pasal 89 ayat (1) UU No. 40 Th 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tidak terpenuhi.

Maka Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Kedua sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No.32/POJK.04/2014”), sebagai berikut:

The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution 2019

Referring to the previous Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 9, 2019 (the “First Meeting”) wherein the First Meeting did not meet quorum requirements for econd agenda which is “adjustment of the Articles of Association of the Company with the Standard Clarification of Indonesian Business Fields”, not be able to take decisions that are valid and binding on the Company due to the provisions concerning the quorum as stipulated in the provisions of Article 89 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 13 (1) of the Articles of Association are not met.

The Company held the Second EGMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company (“POJK No.32/POJK.04/2014”), as follows:

| Perihal Subject | Tanggal Date | Nomor Surat Reference Number | Media Media |
|---|-----------------------------|---------------------------------|----------------|
| Pemanggilan RUPS GMS Invitation | 13 Mei 2019 May 13, 2019 | 047/ERAA/CS/IV/2019 | Investor Daily |
| Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS | 22 Mei 2019 May 22, 2019 | 067/ERAA/CS/V/2019 | Investor Daily |

| | |
|--|---|
| Tanggal Pelaksanaan Implementation date | 20 Mei 2019 May 20, 2019 |
| Lokasi Venue | Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan - Tambora, Jakarta 11240 |
| Pemimpin Rapat Meeting Chairman | Joy Wahjudi, Komisaris Independen Joy Wahjudi, Independent Commissioner |
| Kuorum Quorum | RUPS Luar Biasa Kedua Perseroan telah dihadiri oleh 2.149.777.112 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,391% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Second Extraordinary GMS was attended by 2,149,777,112 shares or equivalent to 67.391% of the total shares issued by the Company. |

| | | |
|--|---|--|
| <p>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of BOD and BOC</p> | <p>Direksi Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budiarto Halim • Hasan Aula • Andreas Harun Djumadi • Sim Chee Ping • Djohan Sutanto <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ardy Hady Wijaya • Richard Halim Kusuma • Joy Wahjudi | <p>Direktur Utama President Director</p> <p>Wakil Direktur Utama Vice President Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Komisaris Commissioner</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> |
| <p>Perhitungan Suara Voting Calculation</p> | <p>Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.</p> <p>Conducted by PT Raya Saham Registra as the Company Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta who independently undergo her profession based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.</p> | |
| <p>Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism</p> | <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.</p> <p>Decision process is done by voting through verbal by pool mechanism whereby each holder of one (1) share is entitled to cast one (1) vote.</p> | |
| <p>Tanya Jawab Question and Answer</p> | <p>Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan setiap Mata Acara Rapat, Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.</p> <p>Question and answer session which related to the discussion of each Meeting Agenda was conducted during the Meeting, Until the end of the session there were no Shareholders or proxy holders who raised question and/or responses in the Meeting.</p> | |
| <p>Pelaksanaan Hasil RUPS Implementation of GMS Result</p> | <p>Seluruh hasil RUPSLB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.</p> <p>All of the results of the EGMS have been fully implemented by the Company.</p> | |

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Kedua Tahun 2019

The Second Extraordinary General Meeting
of Shareholders 2019 Resolution

Mata Acara
Agenda

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
Amendment to the Company's Articles of Association according to the Indonesian Standard Clarification of Business Fields.

| Hasil Pemungutan Suara Voting Result | Keputusan Resolution | Realisasi Implementation |
|---|--|--|
| <p>Abstain: Abstain</p> <ul style="list-style-type: none"> 4.600 lembar saham mewakili 0,001% suara. 4,600 shares representing 0.001% vote. <p>Tidak Setuju: Against</p> <ul style="list-style-type: none"> 32.836.500 lembar saham mewakili 1,527% suara. 32,836,500 shares representing 1.527% vote. | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 serta telah diberlakukannya layanan perizinan berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan penyesuaian bidang usaha Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p> |
| <p>Setuju: Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.116.936.012 lembar saham mewakili 98,472% suara. 2,116,936,012 shares representing 98.472% vote. <p>Total Suara Setuju: Total Approve</p> <ul style="list-style-type: none"> 2.116.940.612 lembar saham mewakili 98,473% suara. 2,116,940,612 shares representing 98.473% vote. | <ol style="list-style-type: none"> Approved to changes Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to adjust the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia concerning adjusting the purpose and objectives of the Company's business activities (Article 3) Indonesia (KBLI) 2017 and the implementation of business licensing services through the Online Single Submission (OSS) system as stipulated in Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Business Licensing Services Integrated Electronically. Approved to delegate authority to the Board of Directors to declare meeting resolutions concerning reappointment of Board of Directors and Board of Commissioners members in the Company in separated deeds in front of Notary and to request announcement to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in relation to the reappointment, as well as to perform every action which is necessary and required under prevailing Law. | <p>Completed and not require follow up.</p> |

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan operasional perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Per tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners is the corporate organ that is responsible for conducting supervisory functions over the management of the Company's operations by the Board of Directors, providing recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Company implements GCG principles, and ensuring compliance with all applicable regulations.

The Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) members, including President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioners.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Decree |
|----------------------|--------------------------|--|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama | RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | President Commissioner | The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris | RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Commissioner | The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen | RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Independent Commissioner | The Company's AGMS on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perusahaan.
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' Charter of the Company, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are as follows:

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies and the general management implementation, and providing recommendations to the Board of Directors.
2. Under particular circumstances, the Board of Commissioners shall organize Annual GMS and other GMS based on their authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners shall exercise every duty and responsibility with good faith, full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report, as well as ensuring that the Company's Annual Report has also contained information about the profile, main duties, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted within one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Directors), as well as honorarium accepted from the Company.
7. To give an opinion on the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as on the Company's progress at any time needed and to report the results of the implementation of their duties to the Shareholders.
8. To coordinate and carry out an evaluation on the Public Accountant who audits the Company's books, and then submit the results as recommendations to the GMS.

- | | |
|--|--|
| <p>9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>10. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p>11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.</p> <p>12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> | <p>9. To ensure that the external auditor, internal auditors, and the audit committee and other committees have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, for as long as required to carry out their duties.</p> <p>10. To determine the nomination, performance evaluation, and transparent remuneration system for the Board of Commissioner and the Board of Directors through the nomination and remuneration function.</p> <p>11. To continuously improve their competence and knowledge in carrying out their functions as Board of Commissioners professionally.</p> <p>12. Each member of the Board of Commissioners shall not act individually but based on the Board of Commissioners' decision.</p> |
|--|--|

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - Perbuatan hukum mengalihkan / melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perusahaan (kurang dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan).

Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the authority to temporary dismiss members of the Board of Directors by explaining the reasons.
2. If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company is required to hold a GMS no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal. If the GMS cannot decide on a resolution or if the GMS is still not held by the end of the period, the temporary dismissal of the member of the Board of Directors shall be canceled.
3. The Board of Commissioners is allowed to carry out managerial activities for the Company under a certain condition and period, with authority stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.
4. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry out certain legal actions.
5. The Board of Commissioners shall give prior approval to the Board of Directors regarding the following actions:
 - Legal actions of transferring or to disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners and/or to guarantee the Company's assets (less than 50% of the Company's total net worth)

- Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 - Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
6. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku.
 7. Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS.
 8. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
 - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either domestic or overseas, with value exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the condition does not require an approval from the GMS.
6. Granting approval on the evaluation process of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which is carried out according to the applicable policies.
 7. Conducting the appointment process of External Auditor and, if necessary, may request for the Board of Directors' assistance during the appointment process, and reporting to the GMS.
 8. Giving an opinion on the periodic reports of the Board of Directors as well as on the Company's development at any time needed and reporting the results of the implementation of their duties to shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam pengalaman dan keahlian. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengawasan di Perseroan.

Berikut ini adalah Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners reflects the diversity of its members, both in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Commissioners has high competencies that support the improvement of the supervisory function in the Company.

The Diversity and Composition of the Company's Board of Commissioners are as follows :

| Nama Name | Pendidikan Education | Pengalaman/Keahlian Experience/Expertise |
|--|---|--|
| <p>Ardy Hady Wijaya Komisaris Utama</p> <p>President Commissioner</p> | <p>Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta pada tahun 1985.</p> <p>He graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta in 1985.</p> | <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.</p> <p>He is now concurrently serving as Commissioner of PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Prior establishing the Company, he worked at a family-owned Department Store in Indonesia.</p> |
| <p>Richard Halim Kusuma Komisaris</p> <p>Commissioner</p> | <p>Beliau menjalani Management Studies di Northeastern University, Boston, Massachusetts dari tahun 1998 hingga 2004.</p> <p>He studied Management Studies at Northeastern University, Boston, Massachusetts from 1998 to 2004.</p> | <p>Memulai karirnya sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu, dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk.</p> <p>He started his career as Director of PT KIA Mobil Indonesia from 2002 to 2004 and Director of PT Elang Perdana from 2004 to 2006. He is now concurrently serving as Director of PT Agung Sedayu and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk.</p> |
| <p>Lim Bing Tjay Komisaris Independen</p> <p>Independent Commissioner</p> | <p>Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.</p> <p>He graduated from NOVI Informatics Institute, Amsterdam, the Netherlands, in 1971.</p> | <p>Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/ CEO di berbagai World Class Multinational Companies Serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa perusahaan IT besar di Belanda.</p> <p>He has 29 years of experience in key/ strategic positions, including as President Director/ CEO in World- Class Multinational Companies and in IT and Telecommunication companies in Indonesia. He previously spent 11 years in Senior Management positions in a number of IT companies in the Netherlands.</p> |

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pada Perseroan.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

Isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris.
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi.
3. Organisasi Dewan Komisaris.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris.
6. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris.
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan.
8. Kode Etik Dewan Komisaris.
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

Prosedur, Penerapan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Dewan Komisaris

Merujuk pada pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam RUPS Perseroan, RUPS memberikan kewenangan kepada PT Eralink International selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris.

Board Of Commissioners' Charter

The Company has established the Board of Commissioners' Charter as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory roles and functions in the Company.

The charter was developed according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or the Public Companies, and the Company's Articles of Association and their amendments.

The Board of Commissioners' Charter consists of:

1. Board of Commissioners' appointment, dismissal, resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Commissioners' position in the Company's structure.
3. Board of Commissioners Organization.
4. Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities.
5. Board of Commissioners' Remuneration Policy.
6. Board of Commissioners' Meeting & Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan.
8. Board of Commissioners' Code of conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Board of Commissioners' performance evaluation.

Remuneration Procedure, Determination Basis, Structure, and Ammount of the Board Of Commissioners

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS. In the meeting, GMS delegates the authority to PT Eralink International as the Majority Shareholder to determine the amount of salary and allowances and/or other benefits for the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Memberikan kewenangan pada pemegang saham mayoritas yaitu PT Eralink International untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/ atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan.

Granting authority to the Majority shareholders of the Company, namely PT Eralink International to determine the salaries and allowances and / or other benefits of the Board of Commissioners of the Company.

Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder

Melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris kemudian melakukan kajian penetapan remunerasi seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Evaluate the performance of the Board of Commissioners and then reviewing the remuneration of all members of the Board of Commissioners.

Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder

Menetapkan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan kinerja Dewan Komisaris.

Determine the amount of salaries, fees and allowances for all members of the Board of Commissioners based on the performance of the Board of Commissioners.

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan :

1. Honorarium
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 menyetujui pemberian wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, yakni PT Eralink International untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp9,44 miliar, mengalami penurunan 21,81% dari tahun 2019.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variable dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

The Board of Commissioners' remuneration structure is as follows:

1. Honorarium
2. Religious Holiday Allowance
3. Facility
 - Vehicle
 - Health Benefit
 - Legal Assistance
4. Annual Bonus

Annual GMS on June 16, 2020, approved the delegation of authority to the Majority Shareholder of the Company, PT Eralink International, to determine the amount of salary and allowances and/or other benefits of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020 of total Rp9.44 billion, decreased by 21.81% from 2019.

The remuneration includes salary/ honorarium, allowances, and fixed facilities that are determined in consideration with the Company's revenue, assets, and financial condition and capability, as well as inflation rate and other relevant factors that are not in violation against the laws and regulations. However, variable allowances are determined according to target achievement and other relevant factors.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris bertemu dalam 6 (enam) rapat. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Board Of Commissioners' Charter

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners' Meeting shall be organized minimum 1 (one) time in 2 (two) months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings with the attendance as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|----------------------|--|--------------------------------------|------|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 6 | 100% |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 6 | 100% |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 100% |
| Joy Wahjudi*) | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 | 50% |

*) Bapak Joy Wahjudi telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2020.

*) Mr. Joy Wahjudi was appointed as Deputy President Director of the Company at the Annual GMS on June 16, 2020.

CHANGES FOR THE BETTER



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan dilaporkan setiap bulan melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 77.

Board of Commissioners Shareholding

According to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Shareholding or Every Shareholding Changes of Public Companies, share ownership of the Board of Commissioners has been reported monthly through the Monthly Report of the Company's Shareholder Registration.

The share ownership of the Board of Commissioners is available on page 77.

Hubungan Afiliasi dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation with the Board of Directors, Other Members of the Board of Commissioners, and Main Shareholders

| Nama Name | Jabatan Position | Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship |
|----------------------|--------------------------|---|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama | Kakak ipar Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, adik ipar Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan. |
| | President Commissioner | Affiliated to President Director of the Company Budiarto Halim, as brother-in-law, to Director of the Company Sintawati Halim, as younger brother-in-law, and to Commissioner of the Company Richard Halim Kusuma, as an uncle. |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris | Keponakan Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama. |
| | Commissioner | Affiliated to President Director of the Company Budiarto Halim, to Director of the Company Sintawati Halim, and President Commissioner of the Company Ardy Hady Wijaya, as a nephew. |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Independent Commissioner | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |

Rangkap Jabatan

Daftar rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

The concurrent position of the members of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan lain Position in other company |
|----------------------|--------------------------|--|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama | Komisaris Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Komisaris PT Era Sukses Abadi, dan PT Nusa Gemilang Abadi. |
| | President Commissioner | President Commissioner of PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Commissioner of PT Era Sukses Abadi, and PT Nusa Gemilang Abadi. |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris | Direktur PT Agung Sedayu. |
| | Commissioner | Director of PT Agung Sedayu. |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen | Tidak ada jabatan di Perusahaan lain. |
| | Independent Commissioner | No position in other companies. |

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2020, anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors is a corporate organ that is authorized and responsible for the management of the Company for the Company's interests, according to the goals and objectives of the Company as specified in the Articles of Association.

At the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2020, members of the Company's Board of Directors are as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis |
|-----------------|-------------------------|---|
| Budiarto Halim | Direktur Utama | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | President Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Vice President Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Juni 2020 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 32 tanggal 16 Juni 2020. |
| | Vice President Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 16, 2020 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 32 dated June 16, 2020. |
| Sintawati Halim | Direktur Director | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis |
|-----------------------|----------------------|---|
| Andreas Harun Djumadi | Direktur | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Sim Chee Ping | Direktur | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Djohan Sutanto | Direktur | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. |
| | Independent Director | The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017. |

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Memimpin, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Mengkaji Visi, Misi dan Nilai-Nilai Luhur Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).

Duties, Responsibilities & Authority of the Board of Directors

In carrying out their duties, responsibilities, and authority, the Board of Directors always upholds and complies with the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To lead and manage the Company according to the Company's objectives and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. To take control, maintain, and manage the Company's assets.
3. To review and approve (for any revision) on the Vision, Mission, and Values of the Company regularly.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perusahaan. 5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan. 6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. 7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib : <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan RUPS. • Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi. • Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. • Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya, serta • Menyimpannya di tempat kedudukan Perusahaan. (seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya). 9. Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. 10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan. 11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. 12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit) dan Membuat Piagam Pengawasan Internal (Charter Internal Audit). 13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. To implement GCG management in the Company. 5. To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointing an independent consultant as part of the assessment of GCG implementation in the Company. 6. To implement an effective internal control system to protect the Company's investment and assets. 7. To carry out their duties with good faith for the interests of the Company and according to the purposes and objectives of the Company and to ensure that the Company carries out its social responsibility and takes into consideration the interests of other stakeholders pursuant to the Law and Regulations. 8. To fulfill its accountability, transparency, and proper administration requirements, the Board of Directors shall: <ul style="list-style-type: none"> • Organize GMS. • Prepare Shareholder List, Special List, Minutes of GMS, and the Board of Directors' Minutes of Meeting. • Prepare the Company's Annual Report and Financial Report. • Maintain all Lists, Minutes and Financial Documents as well as other documents, and • Keep the documents in the Company's area (all lists, minutes, financial documents, and other documents). 9. Manage the Company and be responsible for carrying out its duties to the Shareholders/ Investors. 10. Take into consideration the business risks in each decision/action. 11. Develop and implement the Company's integrated risk management program as part of GCG implementation. 12. Organize internal control, which is by establishing the Internal Audit Unit and formulating an Internal Audit Charter. 13. Maintain and evaluate the quality of the Company's internal control function and periodically submit reports on the implementation of the Company's internal control function to the Board of Commissioners. |
|---|--|

- | | |
|--|---|
| <p>14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan.</p> <p>16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.</p> <p>18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.</p> <p>19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> | <p>14. Establish the Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's function.</p> <p>15. If needed or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in the process of appointing prospective external auditors according to the provisions of the Company's goods and services procurement.</p> <p>16. Together with the Board of Commissioners ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as deemed necessary to carry out their duties.</p> <p>17. Hire, determine the amount of salary, provide training, determine the career paths, and determine other work requirements, regardless of ethnic background, religion, gender, age, or any other special conditions that are governed and protected by the laws and regulations.</p> <p>18. Provide a working environment that is free from all forms of pressure (abuse) that may arise as a result of differences in individual character, personal circumstances, and cultural background.</p> <p>19. Each member Board of Directors is jointly liable for the Company's losses caused by the fault or negligence by members of the Board of Directors when carrying out their duties.</p> |
|--|---|

Kewenangan Direksi

1. Mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah :
 - Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company legally and directly, both in and outside courts of law, concerning all matters and in all events, to bind the Company to other parties and to bind other parties to the Company, and to take all actions both in relation with management and ownership affairs.
2. In carrying out certain actions, the Board of Directors must first be granted written approval from the Board of Commissioners. Matters requiring approval from the Board of Commissioners, including:
 - Transferring or disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting.

- Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 - Melakukan kerjasama, mendirikan suatu usaha baru atau turut pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
3. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih. Pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
 4. Melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan RUPS Perusahaan.
 5. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan pada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan.
- Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
 - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long the condition does not require an approval from GMS.
3. Transferring, releasing the rights, or guaranteeing all or more than 50% of the Company's net assets in one or more transactions. The Company's net assets transfer executed within one fiscal year shall obtain approval from the GMS, with attendance from shareholders and/or shareholder proxies representing at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes submitted in the Meeting.
 4. Executing Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions as specified in the capital market regulations that require prior approval from the Company's GMS.
 5. Appointing member candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's subsidiary, to be further reported to the Board of Commissioners after established during the Subsidiary's GMS.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Board of Director Scope of Responsibilities

The scope of responsibilities of the Board of Directors are as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility |
|-----------------------|---|---|
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | Tata Kelola Perusahaan, Internal Audit Corporate Governance, Internal Audit |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director | Sekretaris Perusahaan, Relasi Pemangku Kepentingan Corporate Secretary, Stakeholder Relations |
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama Vice President Director | Bisnis Internasional, Ritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi International Business, Retail & Distribution of Telecommunication Devices |
| Sintawati Halim | Direktur Director | Keuangan, Pengadaan & Hubungan Investor Finance, Procurement & Investor Relations |
| Andreas Harun Djumadi | Direktur Director | Akuntansi, Pajak, Sumber Daya Manusia, Hukum, Litigasi, dan Bagian Umum Accounting, Tax, Human Resources, Legal, Litigation, and General Affairs |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | Pemasaran, Pengembangan Usaha, Manajemen Rantai Persediaan, & Teknologi Informasi Marketing, Business Development, Supply Chain Management, & Information Technology |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | Manajemen Prinsipal Principal Management |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen Independent Director | Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance |

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pengalaman maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengurusan di Perseroan. Berikut adalah tabel keberagaman komposisi Direksi Perseroan :

Diversity in the Composition of Board of Directors

The composition of the Board of Directors of the Company reflects the diversity of its members, both in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Directors has high competencies that support the improvement of management function in the Company. The diversity and the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Pengalaman/Keahlian Experience/Expertise |
|---|---|--|
| <p>Budiarto Halim Direktur Utama</p> | <p>Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young tahun 2012.</p> | <p>Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000, CEO PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, Komisaris PT Erafone Dotcom dari tahun 2008 hingga 2013, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi dari tahun 2010 hingga 2011, Direktur PT Era Sukses Abadi dari tahun 2011 hingga 2015, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2012 hingga 2014, dan Direktur Prima Pesona Prakarsa dari tahun 2012 hingga 2016.</p> |
| <p>President Director</p> | <p>Bachelor of Business Administration from San Fransisco State University, United States in 1990. He was awarded Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 by Ernst and Young in 2012.</p> | <p>Prior to joining the Company, he was Director of PT Puspita Bisnispuri from 1997 to 2000, CEO of PT KIA Mobil Indonesia from 2000 to 2005, Commissioner of PT Erafone Dotcom from 2008 to 2013, Commissioner of PT Multi Media Selular from 2008 to 2010, Director of PT Multi Media Selular from 2010 to 2011, Commissioner of PT Mobile World Indonesia from 2010 to 2014, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi from 2010 to 2011, Director of PT Era Sukses Abadi from 2011 to 2015, President Director of PT Erafone Artha Retailindo from 2008 to 2012, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo from 2012 to 2014, and President Director of Prima Pesona Prakarsa from 2012 to 2016.</p> |
| <p>Hasan Aula Wakil Direktur Utama</p> | <p>Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987, dan Gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990. Menerima banyak penghargaan dan pengakuan bergengsi seperti LIFETIME Achievement Award di acara Indonesia Cellular Show tahun 2008, salah satu CEO Terbaik berdasarkan survei SWA Leadership dari tahun 2003 hingga 2004, dan LIFETIME Achievement Award oleh Selular Media Network dalam acara Selular Award 2019.</p> | <p>Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja selama 12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teletama Artha Mandiri sejak tahun 2010.</p> |

| Nama Name | Jabatan Position | Pengalaman/Keahlian Experience/Expertise |
|--|--|---|
| Vice President Director | Bachelor's Degree in Food Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1987 and Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990. Received several prestigious awards and acknowledgment, including the LIFETIME Achievement Award from Indonesia Cellular Show 2008, Best CEO according to SWA Leadership Survey from 2003 to 2004, and LIFETIME Achievement Award from Selular Media Network in Selular Award 2019. | Prior to joining the Company, he worked at Nokia Mobile Phones Indonesia for 12 years as Country Manager, Executive Advisor, and Director. He has over 18 years of experience in Sales and Marketing. |
| Joy Wahjudi Wakil Direktur Utama | Master of Business Administration di bidang Bisnis Internasional dari Universitas California State East Bay, Amerika Serikat pada tahun 1992, Bachelor of Science in Finance dari Universitas California State East Bay, Amerika Serikat pada tahun 1991, dan United World of College, Singapura. | Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di industri telekomunikasi Indonesia, diawali tahun 1995 saat beliau menjabat GM Finance & Treasury di Mobile Selular Indonesia. Pada tahun 1997 beliau bergabung dengan XL Axiata sebagai GM Finance Controller, di mana beliau kemudian menjabat berbagai posisi senior antara lain GM Corporate Strategy dari tahun 2000 hingga 2003, GM Sales Business Solution dari tahun 2003 hingga 2005, VP Region dari tahun 2005 hingga 2006, Chief Commerce Officer dari tahun 2006 hingga Februari 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo dari tahun 2014 hingga 2017, Direktur Utama Indosat Ooredoo 2017 hingga 2018, dan Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2019 hingga 2020. |
| Vice President Director | Master of Business Administration in International Business degree from the University of California State East Bay, the United States in 1992, Bachelor of Science in Finance from the University of California State East Bay, the United States in 1991, and the United World of College, Singapore. | He has 20 years of experience in the Indonesian telecommunications industry, starting in 1995 as GM Finance & Treasury of Mobile Selular Indonesia. In 1997, he joined XL Axiata as GM Finance Controller, where he was also appointed to several other senior positions, including GM Corporate Strategy from 2000 to 2003, GM Sales Business Solution from 2003 to 2005, VP Region from 2005 to 2006, Chief Commerce Officer from 2006 to February 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo from 2014 to 2017, President Director of Indosat Ooredoo from 2017 to 2018, and Independent Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk from 2019 to 2020. |

| Nama Name | Jabatan Position | Pengalaman/Keahlian Experience/Expertise |
|--|--|---|
| Sintawati Halim Direktur | Master of Business Administration bidang Finance/International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985. | Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia dari tahun 2001 hingga 2002, Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia dari tahun 2002 hingga 2003, dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom dari tahun 2003 hingga 2008. |
| Director | Master of Business Administration degree in Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, the United States, in 1989, and her Bachelor of Science degree (Cum Laude with Honors) majoring in Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, the United States, in 1985. | She started her career as Finance and Administration Director of Compaq Computer Indonesia from 2001 to 2002, Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) of Hewlett-Packard Indonesia from 2002 until 2003, and Senior VP Finance of PT Mobile-8 Telecom from 2003 to 2008. |
| Andreas Harun Djumadi Direktur | Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980. | Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2000 hingga 2008, Komisaris PT Erajaya Swasembada dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2008 hingga 2017, dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2008 hingga 2017. |
| Director | Bachelor in Accounting degree from Universitas Indonesia in 1980. | Prior to joining the Company, he was Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor from 2000 to 2008, Commissioner of PT Erajaya Swasembada from 2010 to 2011, and President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia from 2008 to 2017 and PT KIA Indonesia Motor from 2008 to 2017. |
| Sim Chee Ping Direktur | Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992. | Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Konsultan Bisnis di Arthur Andersen dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service. |
| Director | Bachelor in Accounting degree from the National University of Singapore in 1992. | Prior to joining the Company, he was Director of Business Consulting of Arthur Andersen and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service. |

| Nama Name | Jabatan Position | Pengalaman/Keahlian Experience/Expertise |
|---|--|--|
| Djohan Sutanto Direktur | Sarjana dari Universitas Tarumanagara, tahun 1994. | Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana dari tahun 1993 hingga 1998, dan Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke dari tahun 1998 hingga 2010. |
| Director | Bachelor's degree from Universitas Tarumanagara in 1994. | Prior to joining the Company, he started his career as Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana from 1993 to 1998 and Sales Director of PT Trikonsel Oke from 1998 to 2010. |
| Jody Rasjidgandha Direktur Independen | Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000. | Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara dari tahun 2009 hingga 2011, dan Direktur PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2006 hingga 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2003 hingga 2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS dari tahun 2001 hingga 2003, dan Finance Intern Glaxo Welcome di tahun 2000. |
| Independent Director | Master of Business Administration degree from Ohio State University, Columbus, the United States, in 2000. | Prior to joining the Company, he was Director of PT Multimarilin Permata Nusantara from 2009 to 2011 and Director of PT Raga Unggul Selaras from 2006 to 2009. He also worked as Manager of PT Raga Unggul Selaras from 2003 to 2006, Supervisor Export-Import of IS EXPRESS from 2001 to 2003, and Finance Intern at Glaxo Wellcome in 2000. |

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang digunakan sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

Isi Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri dan pemberhentian sementara Direksi.
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi.
3. Organisasi Direksi.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.
5. Kebijakan Remunerasi Direksi.

Board Of Directors Charter

The Company has established the Board of Directors' Charter as a guideline for the Board of Directors in carrying out their management roles and functions in the Company. The charter was developed according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association and their amendments.

The Board of Directors' Charter consists of:

1. Board of Director's appointment, dismissal resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Director's position in the Company's structure.
3. Board of Director's Organization.
4. Board of Directors' Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Board of Directors' Remuneration Policy.

6. Rapat dan Pelaporan Direksi.
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan.
8. Kode etik Direksi.
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
10. Evaluasi Kinerja Direksi.

6. Board of Directors' Meeting and Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan and Budget Plan.
8. Board of Directors' Code of Conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Board of Directors' Performance Evaluation.

Prosedur, Penerapan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Direksi

Remuneration Procedure, Determination Basis, Structure, and Ammount of the Board Of Directors

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pursuant to Article 96 point (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances of the Board of Directors are stipulated based on GMS resolution. This authority can be delegated to the Board of Commissioners, in compliance with Article 96 point (2).



Berikut adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

1. Gaji
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

The Board of Director's remuneration structure is as follows:

1. Salary
2. Religious Holiday Allowance
3. Facilities
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Annual Bonus

RUPST pada tanggal 16 Juni 2020 telah menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp33,97 miliar, mengalami penurunan 2,60% dari tahun 2019.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan factor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

Rapat Direksi & Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Rapat Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sedangkan Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2020 Direksi telah bertemu dalam 12 (dua belas) rapat, dan Direksi telah bertemu dengan Dewan Komisaris dalam 4 (empat) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Direksi:

Rapat Direksi

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|-----------------|---|--------------------------------------|-------|
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 12 | 100% |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 12 | 100% |
| Joy Wahjudi*) | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 7 | 58,3% |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 12 | 100% |

AGMS, on June 16, 2020, had approved delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances and/ or other benefits for all Board of Directors for the fiscal year 2020 of total Rp33.97 billion, decreased by 2.60% from 2019.

The remuneration includes salary/honorarium, allowances, and fixed facilities that are determined in consideration with the Company's revenue, assets, and financial condition and capability, as well as inflation rate and other relevant factors that are not in violation against the laws and regulations. However, variable allowances are determined according to target achievement and other relevant factors.

Board Of Directors Meeting & Board Of Directors and Board Of Commissioners Joint Meeting

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors' Meeting shall be organized minimum 1 (one) time in 1 (one) month; meanwhile, Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be organized minimum 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) Board of Directors' meetings and organized 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance as follows:

Board of Directors Meeting

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|-----------------------|---|--------------------------------------|------|
| Andreas Harun Djumadi | Direktur Director | 12 | 100% |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 12 | 100% |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 12 | 100% |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen Independent Director | 12 | 100% |

*) Bapak Joy Wahjudi telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2020.
*) Mr. Joy Wahjudi was appointed as Deputy President Director of the Company at the Annual GMS on June 16, 2020.

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris

Board of Directors & Board of Commissioners Joint Meeting

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|-----------------------|--|--------------------------------------|------|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 4 | 100% |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 4 | 100% |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner | 4 | 100% |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 4 | 100% |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 4 | 100% |
| Joy Wahjudi*) | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 3 | 75% |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 4 | 100% |
| Andreas Harun Djumadi | Direktur Director | 4 | 100% |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 4 | 100% |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 4 | 100% |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen Independent Director | 4 | 100% |

*) Bapak Joy Wahjudi telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2020.
*) Mr. Joy Wahjudi was appointed as Deputy President Director of the Company at the Annual GMS on June 16, 2020.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assessment kemudian dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris, didasarkan pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Kepemilikan Saham Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, kepemilikan saham Direksi Perseroan dilaporkan setiap bulan melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan.

Kepemilikan saham Direksi dapat dilihat di halaman 77.

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Board of Commissioners Performance Assessment Policy

Performance evaluation of the Board of Directors is conducted by self-assessment, reported and evaluated by the Board of Commissioners, based on the Key Performance Indicator (KPI) that are set up in the current year.

Board of Directors Shareholding

Board of Commissioners Shareholding According to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Shareholding or Every Shareholding Changes of Public Companies, share ownership of the Board of Directors has been reported monthly through the Monthly Report of the Company's Shareholder Registration.

The share ownership of the Board of Directors is available on page 77.

Affiliation with Other Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main Shareholders

| Nama Name | Jabatan Position | Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship |
|----------------|-------------------------|--|
| Budiarto Halim | Direktur Utama | Adik ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan. |
| | President Director | Affiliated to President Commissioner of the Company Mr. Ardy Hady Wijaya, as younger brother-in-law, to Director of the Company Mrs. Sintawati Halim as a brother, and to Commissioner of the Company Mr. Richard Halim Kusuma, as an uncle. |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Vice President Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Vice President Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |

| Nama Name | Jabatan Position | Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship |
|-----------------------|----------------------|--|
| Sintawati Halim | Direktur | Kakak ipar Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, dan bibi Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan. |
| | Director | Affiliated to President Commissioner of the Company Mr. Ardy Hady Wijaya, as a sister-in-law, to President Director of the Company Mr. Budiarto Halim, as a sister, and to Commissioner of the Company Mr. Richard Halim Kusuma, as aunty. |
| Andreas Harun Djumadi | Direktur | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |
| Sim Chee Ping | Direktur | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |
| Djohan Sutanto | Direktur | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. |
| | Independent Director | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Has affiliation with the Company's Main Shareholder. |

Rangkap Jabatan

Daftar rangkap jabatan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

The concurrent position of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan lain Position in other company |
|----------------|-------------------------|--|
| Budiarto Halim | Direktur Utama | Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Direktur Era International Network Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, dan Urban Republic Sdn Bhd. Komisaris PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, dan PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia. Komisaris Utama PT Jagad Utama Lestari. |
| | President Director | President Director of PT Sinar Eka Selaras, PT Era Sukses Abadi, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Prima Pesona Prakarsa, PT Erafone Dotcom, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Director of Era International Network Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Eravest Holding Pte Ltd, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, and Urban Republic Sdn Bhd. Commissioners of PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, PT Data Tekno Indotama, PT Inovedia Magna Global, PT Era Prima Medika, and PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia. President Commissioner of PT Jagad Utama Lestari. |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama | Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses Abadi PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, dan PT Prakarsa Prima Sentosa. Komisaris PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, dan PT Jagad Utama Lestari. Komisaris Utama PT ENB Mobile Care dan Direktur PT Erafone Dotcom. |
| | Vice President Director | President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi, PT Prima Sentosa. Commissioners of PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Inovedia Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, and PT Prakarsa Magna Global, PT Surya Andra Medicalindo, and PT Jagad Utama Lestari. President Commissioner of PT ENB Mobile Care and Director of PT Erafone Dotcom. |

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan lain Position in other company |
|-----------------------|---|---|
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama Vice President Director | Tidak ada jabatan di Perusahaan lain. No position in other companies. |
| Sintawati Halim | Direktur | Komisaris PT Sinar Eka Selasas, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Erafone Dotcom, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Direktur Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, dan Era Property Holding Pte Ltd. |
| | Director | Commissioners of PT Sinar Eka Selasas, PT Azec Indonesia Management Services, PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Erafone Dotcom, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Director of Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, and Era Property Holding Pte Ltd. |
| Andreas Harun Djumadi | Direktur | Komisaris PT Prima Pesona Prakarsa, dan PT Erafone Dotcom. |
| | Director | Commissioner of PT Prima Pesona Prakarsa, and PT Erafone Dotcom. |
| Sim Chee Ping | Direktur | Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur PT Inovedia Magna Global, PT Jagad Utama Lestari, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, dan Urban Republic Sdn Bhd. Komisaris PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia. |
| | Director | Vice President Director of PT Erafone Artha Retailindo, Director of PT Inovedia Magna Global, PT Jagad Utama Lestari, CG Computers Sdn Bhd, Techero Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, and Urban Republic Sdn Bhd. Commissioner of PT Urogen Advanced Solutions, PT Boltech Device Protection Indonesia, and PT Satera Manajemen Persada Indonesia. |

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan lain Position in other company |
|-------------------|---|---|
| Djohan Sutanto | Direktur | Direktur PT Era Prima Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Erajaya Swasembada Pte Ltd. |
| | Director | Director of PT Era Prima Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Mitra International Indonesia, PT Era Boga Nusantara, Era International Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Erajaya Swasembada Pte Ltd. |
| Jody Rasjidgandha | Direktur Independen Independent Director | Tidak ada jabatan di Perusahaan lain. No position in other companies. |

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee.

The purpose of the establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function as one of the main pillars in good corporate governance implementation in the Company. The Audit Committee is led by the Independent Commissioner.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis for Appointment | Posisi di Perseroan Position in the Company |
|---------------------|---------------------|---|---|
| Lim Bing Tjay | Ketua Chairman | Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012. Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012. | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Rodolfo C. Balmater | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012. Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012. | Pihak Independen Independent Party |
| Irawan Riza | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012. Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012. | Pihak Independen Independent Party |

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor : 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07- 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Berikut adalah profil seluruh anggota Komite Audit Perseroan:

Lim Bing Tjay **Ketua**

Profil Bapak Lim Bing Tjay dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 63.

Rodolfo C. Balmater **Anggota**

Profil Bapak Rodolfo C. Balmater dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 74.

Irawan Riza **Anggota**

Profil Bapak Irawan Riza dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 75.

Tugas, Tanggung Jawab & Kewenangan Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

Legal Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee is established in compliance with the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
4. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, concerning Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company.
5. Board of Commissioners' Charter.

Profile of Audit Committee

The following is the profile of all members of the Company's Audit Committee:

Lim Bing Tjay **Chairman**

Brief profile of Mr. Lim Bing Tjay is presented at Management Profile section at page 63.

Rodolfo C. Balmater **Member**

Brief profile of Mr. Rodolfo C. Balmater is presented at Management Profile section at page 74.

Irawan Riza **Member**

Brief profile of Mr. Irawan Riza is presented at Management Profile section at page 75.

Audit Committee's Duties, Responsibilities & Authorities

In accordance with the Audit Committee' Charter, duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are as follows:

Duties & Responsibilities of Audit Committee

1. To review Financial Information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, among others financial statements, financial projection, and other reports related to the Company's financial information.

2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
 3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit.
 4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal.
 5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-perundang undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.
 6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
 7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. To examine the results of independent auditor's selection from the Management and recommend independent an auditor candidate who will audit the Company's financial statements to the Board of Commissioners as well as perform monitoring on the external auditor's performance.
 3. To evaluate the effectiveness of the implementation of primary duties and functions of the Internal Audit.
 4. To review the policy design and implementation, as well as the procedures, to achieve fair assurance on the effectiveness of the internal control.
 5. To ensure the establishment of proper internal control for the Company's operational activities to be carried out in compliance with the applicable Stock Market laws and other regulations as well as other regulations that are related to the Company's operational activities.
 6. To ensure that the internal control system and implementation in the Company have been sufficient to protect assets and record Liabilities/Loans correctly to avoid the material risk related to Financial Statements presentation during the fiscal year.
 7. To carry out special assignment from the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Jabatan Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen dan mempunyai 2 anggota lain yaitu Bapak Rodolfo C. Balmater dan Bapak Irawan Riza. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari luar Perseroan, dan mempunyai latar belakang keuangan dan teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Bapak Joy Wahjudi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit setelah diangkat sebagai Wakil Direktu Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2020.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee is currently headed by Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner, with 2 members, including Mr. Rodolfo C. Balmater, and Mr. Irawan Riza. All members of the Audit Committee are from external appointment with Finance and Engineering expertise that fit the Company's industry background.

Mr. Joy Wahjudi resigned from his position as a member of the Audit Committee after being appointed as Vice President Director of the Company at the Annual GMS on June 16, 2020.

The nomination has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee. In carrying out their duties, the Audit Committee works professionally and independently.

Kebijakan & Pelaksanaan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan setiap tahun.
2. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat.
3. Panggilan Rapat dilakukan oleh Corporate Secretary.
4. Pemanggilan Rapat disampaikan melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.
5. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
6. Rapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan.
7. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite berhalangan atau tidak dapat hadir, maka Rapat akan dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit.
8. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat.
9. Keputusan Rapat Komite Audit harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat.
10. Setiap anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat harus memberikan atau mengeluarkan suara. Dalam hal anggota Komite Audit tidak memberikan suara (abstain) maka anggota Komite Audit tersebut mengikuti dan turut bertanggungjawab atas hasil keputusan rapat.
11. Pembicaraan dan keputusan dalam Rapat harus dimuat dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat dibuat oleh Corporate Secretary dan harus ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat guna memastikan kebenaran Risalah Rapat tersebut.
12. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah Rapat, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat.

Policy And Implementation of Audit Committee Meeting

1. Audit Committee organizes meeting regularly at the minimum 1 (one) every two month a year.
2. If necessary, the Audit Committee may invite other parties related to Meeting topics to attend the Meeting.
3. The Corporate Secretary sends the Meeting Invitation.
4. The Meeting invitation is sent via electronic mail to each member of Audit Committee 4 (four) days before the date of Meeting, excluding the sending date of Meeting invitation and the date of Meeting.
5. Meeting Invitation shall include the Meeting agenda, date, time, and location.
6. The Meeting is held where the Company is domiciled.
7. The Chairman of Audit Committee leads the Meeting. If the Committee Chairman is not present, the Meeting will be led by member of Audit Committee who is appointed through a written statement by the Chairman of Audit Committee.
8. The meeting is considered valid and eligible to take legal and binding resolutions if attended by a minimum of 2/3 (two per third) of total members of the Audit Committee who are present.
9. Resolutions of Audit Committee meeting shall be reached through consensus decision-making. In case the meeting fails to reach consensus, the resolutions are reached through voting, with approval from majority votes of more than 1/2 (half) of the total members of the Audit Committee who are present.
10. Each member of the Audit Committee who attends the Meeting shall give or submit a vote. If the Audit Committee member does not submit a vote (abstain), the respective Audit Committee member shall jointly agree with and be liable upon the meeting resolutions.
11. The discussions and resolutions of the Meeting shall be recorded in the Minutes of Meeting. The Minutes of Meeting is drafted by Corporate Secretary and signed by all Audit Committee members who are present at the Meeting to ensure the validity of the Minutes of Meeting.
12. Each member of the Audit Committee has the right to receive a copy of the Minutes of Meeting, either attending or not.

13. Asli Risalah Rapat Komite Audit harus disimpan oleh Corporate Secretary dan harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
14. Laporan Tahunan harus memuat jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit.

13. The original copy of the Minutes of Meeting shall be documented by the Corporate Secretary and available by request from each member of the Audit Committee and the Board of Commissioners.
14. The Annual Report shall include total meetings of the Audit Committee and attendance by each Audit Committee member.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2020 Komite Audit bertemu dalam 6 (six) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Komite Audit:

Policy And Implementation of Audit Committee Meeting

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee, the Audit Committee Meeting shall be held at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Throughout 2020, Audit Committee convened 6 (six) meetings. The Audit Committee Meeting's attendance is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % |
|---------------------|---------------------|--------------------------------------|--------|
| Lim Bing Tjay | Ketua Chairman | 6 | 100% |
| Rodolfo C. Balmater | Anggota Member | 6 | 100% |
| Irawan Riza | Anggota Member | 5 | 83,33% |
| Joy Wahjudi*) | Anggota Member | 3 | 50% |

*) Bapak Joy Wahjudi telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2020.
*) Mr. Joy Wahjudi was appointed as Deputy President Director of the Company at the Annual GMS on June 16, 2020.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2020 anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

Audit Committee Training

To develop competency and knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, in 2020, the Audit Committee members participated in trainings, seminars, and workshops, as follows:

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|--|---|--|
| Seminar Update Komite Audit Audit Committee Seminar Update | 16 Januari 2020 Singapura January 16, 2020 Singapore | SGX, ACRA, & SID |
| Forum CEO: Bagaimana Menerapkan Sistem Tata Kelola dalam Bisnis Keluarga CEO Forum: How to Implement Governance Systems in Family Business | 19 September 2020 Training Online September 19, 2020 Online Training | Philippine Business Club Indonesia and Family Business Network & Quadrant Consulting |
| Pengungkapan & Transparansi: Beyond Balance Sheet Meningkatkan Ketahanan & Membangun Kepercayaan Selama & Setelah COVID 19 Disclosure & Transparency: Beyond Balance Sheet Increasing Resilience & Building Trust During & After COVID 19 | 3 Desember 2020 Training Online December 3, 2020 Online Training | Sustainable Stock Exchange Initiative and IFC Webinar Jakarta |
| Talk Show Webinar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Webinar Talk Show | 7 Desember 2020 Training Online December 7, 2020 Online Training | Sidoarjo Radio Jawa Timur Sidoarjo Radio East Java |
| ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard | 11 Desember 2020 Training Online December 11, 2020 Online Training | IFC Asia Pacific ESG Advisory Webinar Jakarta |
| Stakeholders Capitalism Stakeholders Capitalism | 18 Desember 2020 Training Online December 18, 2020 Online Training | IFC & Pacific Governance Webinar Jakarta |



*Foto diambil sebelum masa pandemi | This photo was taken before the pandemic

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan fungsinya melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler sebanyak 6 (enam) kali bersama dengan Manajemen dan Audit Internal untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Auditan tahun 2019 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2020.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan internal audit yang disiapkan oleh Unit Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.
3. Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan berpotensi risiko bagi Perseroan, serta memerlukan tindakan segera.
4. Membahas peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Audit Committee Working Report

Throughout 2020, the Audit Committee carried out its functions through the following activities:

1. Organizing 6 (six) regular meetings with the Management and Internal Audit to review the quarterly and annual financial statements to be disclosed to the public. In addition, the Committee organized meetings with the External Auditor related to audit findings and the draft of Audited Financial Statements for year 2019 and audit implementation plan for Financial Statements 2020.
2. Providing inputs and recommendations on internal audit report findings prepared by the Internal Audit Unit regularly or in certain cases.
3. Discussing significant findings and their potential risks to the Company, which required immediate action.
4. Discussing new regulations by the Indonesia Stock Exchange and OJK with potential impacts on the Company's operations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi untuk memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga hubungan baik dan kepercayaan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tertanggal 18 Agustus 2016, Perseroan telah menunjuk Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dasar Hukum Pembentukan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibentuk untuk memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Keputusan Direksi BEJ No.339/ BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Directors to strengthen and maintain the Company's positive image through effective and intensive communications between the Company and the stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible to maintain the harmonious relationship and trust with the regulatory authorities, business partners, business associations, and other institutions with regards to the Company's business activities at the provincial, national, and international levels.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on Corporate Secretary Appointment Letter by the Board of Directors No. 159/SK-DIR/ERAA/VII/2016 dated August 18, 2016, the Company has appointed Amelia Allen as Corporate Secretary.

Basis of Establishment

Corporate Secretary function in the Company was established in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which replaces Bapepam Regulation Number IX.I.4 concerning the Establishment of Corporate Secretary; Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Amendment to Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company, and the Decree of the Board of Directors of BEJ No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, regarding Amendment to the Provision Letter C-2.e of the Listing of Equity-Type Securities Other Than Shares Regulation Number I-A: concerning the General Provisions of the Listing of Equity-Type Securities Other Than Shares in Stock Exchange.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil seluruh Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Amelia Allen

Sekretaris Perusahaan

Profil Ibu Amelia Allen dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 74.

Profile of Corporate Secretary

The following is the profile of the Company's Corporate Secretary:

Amelia Allen

Corporate Secretary

A brief profile of Mrs. Amelia Allen is available at the Management Profile section on page 74.

corporate

SECRETARY



Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary participates in various seminars, workshops, and dissemination programs organized by the regulators, professional associations, or other external institutions.

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in seminars, workshops, and dissemination seminars as follows:

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|---|--|----------------------------|
| Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018. | 14 Januari 2020 Main Hall Gedung BEI, Jakarta | BEI & ICSA |
| Seminar POJK No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk. as 3rd Winner in the Private Financial Category Listed - Annual Report Award (ARA) 2018. | January 14, 2020 Main Hall BEI Building, Jakarta | IDX & ICSA |
| Sosialisasi Terkait Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-25/PJ/2019. | 16 Januari 2020 Main Hall Gedung BEI, Jakarta | BEI & AEI |
| Socialization Related to Income Tax Installment Calculations Based on the Circular of the Director General of Taxes Number SE-25 / PJ / 2019. | January 16, 2020 Main Hall BEI Building, Jakarta | IDX & AEI |
| Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. | 4 Februari 2020 Main Hall Gedung BEI, Jakarta | BEI & ICSCA |
| Seminar on POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as a sharing session related to the Implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 " | Februari 4, 2020 Main Hall BEI Building, Jakarta | IDX & ICSCA |

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|--|---|----------------------------|
| Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG). | 3 Maret 2020 Main Hall Gedung BEI, Jakarta | BEI & ICSA |
| Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG). | March 3, 2020 Main Hall BEI Building, Jakarta | IDX & ICSA |
| Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71. | 29 April 2020 Seminar Online | BEI & IAI |
| Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71. | April 29, 2020 Online Seminar | IDX & IAI |
| Webinar terkait Exposure Draft (ED) Primary Financial Statement & Draft Expor (DE) Amendemen PSAK 73 Sewa. | 13 Mei 2020 Seminar Online | BEI & IAI |
| Webinar related to the Exposure Draft (ED) Primary Financial Statement & Exposure Draft (DE) Amendments to PSAK 73 Leases. | May 13, 2020 Online Seminar | IDX & IAI |
| Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. | 11 Agustus 2020 Seminar Online | OJK & BEI |
| Socialization of POJK Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. | August 11, 2020 Online Seminar | OJK & IDX |
| Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). | 15 Oktober 2020 Seminar Online | BEI |
| Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC). | October 15, 2020 Online Seminar | IDX |

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

Duties & Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To follow the Capital Market update, especially laws and regulations applicable in the Capital Market.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Publikasi Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Laporan Keuangan tengah tahun dan akhir tahun pada khususnya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 Tahun 2011, dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional. Perseroan juga mempublikasikan Laporan Keuangannya di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Publication of Financial Statements

Throughout 2020, the Company published quarterly, semesterly and annual Financial Statements. The semesterly and annual financial statements were particularly in compliance with Bapepam-LK Regulation No.X.K.2 of 2011, published in newspaper with national coverage. The Company also published its Financial Statements on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's websites.

| Publikasi Publication | Tanggal Date | Media |
|--|-----------------|----------------|
| Laporan Keuangan Diaudit periode 31 Desember 2019. | 31 Maret 2020 | Investor Daily |
| Audited Financial Statements as of December 31, 2019. | March 31, 2020 | |
| Laporan Keuangan Interim Tidak Diaudit periode 30 Juni 2020. | 30 Juli 2020 | Investor Daily |
| Unaudited Interim Financial Statements as June 30, 2020. | July 30, 2020 | |

Keterbukaan Informasi Lain melalui IDXnet & SPE OJK

Other Information Disclosure through IDXnet & SPE OJK

| Tanggal Date | Perihal Subject | IDX NET/SPE OJK |
|---------------------------------------|--|-----------------|
| 25 Februari 2020 February 25, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Penangguhan penjualan baru semua produk JUUL Labs kepada toko ritel fisik dan online di Indonesia. Information To Shareholders Regarding Suspension of new sales of all JUUL Labs products to physical and online retail stores in Indonesia. | IDXNET & SPEOJK |
| 20 Maret 2020 March 20, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Information To Shareholders Regarding Plan On Buyback Of Shares In Significantly Fluctuating Market Conditions. | IDXNET & SPEOJK |
| 27 Mei 2020 May 27, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi Covid-19. Information To Shareholders Regarding Impact of the Covid-19 Pandemic. | IDXNET & SPEOJK |
| 15 Juni 2020 June 15, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi Covid-19. Information To Shareholders Regarding Impact of the Covid-19 Pandemic. | IDXNET & SPEOJK |
| 18 Juni 2020 June 18, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi Covid-19. Information To Shareholders Regarding Impact of the Covid-19 Pandemic. | IDXNET & SPEOJK |
| 15 Juli 2020 July 15, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi Covid-19. Information To Shareholders Regarding Impact of the Covid-19 Pandemic. | IDXNET & SPEOJK |
| 18 Agustus 2020 August 18, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi Covid-19. Information To Shareholders Regarding Impact of the Covid-19 Pandemic. | IDXNET & SPEOJK |
| 2 September 2020 September 2, 2020 | Keterbukaan Informasi Terkait transaksi pengambilalihan seluruh saham milik PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") oleh PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") di PT Jagad Utama Lestari ("JUL"). Information To Shareholders Regarding the acquisition of all shares owned by the Company by PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") by PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") at PT Jagad Utama Lestari ("JUL"). | IDXNET & SPEOJK |
| 15 Desember 2020 December 15, 2020 | Laporan Transaksi Afiliasi yang dilakukan antara entitas anak PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") yaitu NPSA dan NGA dengan kepemilikan saham masing-masing 99,99%. Reports on Affiliated Transactions conducted between subsidiaries of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company"), namely NPSA and NGA, with 99.99% share ownership respectively. | SPEOJK |

Keterbukaan Informasi Lain melalui IDXnet & SPE OJK Laporan rutin lain yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK setiap bulan adalah Laporan Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing Perseroan melalui SPE OJK, dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek kepada OJK dan BEI melalui SPE OJK dan IDXnet.

Website Perusahaan

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Prinsip Keterbukaan sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat secara tepat waktu.

Situs web resmi Perseroan, <http://www.erajaya.com>, sudah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang memuat berbagai informasi terkini dari Perseroan. Seluruh Informasi dalam situs web Perseroan disajikan dengan benar, jelas dan mudah diakses setiap saat oleh semua pihak serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Situs web Perseroan telah memuat informasi wajib yang meliputi:

- Informasi umum Perseroan.
- Informasi bagi pemodal atau investor.
- Informasi tata kelola perusahaan.
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Informasi yang dimuat di situs web perseroan antara lain, nama Perseroan, alamat dan kontak kantor pusat serta kantor-kantor cabang, riwayat singkat Perseroan, call center, tata kelola perusahaan, struktur organisasi, informasi mengenai manajemen serta informasi lain bagi investor.

Perseroan selalu memastikan seluruh informasi yang terdapat pada situs web Perusahaan selalu diperbaharui.

Other monthly regular reports submitted by the Company include the Report on the Company's Debt/Liability in Foreign Currency submitted via SPE OJK, and Monthly Securities Holders Registration Report to OJK and BEI via SPE OJK and IDXnet.

Company Website

Law Number 8 of 1995 on the Capital Market defines the Disclosure Principle as a general guideline requiring the Issuer and Public Company or mentioned other Party to disclose all Material Information concerning its business or Equity-Type Securities that may influence the investor's decision on the Equity-Type Securities and/or the price of the Equity-Type Securities, to the public in a timely manner.

The Company's official website <http://www.erajaya.com> has been in compliance with OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies, which contains latest information from the Company. All Information on the Company's website shall be presented accurately, clearly, and shall be easily accessible at any time by all parties and presented in Indonesian and English. Information in English shall contain the same information as the information presented in Indonesian.

The Company's website has included mandatory information, namely:

- General information on the Company.
- Investor-related information.
- Corporate governance information.
- Corporate social responsibility information.

Information presented on the Company's website include the Company's name, address and contact points of its head office and branch offices, a brief history of the Company, call center, corporate governance, structure of organization, management information, and other information for the investors.

The Company always ensures that all information presented on the Company's website is always updated.

Paparan Publik

Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan Public Expose, Perseroan melakukan public expose pada tanggal 16 Juni 2020, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Erajaya Plaza, Jakarta.

Public Expose

Pursuant to the Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. I-E concerning Obligation to Disclose Information, which include requiring listed company to hold Public Expose, the Company organized a public expose on Juni 16, 2020, at the same day as the Company's Annual General Meeting of Shareholders, at Erajaya Plaza, Jakarta.

| Publikasi Publication | Tanggal Date | Media |
|--|-------------------------------|--------|
| Pemberitahuan Rencana Public Expose Public Expose Plan Notification | 2 Juni 2020 June 2, 2020 | IDXnet |
| Materi Paparan Publik Public Expose Material | 10 Juni 2020 Juni 10, 2020 | IDXnet |
| Risalah Paparan Publik Minutes of Public Expose | 18 Juni 2020 June 18, 2020 | IDXnet |



*Foto diambil sebelum masa pandemi | This photo was taken before the pandemic

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Unit Internal Audit adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk memberikan masukan yang berfokus pada nilai tambah organisasi. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan seperangkat pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari internal control, corporate governance dan risk management Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Bapak Hendra Wijaya sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan nomor SK/121/DIRBH/ X/2012. ERAA tertanggal 22 Oktober 2012. Per tanggal 24 September 2018. Perseroan telah memperbarui Piagam Audit Internal yang telah dimiliki sebelumnya. Piagam Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit telah dilengkapi Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Piagam Audit Internal berisi :

1. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit.
2. Persyaratan Auditor Internal.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit.
4. Wewenang Unit Internal Audit.
5. Kebijakan Rangkap Jabatan.
6. Kode Etik

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berikut adalah profil Kepala Unit Internal Audit Perseroan:

Hendra Wijaya

Kepala Unit Internal Audit

Profil Bapak Hendra Wijaya dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 75.

Internal Audit Unit is an internal function that works independently in order to provide recommendations that focus on the organization's added-value. The Internal Audit helps the Company to achieve its objectives through a set of systematic approaches to evaluate and improve the effectiveness of the internal control, corporate governance, and risk management in the Company.

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Work Guidelines of Internal Audit Unit, the Company has appointed Hendra Wijaya as the Head of Internal Audit Unit in the Company, based on the Board of Directors' Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012. ERAA dated October 22, 2012. As of September 24, 2018, the Company has updated its Internal Audit Charter, which serves as a working guideline for the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

In carrying out their duties, the Internal Audit Division is provided with the Internal Audit Unit Charter that has been ratified by the President Director and approved by the Head of the Audit Committee. The Internal Audit Charter consists of:

1. Internal Audit Unit's Structure and Position.
2. Internal Auditor's Requirements.
3. Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities.
4. Internal Audit Unit's Authorities.
5. Concurrent Position.
6. Code of Conduct.

Profile of Head of Internal Audit

The following is the profile of the Company's Head of Internal Audit:

Hendra Wijaya

Head of Internal Audit

A brief profile of Mr. Hendra Wijaya is available at the Management Profile section on page 75.

Pelatihan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut :

Internal Audit Unit Training

Internal Audit Unit participates in various seminars, workshops, and dissemination programs held by the regulators, professional associations, or other external institutions.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit participated in seminars, workshops, and dissemination seminars, as follows:

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|---|--|----------------------------|
| Analisis Kasus Fraud di Tingkat Korporasi | 1 Februari 2020 Erajaya Plaza, Jakarta | Inhouse Internal Audit |
| Analysis of Fraud Cases at the Corporate Level | February 1, 2020 Erajaya Plaza, Jakarta | |
| Kemampuan Berkomunikasi | 11 Maret 2020 Erajaya Plaza, Jakarta | Inhouse Internal Audit |
| Communication Skill | March 11, 2020 Erajaya Plaza, Jakarta | |
| Praktikkan Manajemen Risiko dan Kontrol Kualitas | 18 Maret 2020 E-DNA Erajaya, Jakarta | CPA Australia |
| Practice Risk Management and Quality Control | March 18, 2020 E-DNA Erajaya, Jakarta | |
| Program Pengembangan Dasar | 24 April 2020 E-DNA Erajaya, Jakarta | E-DNA Erajaya |
| Basic Development Program | April 24, 2020 E-DNA Erajaya, Jakarta | |
| Seni Profil Kriminal | 11 Juni 2020 Training Online | Handoko Gani |
| The Art of Criminal Profiling | June 11, 2020 Online Training | |
| International Professional Practices Framework (IPPF) | 15 Juni 2020 Training Online | Inhouse Internal Audit |
| | June 15, 2020 Online Training | |
| Konsep Audit Teknologi Informasi | 17 Juni 2020 Training Online | Inhouse Internal Audit |
| Information Technology Auditing Concept | June 17, 2020 Online Training | |

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|--|---|-----------------------------|
| Ketidakpatuhan terhadap Sistem Tata Kelola yang Menyebabkan Kegagalan Perusahaan Non-Compliance with Governance Systems Caused Failure of Companies | 19 Juni 2020 Training Online June 19, 2020 Online Training | Balmater Consulting |
| Agile Auditing - Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal Dalam Merespon Disrupsi Agile Auditing - Audit Committee Partnership with Internal Auditors in Responding to Disruption | 22 Juni 2020 Training Online June 22, 2020 Online Training | IAI-IKAI |
| Ketahanan Bisnis dan Pemulihan Terhadap COVID-19 untuk Keuangan Berkelanjutan Business Resilience and Recovery To COVID-19 for Sustainable Finance | 23 Juni 2020 Training Online June 23, 2020 Online Training | IPMI Intenational Business |
| Sinergi Peran Akuntan dan Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi UMKM Era New Normal Synergy of the Role of Accountants and Government in the UMKM Economic Recovery of New Normal Era | 25 Juni 2020 Training Online June 25, 2020 Online Training | IAI |
| Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Three Lines as Normal Era Business Recovery Catalysts | 25 Juni 2020 Training Online June 25, 2020 Online Training | IRMAPA - IIA- IKAI |
| ZoomPakar : Menerapkan Budaya Agility ZoomPakar : Installing Agility Culture | 30 Juni 2020 Training Online June 30, 2020 Online Training | E-DNA Erajaya |
| Respon Perusahaan & Auditor di Tengah Pandemi Response of Companies & Auditors in a Pandemic | 1 Juli 2020 Training Online July 1, 2020 Online Training | Inhouse Internal Audit |
| Panduan Bisnis Kecil Indonesia untuk Menavigasi Covid19 Indonesia Small Business Guide to Navigate Covid 19 | 2 Juli 2020 Training Online July 2, 2020 Online Training | CPA Australia - IAI |
| Profesionalisasi Bisnis Keluarga - Pemisahan Operasional dan Kepemilikan Professionalization of Family Business - Operational and Ownership Separation | 10 Juli 2020 Training Online July 10, 2020 Online Training | IPMI International Business |

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|---|--------------------------------------|----------------------------|
| COVID-19 Pertimbangan Pelaporan dan Audit Keuangan | 15 Juli 2020 Training Online | CPA Australia |
| COVID-19 Consideration on Financial Reporting and Audit | July 15, 2020 Online Training | |
| Manajemen Kontinuitas Bisnis | 5 Agustus 2020 Training Online | Inhouse Internal Audit |
| Business Continuity Management | August 5, 2020 Online Training | |
| Climate change - apa yang perlu diketahui akuntan | 12 Agustus 2020 Training Online | CPA Australia |
| Climate change - what accountants need to know | August 12, 2020 Online Training | |
| Transformasi Keuangan Digital di New Normal | 12 Agustus 2020 Training Online | CPA Australia |
| Digital Financial Trasformation in the New Normal | August 12, 2020 Online Training | |
| Menata ulang pendidikan akuntansi di Industri 4.0 pasca COVID19 | 26 Agustus 2020 Training Online | CPA Australia |
| Reimagining accounting education in Industry 4.0 post COVID19 | August 26, 2020 Online Training | |
| Relaksasi Pajak UMKM dan Koperasi di Tengah Pandemic Covid-19 | 26 Agustus 2020 Training Online | IAI |
| Tax Relief for UMKM and Cooperatives in the Middle of the Covid-19 Pandemic | August 26, 2020 Online Training | |
| Prestasi Positif Auditee dalam Laporan Audit | 1 September 2020 Training Online | Inhouse Internal Audit |
| Positive Achievement from Auditee in Audit Report | September 1, 2020 Online Training | |
| Mengelola Pemangku Kepentingan untuk kesuksesan Proyek | 2 September 2020 Training Online | PPM Manajemen |
| Managing Stakeholder to Project Success | September 2, 2020 Online Training | |
| ZoomPakar: Mengembangkan Karakter Excellent Service Saat Pandemi | 9 September 2020 Training Online | E-DNA Erajaya |
| ZoomPakar: Developing Excellent Service Character During Pandemic | September 9, 2020 Online Training | |

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|--|--|--------------------------------|
| Memperkuat Keterlibatan Karyawan dan Pengalaman Karyawan yang Positif Strengthening Employee Engagement and Positive Employee Experience | 9 September 2020 Training Online September 9, 2020 Online Training | PPM Manajemen |
| Kepemimpinan dalam Krisis Leadership in a Crisis | 10 September 2020 Training Online September 10, 2020 Online Training | CPA Australia |
| Masa Depan Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja The Future of Mental Wellbeing in the Workplace | 20 September 2020 Training Online September 20, 2020 Online Training | CPA Australia |
| Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Optimizing the Role of the Audit Committee in Supervision and Evaluation of the Provision of Audit Services by Public Accountants or Public Accounting Firms | 12 Oktober 2020 Training Online October 12, 2020 Online Training | IKAI-IAI |
| Siap dan Tangguh: Bagaimana Menerapkan Prinsip Agile pada Internal Audit Ready and Resilient: How to Apply Principles of Agile to Internal Audit | 15 Oktober 2020 Training Online October 15, 2020 Online Training | Galvanize Webinar |
| Tantangan Emiten 2021 - Sinergi Industri, Regulator dan Akademisi Issuers Challenge 2021 - Industry Synergy, Regulators and Academics | 16 Oktober 2020 Training Online October 16, 2020 Online Training | IAI |
| Program Pengembangan Manajerial Pertama First Managerial Development Program | 2-5 November 2020 Training Online November 2 -5, 2020 Online Training | E-DNA Erajaya |
| Pengantar Manajemen Risiko Perusahaan Introduction to Enterprise Risk Management | 3 November 2020 Training Online November 3, 2020 Online Training | Inhouse Internal Audit |
| Perekonomian di 2021 Economy in 2021 | 6 November 2020 Training Online November 6, 2020 Online Training | IPMI International Business |

| Pelatihan Training | Waktu & Tempat Time & Place | Penyelenggara Organizer |
|--|---|----------------------------|
| Forum Inovasi CFO | 13 November 2020 Training Online | Questex Asia |
| CFO Innovation Forum | November 13, 2020 Online Training | |
| Laporan Keuangan UMKM Sebagai Sarana Memperoleh Insentif dari Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19 | 25 November 2020 Training Online | IAI |
| UMKM Financial Reports as a means of obtaining incentives from the government during the Covid-19 pandemic | November 25, 2020 Online Training | |
| Program Pengembangan Pengawasan | 25-27 November 2020 Training Online | E-DNA Erajaya |
| Supervisory Development Program | November 25-27, 2020 Online Training | |
| Konferensi Nasional IIA 2020 | 2-3 Desember 2020 Training Online | IIA Indonesia |
| IIA National Conference 2020 | December 2-3, 2020 Online Training | |
| Ulasan CIA Online 2021 | 12 Desember 2020 Training Online | Emerald Training |
| Online CIA Review 2021 | December 12, 2020 Online Training | |
| Webinar: "Korupsi tak berhenti di tengah pandemi: Siapa mampu pencegah" | 19 Desember 2020 Training Online | E-DNA Erajaya |
| Webinar: "Corruption does not stop in the midst of a pandemic: Who can prevent it" | December 19, 2020 Online Training | |

Tugas & Tanggung Jawab Unit Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Duties & Responsibilities of Internal Audit Unit

1. To prepare and implement the Annual Internal Audit Plan.
2. To analyze and evaluate the implementation of the internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. To review and assess effectiveness and efficiency of Finance, Accounting, Operation, Human Capital, Marketing, Information Technology, and other activities.
4. To provide objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kewenangan Unit Internal Audit

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

Struktur & Kedudukan Unit Internal Audit

1. Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

5. To prepare the audit report and submit the report to the Director and President Board of Commissioners.
6. To oversee, analyze, and report improvement plan that has been implemented.
7. To cooperate with the Audit Committee.
8. To prepare a program to evaluate the quality of implemented audit internal activities.
9. To perform special audit, if necessary.

Authorities of Internal Audit

1. To access all relevant information about the Company related to their duties and functions.
2. To conduct direct communications with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. To organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. To coordinate their activities with the external auditor.

Structure & Position of Internal Audit Unit

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit.
2. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after receiving approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to fulfill requirements as Internal Audit Unit's auditor as stipulated in the policy and/or fails or incapable in carrying out the duties.
4. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The auditors who are assigned in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, Unit Internal Audit telah melakukan (1) audit terhadap unit bisnis dan entitas anak berdasarkan risk based audit plan, (2) monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan, (3) berperan aktif dalam memberikan konsultasi kepada manajemen terkait dengan pengendalian internal, (4) implementasi continuous audit untuk meningkatkan cakupan audit depo dan outlet, (5) evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko selama tahun berjalan, dan (6) audit atas permintaan khusus.

Implementation of Duties of Internal Audit Unit in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit carried out (1) audits of business units and subsidiaries based on a risk-based audit plan, (2) monitoring the progress of audit recommendations conducted through a monthly routine mechanism, (3) taking an active role in providing consultation to management related to internal control, (4) implementation of "Continuous Audit" to increase the coverage of depot and outlet audits, (5) evaluation of risk management implementation during the year, and (6) audits on special requests.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif dapat membantu manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka :

1. Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Auditor sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

An effective Internal Control System is a vital element to the Company's management and a basis for the Company's healthy and safe operational activities.

An effective Internal Control System can help the Company's Management in strengthening compliance with the applicable laws and regulations; ensuring the availability of accurate, complete, and on-time financial statements and management report; and achieving efficiency and effectiveness in the Company's business activities.

To achieve effective implementation of internal control, therefore:

1. Understanding Internal Control can be done, including, from learning the Standard Operating Procedures.
2. Audit Committee shall receive regular internal audit reports from the Internal Auditor as a resource in identifying any possibility of internal control weakness.

3. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
 4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
 - Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan Internal Auditor dan/atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas review guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
 5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 6. Setiap awal tahun Komite Audit me-review dan memberi masukan atas rencana Audit yang disusun oleh Internal Audit.
3. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee shall provide recommendations on improvement as well as its implementation of internal control system.
 4. The Audit Committee shall coordinate with the Internal Audit to:
 - Organize regular meetings to discuss Internal Auditor findings and/or other issues related to indication of internal control weakness, including misapplication of an accounting standard.
 - If necessary, the Audit Committee may request the Internal Audit to expand the review to assess the nature, scope, scale, and impact of significant weakness in the internal control and its impact on the Financial Statements.
 5. During the internal control effectiveness reviewing process, the Audit Committee may refer to the Independent Auditor Report to identify any indication of internal control weakness.
 6. At beginning of the year, the Audit Committee conducts a review and provides recommendations on the Audit Plan prepared by the Internal Audit.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2020, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut terlihat dari kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

1. Unit Internal Audit memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan dalam 6 (enam) pertemuan.
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya dalam 6 (enam) pertemuan.
3. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap Prosedur Standar Operasi Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
4. Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas rencana Audit yang disampaikan oleh Unit Internal Audit.

Effectiveness of the Internal Control System

In 2020, the Internal Control System had been implemented effectively in the Company. This can be observed from the following activities:

1. Internal Audit Unit presented regular reports to the Audit Committee related to the identification of internal control weakness in 6 (six) meetings.
2. Audit Committee provided recommendations related to internal control system improvement and implementation in 6 (six) meetings.
3. The Company had made an update in the Standard Operating Procedures to improve the effectiveness of internal control in the Company.
4. Audit Committee had reviewed and provided recommendations on the Audit Plan that was prepared by the Internal Audit Unit.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

In running its business activities, the Company sees that risks are inevitable aspects of every operational activity with potential impacts on the Company's business results and performance.

Risk management helps the decision-making process by considering every uncertain aspect and its impact on the achievement of the Company's strategic objective. Recognizing its potential risks, the Company has attempted to proactively improve its risk management capability.

In the Company, risk management functions are carried out by the Board of Directors. The risk management system is implemented through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate every uncertainty or potential loss in the Company's management.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DITAHUN 2020

Litigations Involving the Company in 2020

Tidak terdapat perkara-perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2020.

The Company faced no litigation cases in 2020

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Code of Conducts

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap stakeholders Perseroan.

Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Perusahaan

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Erajaya.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku adalah:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Bertanggung Jawab
4. Kemandirian
5. Kewajaran

Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Perusahaan Terhadap Para Stakeholder
2. Komitmen Perilaku Karyawan
3. Petunjuk Pelaksanaan
4. Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud

Code of Conduct is prepared by the Company to achieve sound and correct management of the Company, as a Guideline that seeks to establish and regulate the uniformity of conduct to ensure a consistent GCG implementation that aligns with the Corporate Culture, by optimizing the implementation of Good Corporate Governance principles to achieve the Company's vision and mission.

Code of Conducts becomes a guideline for all Company People starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees in working and interacting with all Company's stakeholders.

Main Points of the Company's Code Of Conducts

Code of Conduct governs ethical values that are explicitly declared as behavioral standards to be followed by all of Erajaya People.

Good Corporate Governance (GCG) principles incorporated in the Code of Conducts are as follows:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

The Company's Code of Conducts further governs the following aspects:

1. The Company's Commitment to the Stakeholders
2. Employee's Behavioural Commitment
3. Operational Guideline
4. Integrity Pact and Anti-Fraud Statements

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (“Whistleblowing System”) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Erajaya dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen Erajaya untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, pelanggaran harus dihindari oleh segenap Insan Erajaya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Whistleblowing System sebagai media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap implementasi GCG dan Pedoman Perilaku Perseroan.

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Whistleblowing System is a system that manages every report/disclosure on any violations against the law or any unethical/misappropriate behaviours, in ways that are confidential, anonymous, and independence, which has been utilized to optimize the participation of Erajaya People and other parties in disclosing any violations that occurred in the Company’s work environment.

As part of Erajaya’s commitment to continuously improve its GCG implementation, any violations against the Company’s GCG implementation and Code of Conduct shall be avoided by all Erajaya People. In this matter, the Company has established a Whistleblowing System as a medium to report any violations against the Company’s GCG implementation and Code of Conducts.

Every incoming report will be reviewed, categorized, and followed-up under in-depth investigation based on the facts. Decisions on the report, whether found true or not, will be made and taken based on the impacts, degree of intention, and purpose of the action.

*Foto diambil sebelum masa pandemi | This photo was taken before the pandemic





Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan menolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

Perlindungan kepada Pelapor

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim Whistleblowing wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor.

Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Punishments will be administered through a verbal warning, warning letter (I, II, III) up to termination. The Company has zero-tolerance against any violation of integrity.

Protection to the Whistleblower

The Company establishes whistleblowing channels, including via postal mail and e-mail that are independent, free, and confidential for the whistleblower, to establish a secure reporting process.

The Whistleblowing Team shall protect the confidentiality of the whistleblower's identity to protect the whistleblower from any retaliation from the reported party.

Information about the follow-up actions will be delivered confidentially to a whistleblower submitting a complete identity.



PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN

Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions

Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan

Merujuk pada POJK Nomor 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SEOJK Nomor 03/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf b angka 2 POJK Nomor 02/POJK.04/2013:

1. Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan ditetapkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%.
2. Kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan, antara lain disebabkan oleh wabah COVID-19.

Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp319.000.000.000,- (tiga ratus sembilan belas miliar Rupiah). Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor Perseroan.

Buyback Of Shares In Significantly Fluctuating Market Conditions

Referring to POJK Number 02 / POJK.04 / 2013 dated August 23, 2013, concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, and SEOJK Number 03 / SEOJK.04 / 2020 dated March 9, 2020, concerning Conditions Others as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Repurchases Issued by Issuers or Public Companies, as referred to in Article 1 number 1 letter b number 2 POJK Number 02 / POJK.04 / 2013:

1. Stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 until the stipulation of the Financial Services Authority Circular experienced significant pressure as indicated by the decline in the Composite Stock Price Index (IHSG) by 18.46%.
2. The COVID-19 outbreak causes regional and global economic conditions that are under pressure and slowing.

The Company repurchase the Company's shares which issued and listed in the IDX with maximum amount is not more than Rp319.000.000.000 (three hundred and nineteen billion Rupiah). In accordance with SEOJK No. 3/SEOJK.04 / 2020, the repurchased number of shares will not exceed 20% (twenty percent) of paid-up capital and must be kept at least 7.5% of its free float.

Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Pelaksanaan transaksi pembelian saham akan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.

Hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan

Hingga akhir periode pembelian kembali saham, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp8.960.934.500,- sebanyak 10.308.100 lembar saham atau sebesar 0,32% dari saham beredar Perseroan.

The buyback conducted gradually within three months effective since March 20, 2020 until June 19, 2020. The buyback transaction will be executed through Indonesia Stock Exchange.

Result on Buyback Of Shares In Significantly Fluctuating Market Conditions

Until the end of the share buyback period, the Company has bought back shares worth Rp8,960,934,500 amounting 10,308,100 shares or 0.32%.





Sumber Daya Manusia

Human Resources

"One Click to Reach the Sky"

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Training & Development

Divisi Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting di dalam organisasi Erajaya Group sebagai partner strategis dalam memberikan pandangan mengenai organisasi yang sehat untuk masa yang akan datang dan juga untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi para pemimpin organisasi untuk mencapai tujuan bisnis Erajaya Group.

Erajaya Group berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi dan kualifikasi keahlian yang baru. Dengan kompetensi dan keahlian yang berbeda ini, Divisi Sumber Daya Manusia terus didorong untuk melakukan improvisasi dan memenuhi kebutuhan organisasi dengan lebih efektif dan lebih cepat, terlebih di tengah-tengah derasnya arus digitalisasi.

The Human Resources Division has a crucial role as the Erajaya Group's strategic business partner that offers valuable insights on healthy organization development and facilitates leaders' competency building to achieve all Company's business goals.

Erajaya Group is always committed to continually innovating in developing its business and ensuring new competencies and expertise. The Human Resources Division constantly challenges to think up new ways and respond to the organizational needs faster and more effectively, especially considering today's fast-paced digital trends.



Sejak tahun 2012, Erajaya Group telah mendefinisikan tahapan transformasi dari bentuk pembelajaran transaksional menjadi bentuk pembelajaran yang lebih holistik. Pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh Training Needs Analysis tahunan, proses pembelajaran diturunkan dari atas ke bawah berdasarkan kebutuhan organisasi saat ini dan masa yang akan datang.

Starting from 2012, Erajaya Group has redefined the stages of internal learning transformation from transactional into a more holistic learning method. The learning program is not determined only by the Annual Training Needs Analysis; the learning process is derived from top to bottom based on the organization's needs - present and future.



INTEGRATED DEVELOPMENT PROGRAM

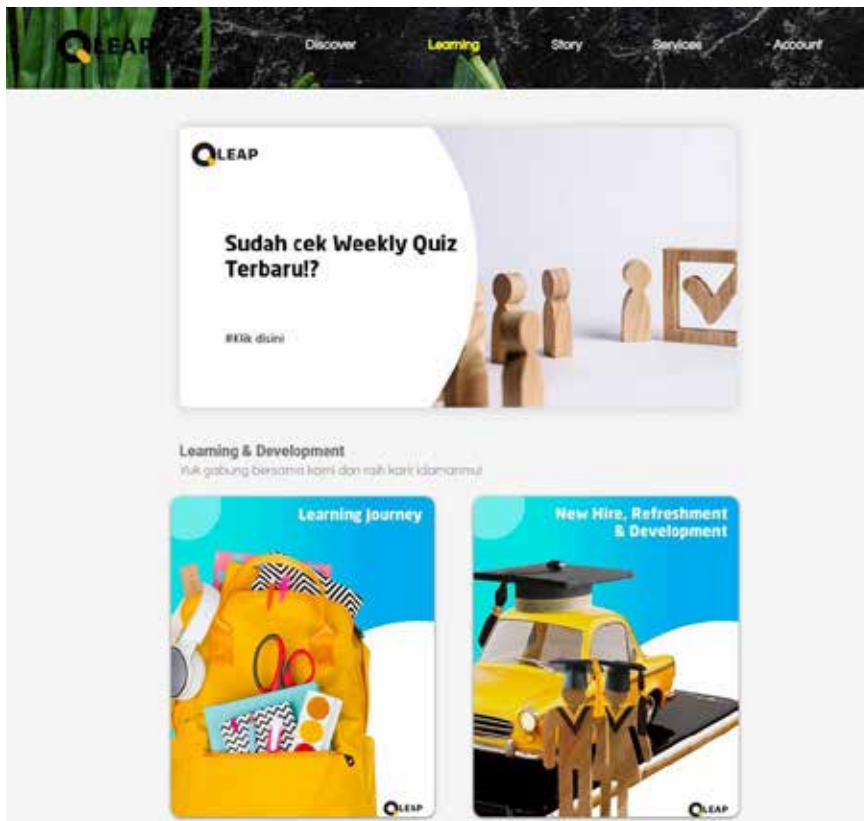
Divisi Sumber Daya Manusia fokus untuk mengimplementasikan strategi pencapaian organisasi yang sehat berdasarkan tingkat efektivitas performance dan tingkat kesiapan calon pemimpin dari setiap levelnya. Inisiatif ini sudah ada di keseluruhan proses manajemen talenta. Berdasarkan Visi dan Misi Erajaya Group, Divisi Sumber Daya Manusia telah mendefinisikan kompetensi untuk seluruh karyawan. Kebutuhan masa depan organisasi sudah diterjemahkan dalam bentuk tujuan pembelajaran, kurikulum, penugasan dan proyek untuk pengembangan individu dan organisasi.

Departemen HC People Development berkolaborasi dengan Assessment Center (TODC - Talent & Organization Diagnostic Center) untuk pengembangan kurikulum, modul dan yang paling penting adalah kontinuitas dalam pengembangan pembelajaran dan efeknya terhadap perilaku yang diharapkan. Assessment Center akan melakukan proses assessment untuk kebutuhan diagnostik dan proses promosi. Keseluruhan proses ini tidak akan lengkap tanpa keterlibatan atasan dalam proses pembelajaran.

INTEGRATED DEVELOPMENT PROGRAM

The Human Resources Division focuses on implementing a strategy to ensure a healthy organization based on the Company leader candidates' performance effectiveness and readiness at each organizational level. Currently, this strategy has been embedded throughout the entire talent management process of Erajaya Group. Further, built upon Erajaya's vision and mission, the Human Resources Division has also defined the sets of competencies expected from all employees. The organization's future needs have been translated into learning objectives, curriculum, assignments, and projects for individual and organizational development.

The HC People Development Department collaborates with the Assessment Center (TODC - Talent & Organization Diagnostic Center) for curriculum development, modules, and, most importantly, continuity in learning development and its effect on expected behavior. The Assessment Center will carry out an assessment process for diagnostic needs and the promotion process. This whole process will not be complete without the involvement of superiors in the learning process.



Corporate University

Corporate University adalah entitas pendidikan dalam perusahaan yang berfungsi sebagai perangkat strategis untuk membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya melalui budaya pembelajaran individu dan organisasi. Ini adalah pendekatan komprehensif untuk pembelajaran dan pengembangan karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi yang sesuai.

School of Leadership & Management terdiri dari program-program untuk persiapan menjadi pemimpin. School of Sales dibentuk khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis di tim penjualan. Business Management Development fokus untuk pengembangan akselerasi baik dari dalam atau luar perusahaan.

Kompetensi Erajaya Group terdiri dari dua bagian: Kompetensi Inti dan kompetensi teknis. Kompetensi teknis akan sangat unik untuk setiap divisi/departemen. Sedangkan untuk kompetensi inti, Learning Journey dirancang berdasarkan level dan grade.

Pendekatan pembelajaran Erajaya Group menggabungkan metode online dan offline dengan metode presentasi di dalam kelas. Kombinasi proses ini mempercepat proses transfer pengetahuan tanpa harus mengorbankan hasil akhir.

Sepanjang tahun 2020, Erajaya Group telah menyelenggarakan training kompetensi inti dengan total peserta training sebanyak 5.133 peserta yang terbagi dalam training online dan training offline yang meningkat dari tahun 2019 dengan jumlah peserta 4.224. Kegiatan baru yang dilakukan oleh Corporate University adalah melakukan training dengan menggunakan media gamification yang disesuaikan dengan tingkah laku yang ingin di gali, dimana training ini lebih efektif untuk melihat tingkah laku para peserta training.

Seminar dan workshop yang sudah dilaksanakan di 2020:

- Indonesia Economic & Retail Outlook 2020 dengan Prof. Ahmad Erani Yustika sebagai Staff ahli Presiden RI Bidang Ekonomi periode 2014-2019.
- Zoom Pakar Installing Agility Culture dengan Dudi Arsandi sebagai Chief People Officer at Tiket.com.

Corporate University

Corporate University is an internal educational entity that functions as a strategic tool to help the Company achieve its business objectives through individual and organizational learning. Corporate University brings a comprehensive method to employee learning and development to ensure that all employees can have the proper competencies.

The School of Leadership and Management under Corporate University offers various programs for those who prepare to be leaders. Meanwhile, the School of Sales is exclusive for the sales team to improve their technical competencies. The Business Management Development focuses on offering acceleration development, whether from an external or internal source.

Erajaya Group's competencies consist of two parts: Core Competencies and technical competencies. The technical competence will be unique for each division/department. As for core competencies, Learning Journey is designed based on level and grade.

Erajaya Group's learning approach combines online and offline methods with presentation methods in the classroom. This combination of processes speeds up the knowledge transfer process without sacrificing the result.

Throughout 2020, Erajaya Group has held core competency training with 5,133 training participants divided into online training and offline training, which increased from 2019 with 4,224 participants. A new activity carried out by the Corporate University is conducting training using gamification media tailored to the behavior the company wants to explore. This training is more effective in seeing the training participants' behavior.

Seminars and workshops that have been held in 2020:

- Indonesia Economic & Retail Outlook 2020 with Prof. Ahmad Erani Yustika as Expert Staff to the President of the Republic of Indonesia for the Economic Affairs for the 2014-2019 period.
- Zoom Pakar Installing Agility Culture with Dudi Arsandi as Chief People Officer at Tiket.com.

- Developing Excellent Service dengan Wani Sabu sebagai Executive Vice President, Center Of Digital Division Head at Pt. Bank Central Asia Tbk.

Learning Partner

Untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan, Learning Partner mengimplementasikan program - program pembelajaran di semua business unit Erajaya Group, baik Smart Retail, Dealer Management dan Non-Core Business.

Penggunaan teknologi telah mengubah cara belajar yang sebelumnya mengandalkan pertemuan fisik menjadi kombinasi teknologi dengan pengalaman belajar. Hal baru yang dilakukan Learning Partner di tahun 2020 adalah menggunakan metode belajar dengan Online Classroom. Dengan menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Hangout, Webex atau aplikasi sejenis, hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Learning Partner untuk tetap dapat melakukan pembelajaran disaat terjadinya pandemi Covid-19.

Program Training reguler lainnya yang diselenggarakan oleh Learning Partner:

- Weekly quiz dan pengetahuan produk untuk semua unit vertikal bisnis. Sebanyak 716 judul modul telah diberikan kepada karyawan sepanjang 2020.
- Mandatory training untuk salesman baru.

Sepanjang tahun 2020, Erajaya Group telah menyelenggarakan training dengan total Participant Training sebanyak 279.593 dan pesertanya adalah karyawan penjualan, jumlah ini jauh lebih banyak dari tahun 2019 yaitu sebanyak 141.415 Participant.

- Developing Excellent Service with Wani Sabu as Executive Vice President, Center Of Digital Division Head at Pt. Bank Central Asia Tbk.

Learning Partner

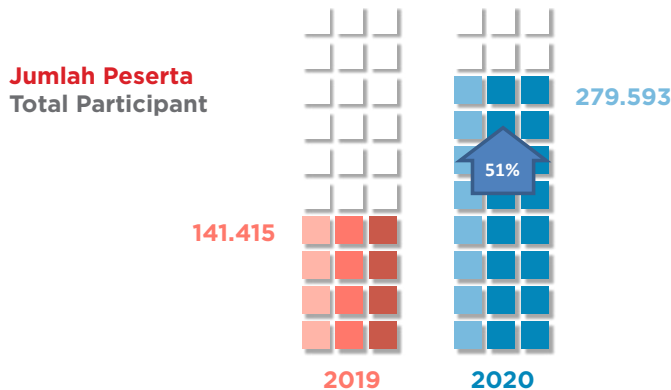
To ensure the development of employee competencies, Learning Partner implements all learning programs throughout Erajaya Group's business units, including Smart Retail, Dealer Management, and Non-Core Business.

The use of technology has changed the way of learning that previously relied on physical encounters to combine technology with learning experiences. The new activity that Learning Partners were doing in 2020 is using the Online Classroom learning method—using applications such as Zoom, Google Hangout, Webex, or similar applications. This method is done as one of the Learning Partners' ways to keep active during the Covid-19 pandemic.

Regular training delivered by Learning Partner, including:

- Weekly quizzes and product knowledge of each vertical business unit. Throughout 2020, Learning Partners delivered 716 training modules to the sales employees.
- Mandatory training for new salespeople.

Throughout 2020, Erajaya Group has held a training with a total Participant Training of 279,593, and the participants are sales employees. This number is far more than in 2019, which was 141,415 Participants.





Program Development

Unit Program Development merupakan unit yang berfungsi untuk memastikan kurikulum/program pengembangan yang disusun dalam Learning Journey dapat menghasilkan karyawan yang kompeten.

Secara kontinu Unit Program Development selalu mengevaluasi dan memperbarui materi pembelajaran, penugasan dan project agar selalu relevan dengan kondisi terkini.

Sepanjang Tahun 2020, 95% karyawan sudah mengikuti pembelajaran melalui Learning Journey sesuai level dan grade masing-masing. Modul baru pembelajaran sebanyak 54 judul dan 12 form assignment telah dibuat dan diberikan kepada karyawan, seluruh materi ini didesain berdasarkan 9 kompetensi yang diturunkan dari value ILEAD

Change Management

Unit Change Management bertujuan untuk memastikan komunikasi ke seluruh karyawan dikoneksikan melalui teknologi yang bertujuan agar dapat mengubah atau meningkatkan nilai-nilai perusahaan yang baru, cara kerja baru dan cara belajar yang baru. Dan memastikan setiap perubahan yang terjadi, karyawan tetap dapat melakukan perubahan tersebut dengan baik.

Perubahan dalam organisasi dikawal oleh unit ini untuk memastikan terbentuknya budaya baru yang dinamis sesuai dengan value ILEAD: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, Digital.

Program Development

The Program Development Unit is a unit whose function is to ensure that the curriculum/development program prepared in the Learning Journey can produce competent employees.

Program Development Unit is continuously evaluating and finding new materials for learning and giving assignments and projects to stay relevant to the current business conditions.

Throughout 2020, 95% of Erajaya Group employees completed their Learning Journey (according to their level and grade), 54 new modules and 12 assignments had been created and delivered to employees. These modules were mainly designed according to the nine competencies of the Erajaya Group's ILEAD values.

Change Management

Change Management Unit seeks to establish employee communication specifically through technology to transform or enhance Erajaya Group's new ways of living, work, and learning. And also to ensure that in each business transformation, employees can adjust to this transformation properly.

This unit monitors any organizational changes to ensure the successful internalization of the new and dynamic corporate culture that is based on the Erajaya Group's ILEAD values: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, and Digital.

HR DIGITAL (LEARNING TECHNOLOGY)

Menjawab tantangan di era pandemi ini Erajaya Group telah siap dalam menyediakan sarana pembelajaran yang berbasis teknologi tanpa perlu tatap muka dan juga dapat diakses dimana pun.

Untuk mengakomodir kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi diri yang harus selalu dilakukan, HR Digital melakukan inovasi melalui pengembangan aplikasi mobile belajar mandiri yaitu QLEAP, dimana karyawan belajar dan mengembangkan diri dengan cara yang lebih efektif dan produktif.

Fitur baru yang ditambahkan dalam aplikasi QLEAP salah satunya adalah learning journey, dimana karyawan mendapatkan materi pembelajaran yang comprehensive sesuai dengan jabatan dan juga levelnya. Metode pembelajaran menggunakan video, module dan juga assignment yang melibatkan interaksi dengan atasan.

Di tahun 2020 aplikasi QLEAP sudah berkembang menjadi platform untuk menjawab berbagai kebutuhan HR untuk mendukung operational secara lebih efektif dan efisien terutama dimasa pandemi ini seperti digital sign dan digital approval. Sepanjang 2020, sejumlah 2.547 karyawan tercatat sebagai active user / pengguna QLEAP.

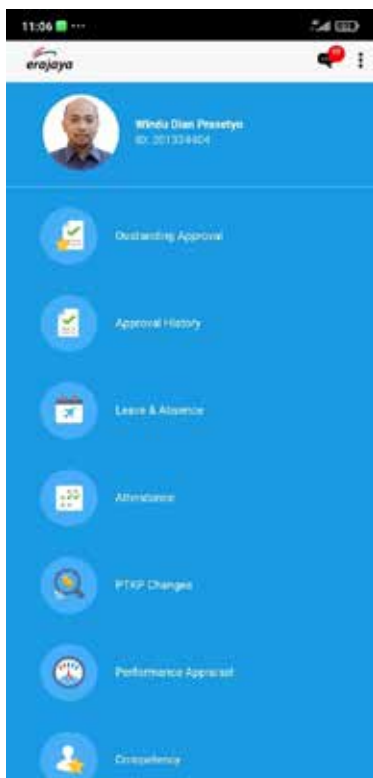
HR DIGITAL (LEARNING TECHNOLOGY)

As a response to the challenges in this pandemic era, Erajaya Group is ready to provide technology-based learning facilities without the need for face-to-face and can also be accessed anywhere.

To accommodate learning needs and self-competence development, HR Digital develops a self-learning mobile application, namely QLEAP, where employees learn and grow themselves more effectively and productively.

One of the new features added in the QLEAP application is a learning journey. Employees get comprehensive learning materials according to their position and level. The method uses video, modules, and assignments that involve interaction with superiors.

In 2020 the QLEAP application developed into a platform to answer various HR needs to support operations more effectively and efficiently, especially during this pandemic era. The QLEAP development is a digital sign and digital approval. Throughout 2020, 2,547 employees were registered as active users of QLEAP.



TALENT ACQUISITION DAN ASSESSMENT CENTRE

Tantangan yang dihadapi oleh Talent Acquisition dan Assessment Centre sepanjang tahun 2020 adalah adaptasi dengan kondisi new normal, serta bagaimana pemenuhan ketersediaan tenaga kerja di organisasi sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan serta sesuai dengan nilai-nilai dan budaya kerja Erajaya Group, juga menjaga dan menciptakan hubungan baik dengan kandidat potensial.

Dari sisi ketersediaan karyawan, proses pemenuhan manpower secara external dilakukan dengan cara melakukan analisa kebutuhan organisasi di masa depan serta membangun database kandidat yang sesuai dengan kebutuhan kualifikasi dan kompetensi tiap layer organisasi. Talent Acquisition Erajaya Group juga melanjutkan kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta, internal job posting (reference candidate), job portal, media sosial serta aktif melakukan company branding.

Selain program e-recruitment sebagai bentuk implementasi strategi proses perekrutan yang lebih efektif dan efisien serta terintegrasi, proses wawancara juga telah dilakukan secara online. Sistem yang akan diaplikasikan di tahun 2021. Sistem tersebut akan mengintegrasikan seluruh proses rekrutmen, juga dengan penggunaan online assessment menjadi satu rangkaian proses yang utuh sehingga bisa mempercepat proses kerja dalam mendukung bisnis dan organisasi.

Sejak diluncurkan di tahun 2014, penggunaan online assessment platform di Erajaya telah berhasil meningkatkan efektivitas asesmen, khususnya bagi peserta yang berada di luar Jabodetabek dan berdampak pada efisiensi biaya asesmen.

Menghadapi pandemi di 2020, assessment center beradaptasi dan menjawab kebutuhan organisasi dengan terus meningkatkan layanan assessment center berbasis teknologi secara utuh, baik dari proses pelaksanaan, metode pengukuran, maupun metode penilaian.

TALENT ACQUISITION DAN ASSESSMENT CENTRE

The challenges faced by the Talent Acquisition and Assessment Center throughout 2020 are an adaptation to new normal conditions and how to fulfil the availability of workers in the organization according to the required qualifications and in accordance with the values and work culture of Erajaya Group, as well as maintaining and creating good relationships with potential candidates.

In terms of employee availability, the external workforce fulfilment process is carried out by analyzing the organization's future needs and building a candidate database according to each layer's qualifications and competency needs. Talent Acquisition Erajaya Group also collaborates with government and private agencies, internal job posts (reference candidates), job portals, social media and is actively engaged in company branding.

The interview process was also conducted online in addition to the e-recruitment program to implement a more effective and efficient, and integrated recruitment process strategy. The Company will implement the system in 2021. The system will integrate the entire recruitment process and online assessments into a complete series of procedures to accelerate the work process in supporting businesses and organizations.

Since 2014, the use of an online assessment platform at Erajaya has succeeded in increasing the effectiveness of employee assessment, especially for participants who are outside Jabodetabek, and it has had an impact on the efficiency of the assessment costs.

Facing the pandemic in 2020, assessment centres adapt and respond to organizational needs by continuously improving technology-based assessment centre services as a whole, both from the implementation process, measurement methods, and assessment methods.

Berdasarkan data asesmen internal, tercatat bahwa terdapat 79% karyawan dari 405 karyawan yang telah menjalankan asesmen memiliki kompetensi yang sesuai dengan levelnya mulai dari rentang level staf sampai dengan manajerial.

Sementara untuk asesmen external, terdapat 65% kandidat dari 1.101 kandidat yang menjalankan asesmen memiliki kualitas kompetensi yang sesuai serta direkomendasikan untuk diproses menjadi karyawan Erajaya Group.

Selain itu, layanan assessment center yang awalnya bertujuan untuk memastikan kesesuaian kompetensi karyawan di setiap tingkat jabatan dan fungsi pekerjaan semakin dikembangkan untuk focus pada kesehatan organisasi berdasarkan parameter tingkat efektivitas performa organisasi dan tingkat kesiapan successor di setiap level organisasi.

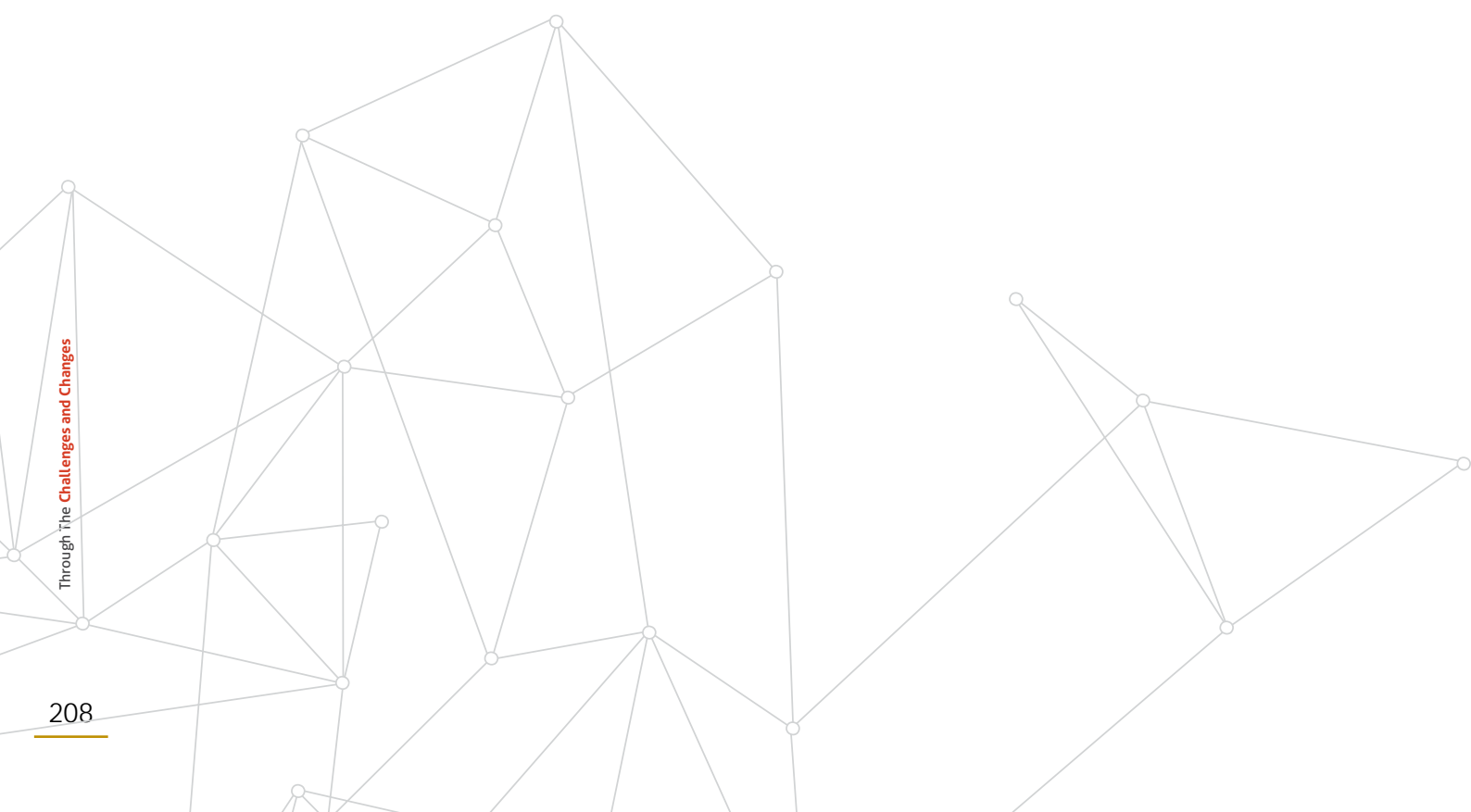
Lebih jauh lagi, Assessment Centre juga melakukan riset terkait Talent yang menggambarkan kondisi Talent dan kesehatan organisasi di Erajaya Group. Hasil riset ini digunakan oleh manajemen puncak untuk mengambil keputusan strategis terkait Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

Based on the internal assessment data, the Company noted that 79% of the 405 employees who have carried out the assessment have competencies that match their levels ranging from staff to managerial levels.

Meanwhile, for the external assessment, 65% of the 1,101 candidates who carried out the assessment had the appropriate competency quality and were recommended to be processed to become Erajaya Group employees.

In addition, the assessment centre service, which initially aimed to ensure the suitability of employee competencies at each level of position and job function, is increasingly being developed to focus on organizational health based on the parameters of the effectiveness of organizational performance and the level of successor readiness at each level of the organization.

Furthermore, the Assessment Center also conducts research related to talents which describe the condition of talents and the health of organizations in Erajaya Group. This research uses the results of top management to make strategic decisions related to Human Resources, Employee Training and Development.





DIGITALLY **YOURS,**



SARANA & PRASARANA

Facilities & Infrastructure

Erajaya Group menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi karyawan sebagai berikut:

Ruang Laktasi

Erajaya Group menyediakan ruang laktasi untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 - 6 bulan.

Ruang Multifungsi

Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, program corporate wellness, dan berbagai kegiatan lainnya.

Fasilitas Olahraga

Erajaya Group menyediakan fasilitas untuk berolahraga bagi karyawan antara lain lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan bulu tangkis.

Erajaya Group provides the employees with many facilities and infrastructures, among others:

Nursery Room

Erajaya Group provides a nursery room for female employees who still breastfeed their 0-6 month infants as part of the Company's policy to support the Government's exclusive breastfeeding program.

Multifunction Room

Erajaya Group provides a multi-purpose room for employees to do various activities such as training, corporate wellness program, and other activities.

Sport Facilities

Erajaya Group provides sports facilities for its employees, such as the basketball field, futsal field, and badminton field.

FASILITAS & BENEFIT LAIN BAGI KARYAWAN

Other Facilities & Benefits for Employees

Fasilitas Pinjaman Keuangan

Melalui Koperasi Karyawan Erajaya Group, karyawan yang sudah menjadi anggota dapat memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan dengan suku bunga yang kompetitif dan melakukan kredit pembelian perangkat telekomunikasi.

Fasilitas Cuti

Erajaya Group memberikan hak cuti kepada Karyawan antara lain berupa cuti melahirkan dan keguguran kandungan, istirahat haid, istirahat sakit, dan cuti menunaikan ibadah agama.

Employee Loans

Through Erajaya Group Employee Cooperative, employees who have registered as members can apply for a loan with a competitive interest rate and can be used to buy telecommunication devices.

Leave of Absence

Erajaya Group allows employees to leave absence, including maternity and miscarriage leaves, menstrual leaves, illness leaves, and religious pilgrimage leaves.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Employee Turnover Ratio

Tingkat perpindahan karyawan Erajaya Group di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 4,40% dibandingkan dengan tingkat perpindahan karyawan di tahun 2019 sebesar 5,12 %.

Erajaya Group's employee turnover ratio in 2020 was 4.40%. The number decreased compared to the previous year at 5.12%.

KESEHATAN

Health

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Erajaya Group mengikutsertakan karyawannya dalam program-program berikut :

- BPJS Ketenagakerjaan, berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT);
- BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

In compliance with the prevailing law and regulations, Erajaya Group registers its employees in the following programs:

- BPJS Ketenagakerjaan programs, in particular, Work-Related Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK), and Old-Age Insurance (JHT).
- BPJS Kesehatan program, with the number of premiums that are based on the Government's regulation.

KESELAMATAN KERJA

Occupational Safety

Sebagai wujud kesadaran Erajaya Group terhadap keselamatan kerja karyawan, Erajaya Group membentuk Emergency Response Team (ERT), yaitu tim khusus yang bertugas melakukan evakuasi karyawan jika terdapat keadaan darurat di kantor pusat Erajaya Group. Tim ERT juga memberikan sosialisasi kepada karyawan perihal prosedur penyelamatan diri ketika terjadi bencana.

Tim ERT Erajaya Group secara rutin melakukan pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di kantor pusat Erajaya Group.

Ditahun 2020 Erajaya Group juga telah membentuk tanggap darurat pandemi Covid-19 yang secara khusus memastikan pelaksanaan protokol covid-19 berjalan dengan baik di kantor pusat dan seluruh wilayah operasional

To strengthen awareness of employee occupational safety, Erajaya Group has established an Emergency Response Team (ERT) at the head office of Erajaya Group. ERT Team is a specialized team in charge of employee evacuation under emergency conditions. The ERT Team is also in charge of information dissemination to employees related to self-evacuation procedures during a disaster.

Erajaya Group ERT Team also periodically checks the condition of Fire Extinguishers at the head office of Erajaya Group.

In 2020 Erajaya Group has also established an emergency response for the Covid-19 pandemic, which ensures that the Covid-19 protocol runs well at the head office and all operational areas of Erajaya Group. Erajaya Group has compiled and



Erajaya Group. Erajaya Group telah menyusun dan menjalankan standar prosedur operasional pandemi Covid-19, baik untuk kepentingan rencana keberlanjutan bisnis maupun demi memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh pihak, karyawan, keluarga, konsumen, tamu, maupun masyarakat.

Protokol kesehatan dan prosedur Erajaya Group mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aksi pencegahan dan penanggulangan. Untuk pencegahan Erajaya Group menerapkan pengaturan kebijakan kerja dari rumah (WFH) untuk karyawan. Karyawan yang bekerja di kantor dibatasi maksimal 25 persen dari kondisi normal.

Kerja dari kantor (WFO) diberlakukan hanya untuk karyawan yang benar-benar sedang bertugas di kantor.

Erajaya Group menerapkan kebijakan jaga jarak di area kantor, publik, dan lingkungan internal, juga melakukan sosialisasi dan memberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 secara rutin ke seluruh karyawan. Erajaya Group juga membatasi frekuensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan publik maupun kunjungan dinas ke luar kota.

Erajaya Group memastikan produktifitas karyawan tetap terjaga dengan baik dan menjalankan kebijakan pelaksanaan rapat melalui aplikasi online.

Erajaya Group mewajibkan karyawan untuk selalu menggunakan masker selama bekerja dan menjaga kebersihan, melakukan skrining suhu tubuh di setiap akses masuk area gedung, masuk gedung, menyediakan hand sanitizer dan fasilitas cuci tangan serta melakukan pendataan kondisi karyawan.

implemented standard operating procedures for the Covid-19 pandemic, both for the benefit of business sustainability plans and to provide protection and a sense of security to all parties, employees, families, consumers, guests, and the community.

Erajaya Group health protocols and procedures regulate matters relating to preventive and control actions. For prevention, Erajaya Group strictly implements and sets a work from home (WFH) policy for employees. Employees who enter are limited to a maximum of 25 percent of normal conditions.

Work from the office (WFO) is applied only to employees who are actually on duty in the office.

Erajaya Group implements a social distancing policy in the office, public and internal environment, as well as socializing and providing information about Covid-19 prevention on a regular basis to all employees. Erajaya Group also limits the frequency of holding public activities and official visits out of town.

Erajaya Group ensures that employee productivity is well maintained and carries out meeting implementation policies through an online application.

Erajaya Group obliges employees to use masks while working and maintaining cleanliness, conducting body temperature screening at every access to the building area, providing hand sanitizers and hand washing facilities, and collecting data on employee conditions.

LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Kegiatan Erajaya Group tidak melibatkan kegiatan langsung yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Meskipun demikian, Erajaya Group menerapkan kebijakan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup yang diwujudkan dalam bentuk himbauan, dan sosialisasi kepada karyawan Erajaya Group sebagai wujud komitmen Erajaya Group untuk berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

Erajaya Group is not involved in activities with a direct or potential threat to the environment. However, Erajaya Group implements a policy on environmental management and conservation regularly communicated through announcements and dissemination to all Erajaya Group employees. This policy serves as a form of Erajaya Group's commitment to environmental protection.

Kebijakan Lingkungan Hidup

1. Sistem Paperless

Erajaya Group menghimbau kepada karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas dan mendorong penggunaan dan pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan Erajaya Group.

2. Penghematan Pemakaian Listrik

Erajaya Group juga menghimbau kepada karyawan untuk mematikan peralatan kantor (lampu, komputer dll) jika tidak digunakan. Penghematan pemakaian listrik juga diimplementasikan dengan mematikan lampu kantor pada saat jam istirahat, yaitu pukul 12:00 - 13:00.

3. Efisiensi Penggunaan Telepon

Erajaya Group melakukan efisiensi biaya telepon dengan memasang timer durasi penggunaan telepon.

4. Himbauan Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kantor Erajaya Group menghimbau kepada karyawan untuk menjaga kebersihan di lingkungan kerja dan lingkungan sekitar kantor Perseroan melalui e-mail dan papan pengumuman.

Environmental Policy

1. Paperless System

Erajaya Group asks the employee for minimum use of paper and encourages the re-use and re-cycle of paper at all Erajaya Group's work environment.

2. Electricity Use Efficiency

Erajaya Group asks the employees to turn-off office equipment (lamps, computers, and others) if not used. Electricity use efficiency effort by turning-off office lamps is also implemented during the break hours at 12:00 - 13:00.

3. Phone Use Efficiency

Erajaya Group implements an efficiency program on phone costs by installing a timer when the phone is used.

4. Direction to Keep the Office Environment Clean

Erajaya Group asks the employees to keep the office environment and the operational area clean via email and announcement board.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



"Digitally Forward Creative "

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Company Social Responsibilities

Erajaya Group (“Perseroan”) secara **berkelanjutan terus** melakukan monitoring dan perbaikan terhadap **setiap lini** dan proses bisnisnya. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa output yang timbul dari operasional Perseroan dapat dikelola dengan **Baik**.

Erajaya Group (“the Company”) continuously monitors and improves its business lines and processes. The Company does this to ensure that the Company can adequately manage the Company’s operations’ output.



Dalam rangka menciptakan keseimbangan jangka panjang dan untuk memastikan seluruh kebutuhan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik maka selain berorientasi pada aspek ekonomi, Perseroan juga menjadikan aspek sosial dan lingkungan sebagai prioritas utama.

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan terus berupaya untuk memenuhi aturan, norma dan sosial, sehingga kemajuan yang dirasakan Perseroan dan kebutuhan para pemangku kepentingan dapat berjalan secara beriringan dan tercapai bersama

In order to create a long-term balance and ensure that all stakeholders' needs can be adequately met, apart from being oriented to the economic aspect, the Company also makes social and environmental aspects a top priority.

Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company strives to comply with rules, norms, and societies. The progress felt by the Company and the needs of stakeholders can go hand in hand and be achieved together.

Peristiwa Penting

25 Februari 2020
Workshop Guru SMK di Jakarta

Sebagai bentuk keberlanjutan kerjasama Perseroan dengan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, Perseroan menyelenggarakan workshop untuk guru SMK dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi Guru SMK di bidang Bisnis dan Manajemen yang dimulai dari wilayah DKI Jakarta.

Important Events

February 25, 2020
Vocational Teacher Workshop in Jakarta

As a form of sustainable collaboration between the Company and the Ministry of Education of the Republic of Indonesia, the Company held a workshop for SMK teachers intending to increase Vocational School Teachers' competence in Business and Management starting from the DKI Jakarta area.



17 April 2020

Pemberian Bantuan Bagi Masyarakat Yang Terdampak Pandemi Covid-19

April 17, 2020

Providing Assistance for Communities Affected by the Covid-19 Pandemic



Perseroan turut ikut serta dalam meringankan beban masyarakat di sekitar lingkungan kerja perusahaan yang terdampak langsung oleh pandemi covid-19.

The Company participates in easing the community's burden around the Company's work environment that is directly affected by the covid-19 pandemic.

Sebanyak 1.000 paket bantuan sembako dan peralatan protokol kesehatan dibagikan ke masyarakat. Tidak hanya itu Perseroan juga mengirimkan bantuan berupa handsanitizer, masker, APD kepada instansi/ fasilitas kesehatan guna membantu penanganan pandemi covid-19.

A total of 1,000 packages of essential food assistance and health protocol equipment were distributed to the community. The Company also donated hand sanitizers, masks, APD to health agencies/facilities to help handle the Covid-19 pandemic.

11 Juni 2020

Donor Darah Pertama Yang Dilaksanakan Perseroan di Tengah Pandemi Covid-19

June 11, 2020

The First Blood Donation Conducted by the Company in the Middle of the Covid-19 Pandemic

Donor darah merupakan sebuah aksi kemanusiaan yang sederhana namun dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi yang membutuhkan. Perseroan memutuskan untuk tetap melakukan kegiatan Donor Darah bagi internal karyawan Perseroan ditengah pandemi covid-19, dengan menerapkan protocol kesehatan secara ketat.

Blood donation is a simple humanitarian action but can have an extraordinary impact on those in need. The Company decided to continue carrying out blood donation activities for the Company's internal employees amid the Covid-19 pandemic by implementing strict health protocols.



29 Juli 2020
Erajaya Berqurban

July 29, 2020
Erajaya Qurban



Erajaya menyerahkan hewan qurban sebanyak 2 ekor sapi dan 6 ekor kambing kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hasil potongan hewan qurban tersebut akan dibagikan kepada kurang lebih 460 hingga 500 penerima paket qurban.

Erajaya handed over two cows and six goats to the community around the Company's operational areas. The qurban meat will distribute to approximately 460 to 500 recipients of qurban packages.

27 Agustus 2020

PMI Jakarta Barat Memberikan Apresiasi Kepada Erajaya

August 27, 2020

West Jakarta PMI Gives Appreciation to Erajaya



Jajaran pimpinan PMI Jakarta Barat melakukan kunjungan untuk meninjau langsung pelaksanaan donor darah di Erajaya Plaza. Dengan penurunan stok darah di tengah pandemi covid-19 yang cukup signifikan, PMI Jakarta Barat mengapresiasi Perseroan yang tetap komitmen menjalankan program donor darah.

The leadership of PMI West Jakarta visited the Company to observe blood donation implementation at Erajaya Plaza directly. With a significant decrease in blood stocks amid the Covid-19 pandemic, PMI West Jakarta appreciates the Company for its commitment to keep running the blood donation program.

10 September 2020

Webinar SMK di Bidang Bisnis dan Manajemen di Jawa Timur

September 10, 2020

Vocational School Webinar in Business and Management in East Java



Perseroan menyelenggarakan webinar dengan topik “Menjawab Tantangan Industri di Era Pandemi” bagi Guru dan Siswa SMK di bidang Bisnis dan Manajemen se-Jawa Timur. Peserta webinar dibekali informasi terbaru terkait dengan kemampuan yang harus dikembangkan terutama kemampuan digital yang sudah menjadi kebutuhan saat ini. Program serupa juga dilakukan pada bulan Oktober untuk provinsi Jawa Barat dan Banten.

The Company held a webinar with the topic “Responding to Industrial Challenges in the Pandemic Era” for Teachers and Vocational School Students in Business and Management throughout East Java. The webinar participants are provided with the latest information regarding the capabilities that participants must develop, especially digital capabilities, which have become necessary today. The Company also carried out a similar program in October for the provinces of West Java and Banten.

8 Desember 2020
Penanaman FASE III

December 8, 2020
Planting Phase III



Perseroan kembali melaksanakan program rehabilitasi kawasan hutan dengan tujuan khusus yang berlokasi di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor. Kegiatan ini melanjutkan kerjasama penanaman seluas 6 hektar di mulai tahun 2018 - 2023. Saat ini seluruh lahan sudah tertanam, dilanjutkan fase pemeliharaan hingga tahun 2023.

The Company implemented a forest area rehabilitation program with a particular purpose located at the Bogor Environment and Forestry Training Center (BDLHK). This activity continues the cooperation in planting an area of 6 hectares from 2018 - 2023. Currently, all land has been planted, followed by the maintenance phase until 2023.



Strategi dan Perencanaan



Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Perencanaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Sumber Daya Manusia



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PENENTUAN DAN IMPLEMENTASI KEGIATAN CSR

Determination and Implementation of CSR Activities

Penentuan strategi dan rencana implementasi CSR melibatkan para pemangku kepentingan dengan beberapa tahapan yang harus dijalankan, serta mendapat tinjauan rutin di tengah periode program berjalan. Hal ini guna memastikan program yang berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan.

Penyesuaian kembali terhadap implementasi program yang sudah berjalan terkadang perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat yang cukup dinamis. Proses penentuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi program yang berjalan di tahun sebelumnya.
2. Social Mapping atas kebutuhan masyarakat dan lingkungan.
3. Tinjauan manajemen atas evaluasi dan rencana program selanjutnya menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan.
4. Penyelarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang tertuang dalam Perpres 59 Tahun 2017.
5. Penyesuaian dengan kebijakan jangka panjang CSR.
6. Penentuan rencana implementasi CSR dan anggaran tahunan.
7. Monitoring dan evaluation selama pelaksanaan program berjalan.

The determination of the strategy and plan for implementing CSR involves stakeholders with several stages that must be carried out and receiving regular reviews in the middle of the program period. This is to ensure that the program is running according to the needs and goals set.

Adjustments to the implementation of existing programs sometimes need to be done to suit the community's needs and social conditions, which are quite dynamic. The determination process can be described as follows:

1. Evaluation of programs running in the previous year.
2. Social Mapping of community and environmental needs.
3. Management's review of the evaluation and subsequent program plans to suit its business needs.
4. Alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) as outlined in Presidential Decree 59 of 2017.
5. Adjustments to long-term CSR policies.
6. Determination of the CSR implementation plan and annual budget.
7. Monitoring and evaluation during program implementation.



Tinjauan pelaksanaan dan capaian program dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan guna mendapat penilaian program dengan baik dan menyeluruh. Adapun tinjauan tersebut terbagi kedalam beberapa periode sebagai berikut:

A review of program implementation and achievements is carried out by involving stakeholders to obtain an excellent and comprehensive program assessment. The study is divided into several periods as follows:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Periode Period | Aspek Aspect | Sarana Tools |
|---|------------------------------|--|---|
| Pemegang Saham Shareholders | Tahunan Yearly | Strategi CSR. CSR Strategy. | Laporan Tahunan. Annual Report. |
| Direksi Board of Commissioners | Setengah Tahunan Half Yearly | Strategi CSR, Kebutuhan Bisnis, Evaluasi Program. CSR strategy, Business Needs, Program Evaluation. | Rapat Kickoff, Laporan Tahunan. Kickoff Meeting, Annual Report. |
| Kepala Divisi Division Head | Mingguan Weekly | Strategi CSR, Kebutuhan Bisnis, Evaluasi Program. CSR strategy, Business Needs, Program Evaluation. | Laporan Mingguan. Weekly Report. |
| Pemerintah Government | Bulanan Monthly | Perjanjian, Rencana Tahunan, Pemantauan dan Evaluasi Program. Agreement, Annual Plan, Program Monitoring and Evaluation. | Kunjungan, Rapat Bulanan, FGD. Visit, Monthly Meeting, FGD. |
| Komunitas/Penerima Manfaat Community/ Beneficiary | Mingguan Weekly | Monitoring dan Evaluasi Program, Kebutuhan Masyarakat. Program Monitoring and Evaluation, Community Needs. | Kunjungan, FGD. Visit, FGD. |



Perseroan memastikan keberlanjutan program CSR jangka panjang dengan penguatan dampak langsung terhadap kebutuhan dasar masyarakat dan lingkungan.

Parameter program yang dijalankan adalah program jangka panjang dan keberlanjutan yang dikolaborasikan, spesifik terhadap kelompok masyarakat (target program) tertentu untuk perubahan yang fundamental menuju kehidupan yang lebih baik.

The Company ensures the long-term sustainability of its CSR program by strengthening its direct impact on the basic needs of society and the environment.

The parameters of the program being implemented are collaborated long-term and sustainability programs, specific to certain community groups (program targets) for fundamental changes towards a better life.

TANTANGAN **KEBERLANJUTAN**

The Challenges of Sustainability

Indonesia memiliki masyarakat yang beragam dengan latar belakang yang berbeda-beda dengan kondisi dan kebutuhan berbeda pula. Sehingga penyusunan suatu program CSR harus dapat diimplementasikan dan sesuai di dalam kondisi masyarakat yang beragam, dengan melakukan penyesuaian pada sub inisiatif di masing-masing program.

Kondisi pandemi Covid-19 selama tahun 2020 menjadi tantangan yang cukup besar di dalam implementasi program di tengah masyarakat. Kondisi yang menjadi tantangan bersama ini membutuhkan kemampuan dengan cepat dalam beradaptasi terhadap cara dan pola baru untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan.

Indonesia has a diverse society with different backgrounds with different conditions and needs. The preparation of a CSR program must be implemented and appropriate in various community conditions by making adjustments to each program's sub-initiatives.

The Covid-19 pandemic conditions during 2020 are quite a challenge in implementing CSR programs in the community. This challenging condition requires the ability to quickly adapt to new ways and patterns to achieve the stated program objectives.

KOMITMEN

KEBERLANJUTAN ERAJAYA

Erajaya's Sustainability Commitment

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang berjalan dengan memperhatikan penguatan aspek ekonomi, kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Berbagai macam cara melalui inovasi, efisiensi, penyesuaian kebijakan, semua itu dijalankan sebagai penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang ada.

Salah satu penerapan aspek keberlanjutan di dalam Perseroan adalah dengan memberikan kontribusi terhadap Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) milik PBB yang telah didefinisikan ulang sesuai dengan capaian pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Perpres 59 tahun 2017.

In running its business, the Company always prioritizes a culture and sustainability behavior in every running business process by paying attention to strengthening economic aspects, contributing to social and environmental factors. Through innovation, efficiency, and policy adjustments, all of which are carried out as adjustments to existing changes.

One of the company's sustainability aspect implementations is by contributing to the UN's Sustainable Development Goals (SDGs), which have been redefined following Indonesia's development achievements as outlined in Presidential Decree 59 of 2017.

Dalam menjalankan komitmen tersebut Perseroan memiliki payung komitmen yang terfokus ke dalam 4 pilar utama yaitu:

1. Aspek pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di bidang Bisnis dan Manajemen.
2. Aspek kesehatan dan misi kemanusiaan melalui donor darah dan tanggap darurat pandemi Covid-19.
3. Aspek lingkungan yang berfokus pada rehabilitasi lahan kritis melalui beberapa program penghijauan, melibatkan masyarakat sekitar lahan hingga menyelenggarakan pendidikan lingkungan.
4. Aspek pemberdayaan masyarakat dengan memberikan akses modal dan pendampingan usaha kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi jangka panjang.

Di dalam empat pilar tersebut Perseroan menjalankan 8 Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Indonesia, yaitu tidak ada kemiskinan, pendidikan yang berkualitas, kesetaraan gender, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, inovasi dan infrastruktur, mengurangi kesenjangan, aksi terhadap perubahan iklim dan ekosistem daratan.

In carrying out this commitment, the Company has a commitment umbrella that is focused on four main pillars, namely:

1. An educational aspect that focuses on improving the competence of Vocational High School Teachers and Students in Business and Management.
2. Health aspects and humanitarian missions through blood donation and the Covid-19 pandemic emergency response.
3. Environmental aspects that focus on rehabilitating critical land through several reforestation programs, involving communities around the land to providing environmental education.
4. Community empowerment aspect by providing access to capital and business assistance to communities oriented towards long-term economic improvement.

The Company carries out Indonesia's 8 Sustainable Development Goals (SDGs) within these four pillars: no poverty, quality education, gender equality, decent work and economic growth, innovation, and infrastructure, reducing inequality, climate change, and terrestrial ecosystems.



LENTERA ERAJAYA PEDULI

Lentera Erajaya Peduli

Fokus dan Batasan 2020 Focus and Limitation 2020

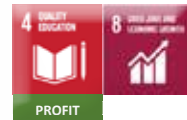
Sebagai aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat lokal
As income generating activity for local community



Kawasan hutan sebagai pusat reboisasi dan model pendidikan berbasis lingkungan serta pelibatan masyarakat.
Forest areas as a center for reforestation and environment-based education models and community involvement.



Mendukung proses alur bisnis dan kebutuhan bisnis melalui peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam bisnis inti kami.
Support business flow process and business needs through improving teachers and students competencies in our core business.



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala usia.
Guarantees a healthy life and promotes well-being for all people of all ages.



Lentera Cerdas

Turut berkontribusi dalam:



Meningkatnya angka partisipasi murni SD – SMP dan sederajat.
Increased net enrollment rates for SD - SMP and equivalent.

Meningkatnya angka partisipasi jenjang SMA/SMK/ sederajat.
Increased participation rates for SMA / SMK / equivalent.



Meningkatnya keterampilan pekerja rentan agar dapat memasuki pasar tenaga kerja.
Increased skills of vulnerable workers to enter the labor market.

Lentera Cerdas

Contribute to:

Perseroan meluncurkan program beasiswa internal karyawan yang ditujukan untuk anak-anak karyawan yang berprestasi pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Tentunya Perseroan juga melihat performa karyawan itu sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh beasiswa ini. Program ini berupaya membantu kebutuhan dasar siswa dalam menjalani kegiatan belajar mengajar.

Perseroan memiliki perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia bidang Kerjasama Sekolah Vokasi dengan fokus sebagai berikut:

1. Penyelarasan kurikulum dan bahan ajar.
2. Peningkatan kompetensi Guru dan Siswa.
3. Program Corporate Social Responsibility.
4. Fasilitasi Praktek Kerja Industri.
5. Fasilitasi perekrutan lulusan SMK Bisnis dan Manajemen.

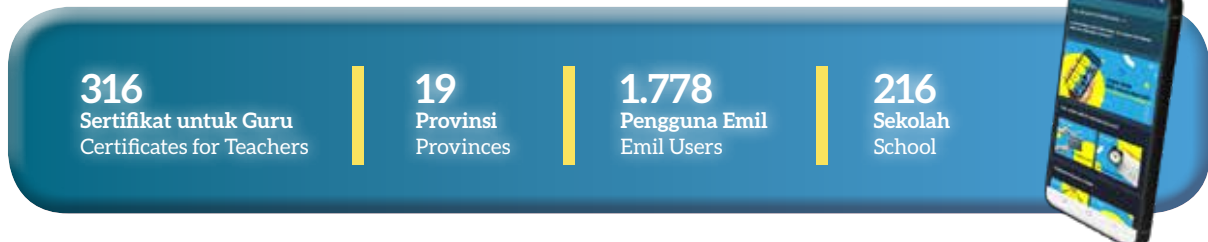
Kerjasama ini mencakup seluruh Sekolah Menengah Kejuruan di Bidang Bisnis dan Manajemen se Indonesia. Selama pandemi covid-19 di tahun 2020, hampir seluruh kegiatan dilakukan secara daring, mulai dari workshop untuk guru, training siswa, kompetisi guru dan siswa, pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran Erajaya Micro Learning (EMiL), hingga pemberian sertifikat dilakukan secara digital.

The Company launched an internal employee scholarship program aimed at employees' children who excel at Elementary School to Senior High School education or equivalent. Of course, the Company also sees the employees' performance as one of the conditions for obtaining this scholarship. This program seeks to help students' basic needs in carrying out teaching and learning activities.

The Company has a cooperation agreement with the Ministry of Education of the Republic of Indonesia in the field of Vocational School Cooperation with the following focus:

1. Alignment of curriculum and teaching materials.
2. Increasing the competence of teachers and students.
3. Corporate Social Responsibility Program.
4. Facilitation of Industrial Work Practices.
5. Facilitate the recruitment of SMK Business and Management graduates.

This collaboration covers all Vocational High Schools in the Field of Business and Management throughout Indonesia. During the Covid-19 pandemic in 2020, all activities were carried out online, such as workshops for teachers, student training, teacher and student competitions learning using the Erajaya Micro Learning (EMiL), and awarding certificates digitally.



Lentera Sehat

Turut berkontribusi dalam:



Lingkungan kerja yang aman dan sehat. Safe and healthy work environment.

Pandemi covid-19 menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan dalam menjalankan operasional perusahaan. Aktifitas dan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan yang menjadi perhatian utama manajemen untuk dapat ditangani dengan sebaik mungkin. Berbagai inisiatif program telah dijalankan oleh Perseroan dengan memperhatikan regulasi dari pemerintah pusat dan daerah yang mengatur seluruh lini aktifitas masyarakat guna mencegah penularan virus ini. Beberapa program yang Perseroan jalankan antara lain:

Lentera Sehat

Contribute to:

The Covid-19 pandemic is a challenge in itself for the Company in carrying out its operations. Activities and health insurance for all employees are the primary concern of management to be handled as well as possible. The Company has carried out various program initiatives with due observance of regulations from the central and local governments that regulate all lines of community activities to prevent the transmission of this virus. Some of the programs that the Company runs include:

Promotif Promotive

Menyusun kebijakan yang secara periode terus disesuaikan dengan regulasi pemerintah terkait mobilitas karyawan dan protocol kesehatan, pembuatan video edukasi, serta security control yang terus memberikan pengawasan dan peringatan protokol kesehatan selama operasional perusahaan berjalan.

The Company is formulating policies that are periodically adjusted to government regulations regarding employee mobility and health protocols, making educational videos, and security controls that continue to provide monitoring and warning of health protocols during company operations.

Preventif Preventive

Penyediaan sarana prasarana protocol kesehatan seperti tempat mencuci tangan di berbagai titik keluar masuk karyawan, handsanitizer, pemberian masker, pengaturan jam masuk kerja dan jarak duduk antar karyawan, hingga tracing seluruh karyawan secara rutin, guna mengetahui kondisi karyawan lebih awal dari paparan virus dan potensi penularannya.

Provision of health protocol infrastructures such as places to wash hands at various points of entry and exit of employees, hand sanitizers, provision of masks, regulating work hours and seating distances between employees, to the routine tracing of all employees, to find out the employee's condition earlier than exposure to the virus and the potential for transmission.

Kuratif Curative

Pemberian multi vitamin dan memfasilitasi dokter khusus untuk karyawan berkonsultasi terkait pencegahan dari paparan virus ini.

Provide multivitamins and facilitate doctors for employees to consult regarding prevention from exposure to this virus.

Ditengah pandemi ini Perseroan tetap berkomitmen terhadap misi kemanusiaan dengan tetap menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan memperhatikan protocol kesehatan yang sudah ditentukan oleh PMI.

Ditengah kebijakan Work From Home dari pemerintah hingga 75%, perolehan kantung darah Perseroan hanya turun sekitar 26% saja dibandingkan hari biasanya sebelum pandemi. Perseroan juga juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjadi pahlawan donor darah yang sewaktu-waktu bersedia dengan cepat mendonorkan darahnya jika terdapat kebutuhan emergency.

During this pandemic, the Company remains committed to its humanitarian mission by holding blood donation activities with due observance of the health protocol that PMI has determined.

Amid the government's Work From Home policy of up to 75%, the Company's blood bag acquisition only decreased by around 26% compared to the normal day before the pandemic. The Company also provides opportunities for employees to become heroes of blood donations who are willing to donate blood at any time if there is an emergency need.



Lentera Hijau

Turut berkontribusi dalam:



Berkurangnya emisi CO2.
Reduced CO2 emissions.



Strategi pengurangan risiko bencana tingkat nasional dan daerah.
National and local level disaster risk reduction strategies.



Kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan tutupan lahan/hutan.
Environmental quality through increased land / forest cover.

Pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan masyarakat.
Utilization of biodiversity for community welfare.

Lentera Hijau

Contribute to:

Perseroan memiliki perjanjian kerjasama dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor dalam merehabilitasi lahan kritis dengan program penanaman pohon seluar 6 Ha hingga tahun 2023 yang berada di kawasan hutan diklat BDLHK Bogor.

The Company has a cooperation agreement with the Bogor Environmental and Forestry Education and Training Center (BDLHK) in rehabilitating critical land with a 6 Ha tree planting program until 2023 located in the BDLHK Bogor forest education and training area.

Saat ini seluruh area sudah tertanam dan masuk pada fase perawatan sampai tiga tahun mendatang. Seluruh proses dimulai dari penanaman hingga monitoring dan evaluasi program dilakukan bersama BDLHK dan Perseroan dengan melibatkan karyawan di dalamnya.

The entire area has been planted and will be in the maintenance phase for the next three years. Starting from planting to monitoring and evaluating the program, the whole process is carried out with BDLHK and the Company by involving employees in it.

Tidak hanya itu, Perseroan juga membangun fasilitas lain di dalam kawasan tersebut yaitu kebun pembibitan tanaman langka dan taman nektar untuk kebutuhan edukasi siswa dan pengunjung lain perihal isu lingkungan saat ini.

The Company also built other facilities in the area, namely a rare plant nursery and a nectar garden for the educational needs of students and other visitors regarding current environmental issues.



6 Ha
Hutan yang telah direhabilitasi.
Rehabilitated Forest.



Pohon | Trees
6.386
Pohon endemik, hutan, dan buah-buahan.
Endemic, forest, and fruit trees.



Mengurangi | Reduce
16.385,36 Co2
Setara dengan 534.421 batang rokok.
Equivalent to 534,421 of cigarettes.



Memproduksi | Produce
1.833,47 O2
Setara dengan kebutuhan oxygen 8.868 orang.
Equivalent to the oxygen needs of 8,868 people.



Petani | Farmers
75 Orang | Persons
Terlibat dalam pengelolaan hutan.
Involved in maintaining forest.



Orang | Persons
193
Pengunjung, Pelajar dan tamu lainnya
Visitor, student and other guest.



Tanaman Langka | Rare Plants
1.226
Endemik Jawa Barat.
West Java Endemic.



1.2 Ha
Taman Nektar.
Nectar Park.



Lentera Kasih

Turut berkontribusi dalam:



Menurunnya tingkat kemiskinan.

Reducing the level of poverty.

Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana sosial.

Fulfillment of the basic needs of victims of social disasters.

Kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.

Gender responsive policies support women's empowerment.

Akses Layanan Keuangan formal UMKM.

Access to formal UMKM Financial Services.

Menurunnya tingkat kemiskinan.

Reducing the level of poverty.

Lentera Kasih

Contribute to:

Perseroan memiliki program pemberdayaan masyarakat yang secara langsung dilibatkan juga dalam pengelolaan kawasan hutan BDLHK Bogor dan juga pemberdayaan masyarakat secara langsung yang fokus pada peningkatan taraf ekonomi masyarakat lokal.

Masyarakat tergabung dalam beberapa Kelompok Tani Hutan (KTH) yang memiliki jenis usaha sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan ciri khas kelompoknya masing-masing. Selain mendapat bantuan modal awal, masyarakat juga mendapat pendampingan berupa pelatihan-pelatihan pengembangan produk mereka masing-masing.

The Company has a community empowerment program that is directly involved in the management of the BDLHK Bogor forest area and direct community empowerment, which focuses on improving local communities' economic level.

Communities are members of several Forest Farmers' Groups, which have a type of business according to their respective groups' needs, abilities, and characteristics. In addition to receiving initial capital assistance, the community also received assistance in training on developing their respective products.

| Kelompok Group | Usaha Business | Kondisi Status |
|----------------|--|--|
| Barokah Hijau | Tumpang Sari Intercropping | Masuk dalam tahap penjualan hasil panen. Entered the stage of sale of the crop. |
| Lio Maju | Budidaya Lebah Madu Honey Bee Cultivation | Peningkatan jumlah produksi madu. Increasing the amount of honey production. |
| Babakan Setu | Budidaya Jamur Mushroom cultivation | Pengembangan kemasan produk. Product packaging development. |
| Lebak Sawo | Budidaya Sereh Wangi Fragrant Lemongrass Cultivation | Masuk dalam tahap penjualan Citronella Oil ke PT Musim Panen. Entered the stage of Citronella Oil sales to PT Musim Harvest. |



Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial lainnya terkait tanggap darurat bencana dan program bidang keagamaan serta pembagian masker dan sabun cuci tangan untuk masyarakat sekitar.

The company also carries out other social responsibilities related to disaster emergency response and religious programs and distributing masks and hand washing soap to the surrounding community.







KETERLIBATAN KARYAWAN

The Challenges of Sustainability

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan ingin menciptakan budaya tanggung jawab sosial perusahaan dijalankan tidak hanya oleh departemen CSR saja namun juga oleh karyawan yang terlibat dalam setiap aksi sosial kepada masyarakat sekitar dan lingkungan. Kami memandang hal ini perlu dilakukan guna menciptakan iklim positif di dalam perusahaan Perseroan dengan menyeimbangkan antara bekerja dan berkesempatan menciptakan social impact terhadap lingkungan sekitar.

In carrying out CSR activities, the Company wants to create a corporate social responsibility culture that is carried out not only by the CSR department but also by employees involved in every social action to the surrounding community and environment. We consider this necessary to positively create a positive climate within the Company by thoroughly balancing work and opportunities to impact the surrounding environment positively.

35
Karyawan
Employee



51
Keterlibatan
Involvement



The background of the page features a hand in a white shirt sleeve holding a red smartphone. The background is a composite image showing a city skyline with a prominent skyscraper on the right and a financial line graph with a blue line and circular markers overlaid on the left. The overall color palette is a mix of light blue, white, and soft pinkish-red tones.

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
- Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
7 April 2021/April 7, 2021

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|---|--------------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 9 - 179 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00398/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

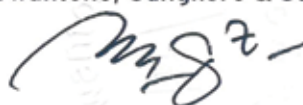
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

7 April 2021/April 7, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2.002.049.759 | 2,5,34,36 | 571.288.865 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2,3,16,36 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 1.008.074.980 | 6,27,34 | 1.035.154.733 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi - neto | 3.457.265 | 33 | 7.135.108 | Related parties - net |
| Piutang lain-lain | | 2,34,36 | | Other receivables |
| Pihak ketiga - neto | 560.655.549 | 6,28 | 584.701.429 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi | 3.487.413 | 33 | 740.732 | Related parties |
| | | 2,3,8, | | |
| Persediaan - neto | 3.259.496.991 | 14,26,28 | 3.693.371.081 | Inventories - net |
| Uang muka | 380.725.531 | 9,33 | 502.358.212 | Advances |
| Bagian lancar biaya dibayar di muka | 11.274.654 | 2,3,10 | 204.596.037 | Current portion of prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 287.200.976 | 31 | 310.748.660 | Prepaid taxes |
| Aset keuangan lancar lainnya | 24.107.103 | 2,7,34,36 | 18.044.709 | Other current financial assets |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 6.465.034 | 31 | 16.386.177 | Estimated claim for tax refund |
| TOTAL ASET LANCAR | 7.546.995.255 | | 6.944.525.743 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 247.980.034 | 11 | 190.035.756 | Advance for purchase of fixed assets |
| | | 2,3, | | |
| Aset tetap - neto | 716.457.366 | 13,16,28 | 614.540.334 | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - neto | 726.529.665 | 2,3,14,28 | 709.890.425 | Intangible assets - net |
| Aset hak-guna | 655.964.117 | 2,3,15,27 | - | Right-of-used assets |
| Properti investasi | 15.166.829 | | - | Investment property |
| Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar | - | 2,3,10 | 121.845.623 | Prepaid expenses - net of current portion |
| Aset pajak tangguhan - neto | 108.912.003 | 2,3,31 | 81.373.676 | Deferred tax assets - net |
| Investasi pada entitas asosiasi | 35.487.768 | 12,33 | 28.573.260 | Investments in associated companies |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.085.368.845 | 2,31 | 986.429.219 | Estimated claims for tax refund |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 68.181.530 | 2,7,34,36 | 68.905.665 | Other non-current financial assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.325.630 | | 1.583.497 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 3.664.373.787 | | 2.803.177.455 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 11.211.369.042 | | 9.747.703.198 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 1.878.902.058 | 16,34,36,37 | 2.703.376.490 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 2,36,37 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 2.067.321.465 | 17,34 | 1.414.916.392 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 20.919.097 | 33 | 19.650.396 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 2,36,37 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 629.033.767 | 17,34 | 300.207.749 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 14.598.905 | 33 | 3.825.000 | Related parties |
| | | 2,18, | | |
| Beban akrual | 138.947.498 | 33,36,37 | 100.196.869 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 122.965.805 | 2,19,31 | 41.131.168 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 39.152.691 | 2,20,36,37 | 25.430.104 | Short-term employee benefits liabilities |
| Pendapatan diterima dimuka | 3.616.510 | 2,3 | 5.657.882 | Deferred Income |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2,36,37 | | Current maturities of long-term debts: |
| Liabilitas sewa | 227.394.194 | 15 | - | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 98.715 | 13 | 436.840 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | - | 21,34 | 702.245 | Finance lease payables |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 5.142.950.705 | | 4.615.531.135 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2,36,37 | | Long-term debts - net of current maturities: |
| Liabilitas sewa | 179.410.872 | 15 | - | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | - | 13 | 397.723 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | - | 21,34 | 200.611 | Finance lease payables |
| Liabilitas pajak tangguhan | 3.751.488 | 2,3,31 | - | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 197.259.787 | 2,3,20 | 152.857.177 | Long-term employee benefits liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 380.422.147 | | 153.455.511 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 5.523.372.852 | | 4.768.986.646 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham | | | | Share capital - par value Rp500 (full amount) per share |
| Modal dasar - 7.800.000.000 saham | | | | Authorized - 7,800,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 1.595.000.000 | 22,43 | 1.595.000.000 | Issued and fully paid - 3,190,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019 |
| Tambahan modal disetor - neto | 594.376.207 | 1c,2,23 | 594.376.207 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasuri | (8.960.935) | 22 | - | Treasury stock |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | (1.202.456) | 1c,2 | 84.626 | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 10.000.000 | 24 | 9.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 3.201.412.210 | | 2.610.893.958 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain | 18.169.219 | 2 | 12.449.153 | Other comprehensive income |
| TOTAL | 5.408.794.245 | | 4.821.803.944 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 279.201.945 | 42 | 156.912.608 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| TOTAL EKUITAS | 5.687.996.190 | | 4.978.716.552 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 11.211.369.042 | | 9.747.703.198 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|----------------------|----------------------------|----------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 34.113.454.845 | 2,25,33 | 32.944.902.671 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 30.703.442.235 | 2,8,26,33 | 30.095.879.138 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 3.410.012.610 | | 2.849.023.533 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | (1.473.722.276) | 2,10,15,27 2,6,8,10,13, | (1.363.502.575) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (1.078.462.146) | 14,15,20,28 | (972.931.223) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pendapatan lainnya | 292.633.681 | 2,29 | 271.746.878 | <i>Other income</i> |
| Beban lainnya | (47.152.494) | 2 | (7.228.447) | <i>Other expenses</i> |
| LABA USAHA | 1.103.309.375 | | 777.108.166 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan keuangan | 5.718.629 | 2 | 5.058.592 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | (191.175.837) | 2,16,30 | (326.036.384) | <i>Finance costs</i> |
| Bagian laba entitas asosiasi | (535.425) | 2,12 | 16.589.622 | <i>Share of profit from associated companies</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 917.316.742 | | 472.719.996 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan - neto | (246.144.605) | 2,3,31 | (147.136.805) | <i>Income tax expense - net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 671.172.137 | | 325.583.191 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will be reclassified to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 10.306.337 | | (6.367.371) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (2.746.831) | | 1.591.843 | <i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i> |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbangan pasti | (1.178.032) | 20 | (4.983.018) | <i>Remeasurements of defined benefit plans</i> |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 2.080.735 | | 1.145.060 | <i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Bagian pendapatan lain dari entitas asosiasi | 415.989 | | - | <i>Share of other comprehensive income from associates</i> |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK | 8.878.198 | | (8.613.486) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|---|---|-------------------|--------------------|--|
| | 2020 | Catatan/ Notes | | 2019 |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 680.050.335 | | 316.969.705 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Profit for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 612.004.625 | | 295.066.452 | <i>Owners of the parent company</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 59.167.512 | | 30.516.739 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | 671.172.137 | | 325.583.191 | TOTAL |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 617.724.691 | | 289.030.244 | <i>Owners of the parent company</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 62.325.644 | | 27.939.461 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | 680.050.335 | | 316.969.705 | TOTAL |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | 192 | 2,32 | 92 | Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company | | | | | | | | | | | | |
|---|----|---|--------------------|---|--------------------|-----------------------------------|---|------------------------------|--------------------|---|----------------------|--|---|--|
| | | Modal Diempakan dan Disetor penuh/ Fully Paid Share Capital | | Tambahkan Modal Diseor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net | | Saham Treasuri/ Treasury Stock | Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference In Value from Transactions with Non-controlling Interests | Saldo Laba/Retained Earnings | | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements | | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | Pengkukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurments of Defined Benefit Plans | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests |
| Saldo, 1 Januari 2019 | 23 | 1.595.000,000 | 594.376.207 | - | - | 601.560 | 8.000.000 | 2.476.327.506 | (3.759.235) | 22.244.596 | 4.692.790.634 | 132.827.603 | 4.825.618.237 | Balance, January 1, 2019 |
| Pembentukan cadangan umum | | - | - | - | - | - | 1.000.000 | (1.000.000) | - | - | - | - | - | Appropriation of general reserve |
| Akuisi entitas anak | 1c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.000 | 1.000 | Acquisition of subsidiary |
| Pendirian anak perusahaan | 1c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 18.000.500 | 18.000.500 | Establishment of subsidiaries |
| Pengembalian uang muka pembelian saham - entitas | 1c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (21.825.000) | 21.825.000 | Refund on deposit for future stocks subscription |
| Pembelian modal saham - entitas anak | 1c | - | - | - | - | (516.934) | - | - | - | - | (516.934) | 517.934 | 1.000 | Issuance of share capital - subsidiaries |
| Dividen kas - entitas anak | 23 | - | - | - | - | - | - | (159.500.000) | - | - | (548.890) | (548.890) | (548.890) | Cash dividends - subsidiary |
| Dividen kas | | - | - | - | - | - | - | (159.500.000) | - | - | (159.500.000) | (159.500.000) | (159.500.000) | Cash dividends |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | (1.908.343) | (4.127.865) | (6.036.208) | (2.577.278) | (8.613.486) | Other comprehensive income (loss) for the year |
| Labat tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 295.066.452 | - | - | 295.066.452 | 30.516.739 | 325.583.191 | Profit for the year |
| Saldo, 31 Desember 2019 | | 1.595.000,000 | 594.376.207 | - | - | 84.626 | 9.000.000 | 2.610.893.958 | (5.667.578) | 18.116.731 | 4.821.803.944 | 156.912.608 | 4.978.716.552 | Balance, December 31, 2019 |
| Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71, "Instrumen Keuangan" | 4 | - | - | - | - | - | - | (20.486.373) | - | - | (20.486.373) | (102.592) | (20.588.965) | Impact of application of Statement of Financial Accounting Standards 71, "Financial Instruments" |
| Pembentukan cadangan umum | 23 | - | - | - | - | - | 1.000.000 | (1.000.000) | - | - | - | - | - | Appropriation of general reserve |
| Pembelian saham treasuri | 22 | - | - | (8.960.935) | - | - | - | - | - | - | (8.960.935) | - | (8.960.935) | Purchase of treasury stock |
| Pendirian anak perusahaan | 1c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 13.259.537 | 13.259.537 | Establishment of subsidiaries |
| Akuisi kepentingan nonpengendali | 1c | - | - | - | - | (1.289.067) | - | - | - | - | (1.289.067) | (10.705.699) | (11.994.766) | Acquisition of non-controlling interests |
| Pembelian modal saham - entitas anak | | - | - | - | - | 1.985 | - | - | - | - | 1.985 | 60.685.496 | 60.687.481 | Issuance of share capital - subsidiary |
| Penurunan modal saham - entitas anak | 1c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (320) | (320) | Capital reduction - subsidiary |
| Dividen kas - entitas anak | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (3.172.729) | (3.172.729) | Cash dividends - subsidiaries |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | 4.556.639 | 1.163.427 | 5.720.066 | 3.158.132 | 8.878.198 | Other comprehensive income for the year |
| Labat tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 612.004.625 | - | - | 612.004.625 | 59.167.512 | 671.172.137 | Profit for the year |
| Saldo, 31 Desember 2020 | | 1.595.000,000 | 594.376.207 | (8.960.935) | (1.202.456) | 10.000.000 | 3.201.412.210 | (1.110.939) | 19.280.158 | 5.408.794.245 | 279.201.945 | 5.687.996.190 | Balance, December 31, 2020 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|---|-------------------|--|
| | | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 34.020.065.219 | | 33.398.709.513 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | (30.696.793.752) | | (30.439.324.267) |
| Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi | | 3.323.271.467 | | 2.959.385.246 |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk): | | | | Cash receipts from (payments for): |
| Pendapatan bunga | | 5.718.629 | | Interest income |
| Beban bunga | | (184.250.640) | | Interest expenses |
| Pajak penghasilan | | (292.034.097) | | Income taxes |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 2.852.705.359 | | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | | 1.114.415 | 13 | 5.689.457 |
| Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi | | 516.037 | 12 | 2.676.025 |
| Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap | | (303.310.409) | | (244.958.085) |
| Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh | | (38.601.300) | 1c | - |
| Penambahan aset hak-guna | | (12.813.733) | | - |
| Penambahan uang jaminan | | (10.632.591) | | (17.838.625) |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi | | (7.550.000) | 12 | (10.692.537) |
| Penambahan sewa dibayar di muka | | (2.970.051) | | (125.936.584) |
| Pembelian <i>software</i> | | (883.989) | 14 | (472.973) |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | | - | | 14.526.209 |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (375.131.621) | | (377.007.113) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari: | | | | Proceeds from: |
| Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali | | 73.947.018 | 1c | 18.002.500 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|------------------------|---|-------------------|--|
| | | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Pembayaran untuk: | | | | Payments for: |
| Utang bank jangka pendek | (1.085.669.030) | | | Short-term bank loans |
| Liabilitas sewa | (265.062.085) | 15 | - | Lease liabilities |
| Saham treasuri | (8.960.935) | 22 | - | Treasury stocks |
| | | | | Acquisition of non-controlling interests |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | (11.994.767) | | - | Dividend paid to non-controlling interest |
| Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali | (3.172.729) | | (548.900) | Consumer financing payables |
| Utang pembiayaan konsumen | (735.848) | 39 | (629.363) | |
| Penurunan modal | | | | Capital reduction - Subsidiary Cash dividends |
| saham - entitas anak | (300) | | - | Refund on advance of stocks subscription |
| Dividen kas | - | 23 | (159.500.000) | Finance lease payables |
| Pengembalian uang muka pembelian saham | - | | (21.825.000) | |
| Utang sewa pembiayaan | - | 38 | (880.755) | |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (1.301.648.676) | | | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 1.175.925.062 | | | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas | 4.199.245 | | | Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | (504.391.580) | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 675.732.727 | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI: | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF: |
| Kas dan setara kas | 2.002.049.759 | 5 | 571.288.865 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | (1.326.317.032) | 16 | (1.075.680.445) | Overdrafts |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 675.732.727 | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2021 dalam pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0170729 tanggal 17 Maret 2021.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 3, 2021, pertaining to the stock split of the Company's share. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0170729 dated March 17, 2021.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290,000,000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1,054 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 10.380.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 2 April 2020 dengan harga pembelian sebesar Rp8.960.935. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 3.179.691.900 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|---|-------------------------------|--|--|--------|---|---------------|---|
| | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | |
| PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") | Jakarta | 2003 | 99,46 | 99,46 | 3.272.671.045 | 2.419.776.624 | <i>Direct ownership</i> PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") |
| PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") | Jakarta | 2005 | 99,99 | 99,99 | 2.695.168.991 | 2.551.145.198 | PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") |
| PT Mitra Internasional Indonesia ("MI") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 638.803.625 | 899.914.104 | PT Mitra Internasional Indonesia ("MI") |
| PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") | Jakarta | 2006 | 99,99 | 99,99 | 181.711.284 | 516.335.746 | PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") |
| PT Sinar Eka Selaras ("SES") | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 497.227.663 | 373.764.856 | PT Sinar Eka Selaras ("SES") |
| Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM") | Malaysia | 2015 | 49,00 | 49,00 | 279.800.404 | 328.253.831 | Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM") |
| PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾ | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 272.129.351 | 273.389.566 | PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾ |
| PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 145.653.338 | 122.311.349 | PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") |
| Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS") | Singapura/ Singapore | 2018 | 100,00 | 100,00 | 133.259.296 | 110.968.072 | Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS") |
| Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") | Singapura/ Singapore | 2015 | 95,00 | 95,00 | 116.371.306 | 80.044.794 | Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") |
| PT Era Prima Indonesia (dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 62.686.416 | 49.603.805 | PT Era Prima Indonesia (formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI") |
| PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") | Jakarta | 2001 | 99,99 | 99,99 | 37.751.492 | 32.446.374 | PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") |
| Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") | Singapura/ Singapore | 2018 | 100,00 | 100,00 | 153.843.165 | 10.096.645 | Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") |
| PT Data Tekno Indotama ("DTI") | Jakarta | 2019 | 99,99 | 99,99 | 27.292.643 | 3.740.619 | PT Data Tekno Indotama ("DTI") |
| PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT") | Jakarta | 2018 | 99,99 | 99,99 | 1.095.794 | 1.074.220 | PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT") |
| PT Era Boga Nusantara ("EBN") | Jakarta | 2020 | 99,99 | - | 15.878.603 | - | PT Era Boga Nusantara ("EBN") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EAR | | | | | | | |
| PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾ | Jakarta | 2004 | 99,99 | 99,99 | 1.034.420.292 | 723.902.054 | PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾ |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 477.353.531 | 441.254.259 | PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") |
| CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") | Malaysia | 1995 | 49,00 | 49,00 | 640.781.695 | 393.640.054 | CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") |
| PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") | Jakarta | 2010 | 80,00 | 80,00 | 164.595.943 | 238.852.408 | PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") |
| PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") | Jakarta | 2010 | 99,99 | 99,99 | 33.311.506 | 76.580.269 | PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") |
| PT Erafone Dotcom ("EDC") | Jakarta | 2009 | 99,00 | 99,00 | 27.870.480 | 5.020.242 | PT Erafone Dotcom ("EDC") |
| PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") | Jakarta | 2012 | 77,06 | 77,06 | 2.385.428 | 3.443.975 | PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") |

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 10,380,100 shares during March 30, 2020 to April 2, 2020 with purchase cost of Rp8,960,935. After the purchase, the number of outstanding shares has become 3,179,691,900 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|--|-------------------------------|--|--|--------|---|-------------|--|
| | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through MSN</u> |
| PT Multi Media Selular ("MMS") | Jakarta | 2004 | 99,60 | 99,60 | 204.674.187 | 187.441.880 | PT Multi Media Selular ("MMS") |
| PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") | Jakarta | 2003 | 98,00 | 98,00 | 15.397.308 | 14.642.056 | PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through EPI</u> |
| PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") | Jakarta | 2017 | 55,00 | 55,00 | 101.858.197 | 216.906.611 | PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") |
| PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") | Jakarta | 2017 | 55,04 | 55,04 | 162.515.988 | 58.476.318 | PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") |
| PT Era Prima Medika ("EPM") | Jakarta | 2020 | 99,99 | - | 242.060 | - | PT Era Prima Medika ("EPM") |
| PT Jagad Utama Lestari ("JUL") | Jakarta | 2019 | 85,00 | - | 61.731.332 | - | PT Jagad Utama Lestari ("JUL") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through CG</u> |
| Switch Concept Sdn. Bhd. | Malaysia | 2007 | 100,00 | 100,00 | 20.576.298 | 26.756.868 | Switch Concept Sdn. Bhd. |
| Urban Republic Sdn. Bhd. | Malaysia | 2013 | 100,00 | 100,00 | 14.370.983 | 9.071.094 | Urban Republic Sdn. Bhd. |
| Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. | Malaysia | 2012 | 100,00 | 100,00 | 24.931.910 | 9.941.339 | Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. |
| JKK Software Sdn. Bhd. | Malaysia | 2014 | 80,00 | 80,00 | 187.324 | 285.796 | JKK Software Sdn. Bhd. |
| Techero Sdn. Bhd. ("Techero") | Malaysia | 2017 | 100,00 | 100,00 | 1.753 | 184 | Techero Sdn. Bhd. ("Techero") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through PPP</u> |
| PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI") | Jakarta | 2017 | 50,40 | 50,40 | 1.445 | 1.070 | PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui NGA</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through NGA</u> |
| PT Jagad Utama Lestari ("JUL") | Jakarta | 2019 | - | 55,00 | - | 52.670.729 | PT Jagad Utama Lestari ("JUL") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through EBN</u> |
| Eravest Holding Pte Ltd ("EVH") | Singapura/ Singapore | 2020 | 100,00 | - | 66.360 | - | Eravest Holding Pte Ltd ("EVH") |
| PT Mitra Belanja Anda ("MBA") | Jakarta | 2020 | 51,00 | - | 26.417.934 | - | PT Mitra Belanja Anda ("MBA") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui JUL</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through JUL</u> |
| PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI") | Jakarta | 2019 | 98,47 | 98,47 | 5.861.202 | 10.040.481 | PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership through EH</u> |
| Era Property Holding Pte Ltd ("EPH") | Singapura/ Singapore | 2020 | 50,00 | - | 120.928.609 | - | Era Property Holding Pte Ltd ("EPH") |

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. JUL dan AATI bergerak dalam bidang distribusi rokok elektrik.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. JUL dan AATI engaged in distribution of electric cigarette.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 6 November 2020, EBN mendirikan MBA, dimana EBN memiliki 51% kepemilikan pada MBA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp13.260.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp12.740.000.

PT Era Prima Indonesia

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., No. 20 tanggal 15 Desember 2020, para pemegang saham PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") menyetujui perubahan nama NPSA menjadi PT Era Prima Indonesia ("EPI").

PT Era Prima Medika ("EPM")

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan mendirikan PT Era Prima Medika melalui EPI, dimana EPI memiliki 99% kepemilikan pada EPM.

Modal yang disetorkan oleh EPI adalah sebesar Rp247.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan mendirikan EBN, dimana Perusahaan memiliki 99,33% kepemilikan pada EBN.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp149.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Notarial Deed No. 2 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated November 6, 2020, EBN established MBA, in which EBN owned 51% ownership interest in MBA.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp13,260,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp12,740,000.

PT Era Prima Indonesia

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., dated December 15, 2020, the shareholders of PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") approved the change of company name of NPSA to PT Era Prima Indonesia ("EPI").

PT Era Prima Medika ("EPM")

On August 18, 2020, the Company established PT Era Prima Medika through EPI, in which EPI owned 99% ownership interests in EPM.

The capital contribution made by EPI amounted to Rp247,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Notarial Deed No. 3 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated July 13, 2020, the Company established EBN, in which the Company owned 99.33% ownership interest in EBN.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp149,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Nusantara ("EBN") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham EBN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 yang terdiri dari 200 saham menjadi Rp63.000.000 yang terdiri dari 63.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp150.000 yang terdiri dari 150 saham menjadi Rp15.960.000 yang terdiri dari 15.960 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,33% menjadi 99,99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan mendirikan *Eravest Holding Pte. Ltd.* melalui MII, dimana MII memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest holding Pte. Ltd.*. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MII untuk pendirian *Eravest holding Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin10.000.

Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham *Eravest Holding Pte. Ltd.* dari MII kepada EBN dimana EBN memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest holding Pte. Ltd.*

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 8 tanggal 20 Agustus 2019, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp287.650.000 yang terdiri dari 287.650 saham menjadi Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ESA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham ESA tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Nusantara ("EBN") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated December 28, 2020, the shareholders of EBN approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp200,000 which consist of 200 shares to become Rp63,000,000 which consist of 63,000 shares; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp150,000 which consist of 150 shares to become Rp15,960,000 which consist of 15,960 shares.*

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.33% become to 99.99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

On March 11, 2020, the Company established Eravest Holding Pte. Ltd. through MII, in which MII owned 100% ownership interests in Eravest Holding Pte. Ltd.. Total consideration paid by MII for the establishment of Eravest Holding Pte. Ltd. is amounting to Sin\$10,000.

On August 11, 2020, the Company has transferred the ownership interests in Eravest Holding Pte. Ltd. from MIII to EBN, in which EBN owned 100% ownership interests in Eravest Holding Pte. Ltd.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 20, 2019, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp287,650,000 which consist of 287,650 shares to become Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of ESA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ESA did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 12 tanggal 5 April 2019, Perusahaan mendirikan DTI, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada DTI.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.999.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 15 November 2019, para pemegang saham CKI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp6.500.000 yang terdiri dari 13.000 saham menjadi Rp8.500.000 yang terdiri dari 17.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR, sehingga presentase kepemilikan EAR menjadi 77,06%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Notarial Deed No. 12 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., dated April 5, 2019, the Company established DTI, in which the Company owned 99.99% ownership interest in DTI.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp4,999,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, the shareholders of CKI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp6,500,000 which consists of 13,000 shares to become Rp8,500,000 which consists of 17,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR, therefore, the percentage of ownership of EAR become 77.06%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp516.934 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham NASA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR.

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Khumaidi S.H., M.Kn., tanggal 11 Desember 2020, para pemegang saham JUL menyetujui penjualan 22.000 saham dan 12.000 saham JUL yang masing-masing dimiliki oleh NGA dan PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") ke EPI. Setelah transaksi tersebut, EPI memiliki 34.000 saham JUL atau setara dengan 85% kepemilikan pada JUL.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dari pembelian saham JUL milik CASA sebesar Rp1.289.067 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (continued)

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp516,934 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. dated July 16, 2020, the shareholders of NASA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares to become Rp50,000,000 which consist of 500,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR.

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Khumaidi S.H., M.Kn., dated December 11, 2020 the shareholders of JUL approved the sale of 22,000 shares and 12,000 shares of JUL owned by NGA and PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") to EPI. After the transaction, EPI owned 34,000 shares of JUL or representing 85% ownership interest in JUL.

The difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interests are adjusted from the purchase of JUL's shares from CASA amounted to Rp1,289,067 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 8 tanggal 6 Mei 2019, JUL membeli 64 saham AATI dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp64.000. Setelah pembelian saham tersebut, JUL memperoleh 98,46% kepemilikan pada AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham UAS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp15.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham UAS, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham UAS tidak berubah.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 20 tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan membeli 4.900 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp490.000. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 49,00% kepemilikan pada IOT.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan membeli 5.099 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp509.900. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada IOT.

Pada saat tanggal akuisisi, IOT adalah entitas tanpa operasi, dan tidak terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Irma Bonita, S.H., dated May 6, 2019, JUL purchased 64 shares of AATI from third parties with transfer price of Rp64,000. After the purchase of shares, JUL owned 98.46% ownership interest in AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., dated March 18, 2019, the shareholders of UAS approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000 which consist of 2,000,000 shares to become Rp15,000,000 which consist of 15,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of UAS, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of UAS did not change.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Irma Bonita, S.H., dated February 15, 2018, the Company purchased 4,900 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp490,000. After the purchase of shares, the Company owned 49.00% ownership interest in IOT.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated February 20, 2018, the Company purchased 5,099 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp509,900. After the purchase of shares, the Company owned 99.99% ownership interest in IOT.

On the acquisition date, IOT is a company with no operation, and there is no difference between the book value and the fair value of its net identifiable assets acquired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mendirikan ESS, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada ESS. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian ESS adalah sebesar \$Sin2.001.000 (setara dengan Rp20.804.397)

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") bersama dengan pihak ketiga mendirikan Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), dimana EH memiliki 50% kepemilikan pada EPH.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham EPH menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin12.400.000 yang terdiri dari 12.400.000 saham menjadi \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi \$Sin6.700.000 yang terdiri dari 6.700.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dari \$Sin10.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On March 6, 2018, the Company established ESS, in which the Company owned 100% ownership interests in ESS. Total consideration paid by the Company for the establishment of ESS is amounting to Sin\$2,001,000 (equivalent to Rp20,804,397).

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On December 11, 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") together with third party established Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), in which EH owned 50% ownership interests in EPH.

On August 26, 2020, the shareholders of EPH approved the decrease in issued and fully paid share capital from Sin\$12,400,000 which consist of 12,400,000 shares to become Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On January 29, 2020, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares to become Sin\$6,700,000 which consists of 6,700,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On April 15, 2019, the Company has increased in share capital in EH from Sin\$10,000 which consists of 10,000 shares to become Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On July 25, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares to become Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 32 tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjaj

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahyudi
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 9 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjaj
Joy Wahjudi

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjaj
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 16, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 9, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza
Joy Wahjudi

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.069 dan 2.912 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 3,069 and 2,912 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 7, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK: 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

The Company and its subsidiaries applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

1) PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan atas PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

1) PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Company and its subsidiaries have not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The impact of the application of PSAK 71 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- 2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

- 3) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- 2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its subsidiaries elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

There is no significant effect on the application of PSAK 72 on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

- 3) PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya adalah *lessor*.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 21 Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 73: Leases (continued)

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its subsidiaries are the lessor.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company and its subsidiaries elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company and its subsidiaries applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company and its subsidiaries have lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company and its subsidiaries classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 21 Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 21, Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 71 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Company and its subsidiaries applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 21, Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company and its subsidiaries.

- Leases previously classified as finance lease

The Company and its subsidiaries did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognised under PSAK 30). The requirements of PSAK 71 were applied to these leases from January 1, 2020.

- Leases previously accounted for as operating leases

The Company and its subsidiaries recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi (lanjutan)

Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal;
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal;
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Dampak penerapan atas PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 73: Leases (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases (continued)

Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company and its subsidiaries also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The impact of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective from January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient, the Company and its subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang) (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan pinjaman kepada direktur yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company and its subsidiaries can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company and its subsidiaries elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its subsidiaries use the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non current financial assets, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Penghentian pengakuan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment

Derecognition

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and its subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company and its subsidiaries will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written-off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang jangka panjang pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and long-term debts are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Effective from January 1, 2020

The Company and its subsidiaries' assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as a lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company and its subsidiaries recognize right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2020, there is no impairment of right of use assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Company and its subsidiaries as a lessee
(continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas hak-guna (lanjutan)

Liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anaknya termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Lease liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries' lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessor (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessor (continued)

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Effective prior to January 1, 2020

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss..

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| Jenis Aset Tetap | Metode/Method | Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years) | Tarif/Rate | Type of Fixed Assets |
|-----------------------------|---------------------------|--|----------------------|-----------------------------|
| Bangunan dan prasarana | Garis lurus/Straight line | 3 sampai/to 50 | 33,33% sampai/to 2% | Building and improvements |
| Kendaraan | Garis lurus/Straight line | 4 sampai/to 8 | 25% sampai/to 12,5% | Vehicles |
| Peralatan kantor dan outlet | Garis lurus/Straight line | 3 sampai/to 10 | 33,33% sampai/to 10% | Office and outlet equipment |
| Perlengkapan dan perabotan | Garis lurus/Straight line | 4 sampai/to 10 | 25% sampai/to 10% | Furniture and fixtures |

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Machineries are depreciated using the unit of production method.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya merupakan gedung yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment Properties

The Company and its subsidiaries' investment properties represent shopping mall building owned by the Company and its subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is acquired is recognized as part of the cost of the land under investment properties.

Depreciation of building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associated Companies
(continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated Companies (continued)

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share in Profit of Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Non-competing Agreement | Software | |
|--|---|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | 5 tahun/year | 3-4 tahun/year | Useful lives |
| Metode amortisasi | Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i> | Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | Amortization method |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | <i>Internally generated or purchased</i> |

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

| | Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Non-competing Agreement | Software | |
|--|---|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | 5 tahun/year | 3-4 tahun/year | Useful lives |
| Metode amortisasi | Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i> | Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | Amortization method |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | <i>Internally generated or purchased</i> |

q. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisi

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

Effective prior to January 1, 2020

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------|-------------------------|--------|----------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Dolar Amerika Serikat | 14.105 | 13.901 | United States dollar |
| Dolar Singapura | 10.644 | 10.321 | Singapore dollar |
| Ringgit Malaysia | 3.492 | 3.397 | Malaysian Ringgit |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

v. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

w. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

w. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated by Law No. 13/2003, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berjumlah 3.181.076.859 saham dan 3.190.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya masih diestimasi pada tanggal 7 April 2021.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2020 and 2019 are shares 3,181,076,859 shares and 3,190,000,000 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020.

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries is still being estimated as of April 7, 2021.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business (continued)

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- Hedge accounting; and
- Disclosure

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan: (lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: (continued)

- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Perusahaan dan entitas anaknya "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

After January 1, 2020

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

Before January 1, 2020

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture and fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

After January 1, 2020

The Company and its subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its subsidiaries' trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Before January 1, 2020

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In such case, the Company and its subsidiaries considers, based on the availability of facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer against receivable amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp197.259.787 dan Rp152.857.177 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Amortisasi Beban ditangguhkan

Aset tetap, kecuali tanah, hak-guna usaha dan beban ditangguhkan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp197,259,787 and Rp152,857,177 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, except land, right-of-use assets and deferred charges are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.259.496.991 dan Rp3.693.371.081 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,259,496,991 and Rp3,693,371,081 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2020 dan 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah masing-masing sekitar Rp3.616.510 dan Rp5.657.882.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2020 and 2019, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp3,616,510 and Rp5,657,882, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

The impact to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

| Catatan/Notes | Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020 |
|---|--|--|--|--|
| <u>Aset keuangan/Financial assets</u> | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | 571.288.865 | 571.288.865 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | 1.042.289.841 | 1.014.837.887 |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | 585.442.161 | 585.442.161 |
| Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | 18.044.709 | 18.044.709 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost | 68.905.665 | 68.905.665 |
| <u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u> | | | | |
| Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 2.703.376.490 | 2.703.376.490 |
| Utang usaha/ Trade payables | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 1.434.566.788 | 1.434.566.788 |
| Utang lain-lain/ Other payables | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 304.032.749 | 304.032.749 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

| Catatan/Notes | Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020 |
|---|--|--|--|--|
| <u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u> | | | | |
| Beban akrual/ Accrued expenses | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 100.196.869 | 100.196.869 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liabilities | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 25.430.104 | 25.430.104 |
| Utang jangka panjang/ Long-term debts | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost | 1.737.419 | 1.737.419 |

Terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebesar Rp27.451.954 atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang dicatat dengan menyesuaikan akun "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai", "Aset Pajak Tangguhan" dan "Saldo Laba" pada tanggal penerapan awal.

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

The impact to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

There is significant effect on the application of PSAK 71 on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements amounting to Rp27,451,954 of expected credit loss ("ECL"), which were recorded by adjusting the "Allowance for Impairment Loss", "Deferred Tax Adjustment" and "Retained Earnings" at the date of initial application.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020

| | Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i> | Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73 Adjustments</i> | Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i> | |
|-----------------------|---|---|--|----------------------------------|
| Aset | | | | Assets |
| Biaya dibayar di muka | 314.038.404 | (286.069.329) | 27.969.075 | <i>Prepaid rent</i> |
| Aset tetap | 961.459 | (961.459) | - | <i>Fixed assets - net</i> |
| Aset hak-guna - neto | - | 737.193.427 | 737.193.427 | <i>Right-of-use assets - net</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas sewa | - | 450.162.640 | 450.162.640 | <i>Lease liabilities</i> |

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND PSAK 73 (continued)**

The impact to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31

| | 2020 | 2019 | |
|---|------------|------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 77.042.848 | 16.230.802 | <i>Rupiah</i> |
| Ringgit Malaysia (RM754.824 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM18.250 pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.635.847 | 61.990 | <i>Malaysian Ringgit (MYR754,824 as of December 31, 2020 and MYR18,250 as of December 31, 2019)</i> |
| Dolar Singapura (\$Sin22.005 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin56.036 pada tanggal 31 Desember 2019) | 234.222 | 578.330 | <i>Singapore dollar (Sin\$22,005 as of December 31, 2020 and Sin\$56,036 as of December 31, 2019)</i> |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Bank - pihak ketiga Rupiah | | | Cash in banks - third parties Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 49.379.392 | 27.142.398 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 39.546.392 | 7.252.880 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 17.756.417 | 4.180.806 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15.106.093 | 1.763.886 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 5.012.197 | 30.183 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.223.451 | 401.061 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 50.632 | 50.914 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 45.055 | 100.582 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 14.507 | 43.332 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 11.703 | 35.603 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 5.944 | 68.647 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.724 | 7.126 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 3.640 | 6.937 | PT Bank CTBC Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.996 | 1.768 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 1.359 | 1.391 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollar |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS5.600.017 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS29.714 pada tanggal 31 Desember 2019) | 78.988.234 | 413.050 | DBS Bank Ltd., Singapore (US\$5,600,017 as of December 31, 2020 and US\$29,714 as of December 31, 2019) |
| United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS5.283.627 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS4.431.291 pada tanggal 31 Desember 2019) | 74.525.561 | 61.599.378 | United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$5,283,627 as of December 31, 2020 and US\$4,431,291 as of December 31, 2019) |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS99.183) | 1.398.977 | - | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$99,183) |
| PT Bank Central Asia Tbk (\$AS58.102 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS1.702.656 pada tanggal 31 Desember 2019) | 819.532 | 23.668.622 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$58,102 as of December 31, 2020 and US\$1,702,656 as of December 31, 2019) |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.227 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS1.147 pada tanggal 31 Desember 2019) | 17.306 | 15.950 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,227 as of December 31, 2020 and US\$1,147 as of December 31, 2019) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Bank - pihak ketiga: (lanjutan) | | | Cash in banks - third parties: (continued) |
| Dolar Singapura | | | Singapore dollar |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin1.419.929 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin2.728.893 pada tanggal 31 Desember 2019) | 15.113.725 | 28.164.200 | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$1,419,929 as of December 31, 2020 and Sin\$2,728,893 as of December 31, 2019) |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.263.358 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin1.221.636 pada tanggal 31 Desember 2019) | 13.447.182 | 12.608.188 | DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,263,358 as of December 31, 2020 and Sin\$1,221,636 as of December 31, 2019) |
| Ringgit Malaysia | | | Malaysian Ringgit |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM22.557.576 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM5.223.788 pada tanggal 31 Desember 2019) | 78.771.055 | 17.743.719 | CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR22,557,576 as of December 31, 2020 and MYR5,223,788 as of December 31, 2019) |
| Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM3.679.193 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM1.134.435 pada tanggal 31 Desember 2019) | 12.847.743 | 3.853.352 | Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR3,679,193 as of December 31, 2020 and MYR1,134,435 as of December 31, 2019) |
| United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM2.691.463 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM2.980.799 pada tanggal 31 Desember 2019) | 9.398.590 | 10.124.926 | United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR2,691,463 as of December 31, 2020 and MYR2,980,799 as of December 31, 2019) |
| Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM2.084.271 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM482.129 pada tanggal 31 Desember 2019) | 7.278.273 | 1.637.655 | Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR2,084,271 as of December 31, 2020 and MYR482,129 as of December 31, 2019) |
| HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM846.272 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM64.768 pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.955.181 | 219.998 | HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR846,272 as of December 31, 2020 and MYR64,768 as of December 31, 2019) |
| Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM399.752 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM33.124 pada tanggal 31 Desember 2019) | 1.395.933 | 112.513 | Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR399,752 as of December 31, 2020 and MYR33,124 as of December 31, 2019) |
| Citibank Berhad, Malaysia (RM323.109 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM557.649 pada tanggal 31 Desember 2019) | 1.128.295 | 1.894.175 | Citibank Berhad, Malaysia (MYR323,109 as of December 31, 2020 and MYR557,649 as of December 31, 2019) |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|--------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Bank - pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia (lanjutan) | | |
| RHB Bank Berhad, Malaysia (RM179.096 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM205.561 pada tanggal 31 Desember 2019) | 625.402 | 698.232 |
| Public Bank Berhad, Malaysia (RM157.443 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM98.868 pada tanggal 31 Desember 2019) | 549.791 | 335.826 |
| Setara kas | | |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.236.730.000 | 11.840.000 |
| PT Bank CTBC Indonesia | 250.000.000 | - |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | - | 38.500.000 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (\$AS21.280.000) | - | 295.813.280 |
| Ringgit Malaysia | | |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM1.999.874) | 6.983.560 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk (RM1.000.000) | - | 3.396.715 |
| Logam Mulia | - | 690.450 |
| Total | 2.002.049.759 | 571.288.865 |

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah antara 1,75% sampai 4,50% dan 8,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah antara 0,50% sampai 1,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah antara 1,25% sampai 3,25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| |
|---|
| Cash in banks - third parties: (continued) |
| Malaysian Ringgit (continued) |
| RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR179,096 as of December 31, 2020 and MYR205,561 as of December 31, 2019) |
| Public Bank Berhad, Malaysia (MYR157,443 as of December 31, 2020 and MYR98,868 as of December 31, 2019) |
| Cash equivalents |
| Time deposits |
| Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| United States dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$21,280,000) |
| Malaysian Ringgit |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR1,999,874) |
| PT Bank Central Asia Tbk (MYR1,000,000) |
| Gold Bullions |
| Total |

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2020 and 2019 is ranging from 1.75% to 4.50% and 8.75%. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2020 is ranging from 0.50% to 1.75%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2020 and 2019 is ranging from 1.25% to 3.25%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|-------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pengecer: | | | Retailers: |
| - Jakarta | 153.866.519 | 104.956.697 | Jakarta - |
| - Jawa | 47.547.419 | 45.479.277 | Java - |
| - Luar Jawa | 38.615.610 | 36.428.416 | Outside Java - |
| PT Telekomunikasi Selular | 240.120.484 | 57.302.711 | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Trans Retail Indonesia | 46.206.835 | 92.702.348 | PT Trans Retail Indonesia |
| Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia | 41.259.022 | - | Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia |
| PT Hero Supermarket Tbk | 25.184.505 | 26.364.797 | PT Hero Supermarket Tbk |
| PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | 17.915.811 | 8.183.153 | PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 15.626.593 | 23.844.687 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd. | 14.120.833 | - | JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd. |
| PT Lotte Mart Indonesia | 13.834.058 | 17.037.773 | PT Lotte Mart Indonesia |
| PT Matahari Putra Prima Tbk | 12.348.537 | 15.627.164 | PT Matahari Putra Prima Tbk |
| PT Indomarco Prismatama | 8.929.799 | 25.274.145 | PT Indomarco Prismatama |
| CV Sinergi Multi Usaha | 8.475.993 | 24.132.694 | CV Sinergi Multi Usaha |
| PT Chiara Putri Pratama | 7.919.646 | 15.171.706 | PT Chiara Putri Pratama |
| CV Surya Sakti Persada | 6.424.716 | 13.728.212 | CV Surya Sakti Persada |
| PT Inetindo Infocom | 6.048.680 | 36.071.780 | PT Inetindo Infocom |
| PT Bintang Sahabat Sejati | 4.545.301 | 16.752.760 | PT Bintang Sahabat Sejati |
| PT Indokom Mega Prima | 3.724.666 | 16.133.323 | PT Indokom Mega Prima |
| PT Pemburu Cuan Bersama | - | 11.133.000 | PT Pemburu Cuan Bersama |
| Lain-lain (di bawah Rp10 miliar) | 306.398.275 | 405.031.138 | Others (below Rp10 billion each) |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollar |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS543.939 pada tanggal 31 Desember 2019) | - | 7.561.296 | Others (below Rp5 billion each) (US\$543,939 as of December 31, 2019) |
| Dolar Singapura | | | Singapore dollar |
| SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin3.232.640 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin3.756.802 pada tanggal 31 Desember 2019) | 34.408.220 | 38.772.974 | SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,232,640 as of December 31, 2020 and Sin\$3,756,802 as of December 31, 2019) |
| Comms Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin501.427 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin254.324 pada tanggal 31 Desember 2019) | 5.337.189 | 2.624.815 | Comms Equipments Pte. Ltd., Singapore (Sin\$501,427 as of December 31, 2020 and Sin\$254,324 as of December 31, 2019) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin2.455.686 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin1.023.196 pada tanggal 31 Desember 2019) | 26.138.317 | 10.560.129 | Others (below Rp5 billion each) (Sin\$2,455,686 as of December 31, 2020 and Sin\$1,023,196 as of December 31, 2019) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM4.500.380 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM6.667.510 pada tanggal 31 Desember 2019) | 15.715.326 | 22.647.630 |
| Total pihak ketiga | 1.100.712.354 | 1.073.522.625 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (92.637.374) | (38.367.892) |
| Total piutang usaha - pihak ketiga - neto | 1.008.074.980 | 1.035.154.733 |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijamin untuk fasilitas utang bank.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Saldo awal tahun | 38.367.892 | 42.495.931 |
| Dampak penerapan PSAK 71 | 27.451.954 | - |
| Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 28) | 26.817.528 | 4.019.576 |
| Penghapusan selama tahun berjalan | - | (8.147.615) |
| Saldo akhir tahun | 92.637.374 | 38.367.892 |

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

| |
|--|
| Third parties: (continued) Malaysian Ringgit |
| Others (below Rp5 billion each) (MYR4,500,380 as of December 31, 2020 and MYR6,667,510 as of December 31, 2019) |
| Total third parties Allowance for impairment loss |
| Total trade receivables - third parties - net |

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

| |
|---|
| Balance at beginning of year |
| Impact of implementation PSAK 71 |
| Provision during the year - net (Note 28) |
| Receivable write-off during the year |
| Balance at end of year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Lancar | 655.303.011 | 650.347.550 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 - 30 hari | 298.212.005 | 236.693.399 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 31.149.920 | 49.805.007 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 5.439.638 | 42.837.829 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 110.607.780 | 93.838.840 | More than 90 days |
| Subtotal | 1.100.712.354 | 1.073.522.625 | Sub-total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (92.637.374) | (38.367.892) | Allowance for impairment loss |
| Total piutang usaha - pihak ketiga - neto | 1.008.074.980 | 1.035.154.733 | Total trade receivables - third parties - net |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- b. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 227.482.173 | 193.160.043 | PT Samsung Electronics Indonesia |
| PT Indosat Tbk | 63.805.245 | 57.184.982 | PT Indosat Tbk |
| PT World Innovative Telecommunication | 36.674.634 | 10.311.206 | PT World Innovative Telecommunication |
| JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd. Singapura | 13.511.732 | 1.068.829 | JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd., Singapore |
| PT Huawei Tech Investment | 10.852.767 | 18.519.042 | PT Huawei Tech Investment |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 6.608.406 | 4.387.785 | PT Xiaomi Technology Indonesia |
| PT Xiaomi Communications Indonesia | 5.674.730 | 10.121.232 | PT Xiaomi Communications Indonesia |
| PT XL Axiata Tbk | 2.690.432 | 22.327.021 | PT XL Axiata Tbk |
| PT Asus Technology Indonesia Batam | 1.302.910 | 45.369.403 | PT Asus Technology Indonesia Batam |
| PT Laku6 Online Indonesia | - | 9.130.814 | PT Laku6 Online Indonesia |
| Garmin Corporation | - | 5.202.360 | Garmin Corporation |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) | 69.378.725 | 44.039.444 | Others (below Rp5 billion each) |

- d. The details of other receivables - third parties are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|--------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (\$AS11.076.495) | - | 153.974.360 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS228.358 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS335.033 pada tanggal 31 Desember 2019) | 3.220.994 | 4.657.289 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM31.269.929) | 109.194.591 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM3.607.032 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM1.980.497 pada tanggal 31 Desember 2019) | 12.595.755 | 6.727.184 |
| Dolar Singapura | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin256.658 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin79.656 pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.731.858 | 822.109 |
| Total pihak ketiga | 565.724.952 | 587.003.103 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.069.403) | (2.301.674) |
| Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 560.655.549 | 584.701.429 |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., dan Garmin Corporation merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

| Third parties: (continued) | |
|---|--|
| United States dollar | |
| Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (US\$11,076,495) | |
| Others (below Rp5 billion each) (US\$228,358 as of December 31, 2020 and US\$335,033 as of December 31, 2019) | |
| Malaysian Ringgit | |
| Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR31,269,929) | |
| Others (below Rp5 billion each) (MYR3,607,032 as of December 31, 2020 and MYR1,980,497 as of December 31, 2019) | |
| Singapore dollar | |
| Others (below Rp5 billion each) (Sin\$256,658 as of December 31, 2020 and Sin\$79,656 as of December 31, 2019) | |
| Total third parties | |
| Allowance for impairment losses | |
| Total other receivables - third parties - net | |

As of December 31, 2020 and 2019, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., and Garmin Corporation, represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal tahun | 2.301.674 | 6.083.529 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28) | 2.767.729 | 1.219.632 | Provision (reversal) during the year (Note 28) |
| Penghapusan selama tahun berjalan | - | (5.001.487) | Receivable write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 5.069.403 | 2.301.674 | Balance at end of year |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

7. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Aset keuangan lancar lainnya</u> | | | <u>Other current financial assets</u> |
| Uang jaminan | | | Security deposits |
| Ringgit Malaysia - entitas anak (RM6.361.497 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM5.312.392 pada tanggal 31 Desember 2019) | 22.214.348 | 18.044.709 | Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR6,361,497 as of December 31, 2020 and MYR5,312,392 as of December 31, 2019) |
| Convertible notes | | | Convertible notes |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin177.822) | 1.892.755 | - | Singapore dollar - subsidiary (Sin\$177,822) |
| Total aset keuangan lancar lainnya | 24.107.103 | 18.044.709 | Total other current financial assets |

7. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| <u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u> | | |
| Uang jaminan | | |
| Rupiah | 49.347.548 | 41.731.947 |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin1.744.921 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin1.955.974 pada tanggal 31 Desember 2019) | 18.572.937 | 20.187.103 |
| Ringgit Malaysia - entitas anak (RM74.755 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM85.286 pada tanggal 31 Desember 2019) | 261.045 | 289.693 |
| <i>Convertible notes</i> | | |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin648.880) | - | 6.696.922 |
| Total aset keuangan tidak lancar lainnya | 68.181.530 | 68.905.665 |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan masing-masing sebesar RM6.361.497 atau setara dengan Rp22.214.348 dan RM5.312.392 atau setara dengan Rp18.044.709 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan masing-masing sebesar Rp68.181.530 dan Rp62.208.743 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

7. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

| <u>Other non-current financial assets</u> |
|--|
| <i>Security deposits</i> |
| <i>Rupiah</i> |
| <i>Singapore dollar - subsidiaries</i> <i>(Sin\$1,744,921 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>Sin\$1,955,974 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> |
| <i>Malaysian Ringgit - subsidiary</i> <i>(MYR74,755 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>MYR85,286 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> |
| <i>Convertible notes</i> |
| <i>Singapore dollar - subsidiary</i> <i>(Sin\$648,880)</i> |
| Total other non-current financial assets |

As of December 31, 2020 and 2019, security deposits of MYR6,361,497 or equivalent to Rp22,214,348 and MYR5,312,392 or equivalent to Rp18,044,709, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2020 and 2019, security deposits of Rp68,181,530 and Rp62,208,743, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Telepon selular dan <i>tablet</i> | 2.500.688.724 | 2.655.862.853 | <i>Cellular phones and tablets</i> |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 147.145.679 | 240.620.033 | <i>Computer and other electronic devices</i> |
| Produk operator | 116.816.717 | 149.589.918 | <i>Operator product</i> |
| Suku cadang | 2.692.865 | 153.522.201 | <i>Spareparts</i> |
| Aksesoris dan lain-lain | 612.260.934 | 562.399.639 | <i>Accessories and others</i> |
| Barang dalam perjalanan | 71.747.404 | 50.242.468 | <i>Goods in transit</i> |
| Total | 3.451.352.323 | 3.812.237.112 | Total |
| Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan | (191.855.332) | (118.866.031) | <i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Neto | 3.259.496.991 | 3.693.371.081 | Net |

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|--------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal tahun | 118.866.031 | 103.923.580 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 28) | 72.989.301 | 14.942.451 | <i>Provision during the year - net (Note 28)</i> |
| Saldo akhir tahun | 191.855.332 | 118.866.031 | Balance at end of year |

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.930.287.507 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2020, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp2,930,287,507 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|--------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Uang muka: | | | Advances: |
| Uang muka pembelian: | | | Advances for purchase of: |
| Telepon selular | 210.919.412 | 277.531.825 | Cellular phones |
| Produk operator | 97.613.219 | 83.047.986 | Operator product |
| Suku cadang | - | 65.602.404 | Spareparts |
| Komputer dan alat elektronik lainnya | - | 34.800.617 | Computer and other electronic devices |
| Aksesoris dan lain-lain | 58.544.723 | 28.378.351 | Accessories and others |
| Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional | 12.153.177 | 12.997.029 | Advances for payment of operational expenses |
| Uang muka untuk pembelian saham | 1.495.000 | - | Advances for stock subscription |
| Total | 380.725.531 | 502.358.212 | Total |

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|--------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Biaya dibayar di muka: | | | Prepaid expenses: |
| Sewa | 4.089.818 | 314.038.404 | Rent |
| Asuransi | 2.263.251 | 1.647.226 | Insurance |
| Lain-lain | 4.921.585 | 10.756.030 | Others |
| Total | 11.274.654 | 326.441.660 | Total |
| Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka | 11.274.654 | 204.596.037 | Less current portion of prepaid expenses |
| Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka | - | 121.845.623 | Non-current portion of prepaid expenses |

Pada tanggal 31 Desember 2019, sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

As of December 31, 2019, prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, uang muka pembelian bangunan dan pembelian beberapa bidang tanah.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2020 and 2019, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, advance for purchase of building and purchases of several piece of land.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|-------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | <u>Acquisition cost:</u> |
| Saldo awal | | | Beginning balance |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | | | PT Citra Anugrah |
| Sukses Abadi (35%) | 12.600.000 | 2.423.500 | Sukses Abadi (35%) |
| PT Inovidea Magna Global (20,2%) | 3.840.000 | 3.840.000 | PT Inovidea Magna Global (20.2%) |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Bolttech Device Protection |
| (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions) | | | Indonesia (formerly PT Amtrust |
| Indonesia) (40%) | 609.960 | 1.020.000 | Mobile Solutions Indonesia) (40%) |
| PT Mega Mulia Servindo (30%) | 600.000 | 600.000 | PT Mega Mulia Servindo (30%) |
| Erajaya Property Holding Pte. Ltd. (50%) | 516.037 | - | Erajaya Property Holding Pte. Ltd. (50%) |
| PT ENB Mobile Care (50%) | - | - | PT ENB Mobile Care (50%) |
| Penambahan (penjualan asosiasi): | | | Addition (sale of associate): |
| PT ENB Mobile Care | 5.000.000 | - | PT ENB Mobile Care |
| PT Sayap Suci Era | 2.550.000 | - | PT Sayap Suci Era |
| Erajaya Property Holding Pte. Ltd. | (516.037) | 516.037 | Erajaya Property Holding Pte. Ltd. |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | - | 10.176.500 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Bolttech Device Protection |
| (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions) | | | Indonesia (formerly PT Amtrust |
| Indonesia) | - | (410.040) | Mobile Solutions Indonesia) |
| Total | 25.199.960 | 18.165.997 | Total |
| <u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u> | | | <u>Accumulated share of profit (loss)</u> |
| <u>entitas asosiasi - neto:</u> | | | <u>from associated companies - net:</u> |
| Saldo awal | | | Beginning balance |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Bolttech Device Protection |
| (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions) | | | Indonesia (formerly PT Amtrust |
| Indonesia) | 12.341.389 | 12.846.363 | Mobile Solutions Indonesia) |
| PT Inovidea Magna Global | (3.840.000) | (3.840.000) | PT Inovidea Magna Global |
| PT Mega Mulia Servindo | (600.000) | (600.000) | PT Mega Mulia Servindo |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 2.505.874 | 326.341 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| Bagian laba entitas asosiasi | | | Share of profit from |
| tahun berjalan | | | associated companies for the year |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Bolttech Device Protection |
| (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions) | | | Indonesia (formerly PT Amtrust |
| Indonesia) | (4.076.461) | 14.413.984 | Mobile Solutions Indonesia) |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 2.027.317 | 2.175.641 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| PT ENB Mobile Care | 1.513.717 | - | PT ENB Mobile Care |
| Bagian pendapatan komprehensif | | | Share of other comprehensive |
| lain entitas asosiasi tahun berjalan | | | income from associated |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 140.402 | 3.892 | companies for the year |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions) | | | PT Bolttech Device Protection |
| Indonesia) | 275.570 | - | Indonesia (formerly PT Amtrust |
| | | | Mobile Solutions Indonesia) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Penjualan asosiasi | | |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia (dahulu PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia) | - | (384.103) |
| Total | 10.287.808 | 24.942.118 |
| <u>Dividen:</u> | | |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia | - | (14.534.855) |
| Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas | 35.487.768 | 28.573.260 |

Pada tanggal 2 Oktober 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("AMTRUST") melakukan perubahan nama menjadi PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLTTECH") melalui akta No. 1 AHU-0170713.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, PT Era Boga Nusantara ("EBN") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Sayap Suci Era ("SSE"), dimana EBN memiliki 30% kepemilikan pada SSE. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EBN untuk pendirian SSE adalah sebesar Rp3.750.000.000. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2021, SSE melakukan perubahan nama menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") melalui akta No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 26 Januari 2021.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), dimana MSN memiliki 50% kepemilikan pada ENB MC. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MSN untuk pendirian ENB MC adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menyetorkan uang sejumlah Rp10.176.500 kepada PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") sebagai penyertaan premium atas saham yang dimiliki oleh SES.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of investments in associated companies are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Sale of associate | | |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia (formerly PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia) | - | (384.103) |
| Total | 10.287.808 | 24.942.118 |
| <u>Dividend:</u> | | |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia | - | (14.534.855) |
| Carrying amount of investment in associated companies - equity method | 35.487.768 | 28.573.260 |

On 2 October 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("AMTRUST") changed its name to PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLTTECH") through deed No. 1 AHU0170713.AH.01.11 Year 2020 dated October 9, 2020.

On October 27, 2020, Era Boga Nusantara ("EBN") together with third party established PT Sayap Suci Era ("SSE"), in which EBN owned 30% ownership interests in SSE. Total consideration paid by EBN for the establishment of SSE is amounting to Rp3,750,000,000. Then on January 26, 2021, SSE changed its name to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") through deed No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Year 2021 Dated January 26, 2021.

On March 26, 2020, PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") together with third party established PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), in which MSN owned 50% ownership interests in ENB MC. Total consideration paid by MSN for the establishment of EPH is amounting to Rp5,000,000,000.

As of February 12, 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, has deposited money amounting Rp10,176,500 to PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") as premium placement for the shares owned by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") bersama dengan pihak ketiga mendirikan Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), dimana EH memiliki 50% kepemilikan pada EPH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian EPH adalah sebesar \$Sin50.000 (setara dengan Rp516.037)

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") menyetujui pengalihan 41 lembar saham milik PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") kepada Transworld Electric Technology Limited. Setelah pengalihan tersebut EAR memiliki 23,92% kepemilikan pada Amtrust.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 30 tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham melalui penerbitan 4.847 saham baru yang diambil bagian oleh PT Sinar Eka Selaras, entitas anak.

Setelah peningkatan saham tersebut, PT Sinar Eka Selaras memiliki 35% kepemilikan pada CASA. Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Sinar Eka Selaras melunasi setoran modalnya ke CASA sebesar Rp2.423.500.

Sepanjang tahun 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp40.760.332. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp14.534.855 pada tanggal 13 Mei dan 25 Oktober 2019.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

On December 11, 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") together with third party established Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), in which EH owned 50% ownership interests in EPH. Total consideration paid by EH for the establishment of EPH is amounting to Sin\$50,000 (equivalent to Rp516,037).

Based on Notarial Deed No. 31 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 31, 2019, the shareholders of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") approved the transfer of 41 shares own by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") to Transworld Electric Technology Limited. After the transfer of shares EAR own 23.92% interest at Amtrust.

Based on Notarial Deed No. 30 of Irma Bonita, S.H., dated May 14, 2018, the shareholders of PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares through the issuance of 4,847 new shares which were taken by PT Sinar Eka Selaras, a subsidiary.

After the increase in share, PT Sinar Eka Selaras owned 35% ownership interest in CASA. On December 4, 2018, PT Sinar Eka Selaras has fully paid the capital contribution to CASA amounted Rp2,423,500.

During 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp40,760,332. Until December 31, 2019, dividend entitled to EAR of Rp14,534,855 has been fully paid on May 13 and October 25, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| PT Mega Mulia Servindo | | |
| Aset | 604.574 | 711.879 |
| Liabilitas | 2.083.333 | 9.145.767 |
| Penjualan neto | - | 14.545 |
| Laba(Rugi) tahun berjalan | 3.942 | (4.971.700) |
| PT Inovidea Magna Global | | |
| Aset | 786.957 | 1.687.150 |
| Liabilitas | 93.037 | 151.390 |
| Penjualan neto | 899.305 | 2.136.906 |
| Rugi tahun berjalan | (841.840) | (9.721.755) |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia | | |
| Aset | 131.517.449 | 170.650.204 |
| Liabilitas | 95.668.913 | 116.509.437 |
| Penjualan neto | 192.745.785 | 304.332.399 |
| Laba tahun berjalan | 18.267.740 | 62.630.067 |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | | |
| Aset | 40.879.726 | 48.698.287 |
| Liabilitas | 2.700.910 | 16.712.327 |
| Penjualan neto | 49.531.888 | 56.082.714 |
| Laba tahun berjalan | 6.192.855 | 6.215.412 |
| PT ENB Mobile Care | | |
| Aset | 11.924.774 | - |
| Liabilitas | 3.897.339 | - |
| Penjualan neto | 6.929.683 | - |
| Laba tahun berjalan | 381.780 | - |

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

| |
|--|
| PT Mega Mulia Servindo |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Income(Loss) for the year |
| PT Inovidea Magna Global |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Loss for the year |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Profit for the year |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Profit for the year |
| PT ENB Mobile Care |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Profit for the year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya Perolehan | | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | |
| Tanah | 192.474.898 | - | - | - | - | 192.474.898 |
| Bangunan dan prasarana | 559.098.912 | 184.994.489 | (5.858.473) | (17.680.090) | 1.161.892 | 721.716.730 |
| Kendaraan | 12.989.199 | 396.139 | (1.542.529) | (348.497) | 113.268 | 11.607.580 |
| Peralatan kantor dan outlet | 193.555.330 | 39.729.603 | (2.116.803) | (10.568.261) | 604.598 | 221.204.467 |
| Mesin | 27.785.389 | 147.344 | - | (147.344) | - | 27.785.389 |
| Perlengkapan dan perabotan | 82.677.632 | 20.007.490 | (1.893.710) | 3.362.600 | 685.805 | 104.839.817 |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 250.422 | 8.848.411 | - | (533.685) | - | 8.565.148 |
| Subtotal | 1.068.831.782 | 254.123.476 | (11.411.515) | (25.915.277) | 2.565.563 | 1.288.194.029 |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | |
| Perlengkapan dan perabotan | 2.322.115 | - | - | (2.322.115) | - | - |
| Subtotal | 2.322.115 | - | - | (2.322.115) | - | - |
| Total biaya perolehan | 1.071.153.897 | 254.123.476 | (11.411.515) | (28.237.392) | 2.565.563 | 1.288.194.029 |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | (248.008.218) | (87.288.510) | 6.966.894 | 2.960.912 | (361.285) | (325.730.207) |
| Kendaraan | (9.083.404) | (1.060.140) | 803.330 | 342.690 | (43.816) | (9.041.340) |
| Peralatan kantor dan outlet | (122.837.061) | (30.257.067) | 1.632.802 | 5.594.837 | (89.147) | (145.955.636) |
| Mesin | (27.785.389) | - | - | - | - | (27.785.389) |
| Perlengkapan dan perabotan | (44.882.867) | (14.151.587) | 611.203 | (1.777.231) | (367.640) | (60.568.122) |
| Subtotal | (452.596.939) | (132.757.304) | 10.014.229 | 7.121.208 | (861.888) | (569.080.694) |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | |
| Perlengkapan dan perabotan | (1.360.655) | - | - | 1.360.655 | - | - |
| Subtotal | (1.360.655) | - | - | 1.360.655 | - | - |
| <u>Akumulasi Rugi</u> | | | | | | |
| <u>Penurunan Nilai</u> | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | (2.655.969) | - | - | - | - | (2.655.969) |
| Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai | (456.613.563) | (132.757.304) | 10.014.229 | 8.481.863 | (861.889) | (571.736.663) |
| Nilai Buku Neto | 614.540.334 | | | | | 716.457.366 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019 | | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|---|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Cost | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> | |
| Tanah | 157.310.872 | 35.164.026 | - | - | 192.474.898 | Land | |
| Bangunan dan prasarana | 438.188.237 | 87.644.886 | (3.732.397) | 38.631.561 | 559.098.912 | Building and improvements | |
| Kendaraan | 19.098.460 | 890.997 | (7.347.388) | 434.538 | 12.989.199 | Vehicles | |
| Peralatan kantor dan outlet | 183.088.926 | 51.021.059 | (7.089.604) | (32.747.597) | (717.454) | Office and outlet equipment | |
| Mesin | 27.785.389 | - | - | - | 27.785.389 | Machineries | |
| Perlengkapan dan perabotan | 68.918.827 | 16.074.972 | (585.638) | 62.949 | (1.793.478) | Furniture and fixtures | |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | <u>Construction in progress</u> | |
| Bangunan dan prasarana | 1.015.020 | 5.249.527 | - | (6.014.125) | 250.422 | Building and improvements | |
| Subtotal | 895.405.731 | 196.045.467 | (18.755.027) | 367.326 | (4.231.715) | Sub-total | |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | <u>Finance lease</u> | |
| Kendaraan | 486.874 | - | - | (473.427) | (13.447) | Vehicles | |
| Peralatan kantor dan outlet | 1.263.467 | - | - | (1.244.869) | (18.598) | Office and outlet equipment | |
| Perlengkapan dan perabotan | 1.208.920 | - | - | 1.130.222 | (17.027) | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | 2.959.261 | - | - | (588.074) | (49.072) | Sub-total | |
| Total biaya perolehan | 898.364.992 | 196.045.467 | (18.755.027) | (220.748) | (4.280.787) | Total cost | |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> | |
| Bangunan dan prasarana | (167.256.259) | (66.562.016) | 2.312.506 | (16.786.336) | 283.887 | Building and improvements | |
| Kendaraan | (13.744.423) | (1.325.702) | 6.387.679 | (433.028) | 32.070 | Vehicles | |
| Peralatan kantor dan outlet | (112.617.810) | (30.699.016) | 3.752.760 | 15.961.591 | 765.414 | Office and outlet equipment | |
| Mesin | (12.231.464) | (15.553.925) | - | - | (27.785.389) | Machineries | |
| Perlengkapan dan perabotan | (37.262.993) | (8.828.516) | 331.983 | 691.498 | 185.161 | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | (343.112.949) | (122.969.175) | 12.784.928 | (566.275) | 1.266.532 | Sub-total | |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | <u>Finance lease</u> | |
| Kendaraan | (486.868) | - | - | 473.421 | 13.447 | Vehicles | |
| Peralatan kantor dan outlet | (589.406) | (219.520) | - | 794.956 | 13.970 | Office and outlet equipment | |
| Perlengkapan dan perabotan | (500.053) | (243.464) | - | (628.706) | 11.568 | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | (1.576.327) | (462.984) | - | 639.671 | 38.985 | Sub-total | |
| <u>Akumulasi Rugi</u> | | | | | | <u>Accumulated</u> | |
| <u>Penurunan Nilai</u> | | | | | | <u>Impairment Loss</u> | |
| Bangunan dan prasarana | - | (2.655.969) | - | - | (2.655.969) | Building and improvements | |
| Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai | (344.689.276) | (126.088.128) | 12.784.928 | 73.396 | 1.305.517 | Total accumulated depreciation and impairment loss | |
| Nilai Buku Neto | 553.675.716 | | | | 614.540.334 | Net Book Values | |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp132.757.304 dan Rp123.432.159, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan dan prasarana dengan nilai buku neto sebesar Rp15.166.828 (harga perolehan sebesar Rp18.066.289 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp2.899.461) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi akun "Properti Investasi" dikarenakan perubahan penggunaannya.

Selama tahun 2020, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp4.124.908 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp463.739 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Hak-Guna"

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.114.415 | 5.689.457 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Nilai buku aset tetap yang dijual | (1.397.286) | (5.970.099) | <i>Net book value of fixed assets sold</i> |
| Rugi penjualan aset tetap - neto | (282.871) | (280.642) | <i>Loss on sale of fixed assets - net</i> |

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp132,757,304 and Rp123,432,159, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2020, building and renovation with net book value of Rp15,166,828 (with acquisition cost of Rp18,066,289 and accumulated depreciation of Rp2,899,461) which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as "Investment Properties" due to the change in its use.

During 2020, several of office and outlet equipments with net book value of Rp4,124,908 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories". Several of office and outlet equipments with net book value of Rp463,739 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Right-of-use asset".

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Desember 2019, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp75.175.090, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.656.969 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp451.945.656 pada perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp218.210.149 dan Rp226.605.962 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2020, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,913 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019, based on the valuation performed by KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated December 10, 2019, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp75,175,090, hence resulting in an impairment loss of Rp2,656,969, which is recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2020, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2021.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp451,945,656 with insurance companies which are third parties, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp218,210,149 and Rp226,605,962 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

| | Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Software | Total/ Total | Cost |
|--|-----------------|--|-----------------|-------------------------|--|
| Biaya perolehan | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2019 | 608.862.000 | 92.868.737 | 17.648.021 | 719.378.758 | Balance, January 1, 2019 |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 472.973 | 472.973 | Purchase of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (522.606) | - | - | (522.606) | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Saldo, 31 Desember 2019 | 608.339.394 | 92.868.737 | 18.120.994 | 719.329.125 | Balance, December 31, 2019 |
| Akuisisi The Face Shop | 34.451.115 | - | - | 34.451.115 | Addition of The Face Shop |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 883.989 | 883.989 | Purchase of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 514.941 | - | - | 514.941 | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| <i>Impairment of goodwill</i> | (15.994.025) | - | - | (15.994.025) | Impairment of goodwill |
| Saldo, 31 Desember 2020 | 627.311.425 | 92.868.737 | 19.004.983 | 739.185.145 | Balance, December 31, 2020 |
| Akumulasi amortisasi | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2019 | - | - | 5.498.499 | 5.498.499 | Accumulated amortization Balance, January 1, 2019 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.940.201 | 3.940.201 | Amortization during the year |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | - | - | Reclassification of software |
| Saldo, 31 Desember 2019 | - | - | 9.438.700 | 9.438.700 | Balance, December 31, 2019 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.216.780 | 3.216.780 | Amortization during the year |
| Saldo, 31 Desember 2020 | - | - | 12.655.480 | 12.655.480 | Balance, December 31, 2020 |
| Nilai buku neto | | | | | |
| Saldo, 31 Desember 2019 | 608.339.394 | 92.868.737 | 8.682.294 | 709.890.425 | Net book value Balance, December 31, 2019 |
| Saldo, 31 Desember 2020 | 627.311.425 | 92.868.737 | 6.349.503 | 726.529.665 | Balance, December 31, 2020 |

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

| | Goodwill/ <i>Goodwill</i> | | Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i> | | |
|---------------------------------------|---------------------------|-------------|--|------------|---------------------------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | | | |
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| PT Teletama Artha Mandiri | 495.243.626 | 495.243.626 | - | - | PT Teletama Artha Mandiri |
| iBox | 58.528.726 | 58.528.726 | 92.869.737 | 92.869.737 | iBox |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 19.317.507 | 18.802.566 | - | - | CG Computers Sdn. Bhd. |
| PT Urogen Advanced Solutions | 18.733.598 | 18.733.598 | - | - | PT Urogen Advanced Solutions |
| The Face Shop | 18.457.090 | - | - | - | The Face Shop |
| PT Azec Indonesia Management Services | 17.030.878 | 17.030.878 | - | - | PT Azec Indonesia Management Services |

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

| | Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i> | | Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ <i>Perpetuity Growth Rate</i> | | |
|---------------------------------------|---|--------|--|-------|---------------------------------------|
| | 31 Desember/December 31 | | | | |
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| PT Teletama Artha Mandiri | 10,40 - 10,48% | 10,50% | 3,00% | 3,00% | PT Teletama Artha Mandiri |
| iBox | 10,40 - 10,48% | 10,50% | 3,00% | 3,00% | iBox |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 7,33% | 6,85% | 3,00% | 3,00% | CG Computers Sdn. Bhd. |
| PT Urogen Advances Solutions | 10,13 - 10,19% | 12,65% | 3,00% | 3,00% | PT Urogen Advances Solutions |
| PT Azec Indonesia Management Services | 11,00 - 11,01% | 11,76% | 3,00% | 3,00% | PT Azec Indonesia Management Services |
| The Face Shop | 9,48 - 9,61% | - | 3,00% | - | The Face Shop |

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

As of December 31, 2020 and 2019, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas The Face Shop sebesar Rp15.994.025 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|
| Saldo awal | - |
| Efek atas adopsi PSAK 73, "Sewa" (Catatan 4) | 737.193.427 |
| Penambahan | 187.646.691 |
| Pengurangan | (2.467.961) |
| Reklasifikasi | (497.720) |
| Beban penyusutan | (268.759.320) |
| Efek translasi | 2.849.000 |
| Total | 655.964.117 |

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2020, based on the annual impairment test, the Company recognized impairment loss on goodwill allocated the cash generating unit of The Face Shop amounted to Rp15,994,025 and is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. As of December 31, 2020 and 2019, except for the impairment of goodwill mentioned above, there is no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2020 are as follows:

| | |
|--------------|--|
| | <i>Beginning balance</i> |
| | <i>Effect of adoption of PSAK 73, "Lease" (Note 4)</i> |
| | <i>Addition</i> |
| | <i>Deduction</i> |
| | <i>Reclassification</i> |
| | <i>Depreciation expense</i> |
| | <i>Effect on translation</i> |
| Total | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 |
|---|--|
| Saldo, 1 Januari 2020 (Catatan 4) | 450.162.640 |
| Penambahan | 174.635.346 |
| Penambahan bunga | 45.123.923 |
| Pembayaran | (265.062.089) |
| Pengurangan | (972.235) |
| Efek translasi | 2.917.480 |
| Saldo, 31 Desember 2020 | 406.805.066 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 227.394.194 |
| Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 179.410.872 |

Pada tahun 2020, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan toko yang ditutup selama tahun 2020.

Pada tahun 2020, reklasifikasi aset hak-guna merupakan reklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 |
|---|--|
| Beban penyusutan aset hak-guna: | |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27) | 268.759.320 |
| Beban bunga sewa | 45.123.923 |
| Total | 313.883.243 |

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2020 are as follows: (continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

| | |
|--|--------------------|
| Balance, January 1, 2020 (Note 4) | 450.162.640 |
| Addition | 174.635.346 |
| Accretion of interest | 45.123.923 |
| Payment | (265.062.089) |
| Deduction | (972.235) |
| Effect on translation | 2.917.480 |
| Balance, December 31, 2020 | 406.805.066 |
| Less: current maturities | 227.394.194 |
| Lease liability - net of current maturities | 179.410.872 |

In 2020, deduction of right-of-use asset and lease liabilities representing the derecognition of right-of-use assets in relation with outlet closure during 2020.

In 2020, reclassification of right-of-use asset representing the reclassification to fixed assets.

As of December 31, 2020, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases:

| | |
|---|--------------------|
| Depreciation of right-of-use assets charged to: | |
| Selling and distribution expenses (Note 27) | 268.759.320 |
| Interest lease expense | 45.123.923 |
| Total | 313.883.243 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Utang bank jangka pendek | | | Short-term bank loans |
| Fasilitas pinjaman <i>revolving</i> | | | Time revolving loan |
| Pokok utang | | | Principal |
| Perusahaan | | | Company |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 485.000.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 50.000.000 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk | 352.000.000 | 919.500.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 180.000.000 | 80.000.000 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (212.016) | (2.880.039) | Unamortized transaction costs |
| Subtotal | 531.787.984 | 1.531.619.961 | Sub-total |
| <i>Banker's acceptance</i> | | | <i>Banker's acceptance</i> |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| CIMB Bank Bhd. | 20.797.042 | 67.934.300 | CIMB Bank Bhd. |
| Malayan Banking Bhd. | - | 5.217.354 | Malayan Banking Bhd. |
| Subtotal | 20.797.042 | 73.151.654 | Sub-total |
| <i>Standby Documentary Credit</i> | | | <i>Standby Documentary Credit</i> |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| CIMB Bank Bhd. | - | 22.924.430 | CIMB Bank Bhd. |
| Cerukan | | | Overdrafts |
| Pokok utang | | | Principal |
| Perusahaan | | | Company |
| PT Bank Central Asia Tbk | 449.359.970 | 154.444.537 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk | 855.650.851 | 892.152.762 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 19.999.962 | 19.476.682 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Malayan Banking Bhd. | 1.827.922 | 2.476.562 | Malayan Banking Bhd. |
| CIMB Bank Bhd. | - | 9.533.139 | CIMB Bank Bhd. |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (521.673) | (2.403.237) | Unamortized transaction costs |
| Subtotal | 1.326.317.032 | 1.075.680.445 | Sub-total |
| Total utang bank jangka pendek | 1.878.902.058 | 2.703.376.490 | Total short-term bank loans |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing tidak melebihi AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

| | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> |
|------------|--|--|
| Perusahaan | 457.000.000 | 457.000.000 |
| TAM | 330.000.000 | 330.000.000 |
| MII | 310.000.000 | 310.000.000 |
| EAR | 125.000.000 | 125.000.000 |
| SES | 125.000.000 | 125.000.000 |
| DCM | 75.000.000 | 75.000.000 |
| NGA | 75.000.000 | 75.000.000 |
| MMS | 60.000.000 | 60.000.000 |
| NASA | 25.000.000 | 25.000.000 |
| PPS | 25.000.000 | 25.000.000 |
| UAS | 15.000.000 | 15.000.000 |
| JUL | 10.000.000 | 10.000.000 |
| CKI | 3.000.000 | 3.000.000 |

The Company
TAM
MII
EAR
SES
DCM
NGA
MMS
NASA
PPS
UAS
JUL
CKI

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$65,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp2.350.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|-------------|--|--|-------------|
| Perusahaan | 515.000.000 | 515.000.000 | The Company |
| MII | 450.000.000 | 450.000.000 | MII |
| TAM | 450.000.000 | 450.000.000 | TAM |
| EAR | 375.000.000 | 375.000.000 | EAR |
| SES | 200.000.000 | 200.000.000 | SES |
| NGA | 125.000.000 | 125.000.000 | NGA |
| DCM | 100.000.000 | 100.000.000 | DCM |
| NASA | 75.000.000 | 75.000.000 | NASA |
| SAM dan UAS | 35.000.000 | 35.000.000 | SAM and UAS |
| JUL | 25.000.000 | 25.000.000 | JUL |

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Agustus 2020 dan di perpanjang sampai dengan 13 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan, MII dan TAM juga mendapatkan fasilitas pinjaman revolving lain dengan pagu kredit sebesar Rp495.000.000 dengan jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh Perusahaan, MII dan TAM, masing-masing adalah sebesar Rp200.000.000, Rp170.000.000 dan Rp125.000.000. Fasilitas pinjaman revolving ini berlaku sampai dengan 17 Maret 2020. Pada saat habis masa berlakunya, fasilitas diatas tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 9,00 % per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 6 dan 8); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp218.210.149 (Catatan 13) dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 11).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,350,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|-------------|--|--|-------------|
| Perusahaan | 515.000.000 | 515.000.000 | The Company |
| MII | 450.000.000 | 450.000.000 | MII |
| TAM | 450.000.000 | 450.000.000 | TAM |
| EAR | 375.000.000 | 375.000.000 | EAR |
| SES | 200.000.000 | 200.000.000 | SES |
| NGA | 125.000.000 | 125.000.000 | NGA |
| DCM | 100.000.000 | 100.000.000 | DCM |
| NASA | 75.000.000 | 75.000.000 | NASA |
| SAM dan UAS | 35.000.000 | 35.000.000 | SAM and UAS |
| JUL | 25.000.000 | 25.000.000 | JUL |

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until August 13, 2020 and extended until February 13, 2021.

As of December 31, 2019, the Company, MII and TAM also obtain another time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp495,000,000 with total time revolving loan that can be withdrawn by the Company, MII and TAM is amounted to Rp200,000,000, Rp170,000,000, and Rp125,000,000, respectively. This time revolving loan is valid until 17 March 2020. Upon expiry date, the facility is not extended.

As of December 31, 2020 and 2019, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 6 and 8); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp218,210,149 (Note 13) and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 11).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2020, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2021.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2020, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2020 and 2019, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until Februari 7, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00% sampai 9,25% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% sampai 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 6) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC, dimana pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah atau dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* dan *foreign currency line* masing-masing sebesar US\$1.200.000 dan US\$1.000.000. Selama tahun 2020 dan 2019, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 8,00% sampai 9,25% per tahun dan 9,25% sampai 9,50% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

For the years ended December 31, 2020. These loan facilities bear interest ranging from 8.00% to 9.25% per annum and for the years ended December 31, 2019, these loan facilities bear interest ranging from 8.50% to 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 6) and inventories of Rp150,000,000 (Note 8).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

On January 24, 2018, the Company entered into a loan agreement with CTBC, whereby as of December 31, 2020 and 2019, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company either in Rupiah or United States dollar amounted to Rp50,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar), respectively. The Company also obtained the cross currency swap and foreign currency line amounted to US\$1,200,000 and US\$1,000,000, respectively. During 2020 and 2019, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 8.00% to 9.25% per annum and 9.25% to 9.50% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 4 November 2020, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2021. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2020, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On November 4, 2020, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2021. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM5.956.000 (setara dengan Rp20.797.042).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD, BA, dan SBLC masing-masing sebesar RM2.806.576 (setara dengan Rp9.533.139), RM20.000.000 (setara dengan Rp67.934.300), dan RM6.749.000 (setara dengan Rp22.924.430).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2020, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR5,956,000 (equivalent to Rp20,797,042).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of OD, BA, and SBLC facilities amounted to MYR2,806,576 (equivalent to Rp9,533,139), MYR20,000,000 (equivalent to Rp67,934,300), and MYR6,749,000 (equivalent to Rp22,924,430), respectively

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

BLR¹⁾ + 1% per tahun/*per annum*
0,1% per bulan/*per mensem*
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/*per annum*
1,50% per tahun/*per annum*

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 5 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Switch tidak lagi memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* Switch masing-masing sebesar RM198.437 (setara dengan Rp674.034) dan RM1.536.000 (setara dengan dengan Rp5.217.354).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until April 5, 2022.

As of December 31, 2020, Switch no longer has any outstanding outstanding under this facility.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Switch's *OD* and *BA* facilities amounted to MYR198,437 (equivalent to Rp674,034) and MYR1,536,000 (equivalent to Rp5,217,354), respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/per annum | <i>Banker's Acceptance</i> |
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/per mensem | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Bank Guarantee</i> | 0,125% per bulan/per mensem | <i>Bank Guarantee</i> |

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM523.493 (setara dengan Rp1.827.922).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM530.668 (setara dengan Rp1.802.528).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp135.452.771 dan Rp310.032.143 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/per annum | <i>Banker's Acceptance</i> |
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/per mensem | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Bank Guarantee</i> | 0,125% per bulan/per mensem | <i>Bank Guarantee</i> |

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2020, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR523,493 (equivalent to Rp1,827,922).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR530,668 (equivalent to Rp1,802,528).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp135,452,771 and Rp310,032,143, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 227.019.154 | 100.928.605 |
| PT Siemens Indonesia | 125.962.134 | 40.652.268 |
| PT World Innovative Telecommunication | 111.546.261 | 107.019.375 |
| PT Indosat Tbk | 82.028.659 | 174.874.301 |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 79.481.744 | 19.244.468 |
| PT Vivo Communication Indonesia | 69.166.708 | 101.508.096 |
| PT GE Healthcare Indonesia | 35.624.388 | 92.602.030 |
| PT Karunia Berlian Makmur | 23.648.403 | 38.922.454 |
| PT Apple Indonesia | 15.728.804 | 58.809.779 |
| PT Win Access Telecommunication | 15.431.704 | 17.695.680 |
| PT B Braun Medical Indonesia | 13.100.452 | 38.427.879 |
| PT Telekomunikasi Selular | 7.904.851 | 67.927.707 |
| PT XL Axiata Tbk | 7.565.143 | 35.095.945 |
| PT Asus Technology Indonesia Batam | 6.146.605 | 30.857.810 |
| PT Global Digital Niaga | - | 23.020.636 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) | 59.223.546 | 67.484.474 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS58.265.022 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS8.806.425 pada tanggal 31 Desember 2019) | 821.828.129 | 122.418.120 |
| Blackhawk Network (\$AS3.576.984 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS6.887.268 pada tanggal 31 Desember 2019) | 50.453.366 | 95.739.911 |
| Garmin Corporation (\$AS1.399.135 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS840.596 pada tanggal 31 Desember 2019) | 19.734.795 | 11.685.131 |
| iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS1.146.340 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS1.105.126 pada tanggal 31 Desember 2019) | 16.169.130 | 15.362.363 |

17. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

| | 31 Desember/December 31 |
|--|--------------------------------|
| | 2020 |
| Third parties: | |
| Rupiah | |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 100.928.605 |
| PT Siemens Indonesia | 40.652.268 |
| PT World Innovative Telecommunication | 107.019.375 |
| PT Indosat Tbk | 174.874.301 |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 19.244.468 |
| PT Vivo Communication Indonesia | 101.508.096 |
| PT GE Healthcare Indonesia | 92.602.030 |
| PT Karunia Berlian Makmur | 38.922.454 |
| PT Apple Indonesia | 58.809.779 |
| PT Win Access Telecommunication | 17.695.680 |
| PT B Braun Medical Indonesia | 38.427.879 |
| PT Telekomunikasi Selular | 67.927.707 |
| PT XL Axiata Tbk | 35.095.945 |
| PT Asus Technology Indonesia Batam | 30.857.810 |
| PT Global Digital Niaga | 23.020.636 |
| Others (below Rp10 billion each) | 67.484.474 |
| United States dollar | |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$58,265,022 as of December 31, 2020 and US\$8,806,425 as of December 31, 2019) | 122.418.120 |
| Blackhawk Network (US\$3,576,984 as of December 31, 2020 and US\$6,887,268 as of December 31, 2019) | 95.739.911 |
| Garmin Corporation (US\$1,399,135 as of December 31, 2020 and US\$840,596 as of December 31, 2019) | 11.685.131 |
| iFlight Technology Co. Ltd. (US\$1,146,340 as of December 31, 2020 and US\$1,105,126 as of December 31, 2019) | 15.362.363 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | |
| Fushan Technology (Vietnam) LLC (\$AS3.022.397) | - | 42.014.341 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS995.232 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS163.228 pada tanggal 31 Desember 2019) | 14.037.752 | 2.269.023 |
| Dolar Singapura | | |
| Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin1.329.789 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin886.411 pada tanggal 31 Desember 2019) | 14.154.270 | 9.148.417 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin320.964 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin146.059 pada tanggal 31 Desember 2019) | 3.416.341 | 1.507.435 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM64.032.588 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM25.654.237 pada tanggal 31 Desember 2019) | 223.601.796 | 87.140.132 |
| One Fast Express Sdn. Bhd. (RM1.669.834 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM374.742 pada tanggal 31 Desember 2019) | 5.831.059 | 1.272.891 |
| Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM1.605.108) | 5.605.037 | - |

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------|
| 2020 | 2019 |
| <i>Third parties: (continued)</i> | |
| <i>United States dollar (continued)</i> | |
| <i>Fushan Technology (Vietnam) LLC</i> <i>(US\$3,022,397)</i> | |
| <i>Others (below Rp5 billion each)</i> <i>(US\$995,232 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>US\$163,228 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> | |
| <i>Singapore dollar</i> | |
| <i>Telecom Equipment Pte. Ltd.</i> <i>(Sin\$1,329,789 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>Sin\$886,411 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> | |
| <i>Others (below Rp5 billion each)</i> <i>(Sin\$320,964 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>Sin\$146,059 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> | |
| <i>Malaysian Ringgit</i> | |
| <i>Apple Malaysia Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR64,032,588 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>MYR25,654,237 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> | |
| <i>One Fast Express Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR1,669,834 as of</i> <i>December 31, 2020 and</i> <i>MYR374,742 as of</i> <i>December 31, 2019)</i> | |
| <i>Apple Malaysia Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR1,605,108)</i> | |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia (lanjutan) | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM3.697.694 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM3.322.952 pada tanggal 31 Desember 2019) | 12.911.234 | 11.287.121 |
| Total utang usaha - pihak ketiga | 2.067.321.465 | 1.414.916.392 |

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

| Third parties: (continued) Malaysian Ringgit (continued) | |
|--|--|
| Others (below Rp10 billion each) (MYR3,697,694 as of December 31, 2020 and MYR3,322,952 as of December 31, 2019) | |
| Total trade payables - third parties | |

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------|-------------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Lancar | 657.440.808 | 963.366.112 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 1.055.621.338 | 291.535.793 |
| 31 - 60 hari | 298.355.888 | 51.274.399 |
| 61 - 90 hari | 5.396.009 | 30.415.573 |
| Lebih dari 90 hari | 50.507.422 | 78.324.515 |
| Total | 2.067.321.465 | 1.414.916.392 |

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

| Current Overdue: | |
|---------------------|--|
| 1 - 30 days | |
| 31 - 60 days | |
| 61 - 90 days | |
| More than 90 days | |
| Total | |

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| Dana promosi | 447.438.842 | 108.992.569 |
| PT Kudo Teknologi Indonesia | 22.533.208 | - |
| PT Indosat Tbk | 11.795.566 | 34.006.400 |
| Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia | 4.015.598 | 36.318.182 |
| PT Multimarilin Permata Nusantara | 3.244.412 | 2.592.686 |
| PT Midi Utama Indonesia | 2.804.914 | - |
| PT XL Axiata Tbk | 1.385.109 | - |
| Sea-La Enterprise Pte., Ltd. | 1.374.400 | 306.175 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | - | 2.978.569 |
| PT Sinergi Sukses Mobilindo | - | 2.060.235 |
| Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan | - | 1.818.182 |

- c. The details of other payables - third parties are as follows:

| Third parties: Rupiah | |
|---|--|
| Promotion fund | |
| PT Kudo Teknologi Indonesia | |
| PT Indosat Tbk | |
| Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia | |
| PT Multimarilin Permata Nusantara | |
| PT Midi Utama Indonesia | |
| PT XL Axiata Tbk | |
| Sea-La Enterprise Pte., Ltd. | |
| PT Samsung Electronics Indonesia | |
| PT Sinergi Sukses Mobilindo | |
| Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan | |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|--------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | | <i>Third parties: (continued)</i> |
| Rupiah (lanjutan) | | | <i>Rupiah (continued)</i> |
| Merchant deposit | - | 1.461.068 | <i>Merchant deposit</i> |
| PT Global Digital Niaga | - | 1.234.861 | <i>PT Global Digital Niaga</i> |
| PT Shopee International Indonesia | - | 1.093.458 | <i>PT Shopee International Indonesia</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 108.314.754 | 62.095.291 | <i>Others (below Rp1 billion each)</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States dollar</i> |
| Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura | | | <i>Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore</i> |
| (\$AS34.496 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS2.609.245 pada tanggal 31 Desember 2019) | 486.573 | 36.271.122 | <i>(US\$34,496 as of December 31, 2020 and US\$2,609,245 as of December 31, 2019)</i> |
| Dolar Singapura | | | <i>Singapore dollar</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | | | <i>Others (below Rp1 billion each)</i> |
| (\$Sin59.245 pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$Sin132.175 pada tanggal 31 Desember 2019) | 630.607 | 1.364.139 | <i>(Sin\$59,245 as of December 31, 2020 and Sin\$132,175 as of December 31, 2019)</i> |
| Ringgit Malaysia | | | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM2.514.213 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM1.288.019 pada tanggal 31 Desember 2019) | 8.779.631 | 4.375.033 | <i>State Insurance Brokers Sdn. Bhd (MYR2,514,213 as of December 31, 2020 and MYR1,288,019 as of December 31, 2019)</i> |
| Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM640.733 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM127.152 pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.237.440 | 431.899 | <i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR640,733 as of December 31, 2020 and MYR127,152 as of December 31, 2019)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | | | <i>Others (below Rp1 billion each)</i> |
| (RM4.007.077 pada tanggal 31 Desember 2020 dan RM826.646 pada tanggal 31 Desember 2019) | 13.992.713 | 2.807.880 | <i>(MYR4,007,077 as of December 31, 2020 and MYR826,646 as of December 31, 2019)</i> |
| Total utang lain-lain - pihak ketiga | 629.033.767 | 300.207.749 | Total other payables - third parties |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Periklanan dan promosi | 30.263.666 | 24.648.644 |
| Sewa | 19.206.925 | 9.940.414 |
| Jasa tenaga ahli | 13.611.596 | 6.784.739 |
| Beban bunga | 4.098.085 | 7.730.904 |
| Beban angkut | 3.851.424 | 9.343.450 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 748.374 | 1.410.292 |
| Lain-lain | 67.167.428 | 40.338.426 |
| Total | 138.947.498 | 100.196.869 |

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- d. As of December 31, 2020 and 2019, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

As of December 31, 2020 dan 2019, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2020 and 2019, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia and Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan represent advance from customer for purchase of medical equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| |
|--|
| Advertising and promotion |
| Rental |
| Professional fees |
| Interest expenses |
| Freight |
| Telecommunication, water and electricity |
| Others |
| Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4(2) | 4.643.942 | 3.186.366 | Article 4(2) |
| Pasal 21 | 5.707.923 | 3.166.719 | Article 21 |
| Pasal 23 | 7.665.278 | 1.656.456 | Article 23 |
| Pasal 25 | 2.119.371 | 3.457.605 | Article 25 |
| Pasal 26 | 517.730 | 568.895 | Article 26 |
| Pasal 29 (Catatan 31) | 75.905.213 | 13.379.497 | Article 29 (Note 31) |
| Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31) | 5.031.851 | 5.407.480 | Overseas income tax payable (Note 31) |
| Goods and service tax | 5.034.987 | 5.631.332 | Goods and service tax |
| Pajak pertambahan nilai | 16.339.510 | 4.676.818 | Value added tax |
| Total | 122.965.805 | 41.131.168 | Total |

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|--------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya | 39.152.691 | 25.430.104 | Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 197.259.787 | 152.857.177 | Long-term employee benefits liabilities |
| Total | 236.412.478 | 178.287.281 | Total |

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp197.259.787 dan Rp152.857.177, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp43.837.392 dan Rp34.692.792, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai yang diakui di rugi komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp565.218 dan Rp4.986.910. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2021 untuk 31 Desember 2020 dan 28 Januari 2020 untuk 31 Desember 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries recognized long-term employee benefits liabilities Rp197,259,787 and Rp152,857,177, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp43,837,392 and Rp34,692,792, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). For the years ended December 31, 2020 and 2019, the amount recognized in other comprehensive loss amounted to Rp565,218 and Rp4,986,910, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated February 1, 2021 for December 31, 2020 and January 28, 2020 for December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------|----------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Tingkat bunga (per tahun) | 6,78% - 7,96% | 6,96% - 7,94% | Discount rate (per annum) |
| Tingkat kenaikan gaji (per tahun) | 8% | 8% | Salary increase rate (per annum) |
| Usia pensiun | 55 tahun/year | 55 tahun/year | Retirement age |
| Tingkat kematian | TMI'IV | TMI'11 | Mortality rate |

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-------------------|--|-------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Biaya jasa kini | 31.728.493 | 24.863.507 | Current service cost |
| Beban bunga | 12.004.641 | 9.593.327 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | - | 1.327.135 | Past service cost |
| Transfer in (out) | 104.258 | (1.091.177) | Transfer in (out) |
| Total | 43.837.392 | 34.692.792 | Total |

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|--------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari | 152.857.177 | 113.419.592 | Present value of defined benefit obligation as of January 1 |
| Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi: | | | Employee benefits expenses recognized in profit or loss: |
| - Beban jasa kini | 31.728.493 | 24.863.507 | Current service cost - |
| - Beban bunga | 12.004.641 | 9.593.327 | Interest cost - |
| - Beban jasa lalu | - | 1.327.135 | Past service cost - |
| - Transfer in (out) | 104.258 | (1.091.177) | Transfer in (out) - |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: | | | Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income: |
| - Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 16.959.625 | 7.583.655 | Actuarial losses due to - changes in financial assumptions |
| - Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis | 8.237 | 57.792 | Actuarial losses due to - demographic assumptions changes |
| - Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (16.402.644) | (2.654.537) | Actuarial gains due to - experience adjustment |
| Pembayaran manfaat | - | (242.117) | Benefits paid |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember | 197.259.787 | 152.857.177 | Present value of defined benefit obligation as of December 31 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

| | Kenaikan 1%/ 1% Increase | Penurunan 1%/ 1% Decrease | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Tingkat diskonto | (20.867.428) | 24.535.749 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 24.013.413 | (20.841.287) | Future salary increase rate |

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

| | | |
|-------------------------------|---------------|---------------------------|
| Dalam waktu 12 bulan ke depan | 10.402.140 | Within the next 12 months |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 915.447 | Between 1 to 2 years |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 10.781.153 | Between 2 to 5 years |
| Di atas 5 tahun | 3.211.732.056 | Beyond 5 years |

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 6,91 sampai dengan 14,09 tahun dan antara 7,26 sampai dengan 13,93 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2020 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are ranging between 6.91 until 14.09 years and 7.26 until 13.93 years, respectively.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------|---------------|---------------------------------------|
| Tingkat suku Bunga | - | 2,73% - 3,80% | Interest rate |
| Jatuh tempo | - | 2020 - 2021 | Maturity |
| Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo: | | | Future minimum lease payments due: |
| Dalam 1 tahun | - | 774.770 | Within 1 year |
| Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | - | 221.659 | After 1 year but no more than 5 years |
| Total pembayaran sewa minimum masa depan | - | 996.429 | Total future minimum lease payments |

21. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|----------------|
| | 2020 | 2019 |
| Dikurangi jumlah beban keuangan: | | |
| Dalam 1 tahun | - | (72.525) |
| Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | - | (21.048) |
| Total beban keuangan | - | (93.573) |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum: | | |
| Dalam 1 tahun | - | 702.245 |
| Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | - | 200.611 |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum | - | 902.856 |

21. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|----------------|
| | 2020 | 2019 |
| Less amount representing finance charges: | | |
| Within 1 year | - | (72.525) |
| After 1 year but no more than 5 years | - | (21.048) |
| Total amount representing finance charges | - | (93.573) |
| Present value of minimum lease payments: | | |
| Within 1 year | - | 702.245 |
| After 1 year but no more than 5 years | - | 200.611 |
| Present value of minimum lease payment | - | 902.856 |

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

| 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | |
|--|--|--|----------------------|---|
| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Eralink International | 1.738.996.040 | 54,69 | 869.498.020 | PT Eralink International |
| Sintawati Halim (Direktur) | 1.500.000 | 0,05 | 750.000 | Sintawati Halim (Director) |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 1.253.960 | 0,04 | 626.980 | Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Richard Halim Kusuma (Commissioner) |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Budiarto Halim (President Director) |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Hasan Aula (Vice President Director) |
| Andreas Harun Djumadi (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Andreas Harun Djumadi (Director) |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Sim Chee Ping (Director) |
| Djohan Sutanto (Direktur) | 45.000 | 0,01 | 22.500 | Djohan Sutanto (Director) |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 1.431.646.900 | 45,01 | 715.823.450 | Public (each below 5% ownership) |
| Sub-total | 3.179.691.900 | 100,00 | 1.589.845.950 | Subtotal |
| Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan | 10.308.100 | | 5.154.050 | Treasury stock at par |
| Total | 3.190.000.000 | | 1.595.000.000 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|--|--|----------------------|--|
| PT Eralink International | 1.738.996.040 | 54,51 | 869.498.020 | PT Eralink International |
| Sintawati Halim (Direktur) | 1.500.000 | 0,05 | 750.000 | Sintawati Halim (Director) |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 1.253.960 | 0,04 | 626.980 | Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Richard Halim Kusuma (Commissioner) |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Budiarto Halim (President Director) |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Hasan Aula (Vice President Director) |
| Andreas Harun Djumadi (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Andreas Harun Djumadi (Director) |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000 | Sim Chee Ping (Director) |
| Djohan Sutanto (Direktur) | 45.000 | 0,01 | 22.500 | Djohan Sutanto (Director) |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 1.441.955.000 | 45,19 | 720.977.500 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 3.190.000.000 | 100,00 | 1.595.000.000 | Total |

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 10.308.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.960.934.500 dari masyarakat yang merupakan 0,32% dari seluruh saham yang beredar.

Up to 31 December 2020, the Company repurchased its shares for 10,308,100 shares at a total cost of Rp8,960,934,500 from public represent 0.32% of outstanding shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|--------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Agio saham | | | Share premium |
| Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal | 620.660.000 | 620.660.000 | Excess of paid-in capital over par value |
| Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham | (42.097.077) | (42.097.077) | Costs related to the initial public offering |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 9.141.182 | 9.141.182 | Difference in value of transaction with entities under common control |
| Pengampunan pajak | 6.672.102 | 6.672.102 | Tax amnesty |
| Total | 594.376.207 | 594.376.207 | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Rincian akun adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 31 tanggal 16 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 14 tanggal 09 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp159.500.000 atau sebesar Rp50 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The details of this account are as follows:

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 31 of Fathiah Helmi S.H., dated June 16, 2020, the Company's shareholders approved the appropriation of 2019 profit amounting to Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Fathiah Helmi S.H., dated May 09, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of 2018 profit as follows:

- Rp159,500,000 or Rp50 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Telepon selular dan tablet | 26.031.799.858 | 25.642.117.065 |
| Produk operator | 4.003.318.940 | 3.893.832.881 |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 1.551.883.988 | 1.225.791.064 |
| Aksesoris dan lain-lain | 2.526.452.059 | 2.183.161.661 |
| Total | 34.113.454.845 | 32.944.902.671 |

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

*Cellular phones and tablet
Operator product
Computer and other electronic devices
Accessories and others*

Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|-----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Saldo awal persediaan | 3.812.237.112 | 6.898.499.180 |
| Pembelian neto | 30.342.557.446 | 27.009.617.070 |
| Persediaan yang tersedia untuk dijual | 34.154.794.558 | 33.908.116.250 |
| Saldo akhir persediaan | (3.451.352.323) | (3.812.237.112) |
| Total | 30.703.442.235 | 30.095.879.138 |

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|-----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 7.738.889.191 | 8.573.511.615 |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura | 6.103.062.923 | 2.434.917.714 |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 4.075.106.242 | 2.774.223.253 |
| Total | 17.917.058.356 | 13.782.652.582 |

*PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Technology Indonesia*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|---------------|
| | 2020 | 2019 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 22,69% | 26,02% |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura | 17,89% | 7,39% |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 11,95% | 8,42% |
| Total | 52,53% | 41,83% |

*PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Technology Indonesia*

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Gaji | 381.365.364 | 379.630.604 |
| Periklanan dan promosi | 320.805.603 | 278.504.792 |
| Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15) | 268.759.320 | - |
| Program penjualan melalui kartu kredit | 226.714.686 | 193.502.374 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 137.159.098 | 360.826.672 |
| Distribusi | 70.269.935 | 79.077.711 |
| Komisi penjualan | 51.301.898 | 54.307.616 |
| Kemasan | 6.075.283 | 7.363.339 |
| Lain-lain | 11.271.089 | 10.289.467 |
| Total | 1.473.722.276 | 1.363.502.575 |

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

| |
|--|
| Salaries |
| Advertising and promotion |
| Depreciation - Right of Use Assets (Note 15) |
| Sales program through credit card |
| Rental and service charges |
| Distribution |
| Sales commission |
| Packaging |
| Others |
| Total |

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|--------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Gaji dan imbalan kerja (Catatan 20) | 612.580.556 | 606.235.256 |
| Penyusutan (Catatan 13) | 132.757.304 | 123.432.159 |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 9) | 72.989.301 | 14.942.451 |
| Jasa tenaga ahli | 58.072.611 | 31.369.713 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 33.896.526 | 36.806.792 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 6) | 26.817.528 | 4.019.576 |
| Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi | 24.045.612 | 26.110.210 |
| Penghapusan persediaan | 20.090.629 | 9.151.227 |
| Sumbangan | 19.370.620 | 5.019.420 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 18.238.670 | 19.698.046 |
| Beban pajak | 11.859.010 | 6.069.942 |
| Transportasi | 9.749.601 | 24.472.111 |
| Perijinan | 5.826.138 | 4.445.562 |
| Asuransi | 4.280.431 | 8.082.866 |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14) | 3.216.780 | 3.940.201 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6) | 2.767.729 | 1.219.632 |
| Penghapusan piutang | 864.580 | 4.526.409 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 2.941.792 | 18.202.281 |
| Lain-lain | 18.096.728 | 25.187.369 |
| Total | 1.078.462.146 | 972.931.223 |

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

| |
|---|
| Salaries and employee benefits (Note 20) |
| Depreciation (Note 13) |
| Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 8) |
| Professional fee |
| Telecommunication, water and electricity |
| Provision for impairment of trade receivables - net (Note 6) |
| Office supplies, printing, and photocopy |
| Inventory write-off |
| Donation |
| Repairs and maintenance |
| Tax expenses |
| Transportation |
| Licences |
| Insurance |
| Amortization of intangible assets (Note 14) |
| Provision for impairment of other receivables (Note 6) |
| Receivable write-off |
| Rental and service charge |
| Others |
| Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-------------------------|--|--------------------|-----------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Dukungan promosi | 220.572.731 | 122.981.788 | Promotion support |
| Keuntungan selisih kurs | 18.487.985 | 17.584.982 | Gain on exchange rate |
| Pendapatan komisi | 14.169.505 | 28.292.918 | Commissions income |
| Pendapatan sewa | 7.574.997 | 17.888.132 | Rental income |
| Pendapatan membership | - | 2.970.311 | Membership Income |
| Lain-lain | 31.828.463 | 82.028.747 | Others |
| Total | 292.633.681 | 271.746.878 | Total |

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--------------------|--|--------------------|-------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban bunga | 180.617.827 | 312.703.038 | Interest expense |
| Provisi utang bank | 10.558.010 | 13.333.346 | Provision of bank loans |
| Total | 191.175.837 | 326.036.384 | Total |

31. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

31. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | Income tax expense - current |
| Perusahaan | (26.221.251) | (7.830.987) | Company |
| Entitas anak | (237.583.563) | (153.356.672) | Subsidiaries |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (263.804.814) | (161.187.659) | Consolidated income tax expense - current |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan | | | <i>Income tax benefit - deferred</i> |
| Perusahaan | (1.086.407) | 3.440.299 | <i>Company</i> |
| Entitas anak | 18.746.616 | 10.610.555 | <i>Subsidiaries</i> |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 17.660.209 | 14.050.854 | <i>Consolidated income tax benefit - deferred</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | <i>Income tax expense - net</i> |
| Perusahaan | (27.307.658) | (4.390.688) | <i>Company</i> |
| Entitas anak | (218.836.947) | (142.746.117) | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (246.144.605) | (147.136.805) | <i>Consolidated income tax expense - net</i> |

31. TAXATION (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|---------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 917.316.744 | 472.719.996 | <i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Ditambah: | | | <i>Add:</i> |
| Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi | (4.158.325) | (1.286.538) | <i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Deduct:</i> |
| Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan | (781.915.024) | (451.256.694) | <i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i> |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan | 131.243.393 | 20.176.764 | <i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|-------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Penyusutan | (3.324.193) | 11.060.402 | Depreciation |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 6.157.154 | 5.917.226 | Provision for employee benefits |
| Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha | (297.320) | 360.320 | Provision for (reversal of) impairment of trade receivables |
| Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan | 490.940 | (136.452) | Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Tunjangan dan kesejahteraan karyawan | 2.228.685 | 2.011.072 | Employees' benefits in kind |
| Sumbangan | 1.778.305 | 895.177 | Donations |
| Representasi dan jamuan | 716.972 | 1.162.148 | Representations and entertainment |
| Beban pajak | 458.116 | 560.700 | Tax expense |
| Penghapusan piutang usaha | 457.767 | 14.923 | Write-off of trade receivables |
| Penyusutan | 25.005 | - | Depreciation |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | | | Income subjected to final tax: |
| Sewa | (939.000) | (297.000) | Rent |
| Bunga | (472.272) | (126.471) | Interest |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 138.523.552 | 41.598.809 | Taxable income |

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|-------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Taksiran penghasilan kena pajak | | | Taxable income |
| Perusahaan | 138.523.552 | 41.598.809 | Company |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5% | - | 1.258.193 | Subjected to tax rate reduction facility - 12.5% |
| Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11% | 31.915.354 | - | Subjected to tax rate reduction facility - 11% |
| Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak: | | | Not subjected to tax rate reduction facility: |
| - 22% | 892.958.700 | - | 22% - |
| - 24% | 126.719.686 | 67.379.975 | 24% - |
| - 25% | - | 574.037.722 | 25% - |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | <i>Income tax expense - current</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (26.319.475) | (8.319.762) | <i>Income tax expense - current</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | 98.224 | 488.775 | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5% | - | (157.274) | <i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i> |
| Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11% | (3.510.689) | - | <i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i> |
| Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak: | | | <i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i> |
| - 22% | (196.435.308) | - | <i>22% -</i> |
| - 24% | (35.911.598) | (16.171.194) | <i>24% -</i> |
| - 25% | - | (143.509.431) | <i>25% -</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.725.968) | 6.481.227 | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (263.804.814) | (161.187.659) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan | | | <i>Income tax benefit - deferred</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 1.169.859 | 1.183.445 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan | 93.279 | (27.290) | <i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyusutan | (631.597) | 2.212.080 | <i>Depreciation</i> |
| Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha | (56.491) | 72.064 | <i>Provision for (reversal of) impairment of trade receivables</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (1.661.457) | - | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Subtotal | (1.086.407) | 3.440.299 | <i>Sub-total</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan | 15.933.597 | 3.933.091 | <i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 8.100.561 | 7.123.044 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 6.597.070 | 132.166 | <i>Provision for impairment of trade receivables</i> |
| Aset hak-guna | 2.870.244 | - | <i>Right-of-used assets</i> |
| Penyusutan | (1.607.420) | 175.781 | <i>Depreciation</i> |
| Program loyalitas pelanggan | (341.732) | 1.414.471 | <i>Customer loyalty program</i> |
| Lain-lain | 209.116 | - | <i>Others</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (13.014.820) | (2.167.998) | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Subtotal | 18.746.616 | 10.610.555 | <i>Sub-total</i> |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 17.660.209 | 14.050.854 | <i>Consolidated income tax benefit - deferred</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian | | | Consolidated income tax benefit (expense) |
| Kini | (263.804.814) | (161.187.659) | Current |
| Tangguhan | 17.660.209 | 14.050.854 | Deferred |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (246.144.605) | (147.136.805) | Consolidated income tax expense - net |

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian | 917.316.742 | 472.719.996 | Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (201.809.683) | (118.179.999) | Income tax expense at applicable tax rate |
| Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008 | - | 1.008.838 | Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008 |
| Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan Perpu No. 1/2020 | 3.937.302 | - | Impact on changes in corporate income tax rates under Perpu No. 1/2020 |
| Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi | 1.009.717 | 388.521 | Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination |
| Dampak pengurangan tarif pajak | 627.323 | 742.533 | Effect of tax rate reduction |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | (26.516.800) | (20.135.337) | Non-deductible expenses |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (14.676.277) | (2.167.998) | Deferred tax adjustment |
| Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak | (6.378.200) | (26.764.651) | Current fiscal loss - subsidiaries |
| Laba (rugi) dari entitas asosiasi | (654.446) | 3.483.937 | Profit (loss) from associated companies |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | | | Income subject to final tax: |
| Sewa | 178.410 | 6.974.984 | Rent |
| Bunga | 452.726 | 542.365 | Interest |
| Lain-lain | (686.647) | - | Others |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.628.030) | 6.970.002 | Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (246.144.605) | (147.136.805) | Consolidated income tax expense - net |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan | (26.319.475) | (8.319.762) | <i>Income tax expense - current Company</i> |
| Entitas anak | (235.857.595) | (159.837.899) | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan | (262.177.070) | (168.157.661) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka: Perusahaan | 683.457.267 | 352.895.571 | <i>Prepayments of income taxes: Company</i> |
| Entitas anak | 191.401.747 | 193.663.030 | <i>Subsidiaries</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian | 874.859.014 | 546.558.601 | <i>Consolidated prepayments of income taxes</i> |
| Utang pajak penghasilan Perusahaan | - | - | <i>Income tax payable Company</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Utang pajak penghasilan Pasal 29 | 75.905.213 | 13.379.497 | <i>Income tax payable Article 29</i> |
| Utang pajak penghasilan luar negeri | 5.031.851 | 5.407.480 | <i>Overseas income tax payable</i> |
| Utang pajak penghasilan konsolidasian | 80.937.064 | 18.786.977 | <i>Consolidated tax payables</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan | 657.137.793 | 344.575.809 | <i>Estimated claims for tax refund Company</i> |
| Entitas anak | 36.481.215 | 52.612.108 | <i>Subsidiary</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 693.619.008 | 397.187.917 | <i>Consolidated estimated claims for tax refund</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

31. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. *22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.*
- b. *20% effective starting Fiscal Year 2022.*
- c. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2021 dan 6 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 dan 2019.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

On January 6, 2021 and January 6, 2020, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2020 and 2019.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|--------------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| 2020 | 657.137.793 | - | 2020 |
| 2019 | 344.575.809 | 344.575.809 | 2019 |
| 2018 | - | 525.104.772 | 2018 |
| Total | 1.001.713.602 | 869.680.581 | Total |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| 2020 | 31.973.744 | - | 2020 |
| 2019 | 52.681.499 | 52.612.108 | 2019 |
| 2018 | - | 50.621.255 | 2018 |
| 2014 | - | 13.515.275 | 2014 |
| Total | 83.655.243 | 116.748.638 | Total |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 1.085.368.845 | 986.429.219 | Consolidated estimated claims for tax refund |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Aset pajak tangguhan | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 4.551.422 | 3.989.426 | Employee benefits liabilities |
| Aset tetap | 2.561.331 | 3.733.689 | Fixed assets |
| Piutang | 685.307 | 780.840 | Accounts receivable |
| Persediaan | 93.908 | 662 | Inventories |
| Deemed dividend | (1.432.780) | (968.734) | Deemed dividend |
| Subtotal | 6.459.189 | 7.535.883 | Sub-total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Liabilitas imbalan kerja | 33.626.320 | 33.175.407 | Employee benefits liabilities |
| Persediaan | 43.520.221 | 29.444.487 | Inventories |
| Piutang | 20.220.103 | 9.554.321 | Accounts receivable |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 930.310 | 3.185.536 | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Program loyalitas pelanggan | 903.002 | 1.414.471 | Customer loyalty program |
| Aset tetap | (539.090) | (2.936.429) | Fixed assets |
| Aset hak-guna | 3.791.948 | - | Right-of-used assets |
| Subtotal | 102.452.814 | 73.837.793 | Sub-total |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian | 108.912.003 | 81.373.676 | Consolidated deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (3.356.750) | - | Fixed assets |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (394.738) | - | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian | (3.751.488) | - | Consolidated deferred tax liabilities |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai masukan sebesar Rp287.200.976.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.124.411 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.202.995. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp78.584 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.173.412 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.662.187. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp488.775 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

31. TAXATION (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of value added tax - input amounted Rp287,200,976.

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2020 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On March 19, 2020, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp525,124,411 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp525,202,995. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp78,584 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 28, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp302,173,412 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp302,662,187. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp488,775 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak

Pada November 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp2.552.556 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014.

Pada tanggal 18 September 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp34.922.471 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp35.389.738. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp467.267 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.726.159 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.962.719. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp236.560 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp43.974.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp44.627.975. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp653.339 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada Agustus 2019, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp17.139.373 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2013 dan 2014.

31. TAXATION (continued)

Subsidiaries

On November 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp2,552,556 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014.

On September 18, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp34,922,471 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp35,389,738. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp467,267 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On July 27, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp10,726,159 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp10,962,719. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp236,560 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On July 12, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp43,974,636 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp44,627,975. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp653,339 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On August 2019, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp17,139,373 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2013 and 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2019, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp74.630.189 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp75.306.973. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp676.784 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang imbalan bunga yang berhak diterima SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.396.876 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014. Imbalan bunga dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak Ketiga - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 23 September 2020, EDC menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp235.460 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai EDC untuk tahun fiskal 2016. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai EDC sebesar Rp235.460 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 September 2020, EDC menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp242.904 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai EDC untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak pertambahan nilai EDC sebesar Rp242.904 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 26, 2019, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp74,630,189 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp75,306,973. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp676,784 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On February 17, 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to interest compensation entitled to SES for fiscal year 2014 of Rp4,396,876 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014. Interest compensation is recorded as part of "Other receivables - Third parties - net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

On September 23, 2020, EDC received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Corporate Income Tax and Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp235,460 related to EDC's corporate income tax and Value added Tax for fiscal year 2016. The claim of Rp235,460 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On September 23, 2020, EDC received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp242,904 related to EDC's corporate income tax for fiscal year 2017. The claim of Rp242,904 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2020, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp301.031 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp301.031 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, SAM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp268.569 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp353.172. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp84.603 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2020, UAS menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.474.162 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan UAS untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.699.199. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp225.037 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On September 23, 2020, PPP received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Corporate Income Tax and Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp301,031 related to PPP's corporate income tax and Value added Tax for fiscal year 2017. The claim of Rp301,031 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On June 19, 2020, SAM received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp268,569 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp353,172. The difference between SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp84,603 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On April 23, 2020, UAS received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp5,474,162 related to UAS's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp5,699,199. The difference between SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp225,037 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|---------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 612.004.625 | 295.066.452 | Profit for the year attributable to owners of the parent company |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar | 3.181.076.859 | 3.190.000.000 | Weighted-average number of outstanding shares |
| Laba per saham (angka penuh) | 192 | 92 | Earnings per share (full amount) |

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") dan PT ENB Mobile Care ("ENB MC") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

| | 31 Desember/December 31 | | | |
|---|-------------------------|--|-------------------------|--|
| | 2020 | | 2019 | |
| | Total/ Total | Persentase (%) ^{a)} / Percentage (%) ^{a)} | Total/ Total | Persentase (%) ^{a)} / Percentage (%) ^{a)} |
| <u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u> | | | | |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | - | | 6.982.944 | 0,07 |
| PT Mega Mulia Servindo | 3.439.171 ^{*)} | 0,03 | 3.439.171 ^{*)} | 0,03 |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | 77.993 | 0,01 | 152.164 | 0,01 |
| PT ENB Mobile Care | 3.379.272 | 0,03 | - | - |
| <u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u> | | | | |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | 144.961 | 0,01 | 572.092 | 0,01 |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 8.657 | 0,01 | 168.640 | 0,01 |
| PT ENB Mobile Care | 1.893.923 | 0,02 | - | - |
| PT Sayap Suci Era | 1.000 | 0,01 | - | - |
| PT Tripatria Andalan Medika | 719.436 | 0,01 | - | - |
| Dr. Andy Wijaya | 719.436 | 0,01 | - | - |

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") and PT ENB Mobile Care ("ENB MC") are associated companies.
- (ii) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Details of balances with related parties:

| <u>Trade receivables - related parties</u> | |
|--|--|
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | |
| PT Mega Mulia Servindo | |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | |
| PT ENB Mobile Care | |
| <u>Other receivables - related parties</u> | |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | |
| PT ENB Mobile Care | |
| PT Sayap Suci Era | |
| PT Tripatria Andalan Medika | |
| Dr. Andy Wijaya | |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

Details of balances with related parties:
(continued)

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|---|-------------------------|--|-----------------|--|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Total/ Total | Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)} | Total/ Total | Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)} | |
| <u>Uang muka</u> | | | | | <u>Advances</u> |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | - | - | 237.422 | 0,01 | PT Boltech Device Protection Indonesia |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 10.043 | 0,01 | 3.225 | 0,01 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| <u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | <u>Trade payables - related parties</u> |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | 9.783.045 | 0,18 | 10.770.958 | 0,22 | PT Boltech Device Protection Indonesia |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 11.136.052 | 0,20 | 8.879.438 | 0,18 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| <u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | <u>Other payables - related parties</u> |
| PT Tripatria Andalan Medika | - | - | 1.912.500 | 0,04 | PT Tripatria Andalan Medika |
| Dr. Andy Wijaya | - | - | 1.912.500 | 0,04 | Dr. Andy Wijaya |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 12.062.925 | 0,22 | - | - | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| PT Boltech Device Protection Indonesia | 35.980 | 0,01 | - | - | PT Boltech Device Protection Indonesia |
| PT ENB Mobile Care | 2.500.000 | 0,05 | - | - | PT ENB Mobile Care |
| <u>Beban akrual</u> | | | | | <u>Accrued expenses</u> |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 212.494 | 0,01 | 22.101 | 0,01 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | | |
|--|--|--|-----------------|--|--|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Total/ Total | Persentase (%)***/ Percentage (%)***) | Total/ Total | Persentase (%)***/ Percentage (%)***) | |
| <u>Penjualan</u> | | | | | <u>Sales</u> |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 20.086.724 | 0,06 | 36.023.910 | 0,11 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia | 1.082.062 | 0,01 | 1.139.725 | 0,01 | PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia |
| <u>Pembelian</u> | | | | | <u>Purchase</u> |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | 13.174.633 | 0,04 | 41.470.520 | 0,14 | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia | 1.766.856 | 0,01 | 3.708.299 | 0,01 | PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia |

***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan piutang pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2020, other receivables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | | |
| Dewan Komisaris | 17.948.474 | 21.343.383 |
| Direksi | 67.822.950 | 63.619.766 |
| Total | 85.771.424 | 84.963.149 |

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|-------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Salaries and other short-term employee benefits | | |
| Board of Commissioners | 17.948.474 | 21.343.383 |
| Board of Directors | 67.822.950 | 63.619.766 |
| Total | 85.771.424 | 84.963.149 |

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | 31 Desember/December 31, 2019 | | |
|---|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Dolar Amerika Serikat | | | | | United States dollar |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 11.042.156 | 155.749.610 | 27.444.808 | 381.510.280 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | - | - | 543.939 | 7.561.296 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 228.358 | 3.220.950 | 11.411.528 | 158.631.649 | Other receivables |
| Subtotal | 11.270.514 | 158.970.560 | 39.400.275 | 547.703.225 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (65.382.713) | (922.223.167) | (20.825.040) | (289.488.889) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (34.496) | (486.566) | (2.609.245) | (36.271.122) | Other payables |
| Subtotal | (65.417.209) | (922.709.733) | (23.434.285) | (325.760.011) | Sub-total |
| Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat | (54.146.695) | (763.739.173) | 15.965.990 | 221.943.214 | Net monetary assets (liabilities) in United States dollar |
| Ringgit Malaysia | | | | | Malaysian Ringgit |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 35.672.873 | 124.569.673 | 11.799.371 | 40.079.101 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 4.500.380 | 15.715.327 | 6.384.997 | 21.688.013 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 34.876.961 | 121.790.348 | 1.980.497 | 6.727.184 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 6.361.497 | 22.214.348 | 5.312.352 | 18.044.709 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 74.755 | 261.044 | 85.286 | 289.693 | Other non-current financial assets |
| Subtotal | 81.486.466 | 284.550.740 | 25.562.503 | 86.828.700 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | (6.479.085) | (22.624.964) | (31.820.681) | (108.085.784) | Short-term bank loans |
| Utang usaha | (71.004.904) | (247.949.126) | (29.351.931) | (99.700.144) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (7.162.023) | (25.009.784) | (2.241.817) | (7.614.812) | Other payables |
| Utang sewa pembiayaan | (173.094) | (604.443) | (183.614) | (623.686) | Finance lease payables |
| Subtotal | (84.819.106) | (296.188.317) | (63.598.043) | (216.024.426) | Sub-total |
| Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia | (3.332.640) | (11.637.577) | (38.035.540) | (129.195.726) | Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | 31 Desember/December 31, 2019 | | |
|--|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Dolar Singapura | | | | | Singapore dollar |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 2.705.292 | 28.795.128 | 4.006.565 | 41.350.718 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 6.189.753 | 65.883.731 | 4.934.752 | 50.930.282 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 256.658 | 2.731.868 | 79.656 | 822.109 | Other receivables |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 1.744.921 | 18.572.939 | 2.604.854 | 26.884.025 | Other non-current financial assets |
| Subtotal | 10.896.624 | 115.983.666 | 11.625.827 | 119.987.134 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (1.650.753) | (17.570.611) | (1.032.470) | (10.655.852) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (59.245) | (630.607) | (132.175) | (1.364.139) | Other payables |
| Utang sewa pembiayaan | (9.956) | (105.972) | (27.049) | (279.170) | Finance lease payables |
| Subtotal | (1.719.954) | (18.307.190) | (1.191.694) | (12.299.161) | Sub-total |
| Aset moneter neto dalam dolar Singapura | 9.176.670 | 97.676.476 | 10.434.133 | 107.687.973 | Net monetary assets in Singapore dollar |

Pada tanggal 6 April 2021, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp14.533 per \$AS1, Rp3.510 per RM1, dan Rp10.805 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp46.887.379.

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

On April 6, 2021, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp14,533 per US\$1, Rp3,510 per MYR1, and Rp10,805 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2020 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp46,887,379.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

| | Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets | Produk Operator/ Operator Product | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|---------------------------|--|--------------------------------------|---|--|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan segmen | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 26.031.799.858 | 4.003.318.937 | 1.551.883.988 | 2.526.452.059 | - | 34.113.454.842 | External sales |
| Penjualan antar grup | 16.632.195.131 | 1.121.417.509 | 740.808.197 | 1.145.886.857 | (19.640.307.694) | - | Inter-company sales |
| Penjualan neto | 42.663.994.989 | 5.124.736.446 | 2.292.692.185 | 3.672.338.916 | (19.640.307.694) | 34.113.454.842 | Net sales |
| Laba kotor per segmen | 2.534.557.241 | 102.907.659 | 167.041.199 | 605.506.507 | - | 3.410.012.606 | Gross profit per segment |
| Aset segmen | | | | | | 11.210.598.755 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | | | (5.522.602.548) | Segment liabilities |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 405.335.045 | Depreciation and amortization |
| Pengeluaran modal | | | | | | 254.123.476 | Capital expenditures |

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

| | Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets | Produk Operator/ Operator Product | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|---------------------------|--|--------------------------------------|---|--|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan segmen | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 25.642.117.065 | 3.893.832.881 | 1.225.791.064 | 2.183.161.661 | - | 32.944.902.671 | External sales |
| Penjualan antar grup | 15.987.997.010 | 773.983.493 | 780.615.424 | 682.821.763 | (18.225.417.690) | - | Inter-company sales |
| Penjualan neto | 41.630.114.075 | 4.667.816.374 | 2.006.406.488 | 2.865.983.424 | (18.225.417.690) | 32.944.902.671 | Net sales |
| Laba kotor per segmen | 2.198.532.743 | 101.672.857 | 224.539.861 | 573.846.928 | (249.568.856) | 2.849.023.533 | Gross profit per segment |
| Aset segmen | | | | | | 9.747.703.198 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | | | (4.768.986.646) | Segment liabilities |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 193.141.610 | Depreciation and amortization |
| Pengeluaran modal | | | | | | 370.894.669 | Capital expenditures |

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Penjualan neto | | | Net sales |
| Wilayah Tengah | 19.820.314.610 | 23.711.245.264 | Central area |
| Wilayah Timur | 6.318.355.459 | 4.946.860.990 | East area |
| Wilayah Barat | 7.974.784.776 | 4.286.796.417 | West area |
| Total penjualan neto | 34.113.454.845 | 32.944.902.671 | Total net sales |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | | |
|---|--|----------------------------|--|----------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 2.002.049.759 | 2.002.049.759 | 571.288.865 | 571.288.865 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 1.011.532.245 | 1.011.532.245 | 1.042.289.841 | 1.042.289.841 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 564.142.962 | 564.142.962 | 585.442.161 | 585.442.161 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 24.107.103 | 24.107.103 | 18.044.709 | 18.044.709 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 68.181.530 | 68.181.530 | 68.905.665 | 68.905.665 | Other non-current financial assets |
| Total Aset Keuangan | 3.670.013.599 | 3.670.013.599 | 2.285.971.241 | 2.285.971.241 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 1.878.902.058 | 1.879.635.747 | 2.703.376.490 | 2.708.659.766 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2.088.240.562 | 2.088.240.562 | 1.434.566.788 | 1.434.566.788 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 643.632.672 | 643.632.672 | 304.032.749 | 304.032.749 | Other payables |
| Beban akrual | 138.947.498 | 138.947.498 | 100.196.869 | 100.196.869 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 39.152.691 | 39.152.691 | 25.430.104 | 25.430.104 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang jangka panjang | 406.903.781 | 406.903.781 | 1.737.419 | 1.737.419 | Long-term debts |
| Total Liabilitas Keuangan | 5.195.779.262 | 5.196.512.951 | 4.569.340.419 | 4.574.623.695 | Total Financial Liabilities |

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i> |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2020 | |
| Rupiah | -100 |
| Rupiah | +100 |
| Ringgit Malaysia | -100 |
| Ringgit Malaysia | +100 |
| 31 Desember 2019 | |
| Rupiah | -100 |
| Rupiah | +100 |
| Ringgit Malaysia | -100 |
| Ringgit Malaysia | +100 |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i> | |
|--|---|--------------------------|
| | | December 31, 2020 |
| | 18.770.741 | Rupiah |
| | (18.770.741) | Rupiah |
| | 18.279 | Malaysian Ringgit |
| | (18.279) | Malaysian Ringgit |
| | | December 31, 2019 |
| | 26.005.740 | Rupiah |
| | (26.005.740) | Rupiah |
| | 1.080.856 | Malaysian Ringgit |
| | (1.080.856) | Malaysian Ringgit |

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| 31 Desember 2020 | | | December 31, 2020 |
| Dolar Amerika Serikat | 2% | (14.688.978) | United States dollar |
| Dolar Amerika Serikat | -2% | 14.688.978 | United States dollar |
| | | | |
| Ringgit Malaysia | 2% | 183.177 | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | (183.177) | Malaysian Ringgit |
| | | | |
| Dolar Singapura | 2% | 1.953.376 | Singapore dollar |
| Dolar Singapura | -2% | (1.953.376) | Singapore dollar |
| 31 Desember 2019 | | | December 31, 2019 |
| Dolar Amerika Serikat | 2% | 4.438.865 | United States dollar |
| Dolar Amerika Serikat | -2% | (4.438.865) | United States dollar |
| | | | |
| Ringgit Malaysia | 2% | (2.583.918) | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | 2.583.918 | Malaysian Ringgit |
| | | | |
| Dolar Singapura | 2% | 2.153.759 | Singapore dollar |
| Dolar Singapura | -2% | (2.153.759) | Singapore dollar |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 655.674.906 | 650.347.550 | Neither past due nor impaired |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 352.400.074 | 384.807.183 | Past due but nor impaired |
| Mengalami penurunan nilai | 92.637.374 | 38.367.892 | Impaired |
| Total | 1.100.712.354 | 1.073.522.625 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | Total/ Total | |
|--|-------------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|--|
| | Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 1.878.902.058 | - | - | 1.878.902.058 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2.088.240.562 | - | - | - | 2.088.240.562 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 643.632.672 | - | - | - | 643.632.672 | Other payables |
| Beban akrual | 138.947.498 | - | - | - | 138.947.498 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 39.152.691 | - | - | - | 39.152.691 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang jangka panjang | - | 227.492.909 | 179.410.872 | - | 406.903.781 | Long-term debts |
| Total | 2.909.973.423 | 2.106.394.967 | 179.410.872 | - | 5.195.779.262 | Total |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2020 and 2019:

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2020 and 2019:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

| 31 Desember 2019/December 31, 2019 | | | | | | |
|---|------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|---|
| Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Total/ Total | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 2.708.659.766 | - | - | 2.708.659.766 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 1.434.566.788 | - | - | - | 1.434.566.788 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 304.032.749 | - | - | - | 304.032.749 | Other payables |
| Beban akrual | 100.196.869 | - | - | - | 100.196.869 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 25.430.104 | - | - | - | 25.430.104 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang jangka panjang | - | 1.139.085 | 598.334 | - | 1.737.419 | Long-term debts |
| Total | 1.864.226.510 | 2.709.798.851 | 598.334 | - | 4.574.623.695 | Total |

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|--|
| | 2020 | 2019 | |
| Utang bank jangka pendek | 1.878.902.058 | 2.703.376.490 | Short-term bank loans |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 227.492.909 | 1.139.085 | Current maturities of long-term debt |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 179.410.872 | 598.334 | Long-term debt - net of current maturities |
| Total Utang yang Berbeban Bunga | 2.285.805.839 | 2.705.113.909 | Total Interest Bearing Debt |
| Total Ekuitas | 5.687.996.192 | 4.978.716.552 | Total Equity |
| Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit) | 0,40 | 0,54 | Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited) |

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|-------------|---|
| | 2020 | 2019 | |
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 450.162.640 | - | Additional right-of-use assets through lease liabilities |
| Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi biaya sewa dibayar di muka | 286.069.329 | - | Additional right-of-use assets through reclassification of prepaid rent |
| Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi asset tetap | 961.459 | - | Additional right-of-use assets through reclassification of fixed asset |
| Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain | 18.512 | (4.978.323) | Acquisitions of fixed assets through other payables |
| Penurunan nilai goodwill | 15.994.025 | - | Impairment of goodwill |
| Penurunan nilai dari aset keuangan lancar lainnya | 5.294.332 | - | Impairment of other current financial assets |

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020 | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|------------------------|--|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flow | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements | Penambahan/ Additions | Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost | Beban Bunga/ Interest expense | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 2.703.376.490 | (840.372.524) | 2.470.061 | 2.975.505 | 10.452.527 | - | 1.878.902.058 | Short-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 834.563 | (747.471) | 11.623 | - | - | - | 98.715 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 450.162.640 * | (265.062.089) | 2.917.483 | 173.663.111 | - | 45.123.921 | 406.805.066 | Short-term bank loans |

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019 | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|--|-------------------------|---|---|-----------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flows | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements | Penambahan/ Addition | Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 4.283.991.107 | (1.590.899.936) | (2.370.186) | - | 12.655.505 | - | 2.703.376.490 | Short-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.478.831 | (629.363) | (14.905) | - | - | - | 834.563 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 1.829.252 | (880.755) | (45.641) | - | - | - | 902.856 | Finance lease payables |

*Efek penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020/Impact on implementation of PSAK 73 on January 1, 2020

40. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2020, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi atas the Faceshop

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perdana Duta Persada ("PDP"), pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli toko *The Faceshop*. Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan, NGA dan PDP menandatangani perjanjian novasi dan amandemen yang merubah pihak pengakuisisi menjadi NGA.

Kegiatan usaha utama *The Faceshop* adalah perdagangan eceran kosmetik.

Pada tanggal 2 April 2020, NGA dan PDP telah menandatangani Berita Acara Serah Terima ("BAST") atas pengalihan 36 toko *the Faceshop* ke NGA.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp34.451.115 dari akuisisi tersebut, yang merupakan selisih antara imbalan yang dibayarkan sebesar Rp38.601.300 dan aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal akuisisi, aset bersih yang diperoleh terdiri dari aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp4.150.185.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

40. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2020, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of the Faceshop

On December 11, 2019, the Company and PT Perdana Duta Persada ("PDP"), a third party, signed purchase binding agreement of *The Faceshop's* store. On December 19, 2019, the Company, NGA and PDP signed a novation agreement and amendment which change the acquirer to NGA.

The principal activity of the *Faceshop* is cosmetic retail trading.

On April 2, 2020, NGA and PDP has signed the Handover Note ("BAST") for the transfer of 36 the *Faceshop's* stores to NGA.

The Company and its subsidiaries recognize goodwill of Rp34,451,115 from the acquisition, which is the difference between the consideration paid of Rp38,601,300 and the net assets acquired. As of the acquisition date, the net assets acquired comprise the fixed assets with fair value amounted to Rp4,150,185.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East. Pada tanggal 26 Oktober 2017, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.
- b. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East. On October 26, 2017, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.
- b. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- d. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas. Perjanjian ini telah diakhiri oleh kedua belah pihak pada tanggal 31 Maret 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- d. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been ammended with the addition of the Company into its parties. This agreement was terminated by both parties on March 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 Maret 2019.
- f. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on March 4, 2019.
- f. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal, 17 November 2014, NGA menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019. Pada tahun 2019, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- h. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2019 dan 2020, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 May 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2021. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On November 17, 2014 NGA entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019. In 2019, the above agreement was not being extended.
- h. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2019 and 2020, unless terminated upon written agreement by both parties.
- i. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 26, 2020, which is valid until March 31, 2021. This agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- j. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- k. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 4 November 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2021.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan sebelum berakhirnya dari Gopro untuk 3 (tiga) bulan berikutnya tanpa penandatanganan tambahan dari salah satu pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

- k. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2020 which valid until November 3, 2021.
- l. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2020 which valid until June 30, 2020 and will be extended with single notification prior to expiry by Gopro for the next 3 (three) month without any additional signing from either party being required.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- m. Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2021.
- n. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- o. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2021.
- n. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- o. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- p. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- q. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- q. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

42. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------------------|-------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 131.201.889 | 89.023.072 | CG Computers Sdn. Bhd. |
| Era Property Holding Pte. Ltd. | 60.430.928 | - | Era Property Holding Pte. Ltd. |
| Era International Network Sdn. Bhd. | 40.810.993 | 30.487.803 | Era International Network Sdn. Bhd. |
| PT Mitra Belanja Anda | 12.740.000 | - | PT Mitra Belanja Anda |
| PT Surya Andra Medicalindo | 10.977.183 | 3.012.303 | PT Surya Andra Medicalindo |
| PT Prakarsa Prima Sentosa | 8.239.567 | 6.946.554 | PT Prakarsa Prima Sentosa |
| PT Jagad Utama Lestari | 6.661.757 | 17.250.303 | PT Jagad Utama Lestari |
| PT Erafone Artha Retailindo | 5.629.644 | 4.691.966 | PT Erafone Artha Retailindo |
| PT Urogen Advanced Solutions | 3.567.640 | 6.357.875 | PT Urogen Advanced Solutions |
| Era International Network Pte. Ltd. | (1.413.093) | (1.735.655) | Era International Network Pte. Ltd. |
| Lain-lain (di bawah Rp1 miliar) | 355.437 | 878.387 | Others (below Rp1 billion each) |
| Total | 279.201.945 | 156.912.608 | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021
- Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

- b. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Sebelumnya, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas dalam suratnya No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 tanggal 2 Februari 2021.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021
- Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the next reporting period.

- b. *Stock Split*

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi S.H., dated March 3, 2021, the shareholders' of the Company approved the stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

Prior to the stock split, the Company has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 dated February 2, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(LANJUTAN)**

c. Pendirian PT Era Boga Patiserindo

Berdasarkan Akta Notaris Khumaidi, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Januari 2021, EBN mendirikan PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), dimana EBN memiliki 99.9% kepemilikan pada EBP.

Modal yang disetorkan oleh EBP adalah sebesar Rp2.997.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.000.

d. Perubahan nama entitas anak dan entitas asosiasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 11 tanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Sayap Suci Era ("SSE"), entitas asosiasi, menyetujui perubahan nama SSE menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), entitas anak, menyetujui perubahan nama AATI menjadi PT Era Farma Indonesia ("EFI").

e. Penambahan modal pada entitas anak

Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$AS5.600.000 (atau setara dengan \$Sin7.300.000).

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(CONTINUED)**

c. Establishment of PT Era Boga Patiserindo

Based on Notarial Deed No. 10 of Khumaidi, S.H., M.Kn., dated January 25, 2021, EBN established PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), in which EBN owned 99.9% ownership interest in EBP.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp2,997,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp3,000.

d. Change of name of subsidiaries and associated company

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 26, 2021, the shareholders of PT Sayap Suci Era ("SSE"), associated company, approved the change of company name of SSE to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 26, 2021, the shareholders of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), subsidiary, approved the change of company name of AATI to PT Era Farma Indonesia ("EFI").

e. Capital contribution to a subsidiary

On January 7, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to US\$5,600,000 (or equivalent to Sin\$7,300,000).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(LANJUTAN)**

- f. Perpanjangan fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan surat No. 30020/GBK/2021 tanggal 14 Januari 2021, perjanjian pinjaman *joint borrower* seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank Central Asia Tbk, telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 13 November 2021. Berdasarkan perubahan tersebut, para Debitur memperoleh fasilitas berikut:

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar:

| | Pagu Kredit/ Maximum Credit |
|------------|--|
| Perusahaan | 417.000.000 |
| TAM | 200.000.000 |
| EAR | 175.000.000 |
| SES | 100.000.000 |
| MMS | 75.000.000 |
| DCM | 75.000.000 |
| NASA | 55.000.000 |
| PPS | 55.000.000 |
| MII | 25.000.000 |
| SAM | 7.500.000 |
| UAS | 7.500.000 |
| NGA | 5.000.000 |
| CKI | 3.000.000 |

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar:

| | Pagu Kredit/ Maximum Credit |
|------------|--|
| Perusahaan | 600.000.000 |
| TAM | 500.000.000 |
| EAR | 500.000.000 |
| SES | 350.000.000 |
| NASA | 135.000.000 |
| DCM | 100.000.000 |
| MII | 60.000.000 |
| NGA | 20.000.000 |
| SAM | 17.500.000 |
| UAS | 17.500.000 |

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(CONTINUED)**

- f. Extension of short-term bank loans facilities

Based on Letter No. 30020/GBK/2021 dated January 14, 2021, the joint borrower loan agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank Central Asia Tbk is amended and extended until November 13, 2021. Based on the amendment, the Debtors obtained the following facilities:

- Overdraft facility with respective maximum credit amount of:

| <i>Company</i> |
|----------------|
| TAM |
| EAR |
| SES |
| MMS |
| DCM |
| NASA |
| PPS |
| MII |
| SAM |
| UAS |
| NGA |
| CKI |

- Time revolving loan facility with respective maximum credit amount of:

| <i>Company</i> |
|----------------|
| TAM |
| EAR |
| SES |
| NASA |
| DCM |
| MII |
| NGA |
| SAM |
| UAS |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. HAL LAINNYA

Operasi perusahaan dan entitas anaknya telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan entitas anaknya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 secara relatif tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

44. OTHER MATTER

The Company and its subsidiaries' operation have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and its subsidiaries.

Nevertheless, as of the date of the consolidated financial statements, management of the Company and its subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 relatively has no significant impact to the operational activities of the Company and its subsidiaries.



Laporan Tahunan
Annual Report

Through The
Challenges
and Changes



PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia
P +62 21 690 5788
F +62 21 690 5789

www.erajaya.com